

Aligning Strategy for Sustainable Growth

2011

Laporan Tahunan
Annual Report



1 Pembuka

Opening

- 2. Visi dan Misi
Vision and Mission
- 3. Sekilas Perusahaan
Company in Brief
- 4. Profil Perusahaan
Company Profile
- 6. Kejadian Penting 2011
2011 Significant Events
- 10. Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

12 Sambutan

Remarks

- 12. Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board
of Commissioners
- 16. Laporan Direksi
Report of the Board
of Directors

21 Tinjauan Bisnis 2011

Business Review 2011

29 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

45 Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 46. Tinjauan Pelaksanaan GCG
Overview of GCG Implementation
- 65. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
Tanggung Jawab Manajemen atas
Laporan Tahunan
Management Responsibility Regarding
Annual Report
- 70.

71 Laporan Keuangan

Financial Report

167 Data Perusahaan

Corporate Data

- 168. Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile
- 170. Profil Direksi
The Board of Directors Profile
- 172. Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officers' Profile
- 175. Struktur Organisasi
Organisation Structure
- 176. Jaringan Kantor
Branch Office Network

Aligning Strategy for Sustainable Growth

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, Bank Ekonomi meningkatkan strateginya untuk memperkuat infrastruktur serta mengembangkan kemampuannya. Secara internal, Bank Ekonomi semakin memperkuat peran dalam bisnis intinya, melalui kebijakan yang lebih baik, jajaran produk yang lebih luas dan layanan pelanggan yang lebih memuaskan. Bank Ekonomi juga mengembangkan sayapnya guna mencari dan memanfaatkan peluang-peluang baru untuk terus bertumbuh secara berkesinambungan.

Amidst ever increasing competition, Bank Ekonomi progressed its strategy to strengthen infrastructure and enhance its capabilities. Internally, Bank Ekonomi intensified its core business through better policies, choice of products, and excellent services. Externally, Bank Ekonomi expanded new horizons to seize new opportunities for further, sustainable, business growth.

Visi **Vision**

Menjadi bank komersial terbaik di Indonesia, memimpin di sektor UKM dan korporasi.

To become the best commercial bank in Indonesia, leading in the SME and corporate sector.

Misi **Mission**

Menyediakan solusi-solusi perbankan terbaik bagi para pemangku kepentingan, melalui layanan profesional berstandar internasional, dengan memegang teguh prinsip kehati-hatian.

Providing the best banking solutions to all stakeholders through international standard professional services adhering to prudent principles.

Sekilas Perusahaan

Company In Brief

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk didirikan pada tanggal 15 Mei 1989 dengan nama awal PT Bank Mitra Raharja. Pada tahun yang sama di bulan September, namanya diubah menjadi PT Bank Ekonomi Raharja yang kemudian lebih dikenal sebagai Bank Ekonomi. Setelah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 Februari 1990, Bank Ekonomi mulai beroperasi secara komersial sebagai bank umum pada 8 Maret 1990. Dua tahun kemudian, tepatnya 16 September 1992, status Bank Ekonomi berubah menjadi bank devisa.

Bank Ekonomi adalah perusahaan publik yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sejak 22 Mei 2009, Bank Ekonomi menjadi bagian dari grup institusi keuangan internasional, HSBC Holdings Plc., melalui anak perusahaannya, HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited. Grup HSBC mengambil alih 88,89% saham Bank Ekonomi dan kemudian melalui penawaran tender, kepemilikannya meningkat menjadi 98,96%. Sebagai anggota Grup HSBC, Bank Ekonomi merupakan bagian dari salah satu organisasi jasa keuangan terkuat di dunia.

Sampai dengan 31 Desember 2011, Bank Ekonomi memiliki 2.505 karyawan, yang tersebar di 46 kantor cabang utama (termasuk kantor pusat), 38 kantor cabang pembantu, dan 11 kantor kas yang tersebar di seluruh Indonesia.

Bank Ekonomi memfokuskan usaha perbankannya pada segmen usaha kecil dan menengah. Untuk ini, Bank Ekonomi menyediakan 107 ATM yang bergabung dalam jaringan Prima dan ALTO. Dengan menggunakan Kartu ATM Bank Ekonomi, para nasabah dapat melakukan transaksi pada lebih dari 21.000 ATM berlogo Prima dan ALTO.

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk was established on 15 May 1989 initially with the name PT Bank Mitra Raharja. In September of the same year, it was renamed to become PT Bank Ekonomi Raharja, which later came to be known as Bank Ekonomi. After obtaining license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on 12 February 1990, Bank Ekonomi commenced commercial operations as a commercial bank on 8 March 1990. Two years later, on 16 September 1992, the status of Bank Ekonomi changed to a foreign exchange bank.

Bank Ekonomi is a public company that is listed on the Indonesia Stock Exchange. Since 22 May 2009, Bank Ekonomi became part of HSBC Holdings Plc., an international financial institution group, through its subsidiary, HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited. The HSBC Group took over an 88.89% stake in Bank Ekonomi and through a subsequent tender offer, its ownership increased to 98.96%. As a member of the HSBC Group, Bank Ekonomi is part of one of the strongest financial services organisations in the world.

As of 31 December 2011, Bank Ekonomi employed 2,505 employees, spread over 46 main branch offices (including head office), 38 sub-branches, and 11 cash offices throughout Indonesia.

Bank Ekonomi focuses on the small and medium business segment. For this, Bank Ekonomi provides 107 ATMs belonging to the Prima and ALTO networks. By using the Bank Ekonomi ATM card, customers can conduct transactions at over 21,000 ATMs bearing the Prima and ALTO logo.



Profil Perusahaan

Company Profile

UNIT-UNIT BISNIS

Konsentrasi usaha Bank Ekonomi ada di dua segmen nasabah, yaitu nasabah perorangan (*Consumer Banking*) dan nasabah komersial (*Commercial Banking*).

Segmen yang berada pada kelompok nasabah perorangan (*Consumer Banking*) dilayani dengan produk dan layanan pinjaman dan simpanan untuk perorangan. Sementara itu, nasabah komersial (*Commercial Banking*) dikelompokkan menjadi *Business Banking* dan *Middle Market Enterprises*. Mayoritas nasabah komersial ini didukung oleh divisi *Global Transaction Banking* melalui produk dan layanan perbankan seperti *trade financing*, *services*, *supply chain* dan *cash management*. Sedangkan korporasi berskala besar dikelompokkan dalam segmen yang dilayani oleh *Corporate Banking*.

Bank Ekonomi juga memiliki divisi Tresuri dan Institusi Keuangan. Tresuri menyediakan produk dan layanan bagi perusahaan dan perorangan, diantaranya transaksi valuta asing, transaksi lindung nilai (*hedging*), serta transaksi pasar uang baik berupa produk pasar uang maupun surat berharga. Institusi Keuangan memberikan layanan untuk bank maupun institusi keuangan non bank. Layanan Institusi Keuangan meliputi transaksi korespondensi (*correspondence banking*), transaksi valuta asing, deposito, obligasi, dan pembiayaan transaksi perdagangan (*trade finance*).

STRUKTUR ORGANISASI

Tim Manajemen Eksekutif Bank Ekonomi pada 2011 terdiri dari enam anggota Direksi dan enam orang *Head of Business*. Direksi terdiri dari Direktur Utama, Wakil Direktur Utama sekaligus sebagai *Regional Banking Director*, Direktur Operasional, Direktur Keuangan, Direktur Manajemen Risiko, dan Direktur Kepatuhan yang juga merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan. Enam orang *Head of Business* terdiri dari *Head of Business Services*, *Head of Corporate Communications*, *Head of Human Resources*, *Head of Consumer Banking*, *Head of Treasury & Financial Institution* dan *Head of Internal Audit*. Sementara itu, untuk posisi *Head of Commercial Banking* masih kosong.

BUSINESS UNITS

Bank Ekonomi focuses its business on two segments, comprising of individual customers (*Consumer Banking*) and commercial customers (*Commercial Banking*).

Consumer Banking provides lending and funding facilities for individual customers, whereas *Commercial Banking* encompasses *Business Banking* and *Middle Market Enterprises*. The majority of these commercial customers are supported by the *Global Transaction Banking* division through products and services such as *trade financing*, *services*, *supply chain* and *cash management*. Meanwhile *Corporate Banking* provides services for large scale, corporate customers.

Bank Ekonomi also has a *Treasury and Financial Institutions* division. *Treasury* serves products and services to corporate and individual customers by providing foreign exchange transactional services that include foreign exchange hedging and money market transactional services in the form of money market and commercial paper transactions. *Financial Institutions* provides services for other banks and non-bank financial institutions. These services include *correspondence banking*, *forex transactions*, *deposits*, *bonds* and *trade finance*.

ORGANISATION STRUCTURE

Bank Ekonomi's Executive Management Team in 2011 consists of six members of the Board of Directors and six Heads of Businesses. The Board of Directors comprises of President Director, Deputy President Director who also serves as *Regional Banking Director*, *Operations Director*, *Finance Director*, *Risk Management Director*, and *Compliance Director* who also serves as the *Corporate Secretary*. The six Heads of Businesses are *Head of Business Services*, *Head of Corporate Communications*, *Head of Human Resources*, *Head of Consumer Banking*, *Head of Treasury & Financial Institution* and *Head of Internal Audit*. Meanwhile for *Head of Commercial Banking* position is still vacant.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Sampai dengan 31 Desember 2011, komposisi pemegang saham Bank Ekonomi adalah sebagai berikut:

- 98,94% saham dimiliki oleh HSBC Asia Pacific Holding (UK) Limited
- 1,00% saham dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk
- 0,06% saham dimiliki oleh masyarakat

PERJALANAN PENCATATAN SAHAM

Pada 25 Oktober 2007, para pemegang saham Bank Ekonomi menyetujui untuk mengubah status Bank dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka. Perubahan ini dilakukan melalui penawaran perdana di Bursa Efek Indonesia. Saham yang diterbitkan adalah sebanyak-banyaknya 270.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Pada 28 Desember 2007, Bank Ekonomi memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk melakukan penawaran umum perdana atas 270.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran saham sebesar Rp 1.080 per saham. Kemudian, Bank Ekonomi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 8 Januari 2008.

Nama lembaga dan profesi penunjang pasar modal:

- Notaris: Ibu Fathiah Helmi SH
- Konsultan Hukum: Hadiputranto Hadinoto & Partner Law Firm
- Akuntan Publik: Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja
- Biro Administrasi Efek: PT Blue Chip Mulia

SHAREHOLDING COMPOSITION

As of 31 December 2011, the composition of Bank Ekonomi's shareholders is as follows:

- 98.94% shares owned by HSBC Asia Pacific Holding (UK) Limited
- 1.00% shares held by PT Bank Central Asia Tbk
- 0.06% shares held by the public

SHARE TRADING INFORMATION

On 25 October 2007, Bank Ekonomi's shareholders approved the proposal to change the Bank's status from a private company to become a public company, through an Initial Public Offering at the Indonesia Stock Exchange. The newly issued shares were maximum 270,000,000 shares with nominal value of IDR 100 per share. On 28 December 2007, Bank Ekonomi obtained its Effective Notification from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) for the Bank's Initial Public Offering of maximum 270,000,000 shares with nominal value of IDR 100 per share and initial offering price of IDR 1,080 per share. Furthermore, Bank Ekonomi effectively listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on 8 January 2008.

Names of capital market supporting agencies and professionals:

- Notary: Mrs. Fathiah Helmi SH
- Legal Consultant: Hadiputranto Hadinoto & Partner Law Firm
- Public Accountant: Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja
- Share Registrar: PT Blue Chip Mulia



Januari

Pengangkatan Komisaris Utama dan Direktur Baru

18 Januari 2011. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank Ekonomi digelar dengan sejumlah hasil, antara lain pengangkatan Guy Daniel Harvey-Samuel sebagai Komisaris Utama, serta Endy Abdurrahman dan Tjioe Mei Tjuen masing-masing sebagai Direktur.

Appointment of the New President Commissioner and Directors

18 January 2011. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Bank was held. Among the resolutions that were passed were the appointments of Guy Daniel Harvey-Samuel as President Commissioner, Endy Abdurrahman and Tjioe Mei Tjuen as Directors.

Februari

Penghargaan Customer Loyalty Award 2011 – PRIMA

8 Februari 2011. Bank Ekonomi menerima penghargaan Customer Loyalty Award 2011 - PRIMA. Penghargaan ini diberikan karena Bank Ekonomi merupakan pengguna setia jaringan ATM Prima, dan telah menjalin kerja sama selama kurang lebih 10 tahun bersama ATM Prima. Ini merupakan suatu catatan tersendiri bagi Bank Ekonomi dan ATM Prima. Dengan menjadi anggota dari jaringan ATM Prima, Bank Ekonomi mendapatkan fasilitas menggunakan seluruh jaringan ATM Prima dan Prima Debit.

Customer Loyalty Award 2011 - PRIMA

8 February 2011. Bank Ekonomi received the 2011 Customer Loyalty Award - PRIMA. The award was given to Bank Ekonomi as a loyal user of the Prima ATM network that has worked with the Prima ATM network for about 10 years. This is an award worthy of note for Bank Ekonomi and ATM Prima. By becoming a member of the ATM Prima network, Bank Ekonomi is able to use the facility throughout the Prima ATM network and Prima ATM Debit.

Maret

Peringatan Ulang Tahun ke - 21

8 Maret 2011. Peristiwa ini dirayakan oleh seluruh karyawan di setiap unit bisnis dan kantor cabang dengan melakukan pemotongan tumpeng bersama di lingkungan masing-masing.

Bank Ekonomi's 21st anniversary.

8 March 2011. The event was celebrated by all employees in every business unit and branch by cutting rice cones (nasi tumpeng) together in their respective offices.

Perayaan Imlek bersama Nasabah

17 Februari 2011. Bank Ekonomi bersama HSBC Cabang Indonesia mengadakan perayaan Tahun Baru Cina di Hotel Four Seasons, Jakarta, sebagai bentuk apresiasi terhadap ratusan nasabah yang diundang.

Chinese New Year Celebration with Customers

17 February 2011. Bank Ekonomi together with HSBC Indonesia Branch held a Chinese New Year celebration at the Four Seasons Hotel, Jakarta, as an appreciation to the hundreds of invited customers.

Setahun yang penuh peristiwa berarti, setahun dimana strategi Bank Ekonomi diselaraskan untuk masa depan yang berkesinambungan.

A year of meaningful events. A year of aligning the Bank's strategy for a sustainable future.



April

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

5 April 2011. Bank Ekonomi menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Beberapa keputusan yang disetujui oleh rapat ini diantaranya adalah hasil Laporan Kinerja Tahunan 2010 dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2010 sebagai cadangan umum dan sebagai laba ditahan, serta kesepakatan untuk tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham.

Annual General Meeting of Shareholders

5 April 2011. Bank Ekonomi held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The meeting approved several decisions among which were the results of the 2010 Annual Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, the use of net income for the 2010 financial year as general reserve and retained earnings, and the agreement to not distribute cash dividends to shareholders.

Mei

Penghargaan Service Excellence 2011

Mei 2011. Bank Ekonomi mendapat penghargaan Service Excellence yang dilakukan oleh Marketing Research Indonesia dan majalah Infobank untuk kategori Terbaik *Phone Banking - Officer*, Terbaik *Phone Banking - Machine*, dan Terbaik *Internet Banking*.

Service Excellence Award 2011

May 2011. Bank Ekonomi was awarded the Service Excellence Award conducted by the Marketing Research Indonesia and Infobank magazine for the categories of Best Phone Banking - Officer, Best Phone Banking - Machine and the Best Internet Banking.

Relokasi Kantor Operasional ke Plaza Kuningan

27 Mei 2011. Relokasi para pegawai kantor operasional ke kantor yang baru dilaksanakan. Divisi *Networking Service Center (NSC)*, *Trade Operations*, *Corporate Real Estate (CRE)*, *GPS*, *IT*, *Change Delivery*, *BSE (Security & Fraud) Business Service* dan *Operation Risk* kini telah menempati ruang kerja baru mereka di

Plaza Kuningan, Lantai 7. Ini adalah bagian dari "Metro Plan" yang merupakan sebuah rencana Bank Ekonomi untuk memfasilitasi karyawannya dengan tempat bekerja yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan kenyamanan dan keselamatan menjadi standar Group HSBC.

Operations Office Relocation to Plaza Kuningan

27 May 2011. Relocation of operations office employees to their new office. The Networking Service Centre (NSC), Trade Operations, Corporate Real Estate (CRE), GPS, IT, Change Delivery, BSE (Security & Fraud) Business Service and Operation Risk divisions currently occupy their new workspace at the Plaza Kuningan, 7th Floor. This is part of the "Metro Plan" which is a plan to facilitate Bank Ekonomi's employees with a better place to work and meet the requirements for comfort and safety that are a standard of the HSBC Group.



Juni

Peresmian Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) untuk Budidaya Lele bagi Korban Pasca Bencana Merapi oleh Bank Ekonomi dan PKPU

9 Juni 2011. Bank Ekonomi bersama Lembaga Kemanusiaan Nasional - Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) meresmikan Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) budidaya lele senilai Rp 300 juta yang akan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan modal usaha kepada 40 kepala keluarga di Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman.

Inauguration of Community Business Group Program (KUBE) for Catfish Aquaculture for Merapi Post-Disaster Victims by Bank Ekonomi and PKPU

9 June 2011. Bank Ekonomi together with the National Humanities Institute - Care for the People Justice Centre (PKPU) inaugurated the Community Business Group Program (KUBE) for catfish aquaculture worth IDR 300 million to be implemented in the form of training and working capital to the 40 heads of households in the District of Cangkringan, Sleman District.

Peluncuran Tabungan Super Ultra Perusahaan

30 Juni 2011. Bank Ekonomi meluncurkan Tabungan Super Ultra Perusahaan secara serentak di semua cabang secara nasional. Produk ini merupakan pengembangan dari Tabungan Super Ultra yang selama ini diperuntukkan hanya bagi rekening perorangan, namun telah dikembangkan juga bagi nasabah perusahaan.

Launching of Super Ultra Perusahaan Saving Accounts

30 June 2011. Bank Ekonomi launched the Super Ultra Perusahaan saving accounts for corporations simultaneously in all branches nationwide. This product is a development of the Super Ultra saving accounts that had been intended only for individual accounts, and has been enhanced to include corporate customers.

Juli

Global People Survey 2011

6 Juli 2011. Karyawan Bank Ekonomi berpartisipasi untuk menilai pengalaman bekerja mereka untuk Bank Ekonomi. Dari hasil survei yang telah dipublikasikan, Bank Ekonomi memperoleh hasil yang baik, dimana indeks kepuasan karyawan meningkat hingga 7 poin - dari 63 pada tahun lalu menjadi 70 untuk tahun ini.

Global People Survey 2011

6 July 2011. Bank Ekonomi's employees participated in the programme to assess their work experience with the Bank. Of the survey results that have been published, Bank Ekonomi received encouraging results, whereby employee satisfaction index increased by 7 points - from 63 last year to 70 this year.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

18 Juli 2011. Bank Ekonomi menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Rapat menyetujui dua keputusan, yaitu pengangkatan Helena Suryawani selaku Direktur dan pemberian tunjangan/gaji kepada Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Bank sejak tanggal 15 Juli 2011.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

18 July 2011. Bank Ekonomi held its Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Meeting agreed on two decisions, namely the appointment of Helena Suryawani as a Director and the disbursement of allowances/salary



Oktober

to the Deputy President Commissioner also as the Independent Commissioner of the Bank as of 15 July 2011.

Peluncuran SHINE - Budaya Layanan Prima Bank Ekonomi

Juli 2011. Bank Ekonomi meluncurkan sebuah program peningkatan kualitas layanan prima perbankan (*service excellence*) dengan tema SHINE, yang merupakan singkatan dari lima cerminan perilaku ideal (*behaviours*) yaitu *SMILE* (senyum); *HELPFUL* (membantu dan menolong); *INFORMATIVE* (informatif); *NEAT* (kerapihan); dan *EXTRA MILE* (melebihi harapan).

Launching of SHINE - Bank Ekonomi's Prime Services Culture

July 2011. Bank Ekonomi launched a program to improve banking service excellence with the theme SHINE, which is an abbreviation and stands for five reflections of ideal behaviours consisting of *SMILE*; *HELPFUL*; *INFORMATIVE*; *NEAT*; and *EXTRA MILE*.

Relokasi Kantor Kas Klewer

31 Oktober 2011. Bank Ekonomi melakukan peresmian relokasi Kantor Kas Atrium Plaza, Sragen. Kantor Kas yang semula berlokasi di Kios Pasar Klewer, kini dipindahkan ke Jl. Raya Sukowati No. 304-306, Sragen.

Relocation of the Klewer Cash Office

31 October 2011. Bank Ekonomi inaugurated the relocation of its Cash Office Atrium Plaza, Sragen. The Cash Office, which was originally located in the Klewer Market Kiosk, is now relocated to Jl. Raya Sukowati No. 304-306, Sragen.

November

Peluncuran AssetProtect

11 November 2011. Bank Ekonomi dan PT ACE INA Insurance meluncurkan produk asuransi kerugian agunan properti AssetProtect di Penthouse Graha Ekonomi, Jakarta.

Launching of AssetProtect

11 November 2011. Bank Ekonomi and PT. ACE INA Insurance launched the AssetProtect mortgage insurance product. The occasion was held at the Penthouse of Graha Ekonomi, Jakarta.

Peluncuran Nilai Perusahaan Bank Ekonomi yang Baru

18 November 2011. Bank Ekonomi meluncurkan nilai-nilai perusahaan yang baru, yang terdiri dari; *Dependable (Accountable & Reliable)*, "Bertanggung jawab dan dapat diandalkan", *Open (Open to Change & be Transparent)* "Terbuka dan siap menghadapi perubahan", dan *Connected (Work Together to Serve Customers's Needs - internal & external - by considering the benefits and risks for Bank Ekonomi)* "Bekerja sama melayani kepentingan pelanggan (internal/eksternal) dengan tetap mempertimbangkan manfaat dan risiko bagi Bank Ekonomi".

Launching of Bank Ekonomi's New Values

18 November 2011. Bank Ekonomi launched its new company values which consist of; *Dependable (Accountable and Reliable)*, *Open (Open to Change and to be Transparent)* and *Connected (Work together to serve customers' needs (internal & external) by considering the benefits and risks for Bank Ekonomi)*.

Ikhtisar Keuangan

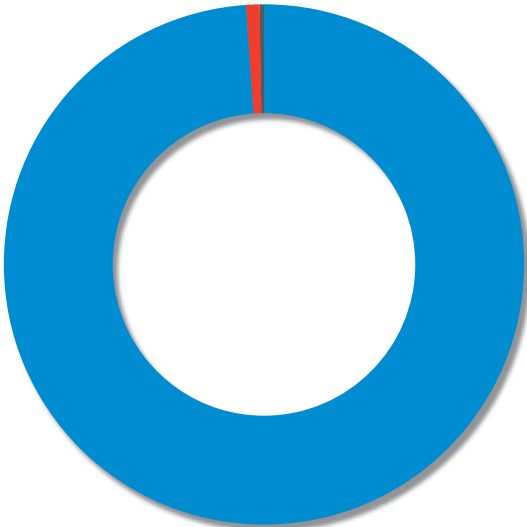
Financial Highlights

dalam Jutaan Rupiah
in IDR million

Keterangan	2011	2010	2009	2008	2007	Description
Laporan Posisi Keuangan						Statement of Financial Position
Aset	24.156.715	21.522.321	21.591.830	18.211.455	15.641.816	Total Assets
Aset produktif	19.382.452	18.114.365	21.092.105	17.534.850	14.719.883	Total Earning Assets
Kredit yang diberikan - bruto	14.085.187	11.499.432	8.670.090	9.890.555	7.336.718	Total Loans Receivable - gross
Simpanan dari Nasabah	20.072.498	18.396.436	19.011.840	16.104.971	14.098.649	Total Deposits from Customers
Laporan Laba Rugi Komprehensif						Statement of Comprehensive Income
Pendapatan Bunga - bersih	876.073	850.483	832.277	700.363	546.658	Net Interest Income
Pendapatan Operasional lainnya	185.852	176.708	103.614	99.673	72.567	Other Operating Income
Beban Operasional lainnya - bersih	547.921	455.405	416.293	290.674	239.101	Other Operating Expenses - net
Laba Operasional - bersih	328.152	395.078	415.984	381.189	279.556	Net Operating Income
Laba Bersih	242.557	296.043	331.575	261.802	192.752	Net Income
Rasio Keuangan						Financial Ratios
Permodalan						Capital
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	16,37%	19,05%	21,75%	14,03%	13,13%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset Tetap terhadap Modal	13,29%	12,14%	13,37%	14,08%	18,02%	Fixed Assets to Capital
Kualitas Aktiva						Asset Quality
NPL - bruto	0,74%	0,35%	1,11%	1,07%	2,45%	NPL - gross
Aset Produktif Bermasalah	0,45%	0,20%	0,46%	0,73%	1,27%	Non Performing Earning Assets
Rentabilitas						Rentability
Return on Assets (ROA)	1,49%	1,78%	2,21%	2,26%	1,87%	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	10,43%	14,34%	19,42%	18,06%	20,32%	Return on Equity (ROE)
Marjin Bunga Bersih (NIM)	4,38%	4,09%	4,63%	4,61%	4,28%	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81,00%	76,32%	77,79%	75,83%	80,27%	Operating Expenses to Operating Revenue
Likuiditas						Liquidity
Loan to Deposit Ratio (LDR)	70,06%	62,44%	45,54%	61,42%	52,05%	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Kepatuhan						Compliance
Persentase Pelanggaran BMPK						Percentage Violation of Legal Lending Limit
a. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	a. Affiliated Parties
b. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	b. Unaffiliated Parties
Persentase Pelampauan BMPK						Legal Lending Limit Excess Percentage
a. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	a. Affiliated Parties
b. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	b. Unaffiliated Parties
GWM Rupiah	9,01%	8,12%	5,09%	5,42%	10,11%	Reserved Requirement Rupiah
Posisi Devisa Neto (PDN)	0,29%	0,45%	0,54%	3,60%	2,61%	Net Open Position (NOP)

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition



- 98,94% HSBC Asia Pacific Holding (UK) Limited
- 1,00% PT Bank Centra Asia Tbk
- 0,06% Masyarakat / Public

Laporan Dewan Komisaris

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Selama 2011, manajemen Bank Ekonomi telah menjalankan tugasnya dan melayani para nasabah dengan baik. Tim senior kami telah meningkatkan kinerja tata kelola perusahaan, efektivitas operasional, manajemen risiko dan layanan nasabah. Sebagai suatu bank lokal Indonesia yang didukung penuh oleh pemegang saham global, Bank Ekonomi memberikan layanan jasa dan produk bertaraf internasional. Bank Ekonomi memang diakui sebagai mitra keuangan terpercaya dan senantiasa merupakan pilihan utama nasabah kami dalam memenuhi kebutuhan perbankan komersial mereka.

HONOURED SHAREHOLDERS,

The management of Bank Ekonomi has served the bank and its customers strongly during 2011. The senior team has enhanced corporate governance, operational effectiveness, management of risk and customer service. Bank Ekonomi is an Indonesian bank with global shareholder support. Offering international products and services, it is recognised as a trusted financial partner and our clients' bank of choice in meeting their commercial banking requirements.

Beberapa perubahan terhadap komposisi Dewan Komisaris selama 2011 telah mendapatkan persetujuan. Dengan ini, saya ingin memberikan apresiasi saya kepada Bapak David Boycott atas jasanya sebagai Komisaris Utama Bank Ekonomi sejak 27 April 2009 sampai akhir masa tugasnya pada 18 Januari 2011. Selama itu, beliau telah memberikan kontribusi berarti untuk Bank Ekonomi dan kami mengucapkan terima kasih kepadanya.

In 2011, the Board of Commissioners agreed to changes with respect to the composition of the Board. I would like to acknowledge Mr David Boycott's service as President Commissioner of the Bank since 27 April 2009, fulfilling his term until 18 January 2011, and thank him for his valuable contributions to Bank Ekonomi.



● **Hanny Wurugian**

Wakil Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
Deputy President Commissioner and
Independent Commissioner

● **Ted Margono**

Komisaris
Commissioner

● **Guy Daniel Harvey-Samuel**

Komisaris Utama
President Commissioner

● **Hariawan Pribadi**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Saya sendiri mendapatkan kehormatan untuk diangkat sebagai Komisaris Utama berikutnya dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Bank Ekonomi pada 18 Januari 2011. Penetapan ini juga telah disahkan oleh Bank Indonesia pada 3 Mei 2011. Sejak saat itu, saya telah bekerja bersama dengan Direksi dan tim senior Bank Ekonomi untuk meningkatkan kinerja usaha, tingkat kepuasan nasabah dan nilai bagi pemegang saham. Walaupun tidak tinggal di Indonesia, dengan senang hati saya melakukan kunjungan kerja secara berkala ke Jakarta dan kota-kota lain sepanjang 2011. Hal ini akan tetap saya lakukan untuk tahun 2012 agar saya dapat tetap terlibat secara dekat untuk mendukung perkembangan Bank Ekonomi.

Dalam kesempatan ini, saya ingin memberikan penghargaan khusus kepada Tim Eksekutif atas kinerja mereka yang mengesankan selama 2011. Mereka telah berhasil mempertahankan stabilitas dan kinerja keuangan Bank Ekonomi dalam suatu iklim ekonomi global yang penuh tantangan. Sebagai bagian dari Grup HSBC, Bank Ekonomi senantiasa melakukan tinjauan dan meningkatkan kinerja prosedur dan proses bisnis agar dapat mencapai standar internasional. Secara bersamaan, Bank Ekonomi juga mengembangkan produk dan layanan untuk meningkatkan nilai dan kepuasan para nasabah. Kami menyadari bahwa transformasi internal dan peningkatan kinerja secara terus-menerus memang diperlukan agar kami dapat tetap bersaing dan memenuhi kebutuhan pasar usaha dan konsumen Indonesia yang berkembang pesat.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 18 January 2011, I was privileged to be appointed as the succeeding President Commissioner of the Bank, and the Central Bank of Indonesia officially approved this on 3 May 2011. I have since worked alongside and supported Directors and the senior team as they strive to strengthen business performance, customer satisfaction and shareholder value. Whilst not resident in Indonesia, I was glad to make regular, personal working visits to Jakarta and other cities throughout 2011; and I plan to remain personally closely involved in supporting Bank Ekonomi with similar regular trips to Indonesia in 2012.

I wish to commend the Executive Team for their impressive performance during 2011 in maintaining stability and the financial performance of your Bank, in a challenging global economic climate. As a member of the HSBC Group, Bank Ekonomi is constantly reviewing and improving its business procedures and processes to meet international standards; whilst at the same time developing products and services to enhance value and satisfaction for all our customers. We realize that internal changes and improvements are necessary to remain competitive and to meet the needs of Indonesia's growing wealthy business and consumer market.

Sebagai bagian dari Grup
HSBC, Bank Ekonomi senantiasa
melakukan tinjauan dan meningkatkan
kinerja prosedur dan proses bisnis
agar dapat mencapai standar
internasional.

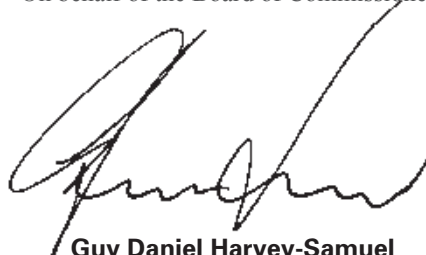
As a member of
the HSBC Group,
Bank Ekonomi is
constantly reviewing
and improving its
business procedures
and processes to
meet international
standards

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengambil kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan, pemegang saham, mitra usaha, nasabah, karyawan dan regulator atas dukungan mereka selama ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas upaya untuk menjalankan tanggung jawab Dewan dengan ketekunan dan profesionalisme. Bagi saya, merupakan suatu kepuasan profesional dan pribadi untuk melayani Anda semua.

On behalf of the Board of Commissioners, let me expressly thank all our stakeholders, shareholders, business partners, customers, employees and our regulators for their continued support; and thank the Board of Commissioners in undertaking our responsibilities with diligence and professionalism. It remains my professional and personal pleasure to serve all of you.

Jakarta, April 2012

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Guy Daniel Harvey-Samuel

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

YANG TERHORMAT PARA PEMEGANG SAHAM DAN NASABAH,

Selama 2011, perekonomian global telah diterpa banyak tantangan. Sebagian besar muncul dari kekhawatiran sektor keuangan atas beban hutang negara-negara Eropa. Beberapa dari masalah keuangan di Eropa ini berimbas kepada negara-negara berkembang dan negara-negara berpenghasilan tinggi yang sebelumnya tidak terkena dampaknya. Efek dari imbas ini meningkatkan biaya pinjaman di banyak bagian dunia dan menekan pasar modal, yang mengakibatkan turunnya arus modal secara tajam ke negara-negara berkembang.

Secara umum, perekonomian Indonesia telah berhasil melewati badai tersebut dengan baik. PDB berhasil naik 4,5% di tahun 2009, 6,1% pada 2010 dan 6,5% selama 2011. Bahkan pada bulan Januari 2012, Indonesia berhasil mendapatkan peningkatan peringkat kredit keduanya setelah *Moody's Investor Services* memulihkan peringkat pada *investment grade*. Hal ini adalah yang pertama kalinya sejak krisis keuangan Asia pada tahun 1997. Peningkatan Indonesia, sebagai perekonomian terbesar di Asia Tenggara ke peringkat *investment grade* setara dengan India merupakan suatu pengakuan akan kekuatan fundamental makro ekonomi dan keberhasilan pengelolaan fiskal nasional.

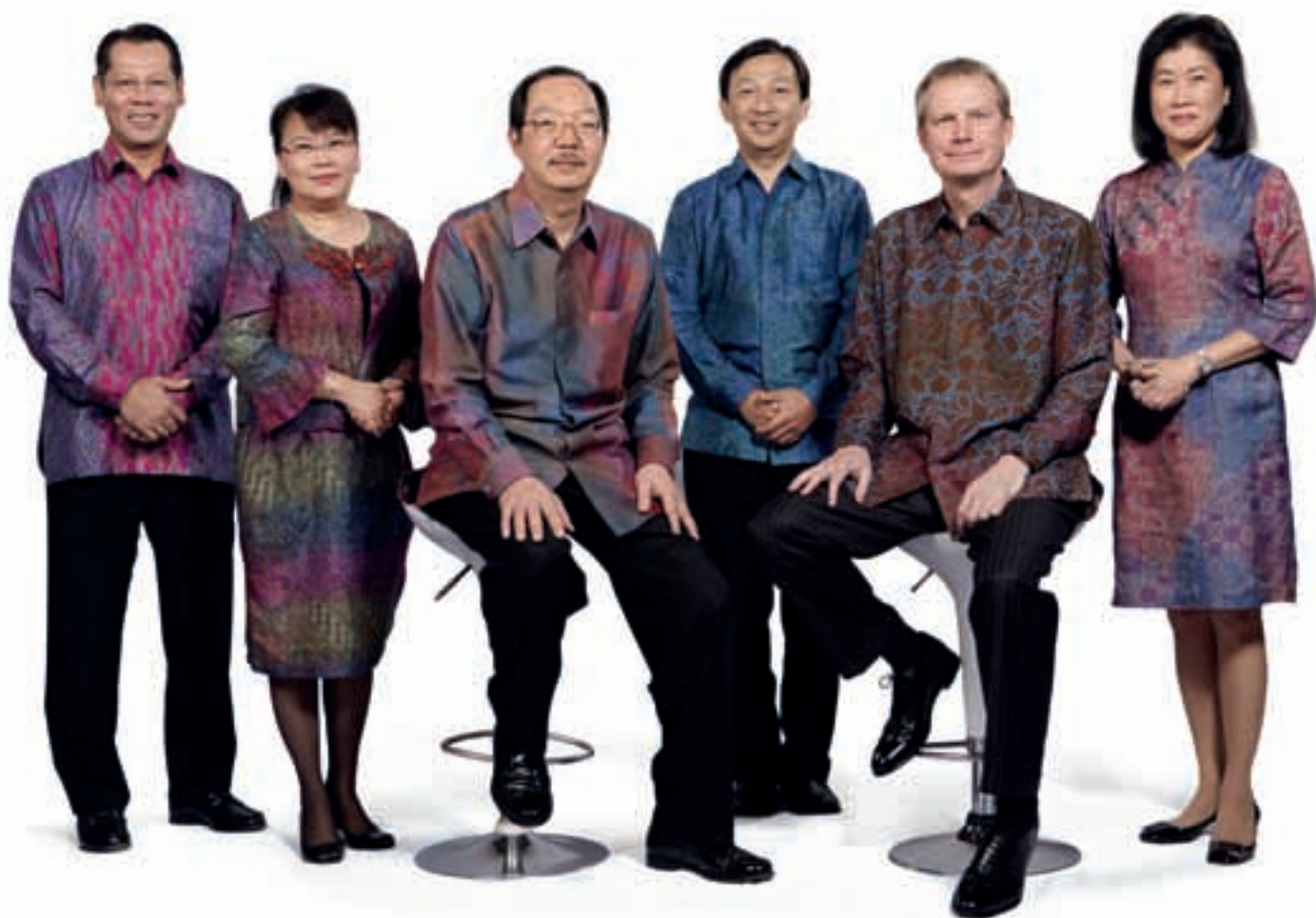
HONORABLE SHAREHOLDERS AND CUSTOMERS,

The global economy in 2011 faced many challenges, notably from the financial sector stemming from European sovereign debt worries. Some of these financial challenges in Europe spread to developing and other high-income countries, which until previously had been unaffected. This contagion pushed up borrowing costs in many parts of the world, and pushed down stock markets, while capital flows to many developing countries fell sharply.

Indonesia's economy weathered this global storm well, managing to post 4.5% GDP growth in 2009, 6.1% in 2010 and 6.5% in 2011. In January 2012 Indonesia won its second credit rating upgrade as Moody's Investors Services restored the country to investment level for the first time since the Asian financial crisis. Elevating Southeast Asia's largest economy to investment grade, on a par with India, recognises not only Indonesia's firm underlying macro-economic fundamentals, but also the country's well-managed fiscal position.

Bank Ekonomi telah berhasil mencapai suatu pertumbuhan usaha yang stabil dan juga melakukan investasi pada infrastruktur, sumber daya manusia dan proses-proses selama 2011. Hal-hal ini memang diperlukan untuk perkembangan masa depan Bank yang berkesinambungan. Dengan dukungan Grup HSBC, manajemen Bank Ekonomi di bawah arahan Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja layanan, sistem serta prosedur. Upaya ini mencakup penciptaan proses pengambilan keputusan manajerial yang lebih ramping, manajemen sumber daya manusia yang lebih baik dan peningkatan profesionalisme secara menyeluruh dalam organisasi. Bank Ekonomi sejak dahulu senantiasa memberikan kesempatan kepada staf yang sudah lama melalui program-program pelatihan dan pengembangan untuk mengoptimalkan kompetensi dan kualifikasi mereka. Di samping itu, Bank juga telah merekrut profesional-profesional baru dari luar untuk meningkatkan standar *best practice* dan meningkatkan kemampuan kompetitifnya.

During 2011, Bank Ekonomi successfully achieved steady business growth while at the same time invested in infrastructure, people and processes for its sustainable, long-term future. Supported by HSBC Group, Bank Ekonomi's management, under guidance from the Boards of Directors and Commissioners, continuously sought to improve service, systems and procedures. These included a drive for more streamlined management decision making, enhanced human resource management and greater professionalism throughout the organisation. Bank Ekonomi has continually provided opportunities to long standing existing staff through training and development programmes aimed at optimising their competence and qualifications; yet also introduced new professionals from the local market to upgrade best practice and improve the Bank's competitive edge.



● **Endy Abdurrahman**
Direktur Manajemen Risiko
Risk Management Director

● **Sia Leng Ho**
Wakil Direktur Utama
Deputy President Director

● **Antony Colin Turner**
Direktur Utama
President Director

● **Tjioe Mei Tjuen**
Direktur Operasional
Operations Director

● **Lenggono Sulistianto Hadi**
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

● **Helena Suryawani**
Direktur Keuangan
Finance Director

Suatu strategi luar biasa yang telah dimulai pada 2011 dan direncanakan untuk selesai pada akhir 2012 adalah implementasi suatu jaringan nasional Pusat Perbankan Bisnis (*Business Banking Centres*). Pusat-pusat bisnis ini akan mendukung struktur jaringan *delivery* sampai dengan 15 *Centres of Excellence* dimana para *Business Development Manager* dan *Relationship Manager* akan ditempatkan. Bersama-sama, mereka akan memberikan layanan berkualitas tinggi kepada para nasabah lama dan menarik nasabah baru.

Bank Ekonomi sedang meningkatkan sistem perbankannya secara menyeluruh menjadi setara dengan *platform global* Grup HSBC. Semua ini diinstalasi pada suatu pusat data di Indonesia. Langkah ini merupakan investasi manajemen dan keuangan yang signifikan dan mencakup peningkatan *electronic service delivery channels* agar dapat menyediakan layanan konektivitas internasional terkini melalui perbankan internet dan telepon. Peningkatan ini juga akan menggabungkan jaringan Bank Ekonomi menjadi bagian dari jaringan ATM PRIMA/BERSAMA. Melalui jalur-jalur ini, baik nasabah korporasi maupun ritel akan dapat mengakses uang mereka kapan saja dan di mana saja di dunia melalui infrastruktur Grup HSBC yang sudah terbukti dan aman.

Bank Ekonomi tetap fokus pada sektor UKM. Kekuatan kami secara khusus ada pada bisnis-bisnis yang tumbuh cepat dan mulai mencari kesempatan untuk ekspor. Bisnis-bisnis ini memerlukan solusi untuk membantu pengelolaan valas dan mungkin juga sedang mempertimbangkan pembukaan kantor penjualan atau pabrik di Indonesia atau bahkan di luar negeri. Bank Ekonomi menyediakan akses terhadap suatu jaringan global yang luas dan mapan, suatu jaringan nasional yang kokoh dan memiliki peran khusus, serta pengalaman profesional bertransaksi dengan bisnis-bisnis yang sukses.

An exciting strategy initiated in 2011 for completion in late 2012 is the implementation of a nationwide network of Business Banking Centres. These will support the existing network delivery structure with up to 15 Centres of Excellence where Business Development Managers and Relationship Managers will be located. Together they will continue to deliver high quality service to existing customers and attract new customers to the Bank.

Bank Ekonomi is undertaking a wholesale upgrade of its banking system onto the HSBC Group's global platform, installed entirely on a data centre on-shore in Indonesia. This is a major management and financial investment including the upgrade of our electronic service delivery channels to offer the latest in international connectivity through Internet and Telephone banking, as well as joining the PRIMA/BERSAMA ATM network. Through these channels, both corporate and retail customers will have access to their money anywhere in the world at any time, through the proven infrastructure and security of HSBC Group.

Bank Ekonomi remains focused upon the SME sector. Our strength is particularly with businesses that are growing rapidly, that may be starting to take advantage of export opportunities, which might need solutions to help manage foreign currency and could be considering opening sales offices or factories either nationally or even overseas. Bank Ekonomi provides access to a vast and established global network, a strong and dedicated national local network and a wealth of professional experience in dealing with successful businesses.

Dengan dukungan Grup HSBC, manajemen Bank Ekonomi di bawah arahan Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja layanan, sistem serta prosedur.

Supported by HSBC Group, Bank Ekonomi's management, under guidance from the Boards of Directors and Commissioners, continuously sought to improve service, systems and procedures.

Rasio-rasio kecukupan modal dan cadangan likuiditas Bank Ekonomi tetap kuat pada 16,37% dan 9,01%. Selama 12 bulan terakhir, portofolio pinjaman kami tumbuh sebesar Rp 2,56 triliun, yang merupakan pertumbuhan sebesar 22,56% dibandingkan dengan jumlah di tahun 2010. Pada akhir 2011, Bank telah membukukan laba bersih sebesar Rp 242,56 miliar. Dengan menggunakan prinsip-prinsip standar akuntansi, jumlah ini telah memperhitungkan biaya investasi untuk infrastruktur, sumber daya dan proses-proses. Walaupun dengan tingkat pertumbuhan yang agresif, rasio kredit bermasalah bank tetap sangat rendah pada 0,74%, suatu keadaan yang ingin kami pertahankan dengan seksama selama 2012.

Bank Ekonomi mampu mempertahankan basis pendanaan berbiaya rendah dan dengan demikian mampu menawarkan fasilitas pinjaman yang kompetitif sepanjang tahun. Pada akhir 2011, dana pihak ketiga Bank Ekonomi terdiri dari Rp 7,53 triliun dalam tabungan, Rp 4,03 triliun dalam giro dan Rp 8,51 triliun dalam bentuk deposito berjangka dan deposito *on call*.

Bank Ekonomi selalu menerapkan standar tertinggi dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), melalui implementasi prinsip-prinsip GCG yang ketat, bahkan melampaui standar yang ditetapkan oleh pemerintah dan pihak berwenang terkait. Selama 2011, Bank Ekonomi telah menyelenggarakan berbagai kegiatan CSR untuk membina hubungan dan keterlibatan sosial dengan masyarakat yang lebih luas. Pendidikan dan lingkungan adalah dua bidang utama yang secara khusus disorot oleh kegiatan CSR Bank Ekonomi. Beberapa kegiatan yang dilakukan Bank termasuk bantuan untuk korban bencana di Yogyakarta, Mentawai dan Wasior. Bank juga turut terlibat dalam sejumlah program pengembangan masyarakat lainnya.

Bank Ekonomi's capital adequacy and reserve requirement ratios remain strong at 16.37% and 9.01% respectively. In the past 12 months the loan portfolio grew by IDR 2.56 trillion, representing 22.56 % increase compared to the 2010 position. At end-2011, the Bank recorded after-tax profit of IDR 242.56 billion. This result included the cost of investments in the Bank's infrastructure, resources and processes, following accounting standard principles where appropriate. Despite this aggressive growth, you will see that the Bank's non-performing loan ratio remained very low at 0.74%, a feature which I am determined to maintain throughout 2012.

Bank Ekonomi maintained its low-cost funding base and accordingly was able to offer competitively priced loan facilities throughout the year. At the end of 2011, Bank Ekonomi's third party funding consisted of IDR 7.53 trillion in saving accounts, IDR 4.03 trillion in current accounts and IDR 8.51 trillion in time deposit and deposit *on call*.

Bank Ekonomi has adhered to the highest standards of Good Corporate Governance (GCG) through strict implementation of GCG principles, beyond those mandated by the Government and local regulatory authorities. During 2011, Bank Ekonomi organised numerous CSR events to foster social engagement with the wider public. Education and the environment were the two main fields especially targeted by the Bank's CSR programs. Among other things, the Bank provided assistance for Disaster Relief Program in Yogyakarta, Mentawai and Wasior and was also actively involved in other community development programmes.

Direksi mengalami beberapa perubahan dalam komposisinya selama 2011. Hal ini termasuk pengunduran diri Gary Jones dan Minarti Tjhin yang telah melaksanakan tugas mereka dengan baik, masing-masing sebagai Direktur Operasional dan Direktur Keuangan sejak 31 Desember 2010 dan 18 Januari 2011. Dalam Direksi yang baru, kami menyambut dengan baik Tjioe Mei Tjuen sebagai Direktur Operasional, Endy Abdurrahman sebagai Direktur Manajemen Risiko dan Helena Suryawani sebagai Direktur Keuangan.

Semua pencapaian di atas adalah hasil dari kualitas karyawan kami, kesetiaan nasabah kami dan integritas dari mitra usaha kami. Pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan saya kepada para Direksi dan karyawan untuk komitmen, dedikasi dan profesionalisme mereka. Demikian juga saya ingin mengucapkan terima kasih saya kepada seluruh pemegang saham, mitra usaha dan pihak berwenang yang terkait atas dukungan, kerja sama dan bimbingan mereka selama ini. Akhir kata, saya juga sangat berterima kasih kepada para nasabah kami untuk kesetiaan dan kepercayaan mereka dalam mempertahankan Bank Ekonomi sebagai pilihan utama mereka.

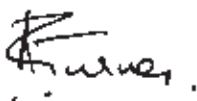
Hubungan-hubungan erat yang telah berkelanjutan ini adalah kunci keberhasilan Bank Ekonomi selama ini. Secara pribadi, saya merasa terhormat untuk dapat bekerja sama bersama mereka.

The Board of Directors underwent certain changes in its composition in 2011, including the departures of Gary Jones and Minarti Tjhin, who had both shown exemplary performance as Operations Director and Finance Director since 31 December 2010 and 18 January 2011 respectively. We welcome new members of the Board, namely Tjioe Mei Tjuen as Operations Director, Endy Abdurrahman as Risk Management Director and Helena Suryawani as Finance Director to the Board.

All these achievements derive from the quality of Bank Ekonomi's employees, the continued loyalty of our customers and the integrity of business partners. Let me take this opportunity to express my sincere gratitude and appreciation for the commitment, dedication and professionalism of my co-Directors and all the Bank's employees. Similarly my thanks to all shareholders, business partners and relevant authorities for their lasting support, collaboration and guidance. Finally, I am deeply obliged to our customers for their loyalty and trust and in keeping Bank Ekonomi as their bank of choice.

These enduring relationships will be the key to Bank Ekonomi's ongoing success; and it is my great personal pleasure to be working among them.

Jakarta, April 2012
Untuk dan atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Antony Colin Turner
Direktur Utama
President Director

Tinjauan Bisnis 2011

TINJAUAN DAN KINERJA TAHUN 2011

Kinerja Bank Ekonomi selama 2011 secara umum tetap bertumbuh secara positif. Penyaluran kredit tumbuh sebesar 22,56% sementara simpanan dari nasabah naik sebesar 9,11%. Pendapatan bunga bersih tumbuh sebesar 3,06%, begitu pula pendapatan operasional lainnya naik sebesar 5,08%. Namun Laba Bersih mengalami penurunan sebesar 17,91%, sejalan dengan adanya investasi signifikan pada infrastruktur, sumber daya manusia dan proses-proses.

Dimulai sejak akhir tahun 2009, Bank Ekonomi telah melakukan berbagai proses penguatan struktur maupun infrastruktur organisasi. Proses ini telah memperkuat kemampuan Bank dalam bersaing di segmen usaha kecil dan menengah (UKM), dimana Bank Ekonomi memang memiliki kelebihan komparatifnya. Dengan pertimbangan ini, Bank Ekonomi terus mempersiapkan diri untuk memperluas segmen pasarnya.

Tinjauan Produk dan Jasa, Implementasi dan Hasil

Sejak masuknya HSBC sebagai pemegang saham mayoritas pada tahun 2009, Bank Ekonomi telah mengarah pada pengembangan bisnis perbankan bertaraf global. Dengan peningkatan-peningkatan yang telah dilakukan selama ini, para nasabah Bank Ekonomi dapat memperoleh akses terhadap suatu jaringan global yang luas dan mapan, suatu jaringan nasional yang kokoh dan mapan dengan pengalaman profesional bertransaksi dengan bisnis-bisnis yang sukses.

OVERVIEW AND PERFORMANCE 2011

Bank Ekonomi's has shown a generally positive growth during 2011. Lending grew by 22.56%, while deposits from customers increased by 9.11%. Net interest income grew by 3.06%, as well as other operating income which grew by 5.08%. However, net income decreased by 17.91%, having made significant investments in infrastructure, human resources and processes.

Starting at the end of 2009, Bank Ekonomi has conducted a variety of processes to strengthen the organisational structure and infrastructure. These processes have strengthened the Bank's ability to compete in the segment of small and medium enterprises (SMEs), in which Bank Ekonomi has comparative advantages. With these considerations, Bank Ekonomi continues to prepare for expansion its market segment.

Overview of Products and Services, Implementation and Results

Since the entry of the HSBC as the majority shareholder in 2009, Bank Ekonomi has directed itself to the development of banking business on a global level. With the improvements that have been implemented, Bank Ekonomi's customers are able to access an extensive global network and an established strong and loyal national network with professional experience in dealing with successful businesses.

SIMPANAN DARI NASABAH

Selama 2011, produk simpanan nasabah yang ditawarkan oleh Bank Ekonomi terdiri dari: (1) giro, (2) tabungan, serta (3) deposito berjangka dan deposito *on call*. Produk tabungan, berdasarkan fitur-fitur yang telah dikembangkan, terdiri dari: (a) Tabungan Ultra, (b) Tabungan Ekonomi, (c) Tabungan Eko Junior, dan (d) Tabungan Super Ultra.

Komposisi Simpanan dari Nasabah Composition of Deposits from Customers

Jenis Simpanan dari Nasabah	Jumlah (Rp miliar) Amount (IDR billion)		Type of Deposits from Customers
	2011	2010	
Giro	4.034	4.265	Current Accounts
Tabungan	7.532	6.917	Saving Accounts
Deposito Berjangka dan Deposito <i>On Call</i>	8.506	7.214	Time Deposits and Deposits On Call

DEPOSITS FROM CUSTOMERS

During 2011, customer deposit products offered by Bank Ekonomi consist of: (1) current accounts, (2) saving accounts, and (3) time deposit and deposit on call. Savings products, based on the features that have been developed, consist of: (a) Ultra saving accounts, (b) Ekonomi saving accounts, (c) Eko Junior saving accounts, and (d) Super Ultra saving accounts.

Simpanan dari nasabah Bank Ekonomi terdiri dari Rp 7,53 triliun dalam tabungan, Rp 4,03 triliun dalam giro dan Rp 8,51 triliun dalam bentuk deposito berjangka dan deposito *on call*. Karena Bank Ekonomi mampu mempertahankan basis pendanaan berbiaya rendah, maka fasilitas pinjaman yang ditawarkan juga kompetitif. Untuk tetap meningkatkan efisiensi *cost of funds*, Bank Ekonomi mengembangkan fitur-fitur menarik lainnya yang lebih bervariasi, termasuk transaksi melalui *internet banking* maupun *e-channel* lainnya.

Deposits from customers of Bank Ekonomi consists of IDR 7.53 trillion in saving accounts, IDR 4.03 trillion in current accounts and IDR 8.51 trillion in time deposit and deposit on call. Because Bank Ekonomi is capable of maintaining a low-cost funding base, the credit facilities offered are also competitive. To continue improving cost of funds efficiency, Bank Ekonomi has developed interesting features that are more varied, including transactions through internet banking and other e-channels.

KREDIT YANG DIBERIKAN

Hingga 2011, Bank Ekonomi tetap fokus pada 2 (dua) kelompok besar nasabah untuk pinjaman. Keduanya adalah segmen komersial (termasuk UKM) dan segmen korporasi. Komposisi portofolio berdasarkan jangka waktu sesuai perjanjian kredit, sebagian besar memiliki jangka waktu hingga 1 tahun, diikuti oleh kredit berjangka waktu lebih dari 2 sampai dengan 5 tahun.

LOANS RECEIVABLE

Until 2011, Bank Ekonomi remains focused on 2 (two) large groups of customers for loans. These are the commercial segment (including SMEs) and corporate segment. The composition of the portfolio based on the corresponding period of the loan agreements show that most have a period of up to 1 year, followed by term loans of 2 to 5 years.

Komposisi Kredit Berdasarkan Periode Perjanjian Kredit Composition of Loans Based on Term of Loan Agreements

Jangka Waktu Kredit	Jumlah (Rp miliar) Amount (IDR billion)		Term of Loans
	2011	2010	
Hingga 1 tahun	6.859	6.862	Up to 1 year
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	1.550	401	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	4.118	3.218	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.558	1.018	More than 5 years

Dilihat dari jenis kredit yang disalurkan, maka kredit terdiri dari: (1) Kredit Investasi, (2) Kredit Konsumsi, (3) Kredit Ekspor, (4) Kredit Impor, (5) Kredit Modal Kerja, (6) Kredit Karyawan dan (7) Kredit Sindikasi. Kredit Konsumsi terdiri dari Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB).

The types of outstanding loans consist of: (1) Investment Loans, (2) Consumer Loans, (3) Export Loans, (4) Import Loans, (5) Working Capital Loans, (6) Employees Loans and (7) Syndication Loans. Consumer Loans consist of Housing (mortgage) and Motor Vehicles Ownership Loans (KKB).

Komposisi Kredit yang Diberikan Berdasarkan Jenis Loan Composition Based on Type

Jenis Kredit	Jumlah (Rp miliar) Amount (IDR billion)		Type of Loans
	2011	2010	
Kredit Investasi	2.708	2.094	Investment Loans
Kredit Konsumsi	207	200	Consumer Loans
Kredit Ekspor	23	29	Export Loans
Kredit Impor	372	157	Import Loans
Kredit Modal Kerja	9.650	8.459	Working Capital Loans
Kredit Karyawan	133	63	Employees Loans
Kredit Sindikasi	992	497	Syndication Loans

UKM (USAHA KECIL DAN MENENGAH)

Sejak berdiri pada 1989, Bank Ekonomi telah memiliki fokus utama pada segmen UKM, yang menjadi salah satu kekuatan Bank dalam pertumbuhannya. Pendekatan terhadap segmen UKM ini selain didasari prinsip kehati-hatian perbankan, juga dengan penekanan pada layanan bisnis yang berbasis *Relationship Banking*, yang menjadi kunci kesuksesan Bank Ekonomi dalam menjaga rasio NPL tetap sangat rendah.

Sejalan dengan perkembangan yang selalu positif di segmen UKM, Bank Ekonomi tetap menempatkan segmen ini sebagai bagian utama dari fokus strategi. Ke depan, fokus ini akan diperluas, termasuk optimalisasi nasabah perorangan yang berasal dari perusahaan-perusahaan yang sudah memperoleh kredit dari Bank.

Komposisi Kredit Berdasarkan Kategori Nasabah Composition of Loans by Customer Category

Kategori Nasabah	Jumlah (Rp miliar) Amount (IDR billion)		Customer Category
	2011	2010	
UK (Usaha Kecil)	3.003	4.269	Small Enterprise
UM (Usaha Menengah)	10.742	6.963	Medium Enterprise
Konsumer	340	267	Consumer
Jumlah	14.085	11.499	Total

Jika dilihat dari kategori nasabah, maka segmen Usaha Menengah tetap merupakan bagian terbesar dari total kredit yang disalurkan oleh Bank Ekonomi. Hal ini berlaku dari 2009, 2010 dan juga untuk 2011.

SME (SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES)

Since its establishment in 1989, Bank Ekonomi primarily focused its business on the SME segment; which became one of the Bank's major pillars of growth. Approach to this segment was based on principles of prudent banking as well as with an emphasis on service-based Relationship Banking, a key to Bank Ekonomi's success in keeping the NPL ratio very low.

In line with continued positive developments in the SME segment, Bank Ekonomi has continued to place this segment as a major part of the focus strategy. In the future, this focus will be expanded to include optimising consumer customers originating from companies that have obtained loans from the Bank.

If viewed from the categories of customers, then the Medium Enterprise segment remains the largest part of the total loans extended by Bank Ekonomi. This is true of the years 2009, 2010 and also for 2011.

BUSINESS BANKING

Pada 2011, telah dilakukan proses sentralisasi aktivitas penyaluran kredit. Sebelumnya, setiap cabang dapat melakukan semua kegiatan termasuk pinjaman. Saat ini, kegiatan tersebut dipusatkan pada area tertentu berdasarkan lokasi geografis. Dengan demikian, alokasi sumber daya menjadi lebih efisien dan efektif. Ke depan, dengan adanya sentralisasi ini maka langkah Bank untuk memperluas segmen pasarnya semakin mudah. Di samping itu, produk-produk Pembiayaan Perdagangan Internasional seperti LC, *remittance* dan lainnya sudah mulai dipersiapkan.

BUSINESS BANKING

In 2011, lending activities have been centralised. Previously, each branch was able to conduct a broad range of activities, including disbursement of loans. Currently, lending activities are focused on specific areas based on geographic location. Thus, resource allocation becomes more efficient and effective. Looking ahead, this centralisation will allow the Bank to more easily expand its market segment. In addition, International Trade Financing products such as LC, remittances and others are already being prepared.

USAHA MENENGAH DAN KORPORASI

Sejak 2011 telah ditempuh upaya konsolidasi pengelolaan segmen Usaha Menengah di hanya tiga lokasi yaitu Kantor Pusat Jakarta, Kantor Surabaya dan Kantor Medan. Hal ini ditujukan agar sumber daya yang ada di cabang-cabang dapat difokuskan kepada segmen UKM, sementara segmen Usaha Menengah dapat dikonsentrasikan kepada tim pengelola yang mempunyai spesialisasi di bidang ini. Segmen ini berkembang dengan baik di 2011, seiring dengan pertumbuhan Bank Ekonomi, dan diperkirakan hal yang sama akan terjadi di tahun 2012, di mana segmen Usaha Menengah dan Korporasi akan digabungkan, dalam upaya meningkatkan efisiensi sumber daya di kedua segmen ini. Bank melihat adanya potensi yang baik untuk tumbuh, mengingat unsur konektivitas dengan Grup HSBC yang masih terus dapat digali, yang merupakan suatu proposisi yang menarik bagi pelaku bisnis di segmen ini.

MIDDLE MARKET AND CORPORATE

Since 2011 efforts to consolidate the management of the Middle Market segment at only three locations were undertaken. These are: the Head Office Jakarta, Surabaya Office and Medan Office. This move was intended so that the existing resources in the branches can be focused to the SMEs segment, while the Middle Market segment can be concentrated to the management team that specialises in this field. This segment developed positively in 2011, along with Bank Ekonomi's growth and it is expected that the same thing will happen in 2012. During which time the Middle Market and the Corporate segments will be merged, in order to improve resource efficiency in both these segments. The Bank sees good potential for growth in these segments, considering the elements of connectivity with the HSBC Group which will continue to be explored, and is an attractive proposition for businesses in this segment.

TRESURI DAN INSTITUSI KEUANGAN

Dalam upaya untuk memperkuat struktur dan mendukung kegiatan Tresuri, maka dibentuklah divisi Institusi Keuangan pada bulan Juli 2011. Divisi ini memegang peranan sebagai pintu komunikasi antara Bank Ekonomi dan bank asing maupun lokal dalam menjalankan kegiatan korespondensi, serta menjalin dan meningkatkan hubungan dengan institusi non-bank dalam memberikan pelayanan, informasi dan penjelasan baik dalam bentuk produk atau jasa perbankan. Ke depannya, divisi Institusi Keuangan diharapkan dapat menjadi mitra dengan bisnis terkait dalam membantu kebutuhan yang berhubungan dengan jasa dan pelayanan institusi keuangan kepada para nasabahnya.

TREASURY AND FINANCIAL INSTITUTIONS

The Financial Institution division was formed in July 2011 in an effort to strengthen the structure and support the activities of Treasury. This division plays a role as a door for communications between the Bank in corresponding with other local and foreign banks, as well as in establishing and improving relations with non-bank institutions in providing services and information for products and banking services. In the future, the Financial Institution division is expected to be able to partner with related businesses in helping the needs associated with financial institutions and its services to customers.

TEKNOLOGI INFORMASI

Pada 2011, Bank telah mulai melakukan proses penyempurnaan sistem IT, guna meningkatkan sistem operasionalnya dalam rangka persiapan menuju platform baru yang bertaraf internasional. Seluruh kegiatan teknologi informasi akan dilaksanakan secara tersentralisasi dan terpadu yang didukung oleh dua buah pusat data (*data centre*) yang didirikan di Indonesia. Dengan demikian, keamanan, kenyamanan dan kecepatan pelayanan akan menjadi lebih baik. Pengembangan

INFORMATION TECHNOLOGY

During 2011, the Bank started to enhance its IT systems to improve its operational systems in preparation for transition to the new international level platform. All activities will be conducted in a centralised and integrated manner, supported by two data centres established on-shore in Indonesia. This will result in better safety, convenience and speed of service. Human resource development in the IT Division is done through training by institutions outside the Bank and also the HSBC Group

sumber daya manusia di divisi IT dilakukan melalui pemberian pelatihan-pelatihan oleh lembaga-lembaga di luar Bank termasuk oleh tim teknologi Grup HSBC. Di samping itu, Bank juga telah merekrut tenaga yang handal di bidang tersebut untuk memperkuat tim teknologi yang mampu menangani pekerjaan-pekerjaan yang semakin kompleks.

technology team. In addition, the Bank has also recruited very competent personnel in the field to strengthen the technology team to handle increasingly complex jobs.

CUSTOMER EXPERIENCE

Sejak pertengahan 2011, divisi *Customer Experience* mengimplementasikan berbagai inisiatif dan program dalam rangka membangun budaya layanan yang kuat di Bank Ekonomi khususnya melalui 2 distribusi layanan utama yaitu jaringan cabang di seluruh Indonesia dan *Call Centre*. Pendekatan yang dilakukan bersifat lebih umum, merangkul seluruh staf baik di cabang-cabang maupun kantor pusat melalui kampanye budaya layanan prima dengan tema SHINE, yang mencerminkan lima perilaku ideal yaitu *Smile, Helpful, Informative, Neat* dan *Extra mile*. Sedangkan pendekatan yang lebih spesifik dan mendalam dilakukan melalui program *Service Quality Management* untuk meningkatkan kualitas layanan di cabang melalui berbagai program pelatihan, pengawasan, pembinaan serta penghargaan atas para pegawai *frontliner* terbaik. Sentralisasi penanganan keluhan nasabah dalam divisi *Call Centre* serta berbagai program *Service Quality* dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan baik nasabah individu maupun perusahaan dapat menikmati kualitas layanan prima dari Bank Ekonomi.

CUSTOMER EXPERIENCE

Since mid-2011, the Customer Experience division implemented various initiatives and programs to build a strong service culture at Bank Ekonomi. These were done particularly through two main service distribution channels which are the network of branches throughout Indonesia and the Call Centre. The approach taken was more general, embracing all the employees both at the branches and head office through a service culture campaign with the theme SHINE. This acronym reflects the five ideal behaviours of Smile, Helpful, Informative, Neat and Extra Mile. While a more specific approach was conducted through the Service Quality Management program to improve the quality of service in the branches through various training programs, monitoring and supervision, and coaching as well as rewards and recognition for the best front liner staff. Centralised handling of customer complaints in the Call Centre division as well as Service Quality programs carried out on an ongoing basis ensure that both individual and corporate customers can enjoy the best quality service from Bank Ekonomi.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Di Bank Ekonomi, kami percaya bahwa pertumbuhan yang kuat dan berkesinambungan hanya dapat tercapai melalui investasi berkelanjutan pada sumber daya manusia. Pengembangan kemampuan karyawan hanya merupakan salah satu sarana kami agar tingkat dan kualitas layanan bagi nasabah menjadi semakin baik.

Pembentukan budaya kerja profesional, yang mencakup kedisiplinan, pengetahuan serta integritas, merupakan salah satu upaya terpenting Bank Ekonomi agar tetap dapat memimpin dalam segmen Komersial dan UKM. Budaya ini juga menciptakan prospek jenjang karir yang jelas dan baik bagi para karyawan Bank, serta meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

At Bank Ekonomi, we believe that strong and sustainable growth can only be achieved through continuous investment in human resources. Development of employee skills is just one of our means to improve the level and quality of service for customers.

The establishment of a professional culture, which includes discipline, knowledge and integrity, is one of the most important efforts to keep Bank Ekonomi in its leading position in the Commercial and SME segments. This culture also creates clear and positive career prospects for the employees of the Bank, as well as increasing value for its shareholders.

Sebagai langkah untuk membentuk budaya kinerja tersebut, pada 2011 para karyawan telah dibekali dengan panduan pengelolaan kinerja yang berdasarkan Sistem Manajemen Kinerja Global. Panduan ini membantu karyawan memahami strategi dan prioritas Bank serta memberikan arahan untuk bertindak dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Bank Ekonomi. Dengan demikian, pencapaian tujuan bisnis dan pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan dapat terlaksana secara optimal.

Selain itu, untuk mencapai strategi bisnis Bank dan mendukung pertumbuhan Bank melalui penetrasi bisnis yang berfokus pada segmen Komersial dan UKM, maka selama 2011 telah dijalankan program-program pelatihan bagi karyawan. Berbagai program ini mencakup pelatihan *Credit Management*, *Customer Service Quality* dan Teknik Penjualan yang baik. Dengan demikian, kemampuan karyawan, terutama untuk posisi-posisi *account officer*, *customer service* dan *teller* sebagai garis depan pelayanan nasabah senantiasa ditingkatkan.

Di samping program-program pelatihan, Bank juga melakukan program rekrutmen yang telah berhasil merekrut 638 karyawan baru, yang mana sebagian karyawan baru tersebut merupakan lulusan baru dari perguruan tinggi terbaik untuk diikutsertakan dalam BEMDP (*Bank Ekonomi Management Development Programme*) selama 9 bulan. BEMDP ini adalah program pendidikan untuk menciptakan manajer-manajer Bank Ekonomi di masa yang akan datang yang diharapkan dapat menjadi pemimpin-pemimpin Bank di kemudian hari. Untuk program-program pelatihan serta rekrutmen tersebut, Bank Ekonomi telah mengeluarkan biaya pelatihan sebesar Rp 18,332 miliar selama 2011.

Bank Ekonomi juga menyadari bahwa kondisi persaingan pasar industri perbankan memerlukan suatu strategi penghargaan (*reward strategy*) yang jelas, kompetitif serta dapat meningkatkan tingkat keterlibatan karyawan terhadap Bank. Berkaitan dengan ini, selama 2011 Bank Ekonomi telah melakukan beberapa peningkatan dan penyesuaian atas program-program kesejahteraan karyawan. Pelaksanaan program-program ini diterapkan berdasarkan analisa dari hasil survei pasar serta pertimbangan mengenai kemampuan Bank, pengelolaan risiko serta praktik-praktik kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku untuk memastikan agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan memberikan hasil jangka panjang yang optimal.

In 2011, as a means to shape the professional performance culture, employees have been provided with a guide on Global Performance Management System. This guide helps employees to understand the strategy and priorities of the Bank and provides guidance on how to act and behave in accordance with the values of Bank Ekonomi. Thus, the achievement of business objectives and the sustainable development of human resources can be implemented in an optimal manner.

In addition, to achieve the Bank's business strategy and to support business growth through penetration that focuses on the Commercial and SME segments, during 2011 Bank Ekonomi conducted training programmes for employees. These programmes include training for Credit Management, Customer Service Quality and good sales techniques. Thus, skills for account officers, customer service and tellers as the front-line for customer service are continually improved and updated.

Besides training programmes, the Bank also conducted recruitment programmes which resulted in the recruitment of 638 new employees, with many who are fresh graduates from the best universities to be enrolled in the BEMDP (Bank Ekonomi Management Development Programme) for 9 months. The BEMDP is designed to nurture future Bank Ekonomi's managers who are expected to be the future leaders of the Bank. For these training and recruitment programmes, Bank Ekonomi disbursed IDR 18.332 billion during 2011.

Bank Ekonomi is also aware that the conditions of market competition in the banking industry require a clear and competitive reward strategy that will increase the level of employee engagement with the Bank. In this regard, the Bank has made a number of improvements and adjustments for employee welfare programmes. Implementation of these programmes have been supported by the analysis of the results of a market survey and by duly considering the abilities of the Bank, risk management and compliance with applicable regulations to ensure that the results obtained are accountable and provide optimal long-term outcomes.

Selain itu, dengan menyadari karakteristik sumber daya manusia yang terus berkembang sejalan dengan perubahan-perubahan akibat globalisasi dan perkembangan ekonomi, maka Bank Ekonomi telah menjalankan Program Pengelolaan Karyawan Berpotensi (*Talent Management Program*). Melalui program ini, diharapkan karyawan-karyawan terbaik yang dimiliki dapat terus dipantau kinerjanya dan dapat dikembangkan serta dipertahankan sebagai aset berharga Bank.

Komposisi jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan pada 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

Pendidikan Education	2011		2010	
	Jumlah Karyawan Numbers of Employees	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Karyawan Numbers of Employees	Persentase (%) Percentage (%)
S2	71	2,83%	50	2,10%
S1	1.592	63,55%	1.484	62,35%
D3	355	14,17%	350	14,71%
D1	1	0,04%	-	-
SLTA	459	18,32%	467	19,62%
SLTP	24	0,96%	25	1,05%
SD	3	0,12%	4	0,17%
JUMLAH TOTAL	2.505	100,00%	2.380	100,00%

Data di atas menunjukkan bahwa dari keseluruhan total 2.505 karyawan Bank Ekonomi, pada tahun 2011 terjadi peningkatan komposisi berdasarkan tingkat pendidikan sarjana Strata-1 dan Strata-2 yang mencapai 66,38% dibandingkan 64,45% di tahun 2010. Hal ini juga membuktikan bahwa Bank Ekonomi terus menjaga komitmennya untuk selalu meningkatkan kualitas dan kemampuan karyawannya sehingga baik kepentingan karyawan, Bank dan terutama kepentingan nasabah dapat mencapai hasil yang optimal.

In addition, duly recognising the characteristics of human resources that continue to grow in line with the changes caused by globalisation and economic developments, Bank Ekonomi has also conducted a Talent Management Programme. Through this programme, it is expected that the Bank's best employees can continue to be carefully monitored, improved and retained as valuable assets.

The composition of employees based on educational level in 2011 and 2010 are as follows:

The above data shows that of the total 2,505 employees, in 2011 there was an increase in the composition based on the Strata-1 and Strata-2 level of education amounting to 66.38% compared to 64.45% in 2010. This also shows that Bank Ekonomi continues to maintain its commitment to continually enhance the quality and ability of its employees so that both the interests of employees, the Bank and especially the interests of customers can achieve optimum results.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Analisis dan Pembahasan Manajemen

TINJAUAN UMUM

Selama 2011, perekonomian dunia menghadapi serangkaian tantangan yang terutama muncul sebagai akibat krisis di sektor keuangan yang berawal dari kekhawatiran atas utang negara-negara di kawasan Eropa. Kekhawatiran ini berimbas menjadi serangkaian kejadian yang menyebar ke negara-negara berkembang dan juga negara-negara yang pendapatan per kapitanya tinggi, yang mana negara-negara ini sebelumnya tidak terpengaruh. Efek ini berakibat kepada kenaikan biaya pinjaman dan penurunan indeks saham di banyak tempat di dunia. Dengan demikian, arus modal ke negara-negara berkembang merosot tajam.

Walaupun kondisi dunia seperti di atas, Indonesia telah berhasil melampaui krisis tersebut dengan baik. Hal ini tercermin dari kenaikan tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 4,5% di 2009, 6,1% di 2010 serta 6,5% di 2011. Bahkan pada Januari 2012, Indonesia mendapatkan peningkatan peringkat kredit kedua kalinya dari *Moody's Investors Service* yang telah mengembalikan Indonesia ke peringkat investasi untuk pertama kalinya sejak terjadinya krisis keuangan di Asia. Peningkatan peringkat ini telah memberikan pengakuan bahwa Indonesia memiliki fundamental makro ekonomi yang kuat dan juga memiliki posisi fiskal yang dikelola dengan baik.

GENERAL OVERVIEW

During 2011, the world economy faced a particular set of challenges arising from the financial sector crisis that began with worries over debt from countries in the European region. These concerns spilled over into a series of events that spread to developing countries and countries with high per capita income, which were not previously affected. This resulted in an increase in borrowing costs and a decrease in the stock indices in many places in the world. Thus, capital flows to developing countries declined sharply.

Though the global conditions are as illustrated above, Indonesia has managed to weather the crisis well. This is reflected in the increase of Gross Domestic Product (GDP) by 4.5% in 2009, 6.1% in 2010 and 6.5% in 2011. In January 2012, Indonesia's credit rating was elevated for the second time from *Moody's Investors Service*, which has restored Indonesia to investment grade for the first time since the Asian financial crisis. This new rating has given the recognition that Indonesia has strong macro economic fundamentals and a well-managed fiscal position.

Pada 2011, Bank Ekonomi terus melakukan ekspansi kredit dengan fokus pada sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Sebagai bagian dari konsolidasi internal Bank, pembenahan dalam infrastruktur, proses dan sumber daya manusia terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dan bersaing dalam mendapatkan nasabah baru.

Pada akhir 2011, Bank Ekonomi berhasil menjaga pertumbuhan kredit di atas 20% dan meningkatkan *Net Interest Margin* (NIM) dari 4,09% ke 4,38% walaupun dalam kondisi tekanan penurunan suku bunga di pasar. Namun, laba bersih Bank mengalami penurunan dari Rp 296 miliar ke Rp 243 miliar sebagai konsekuensi dari komitmen Bank untuk terus memperbaiki infrastruktur, proses dan sumber daya manusianya.

Bank Ekonomi senantiasa menjaga kecukupan modalnya dimana tingkat Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank adalah 16,37% pada tanggal 31 Desember 2011. Selain itu, tingkat *non-performing loan* (NPL) Bank juga sangat rendah pada 0,74% (bruto). Dengan melakukan konsolidasi internal secara berkesinambungan dan menjaga kondisi keuangan yang sehat, Bank Ekonomi bertujuan untuk memiliki pertumbuhan yang lebih baik di 2012.

In 2011, Bank Ekonomi continued to expand its loans with focus on Small and Medium Enterprises (SME) sector. As part of the Bank's internal consolidation, improvements in infrastructure, processes and human resources were continuously conducted to enhance the service quality to customers and to compete in acquiring new customers.

By the end of 2011, Bank Ekonomi successfully maintained its loan growth at above 20% and increased its Net Interest Margin (NIM) from 4.09% to 4.38% despite the pressure of interest rate decreasing in the market. Nonetheless, net income decreased from IDR 296 billion to IDR 243 billion as a consequence of the Bank's commitment to continuously improve its infrastructure, processes and human resources.

Bank Ekonomi has always maintained its capital adequacy where the Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank was 16.37% as at 31 December 2011. Furthermore, the level of the Bank's non-performing loan (NPL) is also very low at 0.74% (gross). Through on-going internal consolidation and maintaining a sound financial condition, Bank Ekonomi aims to have a better growth in 2012.

Kondisi Keuangan

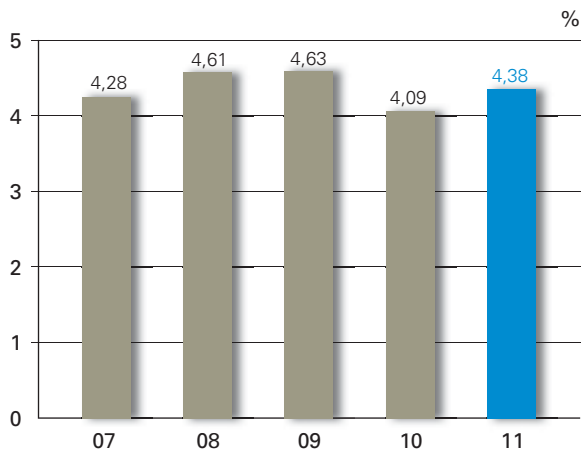
Financial Conditions

(Dalam miliar Rupiah)
(In billion of Rupiah)

	2011	2010	
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Position
Jumlah Aset	24.157	21.522	Total Assets
Kredit yang Diberikan	13.920	11.358	Loans Receivable
Aset yang Diperdagangkan	141	146	Trading Assets
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank-bank lain	4.313	5.786	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Simpanan dari Nasabah	20.072	18.396	Deposits from Customers
Giro	4.034	4.265	Current Accounts
Tabungan	7.532	6.917	Saving Accounts
Deposito Berjangka dan Deposito <i>on Call</i>	8.506	7.214	Time Deposits and Deposits on Call
Total Ekuitas	2.543	2.303	Total Equity
Rasio Keuangan			Financial Ratio
Marjin Bunga Bersih (NIM)	4,38%	4,09%	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81,00%	76,32%	Operating Expenses to Operating Revenue
Biaya Operasional terhadap Total Aset	5,79%	5,92%	Operating Expenses to Total Assets
<i>Return on Assets</i> (ROA)	1,49%	1,78%	Return on Assets (ROA)
<i>Return on Equity</i> (ROE)	10,43%	14,34%	Return on Equity (ROE)
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	70,06%	62,44%	Loan to Deposit Ratio (LDR)
NPL - bruto	0,74%	0,35%	NPL - gross
NPL - net	0,47%	0,12%	NPL - net
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	16,37%	19,05%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Kepatuhan			Compliance
Persentase Pelanggaran BMPK	0,00%	0,00%	Percentage Violation of Legal Lending Limit
GWM Rupiah	9,01%	8,12%	Rupiah Reserved Requirement
Posisi Devisa Neto (PDN)	0,29%	0,45%	Net Open Position (NOP)
Informasi Lainnya			Other Information
Jumlah Karyawan	2.505	2.380	Total Numbers of Employees
Jumlah Kantor	95	95	Total Numbers of Offices
Jumlah ATM	107	106	Total Numbers of ATMs

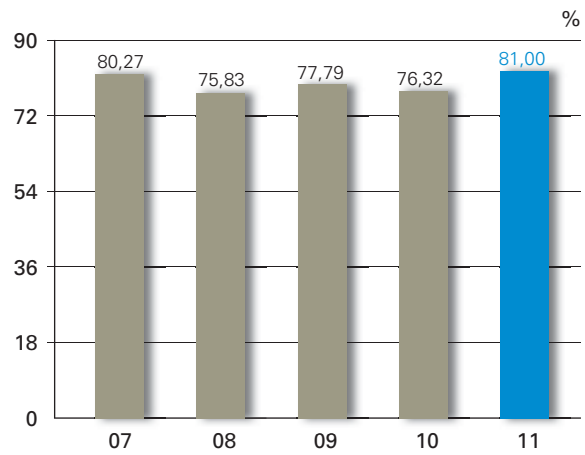
Tinjauan Kinerja Bank

Marjin Bunga Bersih Net Interest Margin

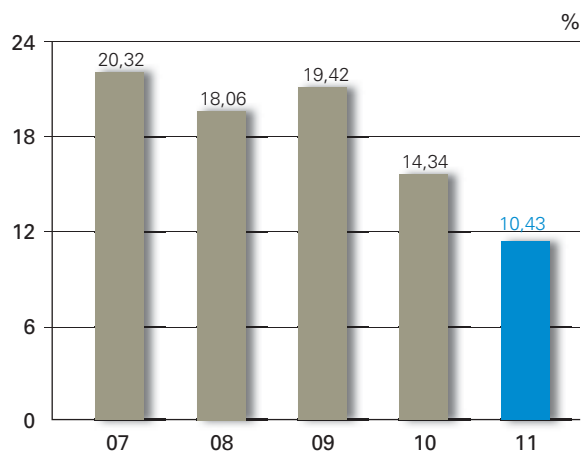


Review of the Bank's Performance

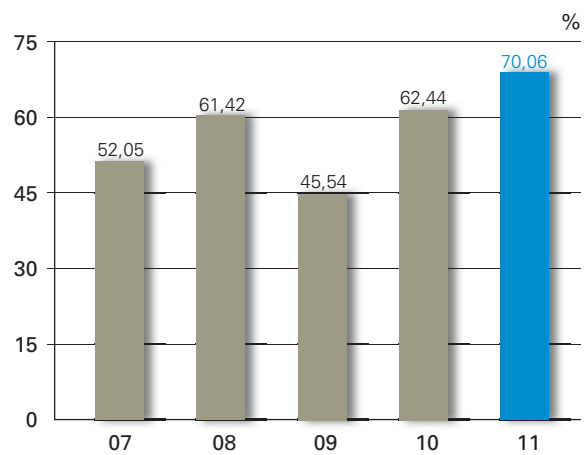
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expenses to Operating Revenue



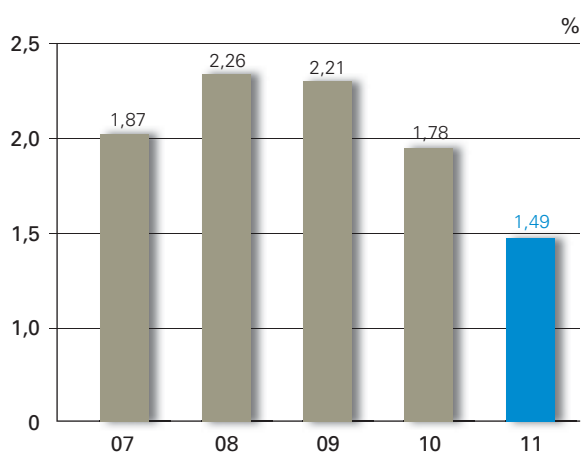
Return on Equity (ROE)



Loan to Deposit Ratio (LDR)



Return on Assets (ROA)



Ringkasan Kinerja Performance Highlights

Dalam miliar Rupiah, kecuali data saham
In billion of Rupiah, except share data

	Δ%	2011	2010	
Laporan Laba Rugi Komprehensif				Statement of Comprehensive Income
Pendapatan Bunga Bersih	3,06	876	850	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya*	5,08	186	177	Other Operating Income*
Beban Umum dan Administrasi	0,00	259	259	General and Administrative Expenses
Beban Karyawan	21,62	450	370	Employee Expenses
Beban Kerugian Penurunan nilai Aset Keuangan – bersih	700,00	24	3	Impairment Losses on Financial Assets – net
Pendapatan Operasional	4,56	1.718	1.643	Operating Income
Pendapatan (Beban) Non-Operasional – bersih	(150,00)	(1)	2	Non - Operating Income (Expense) – net
Laba Sebelum Pajak	(17,63)	327	397	Income Before Tax
Laba Bersih	(17,91)	243	296	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(92,86)	3	42	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif	(5,51)	240	254	Total Comprehensive Income
Laba Bersih per Saham – dasar (dalam Rupiah penuh)	(18,02)	91	111	Earning Per Share – basic (in whole Rupiah)

* Termasuk Provisi dan Komisi

Including Fees & Commissions *

Hasil Operasional

Bank Ekonomi mempertahankan kinerja keuangan yang positif di 2011. Pendapatan bunga bersih tercatat naik sebesar 3,06%, yang didorong oleh peningkatan pendapatan bunga sebesar 4,54% yang di *off-set* dengan kenaikan beban bunga sebesar 6,66%. Kenaikan pendapatan bunga didukung oleh ekspansi kredit Bank selama tahun berjalan, dimana posisi akhir tahun 2011 ditutup dengan jumlah kenaikan sebesar Rp 2.562 miliar. Untuk menunjang pertumbuhan kredit, Bank meningkatkan jumlah simpanan dari nasabah Bank sebesar 9,11% atau dari Rp 18.396 miliar di 2010 menjadi Rp 20.072 miliar di 2011.

Pendapatan Operasional Lainnya di 2011 juga mengalami pertumbuhan sebesar 5,08% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di lain pihak, Beban Karyawan di 2011 juga mengalami kenaikan sebesar 21,62% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan signifikan di pos Beban ini disebabkan oleh penambahan karyawan secara berkesinambungan untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Dampaknya, laba bersih Bank mengalami penurunan sebesar 17,91% dari Rp 296 miliar di 2010 menjadi Rp 243 miliar di 2011.

Operational Results

Bank Ekonomi maintained a positive financial performance in 2011. Net interest income still recorded an increase of 3.06% that was derived from the increase of interest income by 4.54% which was off-set with the increase of interest expense by 6.66%. The increase in interest income was derived from the Bank's credit expansion during the year, whereas the credit balance increased by IDR 2,562 billion at the 2011 year-end. To support the credit expansion, the Bank increased its deposits from customers by 9.11%, or from IDR 18,396 billion in 2010 to IDR 20,072 billion in 2011.

Other Operating Income also grew 5.08% in 2011 compared to the previous year. On the other hand, Employee Expenses increased by 21.62% in 2011 compared to the previous year. The significant increase in Employee Expenses is driven by continuous recruitment of employees to support the growth in business. As a result, the Bank's net income decreased by 17.91%, from IDR 296 billion achieved in 2010 to IDR 243 billion in 2011.

Walaupun terdapat tekanan atas marjin bunga, Bank berhasil meningkatkan NIM dari 4,09% to 4,38%.

Despite the pressure on interest margin, the Bank succeeded in increasing its NIM from 4.09% to 4.38%.

Pertumbuhan NIM (%) NIM Growth (%)

	2011	2010	2009	2008	2007
NIM	4,38	4,09	4,63	4,61	4,28

Komposisi Pendapatan Bunga Interest Income Composition

(Dalam miliar Rupiah)
(In billion of Rupiah)

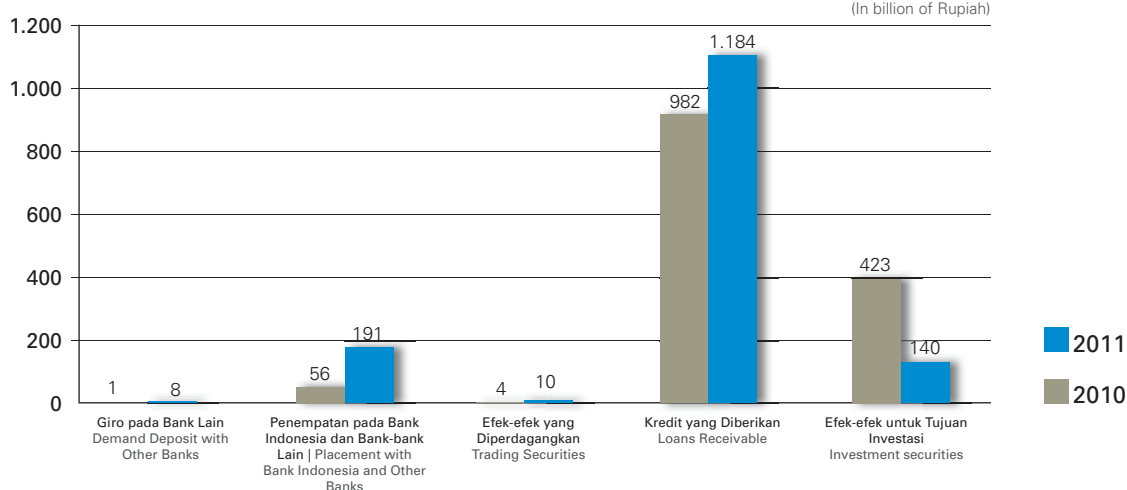
	Δ%	2011	2010	
Giro pada Bank Lain	700,00	8	1	Demand Deposits with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-bank Lain	241,07	191	56	Placement with Bank Indonesia & Other Banks
Efek-efek yang Diperdagangkan	150,00	10	4	Trading Securities
Kredit yang Diberikan	20,57	1.184	982	Loans Receivable
Efek-Efek untuk Tujuan Investasi	(66,90)	140	423	Investment Securities

Di 2011, peningkatan pendapatan bunga secara signifikan sejalan dengan kenaikan portofolio aset produktif Bank. Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan tetap merupakan kontributor terbesar atas kenaikan pendapatan bunga Bank.

During 2011, the Bank recorded an increment in interest income in line with the increase in the Bank's productive assets portfolio. The interest income from loans receivable remained as the biggest contributor to the increase in the Bank's interest income.

Komposisi Pendapatan Bunga Interest Income Composition

(Dalam miliar Rupiah)
(In billion of Rupiah)



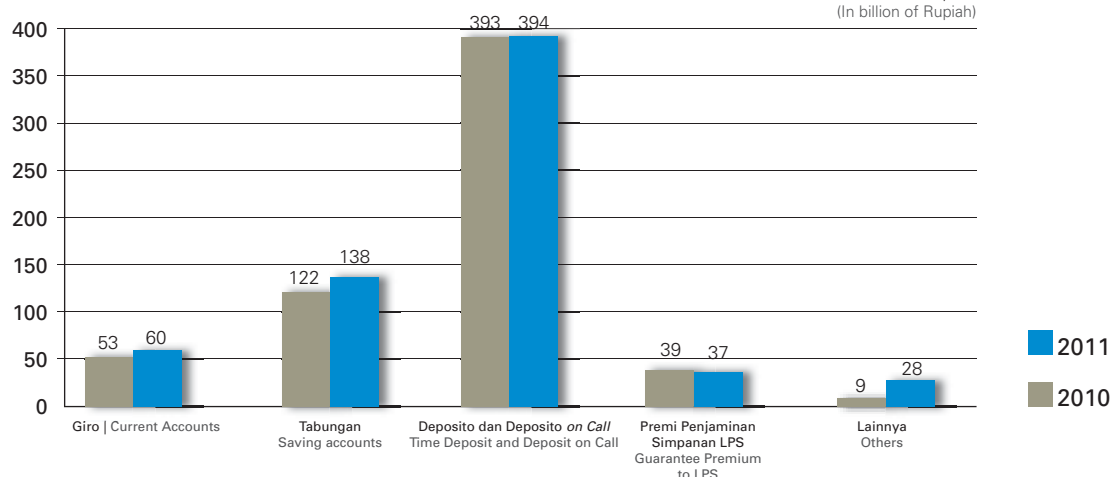
Komposisi Beban Bunga Interest Expense Composition

(Dalam miliar Rupiah)
(In billion of Rupiah)

	Δ%	2011	2010	
Simpanan dari nasabah				Deposit from customers
Giro	13,21	60	53	Current Accounts
Tabungan	13,11	138	122	Saving Accounts
Deposito dan Deposito <i>on Call</i>	0,25	394	393	Time Deposits and Deposits on Call
Premi Penjaminan Simpanan LPS	(5,13)	37	39	Guarantee Premium to LPS
Lainnya	211,11	28	9	Others

Komposisi Beban Bunga Interest Expense Composition

(Dalam miliar Rupiah)
(In billion of Rupiah)



Labanya Operasional Bersih sebelum Penurunan Nilai Net Operating Income before Impairment Loss

(Dalam miliar Rupiah)
(In billion of Rupiah)

	2011	2010	2009	2008	2007
Labanya Usaha sebelum beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan penyisihan kerugian aset non-produktif dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif.	352	401	465	410	309
Operating Income before impairment loss on financial assets, provision for losses on non-productive assets, and estimated losses from off-balance sheet transactions.					

Komposisi Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income Composition

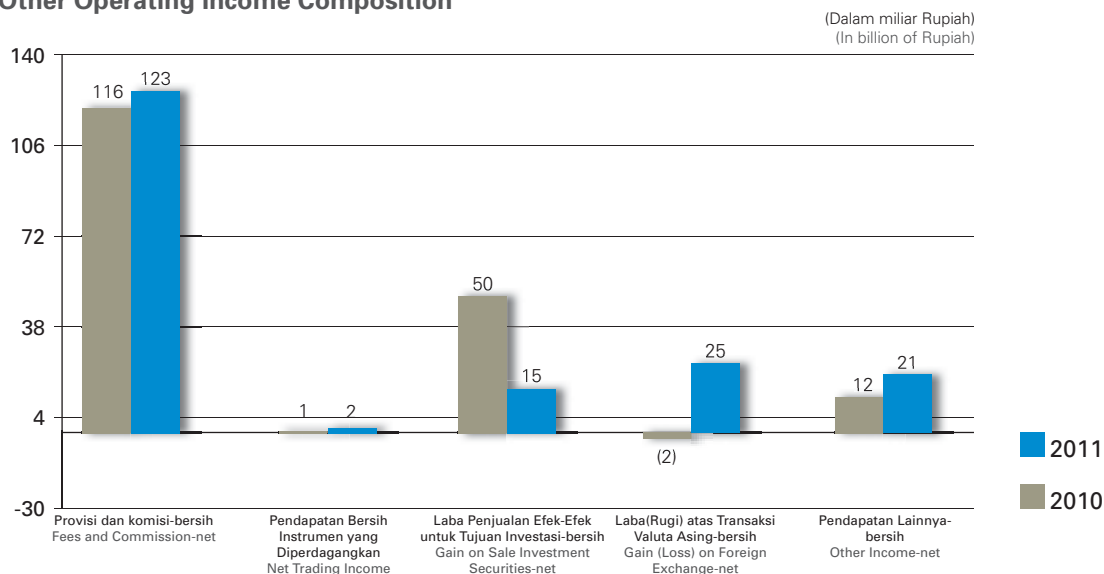
(Dalam miliar Rupiah)
(In billion of Rupiah)

	Δ%	2011	2010	
Provisi dan Komisi - bersih	6,03	123	116	Fees and Commissions - net
Pendapatan Bersih Instrumen yang Diperdagangkan	100,00	2	1	Net Trading Income
Labanya Penjualan Efek-Efek untuk Tujuan Investasi - bersih	(70,00)	15	50	Gain on Sale of Investment Securities - net
Labanya (Rugi) atas Transaksi Valuta Asing - bersih	1.350,00	25	(2)	Gain (Loss) on Foreign Exchange Transactions - net
Pendapatan Lainnya - bersih	75,00	21	12	Other Income - net

Kenaikan pendapatan operasional lainnya terutama berasal dari pendapatan provisi dan komisi atas kredit yang diberikan. Kenaikan pendapatan provisi dan komisi dikarenakan pertumbuhan portofolio kredit di 2011.

The increase in other operating income was mainly derived from fee and commission income from loans receivable. The increase in fees and commission income was driven by growth in loans receivable in line with growth of loans portfolio in 2011.

Komposisi Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income Composition



Beban Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment Losses on Financial Assets

Beban Kerugian Penurunan Nilai Impairment Losses

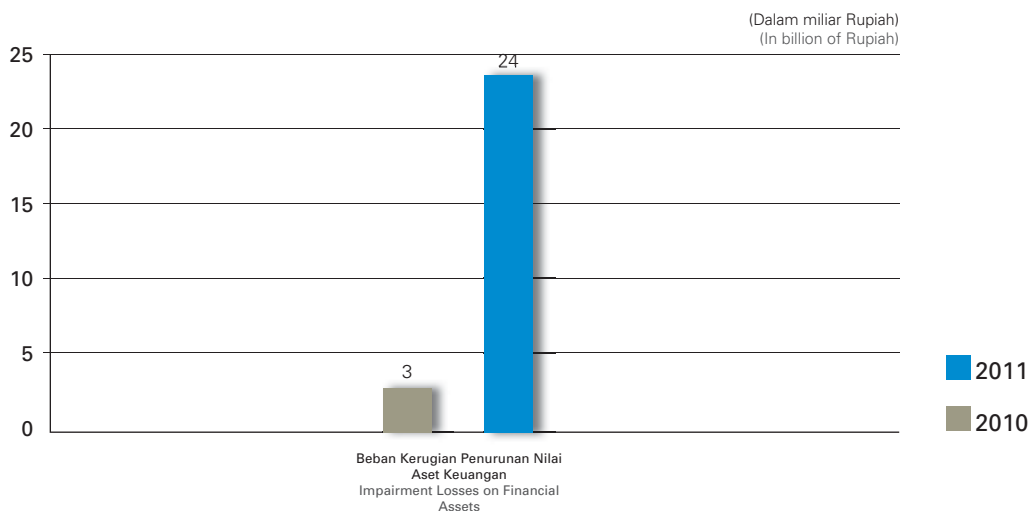
(Dalam miliar Rupiah)
(In billion of Rupiah)

	Δ%	2011	2010	
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan - bersih	700,00	24	3	Impairment losses on financial assets - net

Kenaikan beban kerugian penurunan nilai aset keuangan terutama dikarenakan oleh kenaikan cadangan kolektif seiring dengan naiknya saldo kredit yang diberikan dengan peringkat lancar. Walaupun NPL mengalami kenaikan, NPL-bruto Bank masih berada dalam ambang yang dianjurkan oleh Bank Indonesia.

The increase in impairment losses on financial assets was mainly due to an increase in allowance for collective impairment which was in line with the increase in loans receivable balance with pass rating. Although, the NPL increased, the Bank's NPL-gross was still within Bank Indonesia's recommended rate.

Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan
Impairment losses on financial assets



Komposisi Beban Operasional Lainnya
Other Operating Expenses Composition

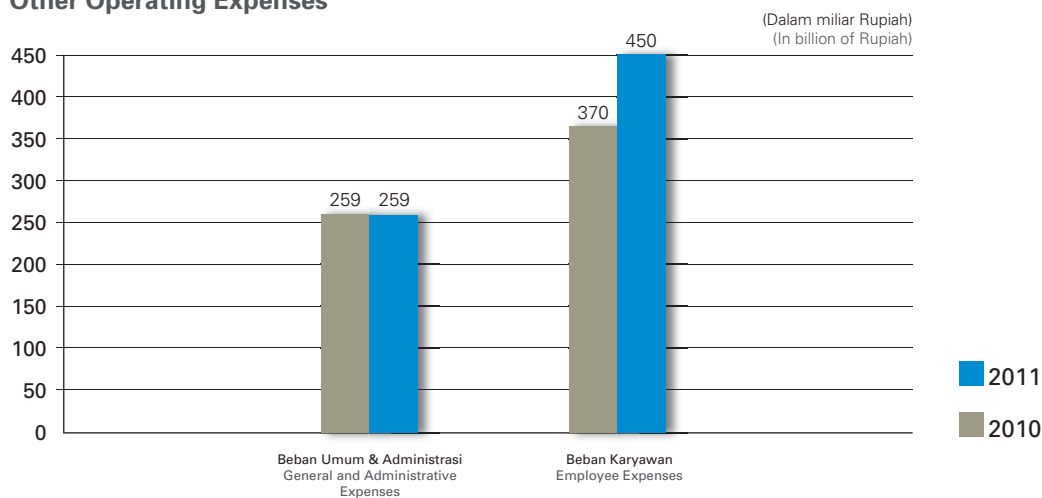
(Dalam miliar Rupiah)
(In billion of Rupiah)

	Δ%	2011	2010	
Beban Umum dan Administrasi	0,00	259	259	General and Administrative Expenses
Beban Karyawan	21,62	450	370	Employee Expenses

Beban Karyawan mengalami kenaikan dari Rp 370 miliar pada 2010 menjadi Rp 450 miliar di 2011 atau mengalami kenaikan sebesar 21,62% sesuai dengan kenaikan jumlah karyawan.

Employee Expenses increased significantly from IDR 370 billion in 2010 to IDR 450 billion in 2011 or increased by 21.62% in line with the increment of employee numbers.

Beban Operasional Lain
Other Operating Expenses



Pendapatan Non-Operasional - bersih

Non-Operating Income - net

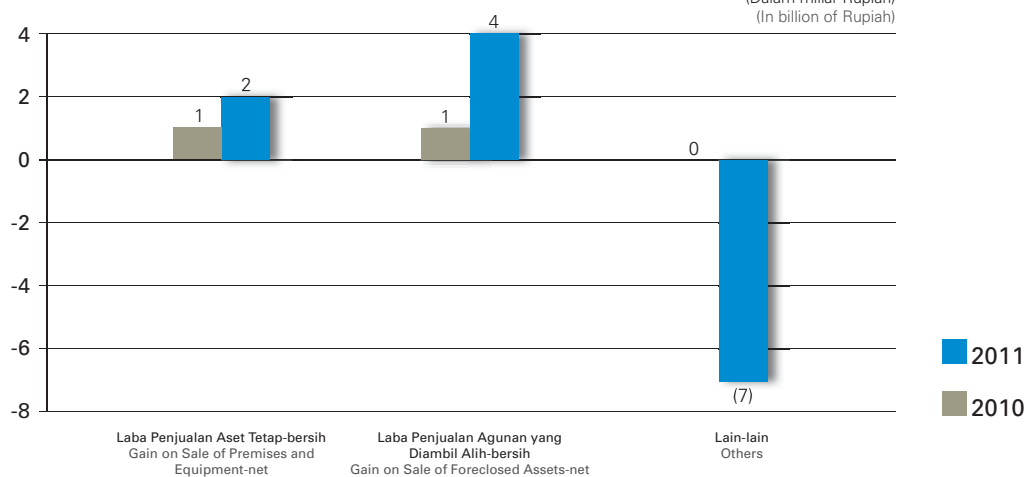
Komposisi Pendapatan (Beban) Non-Operasional Non-Operating Income (Expense) Composition

(Dalam miliar Rupiah)
(In billion of Rupiah)

	Δ%	2011	2010	
Laba penjualan aset tetap - bersih	100,00	2	1	Gain on sale of premises and equipment - net
Laba penjualan agunan yang diambil alih - bersih	300,00	4	1	Gain on sale of foreclosed assets - net
Lain-lain	100,00	(7)	0	Others

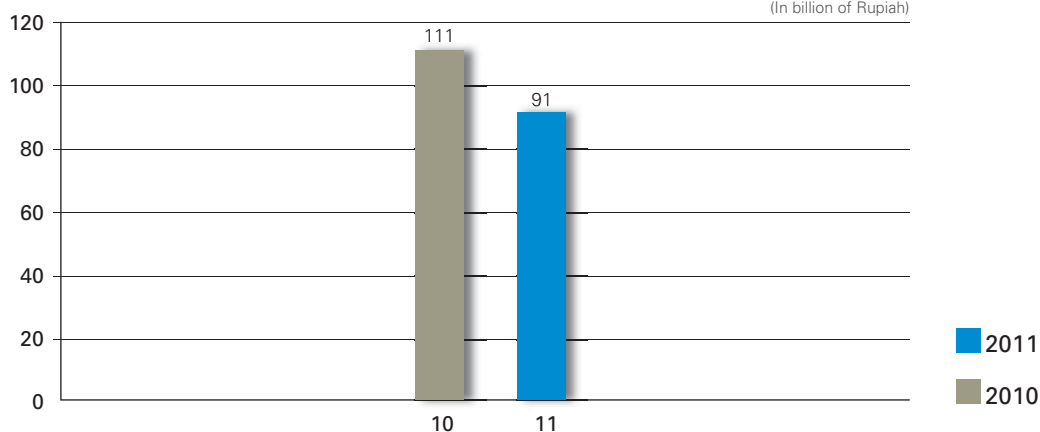
Pendapatan (Beban) Non-Operasional Non-Operating Income (Expense)

(Dalam miliar Rupiah)
(In billion of Rupiah)



Laba Bersih per Saham Earnings per Share

(Dalam miliar Rupiah)
(In billion of Rupiah)



Ringkasan Laporan Posisi Keuangan

31 Desember 2011 dan 2010

Highlights on Statements of Financial Position as of 31 December 2011 and 2010

(Dalam miliar Rupiah)
(In billion of Rupiah)

	Δ%	2011	2010	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Jumlah Aset	12,24	24.157	21.522	Total Assets
Jumlah Kredit yang Diberikan	22,56	13.920	11.358	Total Loans Receivable
Jumlah Simpanan dari Nasabah	9,11	20.072	18.396	Total Deposits from Customers
Giro	(5,42)	4.034	4.265	Current Accounts
Tabungan	8,89	7.532	6.917	Saving Accounts
Deposito Berjangka dan Deposito <i>on Call</i>	17,91	8.506	7.214	Time Deposits and Deposits on Call
Jumlah Ekuitas	10,42	2.543	2.303	Total Equity

Jumlah Aset Bank mengalami kenaikan sebesar 12,24% dari Rp 21.522 miliar menjadi Rp 24.157 miliar. Selain itu, jumlah Kredit yang diberikan dan Ekuitas masing-masing mengalami kenaikan sebesar 22,56% dan 10,42%.

The Bank's Total Assets increased by 12.24%, from IDR 21,522 billion to IDR 24,157 billion. Meanwhile, Total Loans disbursed and Equity increased by 22.56% and 10.42%, respectively.

Efek-efek

Securities

Obligasi Pemerintah & Sertifikat Bank Indonesia

Government Bonds and Certificates of Bank Indonesia

(Dalam miliar Rupiah)
(In billion of Rupiah)

	Rate *	% Total	2011	Rate *	% Total	2010	
Sertifikat Bank Indonesia	6,44%	81,80	2.441	6,67%	79,76	1.600	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	6,26%	18,20	543	9,47%	20,24	406	Government Bonds
Jumlah		100,00	2.984		100,00	2.006	Total

* Berdasarkan tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk efek-efek untuk tujuan investasi

* Based on weighted average effective interest rate per annum for investment securities

Bank menempatkan investasi dalam efek-efek sebagian besar pada Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Komposisi dari penempatan pada SBI meningkat dari 79,76% di tahun 2010 menjadi 81,80% di 2011.

The Bank placed its investment in securities mainly in Certificates of Bank Indonesia (SBI). The portion of the Bank's placement in SBI was increased from 79.76% in 2010 to 81.80% in 2011.

Obligasi Pemerintah Berdasarkan Sisa Umur

Hingga Jatuh Tempo

Government Bonds by Remaining Maturity

(Dalam miliar Rupiah)
(In billion of Rupiah)

	2011	2010	
Lebih dari 1 s.d 3 bulan	21	-	More than 1 to 3 months
Lebih dari 3 s.d 12 bulan	-	48	More than 3 to 12 months
Lebih dari 1 s.d 3 tahun	502	136	More than 1 to 3 years
Lebih dari 3 s.d 5 tahun	20	222	More than 3 to 5 years
Jumlah	543	406	Total

Di 2011, penempatan Bank terbesar pada Obligasi Pemerintah dengan sisa jangka waktu hingga jatuh tempo antara lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun. Hal ini berbeda dengan komposisi di tahun 2010, dimana penempatan terbesar pada Obligasi Pemerintah dengan sisa jangka waktu hingga jatuh tempo antara lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun. Walaupun demikian, hampir seluruh obligasi pemerintah ini diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual di 2011 dan 2010.

The largest components of the Bank's placement in Government Bonds in 2011 were those with a remaining maturity of more than 1 year to 3 years. Meanwhile, in 2010, the largest component of the Bank's placements in Government Bonds had a remaining maturity of more than 3 years to 5 years. Nonetheless, almost all of these government bonds were classified as available-for-sale in 2011 and 2010.

KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit Berdasarkan Jenis - bruto

Komposisi Kredit Loan Composition

(Dalam miliar Rupiah)
(In billion of Rupiah)

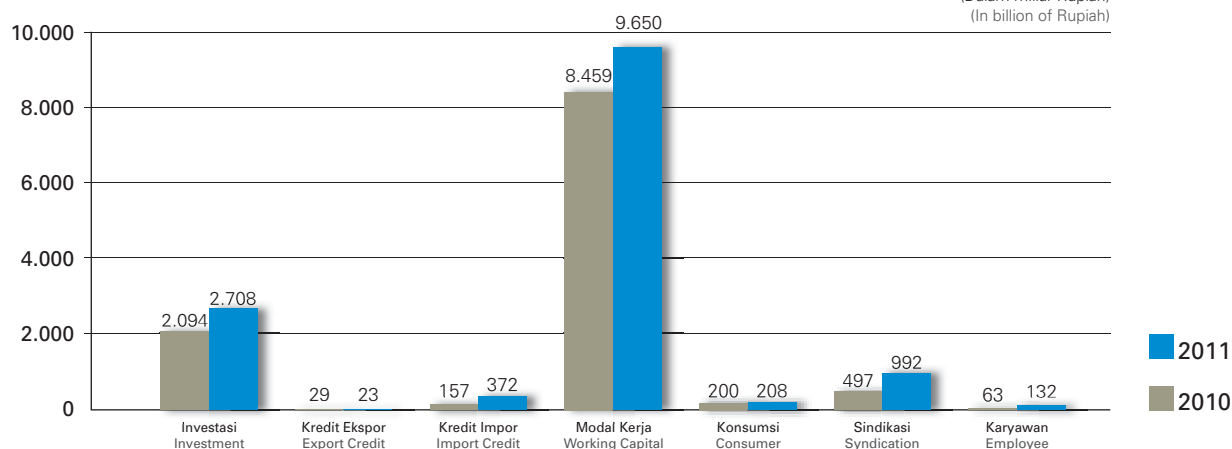
	Δ%	% Total	2011	% Total	2010	
Kredit Investasi	29,32	19,23	2.708	18,21	2.094	Investment Loans
Kredit Ekspor	(20,69)	0,16	23	0,25	29	Export Loans
Kredit Impor	136,94	2,64	372	1,37	157	Import Loans
Kredit Modal Kerja	14,08	68,51	9.650	73,56	8.459	Working Capital Loans
Kredit Konsumsi	4,00	1,48	208	1,74	200	Consumer Loans
Kredit Sindikasi	99,60	7,04	992	4,32	497	Syndication Loans
Kredit Karyawan	109,52	0,94	132	0,55	63	Employee Loans
Jumlah	22,49	100,00	14.085	100,00	11.499	Total

Berdasarkan jenis kredit yang diberikan, porsi terbesar adalah kredit modal kerja yakni Rp 9.650 miliar di 2011 dan Rp 8.459 miliar pada 2010.

By type of loan disbursement, the largest portion comprised of working capital loans amounting to IDR 9,650 billion in 2011 and IDR 8,459 billion in 2010.

Kredit Berdasarkan Jenis Loans by Type

(Dalam miliar Rupiah)
(In billion of Rupiah)



Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi - bruto
Loans by Economic Sector - gross

Komposisi Kredit
Loans Composition

(Dalam miliar Rupiah)
(In billion of Rupiah)

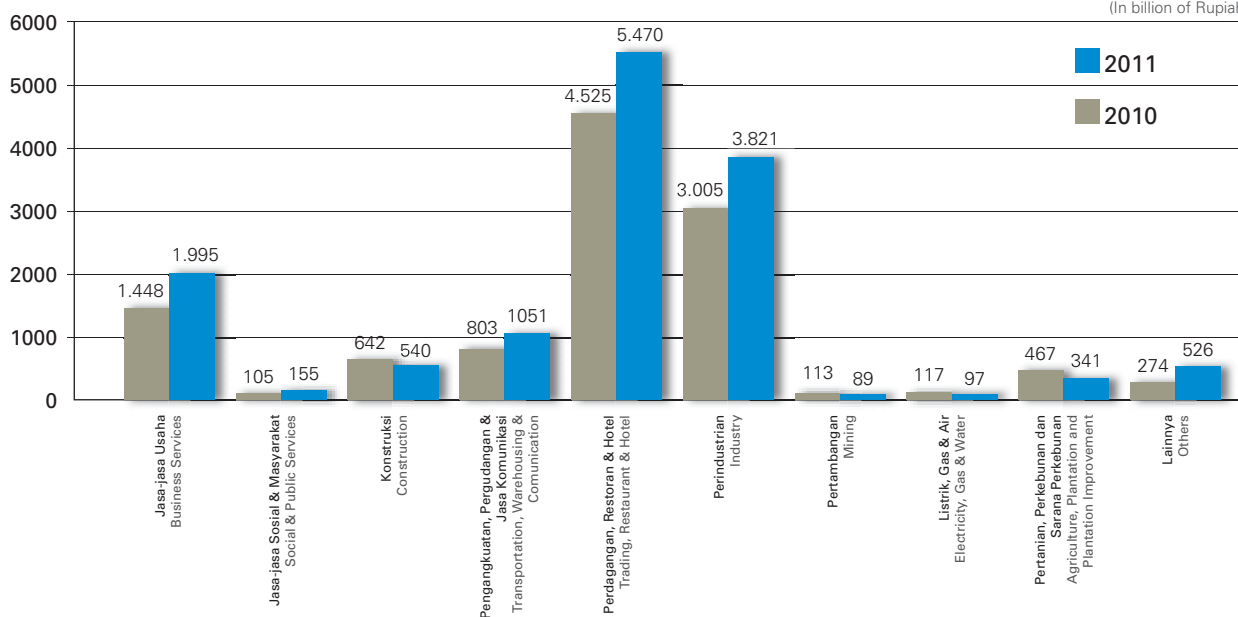
	Δ%	% Total	2011	% Total	2010	
Jasa-jasa Usaha	37,78	14,16	1.995	12,59	1.448	Business Services
Jasa-jasa Sosial dan Masyarakat	47,62	1,10	155	0,91	105	Social and Public Services
Konstruksi	(15,89)	3,84	540	5,58	642	Construction
Pengangkutan, Pergudangan dan Jasa Komunikasi	30,88	7,46	1.051	6,99	803	Transportation, Warehousing and Communication
Perdagangan, Restoran dan Hotel	20,88	38,84	5.470	39,35	4.525	Trading, Restaurant and Hotel
Perindustrian	27,15	27,13	3.821	26,13	3.005	Industry
Pertambangan	(21,24)	0,63	89	0,98	113	Mining
Listrik, Gas dan Air	(17,09)	0,69	97	1,02	117	Electricity, Gas and Water
Pertanian, Perkebunan dan Sarana Perkebunan	(26,98)	2,42	341	4,06	467	Agriculture, Plantation and Plantation Improvement
Lainnya	91,97	3,73	526	2,39	274	Others
Jumlah	22,49	100,00	14.085	100,00	11.499	Total

Berdasarkan sektor ekonomi, porsi kredit terbesar diberikan kepada sektor perdagangan, restoran dan hotel, dan perindustrian.

Based on economic sector, the largest portion of loans receivable was allocated to trading, restaurant and hotel, and industry sectors.

Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi - bruto
Loans by Economic Sector - gross

(Dalam miliar Rupiah)
(In billion of Rupiah)



Kredit Bermasalah Berdasarkan Sektor Ekonomi

Non-Performing Loans by Economic Sector

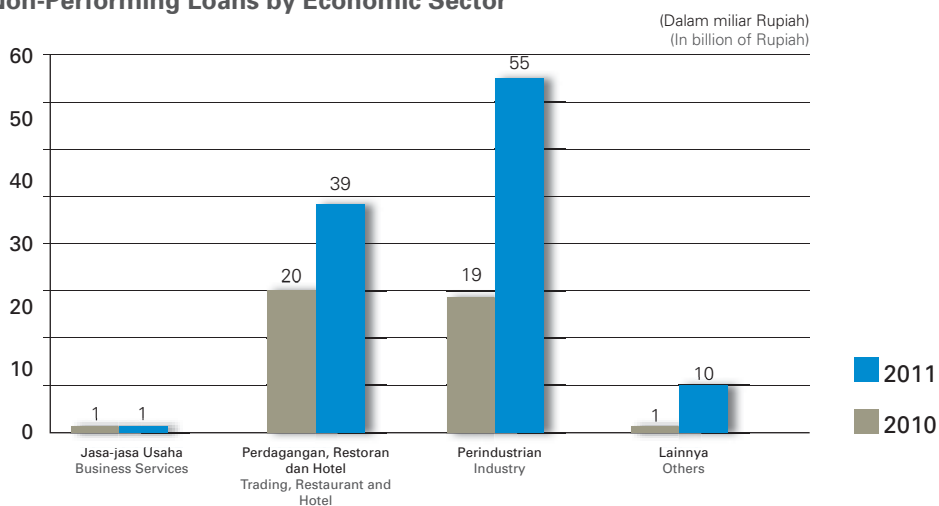
Komposisi Kredit Bermasalah Non-Performing Loans Composition

	Δ%	2011 (Rp miliar / IDR billion)		2010 (Rp miliar / IDR billion)		
		Saldo Balance	Penyisihan Allowance	Saldo Balance	Penyisihan Allowance	
Jasa-jasa Usaha	0,00	1	-	1	(1)	Business Services
Perdagangan, Restoran dan Hotel	95,00	39	(12)	20	(9)	Trading, Restaurant and Hotel
Perindustrian	189,47	55	(20)	19	(17)	Industry
Lainnya	900,00	10	(7)	1	-	Others
Jumlah	156,10	105	(39)	41	(27)	Total

Selama 2011 terjadi kenaikan kredit bermasalah di sektor perdagangan, restoran dan hotel, dan perindustrian. Walaupun demikian, tingkat NPL Bank masih jauh di bawah tingkat NPL yang dianjurkan oleh Bank Indonesia.

During 2011, there was an increase in NPL balance derived from trading, restaurant and hotel, and industry sectors. Nonetheless, the Bank's NPL rate is still far below the recommended NPL rate by Bank Indonesia.

Kredit Bermasalah Berdasarkan Sektor Ekonomi Non-Performing Loans by Economic Sector



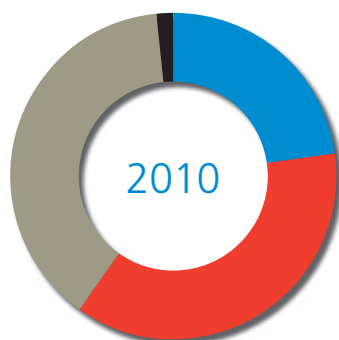
Simpanan dari Nasabah
Deposits from Customers

Komposisi Simpanan dari Nasabah
Deposits from Customers Composition

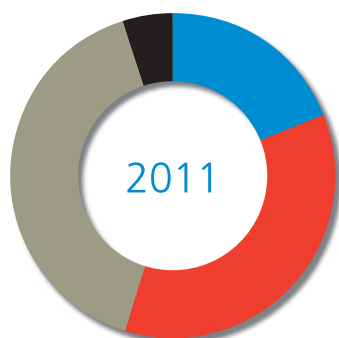
(Dalam miliar Rupiah)
(In billion of Rupiah)

	Δ%	% total	2011	% total	2010	
Giro	(5,42)	19,13	4.034	22,86	4.265	Current Accounts
Tabungan	8,89	35,72	7.532	37,07	6.917	Saving Accounts
Deposito Berjangka & Deposito <i>on Call</i>	17,91	40,34	8.506	38,66	7.214	Time Deposits & Deposits on Call
Jumlah Simpanan dari Nasabah	9,11	95,19	20.072	98,59	18.396	Total Deposits from Customers
Simpanan dari Bank-bank Lain	284,09	4,81	1.014	1,41	264	Deposits from Other Banks
Jumlah	13,00	100,00	21.086	100,00	18.660	Total

Komposisi Simpanan dari Nasabah
Deposits from Customers Composition



- 22,86% Giro | Current Accounts
- 37,07% Tabungan | Saving Accounts
- 38,66% Deposito Berjangka & Deposito *on Call* | Time Deposits & Deposits on Call
- 1,41% Simpanan dari Bank-bank Lain | Deposits from Other Banks



- 19,13% Giro | Current Accounts
- 35,72% Tabungan | Saving Accounts
- 40,34% Deposito Berjangka & Deposito *on Call* | Time Deposits & Deposits on Call
- 4,81% Simpanan dari Bank-bank Lain | Deposits from Other Banks

Komposisi simpanan dari nasabah mengalami perubahan dimana terjadi penurunan komposisi giro dari 22,86% menjadi 19,13% dari total saldo simpanan dari nasabah. Deposito berjangka dan deposito *on call* masih merupakan penyumbang terbesar atas simpanan dari nasabah di Bank.

The composition of deposits from customers has changed, whereas there was a decrease in current accounts composition from 22.86% to 19.13% from total deposits from customers. Time deposits and deposits on call remained the largest contributor to the Bank's deposits from customers.

Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

TINJAUAN PELAKSANAAN GCG

Suatu organisasi memerlukan penerapan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) agar dapat berkembang secara sehat. Oleh karenanya, Bank Ekonomi terus membangun dan memperbaiki struktur dan prosedur tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) sebagai lembaga pengawas perbankan nasional dan Bapepam-LK sebagai lembaga pengawas perusahaan yang telah berstatus Perusahaan Terbuka (Tbk).

Selama 2011, Bank Ekonomi telah membentuk dan memberdayakan komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Pemantau Risiko. Untuk mengelola risiko secara lebih baik, Bank Ekonomi juga telah memiliki dan memberdayakan unit-unit kerja khusus untuk mengelola risiko operasional, risiko kredit, dan risiko pasar.

Sebagai bagian dari grup yang berskala internasional, penerapan tata kelola perusahaan di Bank Ekonomi banyak mengacu pada kebijakan dan prosedur dari HSBC Holdings Plc yang menjadi induk perusahaan. Tentu saja, kebijakan dan prosedur ini menerapkan standar praktik terbaik kelas dunia.

Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Bank Ekonomi dipacu untuk terus meningkatkan pertumbuhannya melalui praktik-praktik usaha yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, mengembangkan teknologi yang diperlukan bagi kemajuan Bank, mengantisipasi setiap risiko sehingga terhindar dari peristiwa-peristiwa yang tidak terduga, serta peningkatan tanggung jawab manajemen.

OVERVIEW OF GCG IMPLEMENTATION

An organisation needs to implement Good Corporate Governance (GCG) practises to ensure sound growth development. Therefore, Bank Ekonomi continues its efforts to build and improve the structure and procedures of its GCG implementation in accordance with the prevailing regulations issued by Bank Indonesia (BI) as supervising agency for national banks and by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) as supervising agency for publicly listed companies.

Throughout 2011, Bank Ekonomi has formed and empowered a number of committees reporting directly to the Board of Commissioners in accordance to prevailing regulations, namely the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and Risk Oversight Committee. In addition to strengthening the implementation of risk management, the Bank has also established special working units focusing on operational risks, credit risks and market risks.

As a part of an internationally reputable group, GCG implementation at Bank Ekonomi mainly refers to the policies and procedures issued by its ultimate holding company, HSBC Holdings Plc. These policies and procedures implement world-class best practice standards.

Proper GCG implementation also serves as a stimulus for Bank Ekonomi to achieve sustainable growth through compliant business practices, development of appropriate technology, mitigation of risks to avoid unexpected events, and enhancement of management responsibilities.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur yang jelas dan berjalan sesuai dengan fungsi masing-masing mendukung keberhasilan pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan baik dalam suatu organisasi. Di Bank Ekonomi, struktur tata kelola perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham, merupakan perangkat tertinggi bagi Bank dalam mengambil keputusan atas hal-hal utama dan strategis yang sangat mempengaruhi jalannya usaha. Di antaranya, terkait dengan penunjukan dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pemberian wewenang kepada Direksi, penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Bank, pengesahan Laporan Keuangan Tahunan, dan penetapan penggunaan laba.
- Dewan Komisaris, merupakan perangkat Bank untuk mengawasi dan memastikan pelaksanaan usaha dijalankan sesuai dengan strategi yang telah disetujui, prinsip tata kelola perusahaan, dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
- Direksi merupakan perangkat eksekutif Bank yang diberi wewenang untuk menjalankan dan mengelola usaha sesuai dengan strategi, prosedur, dan kebijakan yang telah ditetapkan.

GCG Structure

A clear GCG structure with each function working accordingly supports the successful implementation of GCG in an organisation. At Bank Ekonomi, the GCG structure is as described below:

- The General Meeting of Shareholders is the Bank's highest governing body that holds the decision making authority for primary and strategic issues affecting the Bank's business. Amongst others, these include the appointment and change of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, delegation of authority to the Board of Directors, the appointment of Public Accounting Firm to audit the Bank's Financial Statement, the approval of the Annual Financial Report and utilisation of net income.
- The Board of Commissioners is the Bank's supervisory body authorised to monitor and ensure that the Bank's operation is in strict adherence to the established strategy, GCG principles and prevailing laws and regulations.
- The Board of Directors is the Bank's executive body authorised to manage and perform the business operations according to the outlined strategy, procedures, and policies.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada 2011, Bank telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 5 April 2011.

RUPST tersebut menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi untuk Tahun Buku 2010, termasuk laporan pengawasan Dewan Komisaris.
2. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan memberikan pelepasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Penetapan penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku 2010:
 - a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham.
 - b. Sebesar Rp500.000.000 dialokasikan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
 - c. Sisanya sebesar Rp295.542.793.894 dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2011 berdasarkan rekomendasi Komite Audit dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk menentukan honorarium serta persyaratan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.
5. Menyetujui dan mengesahkan paket remunerasi Komisaris Independen untuk 2011 sesuai surat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan tertanggal 22 Maret 2011 Nomor 003/MEMO-HR/III/2011.

DEWAN KOMISARIS

Penetapan wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi merupakan masalah pokok dalam implementasi tata kelola perusahaan. Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Bank Ekonomi telah dijabarkan secara jelas sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tugas untuk memastikan bahwa setiap hal yang sifatnya strategis bagi Bank ditinjau secara berkala, di antaranya pemantauan pelaksanaan tata kelola oleh

The Annual General Meeting of Shareholders

In 2011, the Bank held its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on 5 April 2011.

The AGMS resulted in the following:

1. Approved and endorsed the Directors' Annual Report for the financial year of 2010, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners.
2. Approved and endorsed the Balance Sheet and Income Statement for the financial year of 2010 which ended on 31 December 2010 and granting the Board of Directors and Board of Commissioners release and discharge (*acquit et de charge*).
3. Endorsed and established the 2010 Financial Year Net Income as follows:
 - a. No cash dividends to be paid to the Shareholders.
 - b. A total of IDR 500,000,000 was allocated for general reserve.
 - c. The remaining IDR 295,542,793,894 was allocated as retained earnings.
4. Appointed a Public Accounting Firm to audit the Financial Statements of the Company for the 2011 financial year based on the recommendation by the Audit Committee and granting the Directors the authority to determine the fees and requirements for the appointment of the said Public Accountant.
5. Approved and authorised the remuneration package for the Independent Commissioner for 2011 according to the letter from the Remuneration and Nomination Committee dated 22 March 2011 No. 003/MEMO-HR/III/2011.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The establishment of authority and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors is essential in the implementation of good corporate governance. These have been clearly defined according to their specific functions as stipulated in the Articles of Association, prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are tasked with ensuring that strategic matters are reviewed on a regular basis. Amongst the monitoring agenda of the Board of Commissioners is the continuous

Dewan Komisaris. Pemantauan ini meliputi kajian secara terus-menerus terhadap struktur internal Bank Ekonomi untuk memastikan bahwa terdapat kejelasan akuntabilitas manajemen di seluruh lini organisasi.

Dewan Komisaris Bank Ekonomi di 2011 berjumlah 4 (empat) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Independen.

Susunan Dewan Komisaris Bank Ekonomi berdasarkan hasil RUPST pada 5 April 2011 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**

Komisaris Utama	Guy Daniel Harvey-Samuel	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Hanny Wurangian	Deputy President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris Independen	Hariawan Pribadi	Independent Commissioner
Komisaris	Ted Margono	Commissioner

Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank Ekonomi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, dan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Setiap anggota Dewan Komisaris Bank Ekonomi juga tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Bank Ekonomi maupun pada bank lain dan perusahaan lain, baik di dalam maupun luar negeri.

Tugas dan tanggung jawab

Secara kolektif, Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan dan memberikan saran terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen. Dalam melaksanakan peran pengawasannya, Dewan Komisaris mengkaji rencana bisnis Bank; memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang terukur; memastikan efektivitas internal audit sesuai dengan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank (SPFAIB); menyarankan pengangkatan atau pemberhentian Direksi dan menyetujui sistem remunerasi Perseroan; serta memastikan kode etik Bank diterapkan di seluruh bagian Bank. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Pemantau Risiko.

assessment on Bank Ekonomi’s internal structure to ensure clear management accountability throughout the entire organisation.

Bank Ekonomi’s Board of Commissioners in 2011 comprised of 4 (four) persons, including 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Deputy President Commissioner who was also an Independent Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner.

The composition of the Board of Commissioners based on the resolution of the AGMS held on 5 April 2011 was as follows:

All members of Bank Ekonomi’s Board of Commissioners do not have any financial, management, ownership and family relationship up to the second degree with other fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders. All members of the Board of Commissioners do not possess share ownership of 5% or more in Bank Ekonomi, nor in other banks or companies in Indonesia or overseas.

Roles and responsibilities

Collectively, the Board of Commissioners shall perform supervisory duties and provide advice regarding the Board of Director’s performance of their roles and responsibilities. In performing those supervisory duties, the Board of Commissioners shall act independently. Activities included in the supervisory duties are reviewing the Bank’s business plan; upholding the implementation of GCG principles and measurable risk management; ensuring the effectiveness of internal audit according to the Standards on the Implementation of Internal Audit in Banks (SPFAIB); recommending the appointment or cessation of the members of the Board of Directors and approving the Bank’s remuneration policies; as well as ensuring that The Bank’s code of ethics are implemented throughout the organisation. In support of their roles and responsibility, the Board of Commissioners has established the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and Risk Oversight Committee.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank Ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan Bank Ekonomi serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Melaksanakan pengawasan atas risiko usaha Bank Ekonomi dan upaya manajemen melakukan pengendalian internal.
3. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategi yang diajukan Direksi Bank Ekonomi.
4. Memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan semua Pemegang Saham.
5. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
6. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Rapat dan Kehadiran

Rapat Dewan Komisaris Bank Ekonomi diselenggarakan secara berkala. Sepanjang 2011, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dimana 2 (dua) kali di antaranya dihadiri oleh semua anggota baik secara fisik maupun melalui konferensi video.

Selain melalui rapat Dewan Komisaris, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris Bank Ekonomi juga dilakukan melalui 8 (delapan) kali rapat Komite Audit, 5 (lima) kali rapat Komite Pemantau Risiko, dan 6 (enam) kali rapat Komite Remunerasi dan Nominasi.

Hasil Pengawasan

Dewan Komisaris telah secara aktif mengawasi pengelolaan dan pengoperasian Bank Ekonomi. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, di 2011 Dewan Komisaris telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan terselenggaranya prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank Ekonomi melalui:
 - a. Rapat Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan Pedoman GCG Bank.
 - b. Komite-komite yang dibentuk Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi, terlibat aktif di dalam rapat-rapat komite tersebut.
 - c. Pelaksanaan tugas secara efektif dari komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

The roles and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. To monitor the Board of Directors regarding the performance of their duties, provide supervision on Bank Ekonomi's management policies, as well as to provide advice to the Board of Directors.
2. To monitor the implementation of Bank Ekonomi's risk management and its mitigation efforts for internal control.
3. To provide response and recommendation on the strategy and development plans proposed by Bank Ekonomi's Board of Directors.
4. To ensure that the Board of Directors has thoroughly considered the interests of all Shareholders.
5. To provide guidance, monitoring and evaluation on the implementation of the Bank's strategic policies.
6. To ensure that good corporate governance principles are well-implemented in every aspect of the business and throughout the entire organisation levels.

Meetings and Attendances

Bank Ekonomi's Board of Commissioners held periodic meetings. Throughout 2011, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings, 2 (two) of which were attended by all members of the Board of Commissioners, either in person or via video conference.

In addition to conducting Board of Commissioners meetings, the supervisory duties of the Board of Commissioners were also performed through meetings of Audit Committee (8 meetings), Risk Oversight Committee (5 meetings) and Nomination and Remuneration Committee (6 meetings).

Monitoring Results

The Board of Commissioners has been actively monitoring the management and operation of Bank Ekonomi. In 2011, the Board of Commissioners has conducted the following activities:

1. Ensured solid implementation of GCG principles in every aspect of Bank Ekonomi's operation, through:
 - a. Regular meetings of the Board of Commissioners based on the Bank's GCG Guideline.
 - b. Committees established by the Board of Commissioners, including Audit Committee, Risk Oversight Committee and Remuneration and Nomination Committee, are actively involved in meetings of those committees.
 - c. Effective implementation of duties by committees formed by the Board of Commissioners.

2. Secara berkala melalui rapat, Dewan Komisaris meminta setiap anggota Direksi untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Bank Ekonomi sebagaimana yang diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugasnya. Selama 2011, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris yang juga menghadiri atau dihadiri oleh anggota Direksi sebanyak 4 (empat) kali.
 3. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank dimana:
 - a. Rencana Kerja Bank harus terlebih dulu mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.
 - b. Hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank dituangkan dalam Laporan Pengawasan semesteran.
 4. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya melalui Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
 5. Memastikan belum pernah terjadi pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan/atau perkiraan keadaan yang membahayakan kelangsungan usaha Bank. Hasil pengawasan Dewan Komisaris dilaporkan ke Bank Indonesia melalui Laporan Pengawasan ke Bank Indonesia setiap 6 (enam) bulan sekali.
 6. Memutuskan menyusun ulang keanggotaan dari Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Audit.
2. Through meetings on a regular basis, the Board of Commissioners requested each member of the Board of Directors to provide explanations pertaining to all aspects of Bank Ekonomi. Throughout 2011, a total of 4 (four) meetings were held jointly with the Board of Directors.
 3. Guided, monitored and evaluated the implementation of the Bank's strategic policies, where:
 - a. The Bank's Business Plan should obtain initial approval from the Board of Commissioners.
 - b. Results of the Bank's strategic policy evaluation should be presented in the semi-annual Supervisory Report.
 4. Ensured that the Board of Directors responded to audit findings and recommendations submitted by the Internal Audit Task Force, external auditor, Bank Indonesia's supervisory result and/or result of other supervisory authorities through the Audit Committee and the Risk Oversight Committee.
 5. Ensured strict compliance to prevailing laws and regulations in the banking and financial sector and/or prevented conditions that could endanger the Bank's business sustainability. Results of the Board of Commissioner's monitoring activities should be submitted in a Supervisory Report to Bank Indonesia every 6 (six) months.
 6. Restructured the memberships of the Remuneration and Nomination Committee, Risk Oversight Committee and Audit Committee.

DIREKSI

Pada 2011, Direksi Bank Ekonomi berjumlah 6 (enam) orang. Mereka terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama, dan 4 (empat) Direktur.

Susunan Direksi Bank Ekonomi berdasarkan hasil RUPST pada 5 April 2011 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Antony Colin Turner	President Director
Wakil Direktur Utama	Sia Leng Ho	Deputy President Director
Direktur Keuangan	Helena Suryawani	Finance Director
Direktur Operasional	Tjioe Mei Tjuen	Operations Director
Direktur Kepatuhan	Lenggono Sulistianto Hadi	Compliance Director
Direktur Manajemen Risiko	Endy Abdurrahman	Risk Management Director

BOARD OF DIRECTORS

In 2011, Bank Ekonomi's Board of Directors consisted of 6 (six) persons: 1 (one) President Director, 1 (one) Deputy President Director and 4 (four) Directors.

The Board of Directors as per the AGMS Resolution dated 5 April 2011 are as follows:

Seluruh anggota Direksi Bank Ekonomi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, dan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Bank Ekonomi secara keseluruhan. Direksi menjalankan kepengurusan serta menetapkan arah strategis Bank. Tugas-tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mengelola Bank Ekonomi sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya yang sesuai dengan anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
2. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Bank Ekonomi dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*).
3. Menetapkan struktur organisasi yang lengkap dengan rincian tugas di setiap divisi.
4. Mengendalikan *human capital* di Bank Ekonomi secara efektif dan efisien.
5. Menciptakan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, menjamin terselenggaranya fungsi audit internal Bank Ekonomi dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan Satuan Kerja Audit Internal Bank Ekonomi sesuai arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Dalam upaya melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan operasional Bank, Direksi didukung oleh satuan-satuan kerja yang ada dibawah Direksi. Pemantauan pelaksanaan penerapan GCG oleh satuan kerja tersebut dilakukan Direksi antara lain melalui rapat-rapat rutin seperti rapat ALCO (*Asset and Liability Committee*), Komite Manajemen Risiko, Komite *Credit Regional Management*, Tim Kepemimpinan, dan *Information Technology Steering Committee*.

No members of the Board of Directors possess any financial, management, nor family relationships up to the second degree, with other fellow members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or Controlling Shareholders.

Roles and Responsibilities

The Board of Directors is responsible for the overall management of Bank Ekonomi. Furthermore, the Board of Directors is also responsible for determining the Bank's strategic directions. The following are the main responsibilities of the Board of Directors:

1. To manage Bank Ekonomi in accordance to the responsibilities and authorities as stated in the articles of association and pursuant to prevailing laws and regulations as well as good corporate governance principles.
2. To establish Bank Ekonomi's vision, mission, values and strategic planning that is incorporated in the corporate plan and business plan.
3. To establish an organisation structure supported by detailed job descriptions for each division.
4. To manage human capital in Bank Ekonomi in an effective and efficient manner.
5. To develop internal control and risk management system, to ensure that Bank Ekonomi's internal audit is effectively functioning at every management level and audit findings are properly followed up based on directions from the Board of Commissioners.

In an effort to consistently implement GCG principles within the Bank's operational activities, the Board of Directors is supported by working units that directly report to the Board. The monitoring function of GCG implementation by these units is performed by the Board of Directors through regular meetings such as the Asset and Liability Committee (ALCO) meetings, Risk Management Committee meetings, Regional Credit Management Committee meetings, Leadership Team meetings and Information Technology Steering Committee meetings.

Rapat dan Kehadiran

Rapat Direksi Bank Ekonomi diselenggarakan secara berkala. Sepanjang 2011, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali, dengan data kehadiran sebagai berikut:

Meetings and Attendances

Meetings of the Board of Directors are conducted in a regular manner. Throughout 2011, the Board of Directors held 13 (thirteen) meetings with the following attendance record:

Jumlah Rapat Direksi dan Kehadiran The Board of Directors Meeting and Attendance

Anggota Direksi Directors	Penyelenggaraan Rapat Meetings	
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance
Antony Colin Turner	13	11
Sia Leng Ho	13	12
Helena Suryawani*	13	9
Tjioe Mei Tjuen	13	10
Lenggono Sulistiano Hadi	13	12
Endy Abdurrahman	13	13

*) Helena Suryawani bergabung sebagai Direksi efektif 12 September 2011

*) Helena Suryawani effectively joined the Audit Committee on 12 September 2011

Pelatihan untuk Anggota Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi dan mendukung pelaksanaan tugas Direksi Bank Ekonomi, di 2011 para anggota Direksi mengikuti berbagai program pelatihan, lokakarya, konferensi, dan seminar seperti dijelaskan di bawah ini:

Trainings for Members of the Board of Directors

To enhance their competence in 2011 and support their tasks implementation, members of the Board of Directors were encouraged to attend training programmes, seminars and conferences, including programmes as described below:

Nama Name	Pelatihan Training	Fasilitator	Lokasi Location
Antony Colin Turner	Training Bahasa Indonesia	Realita	Jakarta
	Creating & Driving Strategic Business	HSBC	China
	BSMR Preparation Training Level 5	GPS	Jakarta
	BSMR Preparation Training Level 4	GPS	Jakarta
Tjioe Mei Tjuen	World Forum 2011	HSBC	Hongkong
	CTSO Conference	HSBC	Hongkong
	HTSA Management Conference	HSBC	Hongkong
	BSMR Preparation Training Level 5	GPS	Jakarta
Helena Suryawani	Introduction to HSBC Group	HSBC	Hongkong
	Regional IFRS & Leadership Training	HSBC	Hongkong
	Asset & Liability Management Programme	HSBC	Hongkong
	BSMR Preparation Training Level 5	GPS	Jakarta
Lenggono Sulistianto Hadi	Seminar & FKDKP	TBC	Jakarta

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal pemantauan Bank dalam melaksanakan praktik-praktik perbankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan anggota Komite Audit Bank Ekonomi hingga 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	Hanny Wurangian	Chairperson
Anggota	Ted Margono	Member
Anggota Independen	Yustrida Bernawati Remiasa	Independent Member
Anggota Independen	Lim Kurniawan	Independent Member

Profil Anggota Independen

Yustrida Bernawati Remiasa

Warga Negara Indonesia 45 tahun, Pasca Sarjana dari Universitas Gadjah Mada. Yustrida Bernawati Remiasa memulai karir pada tahun 1987-1990 sebagai Staf Auditor Akuntan Publik Supoyo & Rekan. Sejak tahun 1989, Yustrida Bernawati Remiasa menjadi dosen tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga. Pada tahun 2007 Yustrida Bernawati Remiasa mulai bergabung sebagai anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko Bank Ekonomi.

Lim Kurniawan

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara dan Pasca Sarjana dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Beliau mengawali karirnya di BCA pada tahun 1991-2002, kemudian, menjabat sebagai AVP Secondment Program di Divisi Keuangan dan Akuntansi di BPPN pada tahun 2000-2001, menduduki posisi Kepala Sub Divisi Perencanaan dan Analisa Keuangan Danamon pada tahun 2002-2003, kemudian sebagai *audit advisor* di KAP BDO Tanubrata, KAP Doli, Bambang, Sudarmaji dan Dadang, serta KAP Prof. Rodi Kartamulya dan Rekan. Beliau juga memiliki karir sebagai instruktur di lembaga pelatihan dan konsultan, serta dosen pengajar di beberapa perguruan tinggi. Efektif 17 September 2011, Lim Kurniawan bergabung sebagai anggota Komite Audit Bank Ekonomi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tanggung jawab Komite Audit Bank Ekonomi adalah untuk melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan

AUDIT COMMITTEE

To ensure that all banking transactions and operations are performed in strict adherence to the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners has established an Audit Committee.

The structure and membership of the Audit Committee as of 31 December 2011 were as follows:

Profiles of Independent Members

Yustrida Bernawati Remiasa

Indonesian citizen, 45 years. Graduated with Master degree from Gadjah Mada University. Yustrida Bernawati Remiasa started her career in 1987-1990 as Auditor Staff at Public Accounting Office of Supoyo & Partners. In 1989, Yustrida Bernawati Remiasa was appointed permanent lecturer in the Faculty of Economics, Airlangga University. In 2007, Yustrida Bernawati Remiasa joined Bank Ekonomi as member of the Audit Committee and Risk Oversight Committee.

Lim Kurniawan

Indonesian citizen, 46 years. Graduated with a Bachelor degree in Economics from Tarumanegara University and a Post Graduate degree from the PPM Management School. He started his career with BCA from 1991 to 2001, later on he was an AVP Secondment Program at the Finance and Accounting Division of IBRA from 2000 to 2001. He then became the Head of the Planning and Analysis Sub Division at Bank Danamon from 2002 to 2003. He continued to become an audit advisor at the Public Accounting Firm (PAF) BDO Tanubrata, the PAF Doli, Bambang, Sudarmaji and Dadang, and later on with the PAF of Prof. Rodi kartamulya and Partners. He was also an instructor in a training institute, a consultant, and also taught at various universities. As per 17 September 2011, Lim Kurniawan was appointed as a member of the Audit Committee of Bank Ekonomi.

Roles and Responsibilities

Bank Ekonomi's Audit Committee is responsible for the monitoring and evaluating of audit planning & its implementation, as well as monitoring of the follow-ups of audit findings, to ensure completeness of internal control and financial report process. The Audit Committee

proses pelaporan keuangan. Komite Audit juga melakukan pembahasan dan mengkaji perencanaan audit Satuan Kerja Audit Internal dan menyajikan temuan mereka secara berkala.

Rapat dan Kehadiran

Dalam rangka melakukan pembahasan dan penyelesaian tugasnya, di 2011 Komite Audit telah melakukan 8 (delapan) kali rapat dengan data kehadiran sebagai berikut:

Jumlah Rapat Komite Audit dan Kehadiran Audit Committee Meetings and Attendance

Anggota Komite Audit Members of Audit Committee	Penyelenggaraan Rapat Meetings	
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance
Hanny Wurangian	8	8
Ted Margono	8	5
Yustrida Bernawati Remiasa	8	7
Lim Kurniawan*)	3	2

*) Lim Kurniawan bergabung sebagai Audit Komite efektif 17 September 2011

*) Lim Kurniawan effectively joined the Audit Committee on 17 September 2011

Laporan Komite Audit

Selama 2011, Komite Audit telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan rapat Komite Audit secara berkala dengan dihadiri Direksi, SKAI (Satuan Kerja Audit Internal), Keuangan dan Risiko. Sepanjang 2011, Komite Audit telah melaksanakan 10 (sepuluh) kali rapat.
- Melakukan rapat dengan Direktur Keuangan dan *Finance Division* setiap triwulan untuk mengkaji Laporan Keuangan yang akan dipublikasikan.
- Melakukan rapat dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta & Widjaja sebanyak 1 (satu) kali untuk membahas:
 - Hasil akhir audit Laporan Keuangan Bank Ekonomi tahun buku 2010.
 - Sertifikasi Komite Audit untuk Grup.
 - Rencana dan cakupan audit atas Laporan Keuangan Bank Ekonomi tahun buku 2011.
- Memberikan rekomendasi atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta & Widjaja untuk Tahun Buku 2011 melalui Dewan Komisaris pada 24 Februari 2011 dan diajukan kepada RUPST pada 5 April 2011.

is also responsible for the discussion and review of audit planning submitted by the Internal Audit Unit and present their findings on a regular basis.

Meetings and Attendances

In conducting their discussions and reviews, in 2011 the Audit Committee held 8 (eight) meetings, with the following attendance records:

Audit Committee Report

During 2011, the Audit Committee has completed the following tasks:

- Conducted regular meetings attended by the Directors, the Internal Audit Task Force, Finance and Risk. During 2011, the Audit Committee held 10 (ten) such meetings.
- Held quarterly meetings with the Finance Director and the Finance Division to discuss Financial Reports/ Statements to be published.
- Held 1 (one) meeting with the Public Accounting Firm of Siddharta & Widjaja to discuss the following:
 - Final results of the 2010 Audited Financial Report
 - Audit Committee certification for the Group.
 - Plans and scope of audit on the 2011 Financial Report of Bank Ekonomi.
- Provided recommendation through the Board of Commissioners on the appointment of the Public Accounting Firm of Siddharta & Widjaja for the financial year 2011 on 24 February 2011, which was submitted at the AGMS on 5 April 2011.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas membuat usulan atas besaran gaji/honor anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank sehingga sesuai dengan praktek yang berlaku di industri perbankan serta memberikan usulan perubahan/pergantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Ekonomi hingga 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	Hariawan Pribadi	Chairperson
Anggota	Guy Daniel Harvey-Samuel	Member
Anggota	Ibnu Agung Mulyanto	Member

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan standar GCG, tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

- Wajib memberikan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
- Wajib memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS.
 - Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
- Wajib menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.
- Wajib memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.
- Wajib memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.
- Wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi paling kurang sesuai dengan:
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The Remuneration and Nomination Committee was established with the responsibility of assisting the Board of Commissioners in formulating the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to be in line with banking industry standards, as well as submitting proposal for changes in memberships of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

As of 31 December 2011, the Remuneration and Nomination Committee of Bank Ekonomi consisted of:

Roles and Responsibilities

Based on the GCG guidelines, the roles and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

- To evaluate the Bank's remuneration policy.
- To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be proposed at the GMS.
 - Remuneration policy for the executive officers and all employees to be submitted to the Board of Directors.
- To provide recommendations to the Board of Commissioners pertaining to the systems and procedures of recruitment and/or replacement of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted at the GMS for approval.
- To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to be submitted at the GMS for approval.
- To provide recommendations regarding independent candidates for Committee members to be submitted to the Board of Commissioners.
- To ensure that the remuneration policy shall at least:
 - Be suitable with the financial performance and provision as outlined in the prevailing laws and regulations.

- b. Prestasi kerja individual.
- c. Kewajaran dengan kelompok yang setara.
- d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

- b. Be formulated based on individual performance.
- c. Be reasonable compared to the peer groups.
- d. Consider the Bank's long-term objectives and strategy.

Rapat dan Kehadiran

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat di 2011, dengan data kehadiran sebagai berikut:

Meetings and Attendances

The Remuneration and Nomination Committee held 6 (six) meetings in 2011, with the following attendance record:

Rapat dan Kehadiran

Meetings and Attendance

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Members of The Remuneration and Nomination Committee	Penyelenggaraan Rapat Meetings	
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance
Hariawan Pribadi	5	5
Guy Daniel Harvey-Samuel	5	4
Ibnu Agung Mulyanto *)	1	1

*) Ibnu Agung Mulyanto bergabung dalam Komite Remunerasi dan Nominasi efektif 17 September 2011

*) Ibnu Agung Mulyanto joined the Remuneration and Nomination Committee effectively on 17 September 2011

Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi

Di 2011, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Ekonomi telah menjalankan tugasnya sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi pejabat eksekutif dan pegawai dan telah disampaikan kepada Direksi melalui rapat Komite Remunerasi dan Nominasi.
2. Mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan kelompok bank yang setara, serta sasaran dan strategi jangka panjang Bank.
3. Menyusun sistem serta prosedur penyusunan sistem, prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS dengan mengacu pada Anggaran Dasar Bank Ekonomi, Peraturan Bapepam, Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia serta Undang-Undang Perseroan.
4. Penggantian Komisaris dan Direktur Bank Ekonomi telah berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi pada 17 Desember 2010, dan telah disampaikan dalam RUPS Luar Biasa pada 18 Januari 2011.

Remuneration and Nomination Committee Report

In 2011, Bank Ekonomi's Remuneration and Nomination Committee completed the following duties:

1. Evaluated the remuneration policy for executive officers and employees, and submitted it to the Board of Directors through the Remuneration and Nomination Committee meeting.
2. Considered the Bank's financial performance, individual achievements, comparability with peer groups, and long-term objectives and strategies.
3. Formulated systems and procedures for systems formulation, procedures for appointment and/or replacement of Commissioners and Directors to be submitted to the GMS with reference to the Articles of Association of Bank Ekonomi, the regulations of Bapepam, the Indonesia Stock Exchange and Bank Indonesia as well as prevailing Company Acts.
4. Provided recommendations on 17 December 2010 pertaining to the replacement of Commissioners and Directors and submitting these recommendations at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 18 January 2011.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dewan Komisaris juga telah membentuk Komite Pemantau Risiko untuk membantu pelaksanaan tugas memantau risiko-risiko yang dihadapi Bank Ekonomi dalam menjalankan usahanya.

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko Bank Ekonomi hingga 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	Hariawan Pribadi	Chairperson
Anggota	Ted Margono	Member
Anggota Independen	Yustrida Bernawati Remiasa	Independent Member
Anggota Independen	Iryanto Hutagaol	Independent Member

Profil Anggota Independen

Yustrida Bernawati Remiasa

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, Pasca Sarjana dari Universitas Gadjah Mada. Yustrida Bernawati Remiasa memulai karir pada tahun 1987-1990 sebagai Staf Auditor Akuntan Publik Supoyo & Rekan. Sejak tahun 1989, Yustrida Bernawati Remiasa menjadi dosen tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga. Pada tahun 2007 Yustrida Bernawati Remiasa mulai bergabung sebagai anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko Bank Ekonomi.

Iryanto Hutagaol

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro dan Pasca Sarjana dari The Claremont Graduate University dan The Peter F. Drucker & M. Ito Business School (Amerika). Beliau mengawali karir pada tahun 1987-1988 sebagai Assistant Controller di Divisi Keuangan Yoshida Kagyo KK Japan (YKK Zipper Indonesia), pernah berprofesi sebagai Auditor dan Konsultan Pajak di Ernst & Young, menjabat sebagai bankir di beberapa bank seperti Bank Exim, Bank Mandiri, dan Bank Internasional Indonesia, pernah menduduki posisi sebagai Direktur di Pricewaterhouse Coopers Jakarta, dan terakhir beliau menjabat sebagai Group Managing Director di Grup Samudera Indonesia. Efektif 17 September 2011, Iryanto Hutagaol bergabung sebagai anggota Komite Audit Bank Ekonomi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko bertugas mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite ini juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank Ekonomi. Dalam melaksanakan

RISK OVERSIGHT COMMITTEE

The Risk Oversight Committee is established to assist the Board of Commissioner in monitoring risks potentially harmful to Bank Ekonomi's business operations.

As of 31 December 2011, the Risk Oversight Committee consisted of:

Profiles of Independent Members

Yustrida Bernawati Remiasa

Indonesian citizen, 45 years. Graduated with Master degree from Gadjah Mada University. Yustrida Bernawati Remiasa started her career in 1987-1990 as Auditor Staff at Public Accounting Office of Supoyo & Partners. In 1989, Yustrida Bernawati Remiasa was appointed permanent lecturer in the Faculty of Economics, Airlangga University. In 2007, Yustrida Bernawati Remiasa joined Bank Ekonomi as member of the Audit Committee and Risk Oversight Committee.

Iryanto Hutagaol

Indonesian citizen, 48 years, Bachelor degree in Economics from Diponegoro University and a Post Graduate degree from The Claremont Graduate University and The Peter F. Drucker & M. Ito Business School (USA). He started his career in 1987-1988 as an Assistant Controller at the Finance Division of Yoshida Kagyo KK, Japan (YKK Zipper Indonesia). He was also an Auditor and Tax Consultant at Ernst & Young, and also worked at various banks such as Bank Exim, Bank Mandiri and Bank Internasional Indonesia. He has held the post of Director at Price Waterhouse Coopers, Jakarta and most recently as Group Managing Director at Samudera Indonesia Group. He joined as a member of the Audit Committee of Bank Ekonomi effectively on 17 September 2011.

Roles and Responsibilities

The Risk Oversight Committee is responsible for monitoring the latest developments of risk management policies and evaluating their implementations. The Committee is also responsible for providing advice pertaining to risk management strategy to be adopted

fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko juga harus melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh *Chief Risk Officer* dan Unit Manajemen Risiko.

Rapat dan Kehadiran

Selama 2011, Rapat Pemantau Risiko Bank Ekonomi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 5 (lima) kali, dengan data kehadiran sebagai berikut:

Jumlah Rapat Komite Pemantauan Risiko dan Kehadiran Risk Oversight Committee Meetings and Attendance

Anggota Komite Pemantau Risiko Members of Risk Oversight Committee	Penyelenggaraan Rapat Meetings	
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance
Hariawan Pribadi	5	4
Ted Margono *	3	2
Yustrida Bernawati Remiasa	5	5
Iryanto Hutagaol*	3	3

*) Ted Margono dan Iryanto Hutagaol bergabung dalam Komite Pemantau Risiko efektif 17 September 2011

*) Ted Margono and Iryanto Hutagaol effectively joined the Risk Oversight Committee on 17 September 2011

Laporan Komite Pemantau Risiko

Selama 2011, Komite Pemantau Risiko telah memantau dan mengevaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko serta pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris melalui Rapat Komite Pemantau Risiko.

KOMITE KREDIT

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Kredit dibentuk untuk merumuskan kebijakan perkreditan dan memantau risiko di portofolio. Sebagai tambahan, Komite ini memiliki wewenang untuk menyetujui fasilitas yang ditawarkan kepada debitur. Keanggotaan Komite terdiri dari profesional bidang kredit dan beberapa Direktur tertentu. Komite Kredit memiliki wewenang untuk:

- Menyetujui proposal pemberian kredit/pinjaman kepada calon Debitur dan/atau Debitur;
- Menyetujui hapus buku dan hapus tagih pokok pinjaman (kredit), termasuk penghapusan bunga *accrued*, bunga *suspense* dan denda;
- Menyetujui untuk membentuk dan memulihkan cadangan;
- Menyetujui restrukturisasi kredit/pinjaman.

by Bank Ekonomi. In performing its supervisory duties, the Risk Oversight Committee should also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee chaired by the Chief Risk Officer and Risk Management Unit.

Meetings and Attendances

In 2011, the Risk Oversight Committee conducted 5 (five) meetings with the following attendance records:

Risk Oversight Committee Report

Throughout 2011, the Risk Oversight Committee has monitored and evaluated risk management policies and implementation performed by the Risk Management Committee, the result of which has been submitted to the Board of Commissioners in the Risk Oversight Committee meeting.

CREDIT COMMITTEE

Roles and Responsibilities

This Committee was established with the responsibility of formulating credit policies and monitoring risk portfolio. In addition, this Committee is authorised to approve facilities to be offered to debtors. This Committee consists of credit professionals and some members of the Board of Directors. The Credit Committee is authorised to:

- Approve credit proposal to existing and/or potential debtors;
- Approve the write-offs for outstanding loans, including write-offs for accrued interests, suspended interests and penalties;
- Approve to allocate and restore provision for loan losses;
- Approve loan restructuring.

Laporan Komite Kredit

Selama 2011 Komite Kredit telah mengeluarkan beberapa keputusan penting antara lain:

- Mengambil keputusan kredit sebanyak tidak kurang dari 100 keputusan melalui rapat maupun edaran.
- Membuat ketentuan mengenai *counterparty dealing limits, related parties dealing limit*.

KOMITE ASSET & LIABILITIES (ALCO)

Anggota Komite ini termasuk Direksi, Kepala Divisi Tresuri, Kepala Divisi *Corporate Banking, Head of Human Resources, Chief Risk Officer, Head of Consumer Banking*, dan *Head of MME*.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Aset & Liabilitas dibentuk dengan tugas sebagai berikut:

- a. Memberikan pedoman untuk merencanakan dan mengatur anggaran, memonitor kinerja aktual dan memberi petunjuk manajemen bila memungkinkan.
- b. Memonitor kebutuhan modal sekaligus mencapai laba maksimal dan mencapai tujuan strategik Bank dan Grup.
- c. Menentukan lingkungan perbankan yang menunjang bagi pencapaian target aset dan liabilitas serta meninjau laba/modal dan merencanakan skenario kontinjensi dengan mempertimbangkan:
 - Strategi penetapan harga
 - Penerimaan dana dan alokasi strategi
 - Distribusi aset/liabilitas dan mengelola skenario portofolio
 - Memposisikan dan menetapkan besaran *gap* untuk suku bunga
 - Rencana Kontinjensi Likuiditas
 - Produk baru.
- d. Memonitor:
 - Risiko suku bunga,
 - Likuiditas dan pendanaan,
 - Risiko valuta asing,
 - Risiko kredit dan pihak lawan,
 - Risiko negara.
- e. Membahas dampak perubahan suku bunga terhadap *customer spread* untuk beberapa produk, dan menyetujui asumsi sensitivitas suku bunga terkait.
- f. Meninjau aktivitas *accrual book transactions* sesuai dengan kebijakan Grup HSBC.

Credit Committee Report

During 2011, the Credit Committee has issued a number of resolutions, including:

- At least 100 decisions pertaining to customer loans through meetings as well as circulars.
- Developing policies on counterparty dealing limits and related parties dealing limit.

ASSET & LIABILITIES COMMITTEE (ALCO)

Members of this Committee include all members of the Board of Directors, Treasury Division Head, Corporate Banking Division Head, Head of Human Resources, Chief Risk Officer, Head of Consumer Banking and Head of MME.

Roles and Responsibilities

The Assets and Liabilities Committee was created with the following roles and responsibilities:

- a. To provide guidelines to plan and manage budget, monitor actual performance and provide management advice whenever required.
- b. To monitor capital requirements while working to achieve maximum profit targets and objectives at Bank and Group levels.
- c. To determine a supportive banking environment required for the targeted asset and liabilities, review profit/capital levels and develop contingency scenarios using:
 - Pricing strategy
 - Income planning and allocation strategy
 - Assets/Liabilities distribution and portfolio planning management
 - Determining the Bank's strategic positioning and the gap value in interest rates
 - Liquidity Contingency Plan
 - New products.
- d. To monitor:
 - Interest rate risks
 - Liquidity and funding
 - Foreign exchange risks
 - Credit and counterparty risks
 - Country risks
- e. To review the impact of interest rates changes to customer spreads of certain products and provide approvals for the assumptions of interest rates sensitivity.
- f. To review accrual book transactions in accordance with the HSBC Group's policy.

Rapat dan Kehadiran

Meetings and Attendance

Jumlah Rapat ALCO dan Kehadiran Number of ALCO Meetings and Attendance

Anggota Komite Committee Members	Penyelenggaraan Rapat Meetings	
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance
Antony Colin Turner	12	10
Sia Leng Ho	12	10
Tjioe Mei Tjuen	12	9
Helena Suryawani	12	8
Lenggono Sulistianto Hadi	12	12
Endy Abdurrahman	12	12
Honny Koesmo	12	11
Awaldi	12	6
Gimin Sumalim	12	11
Dadi Budiana	12	5
Stuart E. Rogers	12	4
Jopie Jusuf	12	3

Laporan ALCO

Selama 2011, ALCO mengadakan 12 (dua belas) kali pertemuan. Selain mengkaji kinerja keuangan Bank, ALCO juga melaksanakan hal sebagai berikut:

- Penyesuaian tingkat bunga pada aset dan liabilitas.
- Menjaga likuiditas Bank baik dalam Rupiah maupun mata uang asing.

Kebijakan Remunerasi Dewan

Anggaran Dasar Perusahaan menetapkan bahwa kebijakan remunerasi bagi Dewan tersebut ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Rincian ditetapkan di bawah ini:

Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun Amount Received in 1 (One) Year

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang Person	Rp Juta IDR Million	Orang Person	Rp Juta IDR Million
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya) Remuneration (salary, bonus, regular allowances, tantiem and other facilities)	2	+/- 1.300	6	+/- 2.700 - 7.500
Fasilitas lain dalam bentuk Natura Benefits in kind	-	-	-	-

ALCO Committee Report

Throughout 2011, ALCO held 12 (twelve) meetings and aside from reviewing the Bank's financial performance, also conducted the following tasks:

- Revised interest rates to Assets and Liabilities.
- Maintained the Bank's solid liquidity in Rupiah, as well as in foreign currency.

Board Remuneration Policies

The Company's Articles of Association state that remuneration policies for the Board are determined by the General Meeting of Shareholders. Details are set out below:

Kisaran Pendapatan**Income Range****Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 (Satu) tahun
Amount of Remuneration per person in 1 (One) year**

Kisaran Pendapatan	Jumlah Komisaris Commissioners	Jumlah Direksi Directors	Income Range
Di atas Rp 2 miliar	-	6	Above IDR 2 billion
Di atas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar	2		Above IDR 1 billion up to IDR 2 billion
Di atas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar	-	-	Above IDR 500 million up to IDR 1 billion
Rp 500 juta ke bawah	-	-	Below IDR 500 million

Rasio Gaji**Salary Ratio**

Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	1:96,0	Ratio of the highest and the lowest employee salary
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	1:1,8	Ratio of the highest and the lowest Director salary
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	1:1,0	Ratio of the highest and the lowest Commissioner salary
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	1:1,7	Ratio of the highest Director salary and highest employee salary

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas Sekretaris Perusahaan di Bank Ekonomi mengacu kepada Peraturan Bapepam–LK No.IX.I.4 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan antara lain adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
2. Memberi masukan kepada Direksi guna mematuhi peraturan Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
3. Sebagai penghubung (*contact person*) antara Bank Ekonomi dengan Bapepam–LK dan masyarakat.
4. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Bank Ekonomi.
5. Menyiapkan Daftar Khusus Saham.
6. Menghadiri rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi dan membuat catatan hasil rapat tersebut.
7. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

Aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan di 2011 diantaranya adalah:

1. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan oleh pemegang saham dan masyarakat berkaitan dengan kondisi Bank Ekonomi.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary function was established in accordance with Bapepam–LK Regulation No. LK No.IX.I.4 and Indonesia Stock Exchange regulation No. I-A.

Responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Monitoring updates in Capital Market, particularly changes in policies and regulations.
2. Providing advice to the Board of Directors to ensure compliance to Capital Market regulations and its implementation.
3. Serving as contact person between Bank Ekonomi and Bapepam–LK and the public.
4. Providing public service by making available all information and data regarding the condition of Bank Ekonomi
5. Preparing Special Register of Shares.
6. Attending meetings held by the Board of Directors and Board of Commissioners and preparing minutes of meetings.
7. Responsible for organising the General Meeting of Shareholders (GMS).

Activities conducted by the Corporate Secretary in 2011 include:

1. Performed public service by making available all information and data on Bank Ekonomi's conditions.

2. Mengikuti/mengupdate perkembangan pasar modal termasuk setiap peraturan pasar modal yang baru diterbitkan selama 2011 serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan unit kerja terkait dengan adanya peraturan baru tersebut.
3. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia, termasuk laporan rencana dan hasil pelaksanaan aktivitas-aktivitas korporasi seperti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
4. Menghadiri pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris serta Rapat Direksi dan membuat catatan hasil rapat tersebut.
5. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada 5 April 2011.

Di Bank Ekonomi, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Lenggono Sulistianto Hadi, yang juga menjabat sebagai Direktur Kepatuhan.

Pengendalian Internal

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang langsung berada di bawah Direktur Utama dibentuk untuk melakukan pengendalian Bank Ekonomi secara internal.

Tugas Audit Internal antara lain adalah:

- Menyusun rencana audit internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Bank Ekonomi;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan tentang kegiatan yang dikaji kepada semua tingkat manajemen;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Melaporkan pokok-pokok hasil pemeriksaan pada Bank Indonesia setiap 6 bulan sekali sesuai dengan peraturan.

Sepanjang 2011, telah dilakukan audit terhadap 34 (tiga puluh empat) unit kerja, terdiri dari 24 (dua puluh empat) kantor cabang, 6 (enam) divisi di kantor pusat, dan 4 (empat) audit regulasi (BI RTGS dan SKNBI). Hasil audit mengindikasikan bahwa secara umum pengendalian internal pada Bank Ekonomi termasuk dalam kategori memuaskan, yaitu suatu kondisi dimana pengawasan telah dilakukan secara efektif terhadap keseluruhan operasi Bank.

2. Monitored the developments in capital market, including new regulations issued in 2011, as well as providing updates to the Board of Commissioners, Board of Directors, and related working units with regard to those new regulations.
3. Submitted periodic and incidental reports to Bapepam-LK and Indonesia Stock Exchange, including reports on plans, implementations, and results of corporate actions, such as the Annual General Meeting of Shareholders.
4. Attended meetings held by the Board of Commissioners and Board of Directors as well as preparing minutes of meetings.
5. Coordinated the Annual General Meeting of Shareholders held on 5 April 2011.

Lenggono Sulistianto Hadi is currently serving as Corporate Secretary, and also concurrently serving as the Compliance Director.

Internal Control

At Bank Ekonomi, internal control is primarily performed through the Internal Audit Unit which reports directly to the President Director.

The roles and responsibilities of Internal Audit include:

- Planning the annual internal audit;
- Reviewing and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to Bank Ekonomi's policy;
- Assessing the efficiency and effectiveness in various functions, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Providing corrective input to all management levels based on the audit results;
- Coordinating with the Audit Committee;
- Submitting reports on key audit findings to Bank Indonesia, every 6 months in accordance to the prevailing regulations.

Throughout 2011, audits were carried out at 34 (thirty-four) working units, consisting of 24 (twenty-four) branch offices, 6 (six) divisions at head office and 4 (four) regulatory audits (BI RTGS and SKNBI). The audit results revealed that the implementation of internal control at Bank Ekonomi during the year had been satisfactory, indicating the effective control implementation throughout the Bank's operation.

Audit Internal dan Eksternal

Dalam rangka mendapatkan penilaian dari pihak independen atas kualitas pelaporan keuangan, maka Bank Ekonomi menggunakan jasa audit eksternal. Di 2011, Bank menunjuk Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja untuk melakukan audit atas laporan keuangan untuk tahun berakhir 31 Desember 2011.

Permasalahan Hukum

Sejak Januari sampai dengan akhir 2011, Bank Ekonomi telah menghadapi 23 (dua puluh tiga) kasus, baik di Pengadilan dan Mahkamah Agung. Adapun selama periode tersebut, 12 (dua belas) kasus telah selesai penanganannya.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama 2011, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang belum dilaporkan.

Opsi Saham

Bank Ekonomi tidak memiliki program opsi saham selama periode pelaporan tahun 2011. Di 2011 Bank Ekonomi tidak memiliki rencana untuk memperkenalkan skema opsi saham berdasarkan saham Bank Ekonomi kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif.

Buy Back Share dan/atau Bond Buy Back

Selama 2011, Bank tidak membeli kembali baik saham maupun obligasi.

Kepemilikan Saham Komisaris dan Direksi

Tidak ada Dewan Komisaris maupun Direksi, baik secara individu atau bersama-sama, yang memiliki saham mencapai 5% (lima per seratus) dari modal disetor Bank Ekonomi.

Internal and External Audit

In order to obtain an objective opinion on the quality of financial reporting from an independent party, Bank Ekonomi engaged an independent external auditor. In 2011, the Bank appointed the Public Accounting Firm of Siddharta & Widjaja to perform an audit on the financial statements for the year ended 31 December 2011.

Litigation

At the end of 2011, Bank Ekonomi was a party to 23 (twenty-three) cases, both at Court and the Supreme Court, of which 12 (twelve) cases have been resolved.

Conflict of Interest Transactions

During the year 2011, there was no transaction with conflicts of interest that has not been reported.

Share Option

Bank Ekonomi had no stock options programme during the reporting period of 2011. There was no plan in 2011 to introduce a share option scheme based on Bank Ekonomi shares to Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers.

Buy Back Share and/or Bond Buy Back

During 2011, the Bank did not buy back either shares or bonds.

Commissioners and Directors Shareholding

No Board of Commissioners or Board of Directors either individually or collectively held more than 5% (five percent) of Bank Ekonomi's paid-in capital.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

TINJAUAN

Di dalam melakukan kegiatan bisnisnya, Bank Ekonomi sebagai bagian dari masyarakat selalu berusaha untuk ikut memberikan kontribusi dan berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan berbagai masalah yang terjadi di masyarakat. Melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau yang lebih dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR), Bank berkontribusi secara aktif dalam menyalurkan dana dan dukungan dalam bentuk lain untuk berbagai tujuan, khususnya pendidikan, lingkungan, dan pengembangan komunitas.

Dalam pelaksanaannya, program-program CSR diharapkan dapat menjadi investasi jangka panjang yang berkesinambungan, sehingga akan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Penerapan program-program CSR tersebut didasarkan hal-hal berikut:

- Bank Ekonomi memfokuskan kegiatan kepedulian sosial pada kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bidang pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini mengacu kepada strategi pilar kesinambungan (*Corporate Sustainability*) yang serupa dengan yang dianut oleh Grup HSBC.
- Membentuk wadah kegiatan yang berbasis keterlibatan aktif para karyawan sebagai relawan terhadap pilar-pilar kesinambungan tersebut dan dikaitkan dengan kegiatan bisnis maupun pendidikan perbankan yang dapat memberikan dampak positif terhadap nasabah dan masyarakat.

OVERVIEW

In conducting its business and as a member of the society, Bank Ekonomi consistently strives to actively participate and contribute to solving various community issues. Through its Corporate Social Responsibility (CSR) programmes, the Bank actively contributes through providing funding and support for a number of causes, in particular for education, the environment and community development.

These CSR programmes are forecast as long-term sustainable investments that provide positive contributions to a sustainable development in Indonesia. The implementation of these CSR programmes were based on the following:

- Referring to the Corporate Sustainability strategic pillars of the HSBC Group, Bank Ekonomi focuses its social and environmental development programmes on the areas of education, environment and community empowerment.
- Creating employee involvement programmes to support the sustainability pillars and linking them to business activities as well as banking education to create positive contributions for our customers and the community.

- Membangun serta membina hubungan baik dengan pihak pemerintah, media, dan organisasi-organisasi nirlaba yang terkait dengan pilar-pilar kesinambungan tersebut sehingga keberadaan Bank dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitarnya.

AKTIVITAS DAN PROGRAM

Sepanjang 2011, Bank Ekonomi, baik secara sendiri maupun bersama-sama Grup HSBC, telah melakukan beberapa kegiatan CSR yang berfokus di bidang-bidang pendidikan, lingkungan dan pengembangan komunitas serta berperan aktif dalam pemberian bantuan kepada korban bencana alam.

Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, beberapa program telah dilaksanakan dengan fokus meningkatkan kualitas dari pendidikan di Indonesia. Bekerja sama dengan Yayasan 1001buku, program *Books for the Future* telah dilaksanakan dengan memberikan manfaat kepada sekitar 500 anak dari beberapa taman bacaan binaan. Kegiatan yang dilakukan antara lain pengumpulan donasi buku-buku berkualitas dari karyawan dan manajemen, serta perbaikan fasilitas taman bacaan.

Kegiatan Edukasi Perbankan juga diadakan bersama dengan HSBC Indonesia dan Prestasi Junior Indonesia dalam program Junior Achievement – More Than Money. Dalam inisiatif global yang bertujuan mengajarkan pengelolaan keuangan dan kewirausahaan kepada siswa SMP, Bank Ekonomi berpartisipasi di empat SMP di Jakarta.

- Building close and constructive relationships with the government, media and non-profit organisations related to the sustainability pillars, to ensure that the Bank's existence becomes a beneficial contribution to its surrounding communities.

PROGRAMMES AND ACTIVITIES

Throughout 2011, Bank Ekonomi by itself as well as together with the HSBC Group, has conducted a number of CSR activities focused on education, the environment and community development while also actively providing aid to victims of natural disasters.

Education

In the field of education, several programmes have been implemented with a focus on improving the quality of education in Indonesia. Working closely with the 1001buku Foundation, the Books for the Future programme has been implemented to benefit approximately 500 children from several supported community libraries. Activities undertaken include the collection of quality books donations from employees and management, as well as the improvement of facilities at the community libraries.

Banking Education activities were also held in conjunction with HSBC Indonesia and Prestasi Junior Indonesia in the More Than Money – Junior Achievement programme. In this global initiative which aims to teach financial management and entrepreneurship to Junior High School students, Bank Ekonomi participated in four Junior High Schools in Jakarta.

Perbaikan fasilitas merupakan hal penting dalam peningkatan mutu kualitas pendidikan di Indonesia. Di Pontianak, Bank Ekonomi terlibat dalam kegiatan “Pontianak Gemar Membaca”, hasil kerja sama dengan Pontianak Post. Tidak hanya menyumbangkan buku-buku yang berkualitas, para karyawan juga secara aktif membantu melakukan perbaikan perpustakaan SDN 14 Pontianak Timur. Sosialisasi *Ayo ke Bank* juga diadakan guna memberikan edukasi mengenai produk dan jasa perbankan.

Lingkungan

Bank Ekonomi turut serta dalam usaha-usaha pencegahan perubahan iklim dan secara aktif mengajak para karyawan untuk memiliki pola hidup yang ramah lingkungan. Hal ini menjadi tujuan utama dalam program-program CSR dalam bidang lingkungan.

Sebagai wujud dari komitmen Bank Ekonomi untuk berkontribusi kepada masyarakat sekitar dan pelestarian lingkungan di daerah sekitar Sungai Cikapundung, Bank Ekonomi memberikan bantuan kepada masyarakat kelurahan Dago Bandung Jawa Barat berupa bibit pohon dan alat pencacah sampah organik yang disalurkan melalui Greeneration Indonesia dan Cikapundung Rehabilitation Program.

Edukasi mengenai pola hidup ramah lingkungan kepada para karyawan juga dilaksanakan bersama dengan HSBC Indonesia melalui program Sahabat Iklim, hasil kerja sama dengan Kelompok Tani dan Lingkungan Hidup (KTLH) Sangga Buana. Dalam program yang rutin dilaksanakan setiap bulan, para karyawan dan keluarga belajar mengenai pentingnya pelestarian lingkungan melalui beberapa kegiatan seperti penanaman pohon, pengolahan sampah dan lain-lainnya. Bank Ekonomi juga memberikan bantuan berupa pembangunan dermaga dan pos pemantauan yang dipergunakan untuk memonitor kadar air di sekitar Sungai Pesanggrahan.

Maintenance and repairing of facilities are important in improving the quality of education in Indonesia. In Pontianak, Bank Ekonomi was involved in the “Pontianak Joy of Reading” activities, in cooperation with the Pontianak Post. Employees of the Bank not only donated quality books, they also actively helped to make improvements to the library at SDN 14 (Primary School) East Pontianak. The *Ayo ke Bank* (Let’s Go to the Bank) socialisation programme was also conducted in order to provide education about banking products and services.

The Environment

Bank Ekonomi participated in efforts to prevent climate change and continues to actively encourage its employees to have an environmentally friendly lifestyle. This is a major goal in CSR programmes for the environment.

As a manifestation of Bank Ekonomi’s commitment to contribute to the economic and environmental communities in the area around the Cikapundung River, Bank Ekonomi provided assistance to the communities in Dago, Bandung, West Java in the form of tree seedlings and organic waste mincer that was channeled through Greeneration Indonesia and the Cikapundung Rehabilitation Program.

Education about eco-friendly lifestyle to the employees was also held in conjunction with HSBC Indonesia through the Friends of the Climate programme, in collaboration with the *Kelompok Tani dan Lingkungan Hidup Sangga Buana*, a farmer and environmental group. In regular monthly programmes, employees and their families learn about the importance of environmental conservation through several activities such as tree planting, waste management and others. Bank Ekonomi also provided assistance in the construction of a pier and monitoring post used to monitor water levels around the Pesanggrahan River.

Bantuan Bencana Alam

Bank Ekonomi juga turut aktif dalam membantu korban bencana alam. Pada 2011, melalui kerja sama Lembaga Kemanusiaan Nasional, Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU), bantuan bagi korban bencana alam Gunung Merapi di Yogyakarta, Tsunami di Kepulauan Mentawai serta banjir bandang di Wasior telah disalurkan.

Dengan fokus utama pemulihan ekonomi pasca bencana, di Dusun Mudal Cangkringan Sleman telah dikembangkan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Lele. Sementara di Kabupaten Wasior, pemberian bantuan fasilitas kotak es untuk penyimpanan ikan kepada masyarakat sekitar yang mayoritas berprofesi sebagai nelayan dan penjual ikan.

Di Mentawai, bantuan disalurkan berupa pembangunan Taman Bacaan di Kompleks Sekolah Al Furqon, Sikakap. Fasilitas taman bacaan ini menjadi pusat pendidikan alternatif bagi masyarakat sekitar.

Program Kemasyarakatan

Selain itu, beberapa program yang berfokus pada komunitas juga kembali dilaksanakan. Kegiatan Jakarta RACE 2011, hasil kerja sama dengan Hotel Four Season Jakarta, dihadiri oleh kurang lebih 800 karyawan dan anggota keluarga. Hasil dari kegiatan ini disalurkan kepada para penderita penyakit kanker dan untuk edukasi mengenai penyakit ini kepada masyarakat luas melalui Yayasan Kanker Indonesia.

Kegiatan donor darah juga rutin diadakan oleh Bank Ekonomi. Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), kegiatan ini melibatkan para karyawan di kantor pusat dan juga cabang.

Kegiatan bersifat sosial juga diadakan sebagai rangkaian dalam perayaan hari-hari besar keagamaan baik di kantor pusat maupun di cabang. Buka Puasa Bersama dan *Sahur on The Road* tahun ini kembali mengundang anak-anak yatim piatu dari beberapa Panti Asuhan dari area Jabotabek. Bank Ekonomi juga memberikan bantuan kepada Panti Asuhan Griya Asih Jakarta pada Perayaan Natal dan Tahun Baru.

Natural Disaster Assistance

Bank Ekonomi has also been active in helping victims of natural disasters. In 2011, through cooperation with the National Humanities Institute, Care for the People Justice Centre (PKPU), assistance to victims of natural disasters of Mount Merapi in Yogyakarta, the Mentawai Islands Tsunami and the flash flood in Wasior were disbursed.

With post-disaster economic recovery as the main focus, in the village of Mudal Cangkringan, Sleman, Community Business Group Programme (KUBE) Catfish Aquaculture was established. While in the Wasior district, cool-box storage facilities for fish were provided to the fishermen and fish sellers which were the profession of the majority of the local communities.

In Mentawai, assistance was channeled in the form of a community library construction at the Al Furqon School Complex, Sikakap. This community library facility has become an alternative education centre for the surrounding community.

Social Programmes

In addition, some programmes that focus on the community were also re-implemented. The Jakarta RACE 2011 activity, in cooperation with the Four Seasons Hotel Jakarta, was attended by approximately 800 employees and family members. The results of this activity were channeled to cancer patients and for public education about the disease through the Indonesia Cancer Foundation.

Blood donations have also been regularly held by Bank Ekonomi. Working closely with the Indonesian Red Cross (PMI), these activities involved employees in the head office as well as branches.

Charity events were also held in a series of celebration of religious holidays both at the head office and in branches. Breaking the fast together and "Sahur on The Road" this year invited orphaned children from several orphanages of the greater Jakarta area. Bank Ekonomi also provided assistance to the Griya Asih Orphanage in Jakarta on Christmas Eve and New Year.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Tahunan

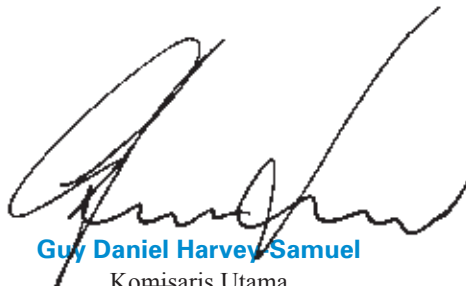
Management Responsibility Regarding Annual Report

Laporan Tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang tercantum di dalamnya merupakan tanggung jawab Manajemen Bank Ekonomi.

The Management of Bank Ekonomi is held responsible for the annual report, financial statements, and other relevant information contained herein.

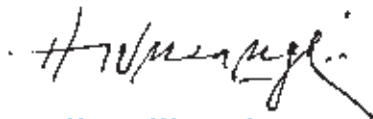
Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Guy Daniel Harvey Samuel

Komisaris Utama
President Commissioner



Hanny Wurangian

Wakil Komisaris Utama
dan Komisaris Independen
Deputy President Commissioner
and Independent Commissioner



Ted Margono

Komisaris
Commissioner

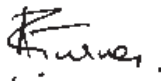


Hariawan Pribadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Antony Colin Turner

Direktur Utama
President Director



Sia Leng Ho

Wakil Direktur Utama
Deputy President Director




Tjioe Mei Tjuen

Direktur Operasional
Operations Director



Helena Suryawani

Direktur Keuangan
Finance Director



Endy Abdurrahman

Direktur Manajemen Risiko
Risk Management Director



Lenggono Sulistianto Hadi

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Laporan Keuangan

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/
*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010***

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN -----	1	INDEPENDENT AUDITOR'S ----- REPORT
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 -----	2 - 3	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ----- 31 DECEMBER 2011 AND 2010
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 -----	4	STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME YEARS ENDED ----- 31 DECEMBER 2011 AND 2010
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 -----	5	STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY YEARS ENDED ----- 31 DECEMBER 2011 AND 2010
LAPORAN ARUS KAS TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 -----	6	STATEMENT OF CASH FLOWS YEARS ENDED ----- 31 DECEMBER 2011 AND 2010
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 -----	7 - 91	NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED ----- 31 DECEMBER 2011 AND 2010

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ We, the undersigned:

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name | : Antony Colin Turner |
| Alamat kantor/Office address | : Graha Ekonomi Lt. 6 Jl. Setiabudi Selatan
Kav. 7-8, Jakarta 12920 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu
Identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : Jl. Situbondo No. 12, Menteng, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 25545800 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : Endy Abdurrahman |
| Alamat kantor/Office address | : Graha Ekonomi Lt. 6 Jl. Setiabudi Selatan
Kav. 7-8, Jakarta 12920 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu
Identitas lain/ Domicile as stated in ID Card | : Jl. Durian Barat III, RT/RW 006/004
Kel. Jagakarsa, Kec. Jagakarsa, Kotamadya
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 25545800 |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contain misleading material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank | 4. We are responsible for the Bank's internal control system |

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement Letter is made truthfully.

Jakarta, 13 Maret 2012

Direktur Utama/
President Director,

Direktur /
Director,



Antony Colin Turner

Endy Abdurrahman

Siddharta & Widjaja
Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan Auditor Independen

No.: L.11 - 4354 - 12/III.13.001

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk:

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk ("Bank") tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta & Widjaja



Susanto, SE., CPA

Izin Akuntan Publik No. 09.1.1029/Public Accountant License No. 09.1.1029

Jakarta, 13 Maret 2012.

Laporan keuangan terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek untuk mengaudit laporan keuangan tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No.: L.11 - 4354 - 12/III.13.001

The Shareholders,
Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk:

We have audited the accompanying statements of financial position of PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (the "Bank") as of 31 December 2011 and 2010, and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Ekonomi Raharja Tbk as of 31 December 2011 and 2010, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Jakarta, 13 March 2012.

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	<i>Catatan/ Notes</i>	2011	2010	
ASET				ASSETS
Kas	2b,2g,5,25	352.718	351.490	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b,2g,2h,6,25	1.825.097	1.189.362	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain (Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 81 pada tahun 2011 dan Rp 83 pada tahun 2010)	2b,2f,2g,2h,2q,7, 25,30,37			Demand deposits with other banks (Net of allowance for impairment losses of Rp 81 in 2011 and Rp 83 in 2010)
Pihak berelasi		208.243	286.339	Related parties
Pihak ketiga		60.233	87.066	Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2b,2f,2g,2i,2q,8, 25,30,37			Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi		226.688	1.231.838	Related parties
Pihak ketiga		4.086.589	4.554.484	Third parties
Aset yang diperdagangkan	2f,2g,2j,2k,9,25, 30,37,38			Trading assets
Pihak berelasi		1.753	134	Related parties
Pihak ketiga		139.309	145.859	Third parties
Tagihan akseptasi	2g,2l,2q,10,25,37	98.342	123.179	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan (Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 165.016 pada tahun 2011 dan Rp 141.541 pada tahun 2010)	2f,2g,2i,2q,11, 25,30			Loans receivable (Net of allowance for impairment losses of Rp 165,016 in 2011 and Rp 141,541 in 2010)
Pihak berelasi		11.661	13.322	Related parties
Pihak ketiga		13.908.510	11.344.569	Third parties
Efek-efek untuk tujuan investasi	2b,2g,2m,2q,12, 25,37	2.860.795	1.917.415	Investment securities
Aset pajak tangguhan - bersih	2n,28,37	37.027	37.444	Deferred tax assets - net
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 176.127 pada tahun 2011 dan Rp 159.439 pada tahun 2010)	2o,13			Premises and equipment (Net of accumulated depreciation of Rp 176,127 in 2011 and Rp 159,439 in 2010)
		156.694	119.037	
Aset lain-lain - bersih	2p,14	183.056	120.983	Other assets - net
JUMLAH ASET		24.156.715	21.522.321	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	<i>Catatan/ Notes</i>	2011	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	15	6.747	4.479	<i>Liabilities payable on demand</i>
Simpanan dari nasabah	2f,2g,2r,16,25,30			<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi		16.123	2.670	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		20.056.375	18.393.766	<i>Third parties</i>
Simpanan dari bank-bank lain	2f,2g,2r,17,25,30			<i>Deposits from other banks</i>
Pihak berelasi		496.906	74.540	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		516.680	189.021	<i>Third parties</i>
Liabilitas derivatif	2f,2g,2k,25,30			<i>Derivative liabilities</i>
Pihak berelasi		177	120	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		1.625	68	<i>Third parties</i>
Utang akseptasi	2f,2g,2l,10,25,30			<i>Acceptance payables</i>
Pihak berelasi		47.100	58.133	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		51.242	65.046	<i>Third parties</i>
Liabilitas pajak kini	2n,2b,3b	15.989	6.332	<i>Current tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	2s,1b	90.185	72.121	<i>Obligation for post-employment benefits</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2s,2w,19,3b	314.794	353.166	<i>Accruals and other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		21.613.943	19.219.462	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				<i>Capital stock - par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share</i>
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				<i>Authorised capital - 8,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.670.000.000 saham	1b,2i,2o	267.000	267.000	<i>Issued and fully paid-up capital - 2,670,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - bersih	2u,2i	257.610	257.610	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Cadangan	2m,22,3b	5.591	7.735	<i>Reserves</i>
Saldo laba	37	2.012.571	1.770.514	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS		2.542.772	2.302.859	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		24.156.715	21.522.321	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2011	2010	
PENDAPATAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME
Pendapatan bunga	2f,2v,23,30	1.532.605	1.466.029	Interest income
Beban bunga	2f,2v,23,30,34	(658.532)	(615.546)	Interest expenses
Pendapatan bunga bersih		876.073	850.483	Net interest income
Provisi dan komisi - bersih	2w	122.448	115.720	Fees and commissions - net
Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan	2x,38	2.150	703	Net trading income
Laba penjualan efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	2m,38	15.372	49.916	Gain on sale of investment securities - net
Laba (rugi) atas transaksi valuta asing - bersih	2e	24.711	(2.395)	Gain (loss) on foreign exchange transactions - net
Pendapatan lainnya - bersih	38	21.171	12.754	Other income - net
		63.404	60.988	
Pendapatan operasional		1.061.925	1.027.191	Operating income
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan - bersih	2q,24	(24.287)	(3.243)	Impairment losses on financial assets - net
Beban karyawan	2s,26	(450.401)	(369.942)	Employees expenses
Beban umum dan administrasi	2f,2o,27,30,35	(259.085)	(258.928)	General and administrative expenses
		(733.773)	(632.113)	
LABA OPERASIONAL BERSIH		328.152	395.078	NET OPERATING INCOME
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih				Non-operating income (expenses) - net
Laba penjualan aset tetap - bersih	2o,13	2.432	293	Gain on sale of premises and equipment - net
Laba penjualan agunan yang diambil alih - bersih	2p	3.551	1.124	Gain on sale of foreclosed assets - net
Lain-lain	2e	(7.310)	219	Others
		(1.327)	1.625	
LABA SEBELUM PAJAK		326.825	396.703	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak	2n,28	(84.268)	(100.660)	Tax expense
LABA BERSIH		242.557	296.043	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual) - jumlah bersih setelah pajak:	2m			Fair value reserve (available-for-sale financial assets) - amount net of tax:
Perubahan nilai wajar bersih	12	9.115	10.492	Net change in fair value
Laba atas nilai wajar yang ditransfer ke laporan laba rugi pada saat penjualan	12	(11.759)	(52.614)	Fair value gains transferred to profit or loss upon disposal
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak		(2.644)	(42.122)	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah laba komprehensif		239.913	253.921	Total comprehensive income
LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR (dalam Rupiah penuh)	2y,29	91	111	EARNINGS PER SHARE - BASIC (In whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN BERAKHIR

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Modal diemipkan dan disetor penuh issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Cadangan/ umum dan wajib/General and legal reserve	Cadangan/Reserves nilai wajar/ Fair value reserve	Saldo laba/ Retained Earnings	Jumlah ekuitas/Total equity
Saldo, 1 Januari 2011	267.000	257.610	1.648	6.087	1.770.514	2.302.859
Cadangan umum dan wajib yang telah ditentukan penggunaannya	-	-	500	-	(500)	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:	-	-	-	-	242.557	242.557
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak:	-	-	-	-	-	-
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual):	-	-	-	9.115	-	9.115
Perubahan nilai wajar bersih	-	-	-	(11.759)	-	(11.759)
Laba atas nilai wajar yang ditransfer ke laporan laba rugi pada saat perijualan	-	-	-	(2.644)	-	(2.644)
Jumlah pendapatan komprehensif lain	-	-	-	(2.644)	-	(2.644)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(2.644)	242.557	239.913
Saldo, 31 Desember 2011	267.000	257.610	2.148	3.443	2.012.571	2.542.772
Saldo, 1 Januari 2010	267.000	257.610	1.148	48.209	1.434.303	2.008.270
Dampak penerapan pertama PSAK	-	-	-	-	40.868	40.868
Saldo 1 Januari 2010, setelah dampak penerapan PSAK	267.000	257.610	1.148	48.209	1.474.971	2.048.938
Cadangan umum dan wajib yang telah ditentukan penggunaannya	-	-	500	-	(500)	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:	-	-	-	-	296.043	296.043
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak:	-	-	-	-	-	-
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual):	-	-	-	10.492	-	10.492
Perubahan nilai wajar bersih	-	-	-	(52.614)	-	(52.614)
Laba atas nilai wajar yang ditransfer ke laporan laba rugi pada saat perijualan	-	-	-	(42.122)	-	(42.122)
Jumlah pendapatan komprehensif lain	-	-	-	(42.122)	-	(42.122)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(42.122)	296.043	253.921
Saldo, 31 Desember 2010	267.000	257.610	1.648	6.087	1.770.514	2.302.859

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

LAPORAN ARUS KAS
TAHUN BERAKHIR

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

STATEMENT OF CASH FLOWS
YEARS ENDED

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	1.526.519	1.500.093	Receipts from interest income
Pembayaran beban bunga	(640.933)	(623.527)	Payments for interest expenses
Penerimaan provisi dan komisi lainnya	130.940	123.878	Receipts from other fees and commissions
Laba (rugi) atas transaksi valuta asing - bersih	24.711	(2.385)	Gain (loss) on foreign exchange transactions - net
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	38.691	63.373	Receipts from other operating income
Pembayaran beban operasional lainnya	(717.871)	(577.839)	Payments for other operating expenses
Pembayaran beban non-operasional	(23.023)	(21.408)	Payments for non-operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(73.313)	(139.914)	Income tax paid
Perubahan aset operasi:			Changes in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	(4.042.449)	(13.699)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset yang diperdagangkan	4.931	(85.355)	Trading assets
Kredit yang diberikan	(2.585.755)	(2.829.342)	Loans receivable
Aset lain-lain	2.288	939	Other assets
Perubahan liabilitas operasi:			Changes in operating liabilities:
Liabilitas segera	2.288	(10.289)	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah	1.878.092	(615.404)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	750.025	216.252	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	1.614	(581)	Derivative liabilities
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(73.027)	(12.139)	Accruals and other liabilities
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(3.998.322)	(3.027.347)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan bersih efek-efek untuk tujuan investasi - tersedia untuk dijual	(946.905)	(310.314)	Net increase in available-for-sale investment securities
Hasil penjualan aset tetap	4.163	1.183	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(67.532)	(24.422)	Acquisition of premises and equipment
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.010.274)	(333.553)	Net cash used in investing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(5.008.596)	(3.360.900)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS	25.334	32.707	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, 1 JANUARI	7.429.634	10.757.827	CASH AND CASH EQUIVALENTS, 1 JANUARY
KAS DAN SETARA KAS, 31 DESEMBER	2.446.372	7.429.634	CASH AND CASH EQUIVALENTS, 31 DECEMBER
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	352.718	351.490	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.825.097	1.189.362	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	268.597	373.488	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	-	5.515.294	Placements with Bank Indonesia and other banks - mature within 3 months from the date of acquisition
	2.446.372	7.429.634	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (dahulu PT Bank Mitra Raharja) ("Bank") didirikan dengan akta No. 31 tanggal 15 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Winnie Hadiprodjo, S.H., selaku pengganti dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Berdasarkan akta No. 29 tanggal 8 September 1989 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta, nama Bank diubah menjadi PT Bank Ekonomi Raharja. Kedua akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Surat Keputusan No. C2-8787-HT.01.01.TH'89 tanggal 18 September 1989 dan diumumkan dalam Tambahan No. 2573 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 84 tanggal 20 Oktober 1989.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan signifikan yang terakhir dilakukan dengan akta No. 64 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, notaris di Jakarta, mengenai perubahan ketentuan anggaran dasar Bank dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Bank untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-69683.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 25 September 2008 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4591 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 13 Februari 2009.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan didirikannya Bank adalah:

1. Menjalankan usaha di bidang bank umum.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha antara lain: menghimpun dana dari masyarakat, memberikan kredit, menerbitkan surat pengakuan utang, membeli, menjual atau memberikan jaminan atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabah, melaksanakan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat, melakukan transaksi dalam valuta asing sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, melakukan penyertaan modal pada bank atau lembaga keuangan lainnya dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (formerly PT Bank Mitra Raharja) (the "Bank") was established based on the notarial deed No. 31 dated 15 May 1989 of Winnie Hadiprodjo, S.H., substitute of Kartini Muljadi, S.H., notary public in Jakarta. Based on notarial deed No. 29 dated 8 September 1989 of Kartini Muljadi, S.H., notary public in Jakarta, the Bank's name was changed to PT Bank Ekonomi Raharja. Both notarial deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights) in the Decision Letter No. C2-8787-HT.01.01.TH'89 dated 18 September 1989 and published in the Supplement No. 2573 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 dated 20 October 1989.

The Bank's articles of association have been amended several times, the latest significant amendment was effected by notarial deed No. 64 dated 8 July 2008 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, notary public in Jakarta, concerning the changes in the articles of association to conform with Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Company and grant of authority to the Bank's Board of Directors to conduct all necessary actions. The notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-69683.AH.01.02.Tahun 2008 dated 25 September 2008 and published in the Supplement No. 4591 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 dated 13 February 2009.

The Bank started its commercial operations on 8 March 1990. In accordance with article 3 of the Bank's articles of association, the aims and objectives for the establishment of the Bank are as follows:

1. *To carry out general banking business.*
2. *To achieve its aims and objectives, the Bank undertakes, among other things, the following: taking deposits from the public, granting loans, issuing promissory notes, buying, selling or providing guarantee for its own risk or for the interest of and on customer's order, conducting factoring, credit cards and trust activities, conducting foreign exchange activities that comply with Bank Indonesia regulations, and investing in banks or other financial institutions that comply with Bank Indonesia regulations.*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Izin usaha Bank diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 104/KMK.013/1990 tanggal 12 Februari 1990. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 25/64/KEP/DIR tanggal 16 September 1992.

Kantor pusat Bank berlokasi di Graha Ekonomi, Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8, Jakarta 12920. Pada tanggal 31 Desember 2011, Bank memiliki 19 cabang utama (termasuk kantor pusat), 21 cabang pembantu dan 6 kantor kas di Jakarta serta 27 cabang utama, 17 cabang pembantu dan 5 kantor kas di luar Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 jumlah karyawan Bank masing-masing sebanyak 2.505 dan 2.380 orang.

Induk perusahaan Bank adalah HSBC Holdings plc, yang didirikan di Inggris. HSBC Holdings plc memiliki anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang tersebar di seluruh dunia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	
Komisaris Utama	Guy Daniel Harvey-Samuel	<i>President Commissioner</i>
Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Hanny Wurangian	<i>Vice-President Commissioner and Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Hariawan Pribadi	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Ted Margono	<i>Commissioner</i>
Direktur Utama	Antony Colin Turner	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama	Sia Leng Ho	<i>Vice-President Director</i>
Direktur	Tjoe Mei Tjue	<i>Director</i>
Direktur	Endy Abdurrahman	<i>Director</i>
Direktur	Suryawani	<i>Director</i>
Direktur Kepatuhan	Lenggono Sulistianto Hadi	<i>Compliance Director</i>
	2010	
Komisaris Utama	David Edwin Boycott ¹¹	<i>President Commissioner</i>
Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Hanny Wurangian	<i>Vice-President Commissioner and Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Hariawan Pribadi	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Ted Margono	<i>Commissioner</i>
Direktur Utama	Antony Colin Turner	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama	Sia Leng Ho	<i>Vice-President Director</i>
Direktur	Gary Jones ²¹	<i>Director</i>
Direktur	Minarti Tjhin ²¹	<i>Director</i>
Direktur Kepatuhan	Lenggono Sulistianto Hadi	<i>Compliance Director</i>

¹¹ Mengundurkan diri pada tanggal 16 Nopember 2010 dan berlaku efektif sejak 18 Januari 2011

²¹ Mengundurkan diri pada tanggal 16 Nopember 2010 dan berlaku efektif sejak 31 Desember 2010

³¹ Mengundurkan diri pada tanggal 5 Nopember 2010 dan berlaku efektif sejak 18 Januari 2011

¹¹ Resigned on 16 November 2010 and became effective on 18 January 2011

²¹ Resigned on 16 November 2010 and became effective on 31 December 2010

³¹ Resigned on 5 November 2010 and became effective on 18 January 2011

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	
Ketua	Hanny Wurangian	Chairperson
Anggota	Ted Margono	Member
Anggota independen	Yustrida B. Remiasa	Independent member
Anggota independen	Lim Kurniawan	Independent member
	2010	
Ketua	Hanny Wurangian	Chairperson
Anggota	Ted Margono	Member
Anggota independen	Yustrida B. Remiasa	Independent member
Anggota independen	Harjanto Tedjosoemarto (almarhum/passed away)	Independent member

b. Penawaran Umum Saham

Sesuai dengan akta No. 140 tanggal 25 Oktober 2007 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, para pemegang saham mengambil dan menyetujui keputusan-keputusan, antara lain, sebagai berikut:

- Mengubah status Bank dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.
- Mengubah nama Bank menjadi PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.
- Mengubah nilai nominal saham semula sebesar Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham.
- Menerbitkan saham sebanyak-banyaknya 270.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui penawaran umum kepada masyarakat.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-01814.HT.01.04-TH.2007 tanggal 31 Oktober 2007 serta diumumkan dalam Tambahan No. 11468 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 Nopember 2007.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Bank memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") melalui suratnya No. S-6568/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 270.000.000 lembar saham Bank dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham sebesar Rp 1.080 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Bank mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2008.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The composition of the Bank's Audit Committee as of 31 December 2011 and 2010 was as follows:

b. Public Offering of Shares

Based on notarial deed No. 140 dated 25 October 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notary public in Jakarta, the shareholders resolved and approved, among others, the following:

- *Change in the Bank's status from a private to a public company.*
- *Change in the Bank's name to PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.*
- *Change in the nominal value of share from Rp 1,000 (in whole Rupiah) to Rp 100 (in whole Rupiah) per share.*
- *Issuance of a maximum number of 270,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share through initial public offering.*

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-01814.HT.01.04-TH.2007 dated 31 October 2007 and was published in the Supplement No. 11468 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated 23 November 2007.

On 28 December 2007, the Bank obtained the Effective Notification from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") through the letter No. S-6568/BL/2007 for the Bank's initial public offering on 270,000,000 shares at par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share. The offering price for the shares was Rp 1,080 (in whole Rupiah) per share.

The Bank listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on 8 January 2008.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Laporan Keuangan Bank

Laporan keuangan Bank telah disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen pada tanggal 13 Maret 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yang mencakup Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan perubahannya, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010, beserta Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, yang disajikan dalam jutaan Rupiah, disusun atas dasar akrual menggunakan konsep nilai historis, kecuali ditentukan berikut ini:

- instrumen keuangan derivatif diukur pada nilai wajar;
- instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar;
- aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar; dan
- liabilitas imbalan pasca-kerja diakui sebesar nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja, ditambah keuntungan aktuarial yang belum diakui, dikurangi beban jasa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

1. GENERAL (Continued)

c. The Bank's Financial Statements

The Bank's financial statements were authorised for issue by the management on 13 March 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Bank's financial statements for the years ended 31 December 2011 and 2010, were as follows:

a. Statement of Compliance

The Bank's financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) as issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), which include the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 as included in the appendix of the Decision Decree of Chairman of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and its amendment, the Decision Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dated 30 December 2010 as well as SE-02/BL/2008 dated 31 January 2008 regarding Financial Statements Presentation Guidelines issued by Bapepam-LK.

b. Basis for Preparation of Financial Statements

The financial statements, presented in millions of Rupiah, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the following:

- derivative financial instruments are measured at fair value;
- financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value;
- available-for-sale financial assets are measured at fair value; and
- the liability for defined benefits obligation is recognised at the present value of the defined benefit obligation, plus unrecognised actuarial gains, less unrecognised past service cost and unrecognised actuarial losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Penggunaan pertimbangan, taksiran dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, taksiran-taksiran, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dari taksiran-taksiran tersebut.

Taksiran-taksiran dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 4.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Preparation of Financial Statements (Continued)

The statement of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities. The statement of cash flows are prepared using the direct method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

c. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 4.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

d. Changes in Accounting Policies

d.1. Standar, perubahan dan interpretasi berlaku efektif dimulai tanggal 1 Januari 2011

d.1. Standards, amendments and interpretations effective starting 1 January 2011

Standar, perubahan dan interpretasi berikut ini relevan terhadap Bank, yang berlaku efektif dimulai tanggal 1 Januari 2011:

The following standards, amendments and interpretations, which became effective starting 1 January 2011, are relevant the Bank:

1. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"
2. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
3. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"
4. PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
5. PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
6. PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud"
7. PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"
8. ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan"
9. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
10. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"
11. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
12. ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa"
13. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

1. PSAK No. 1 (2009 Revision), "Presentation of Financial Statements"
2. PSAK No. 2 (2009 Revision), "Statement of Cash Flows"
3. PSAK No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments"
4. PSAK No. 7 (2010 Revision), "Related Party Disclosures"
5. PSAK No. 8 (2010 Revision), "Events after the Reporting Period"
6. PSAK No. 19 (2010 Revision), "Intangible Assets"
7. PSAK No. 23 (2010 Revision), "Revenue"
8. ISAK No. 10, "Customer Loyalty Programmes"
9. PSAK No. 25 (2009 Revision), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
10. PSAK No. 48 (2009 Revision), "Impairment of Assets"
11. PSAK No. 57 (2009 Revision), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
12. ISAK No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
13. PSAK No. 58 (2009 Revision), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation"

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

d.1. Standar, perubahan dan interpretasi berlaku efektif dimulai tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)

Bank ini adalah hal-hal yang terpengaruh atas perubahan kebijakan akuntansi Bank yang signifikan sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru di atas:

i. Penyajian Laporan Keuangan

Bank menerapkan revisi PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011. Perubahan signifikan atas standar akuntansi ini terhadap Bank adalah sebagai berikut:

- Laporan keuangan Bank terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sebelumnya, laporan keuangan Bank terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.
- Tambahan pengungkapan diwajibkan, antara lain: manajemen modal.

Informasi komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan standar tersebut. Karena perubahan dalam kebijakan akuntansi hanya berpengaruh terhadap aspek penyajian dan pengungkapan, tidak ada pengaruh terhadap laba bersih per saham.

ii. Penentuan dan penyajian segmen operasi

Pada tanggal 1 Januari 2011, Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal disediakan ke Direksi Bank, yang merupakan pengambil keputusan operasional Bank. Perubahan di kebijakan akuntansi ini karena penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". Kebijakan akuntansi yang baru mengenai pengungkapan segmen operasi disajikan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Changes in Accounting Policies (Continued)

d.1. Standards, amendments and interpretations effective starting 1 January 2011 (Continued)

The following are the areas impacted from the significant changes in the Bank's accounting policies in response to the above new accounting standards implementation:

i. Presentation of Financial Statements

The Bank applies revised PSAK No. 1 (2009 Revision), "Presentation of Financial Statements", which became effective as of 1 January 2011. The significant changes of this accounting standard to the Bank are as follows:

- The Bank's financial statements comprise Statement of Financial Position, Statement of Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statement of Cash Flows and Notes to Financial Statements. Whilst, previously, the Bank's financial statements comprise Balance Sheet, Statement of Income, Statement of Changes in Equity, Statement of Cash Flows and Notes to Financial Statements.
- Additional disclosures required, among others: capital management.

Comparative information has been represented to be in conformity with the revised standard. As the change in accounting policy only impacts presentation and disclosure aspects, there is no impact on earning per share.

ii. Determination and presentation of operating segment

As of 1 January 2011, the Bank determines and presents operating segment based on the information that internally is provided to the Bank's Board of Directors, which is the Bank's chief operating decision maker. This change in accounting policy is due to the adoption of PSAK No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments". Previously, operating segments were determined and presented in accordance with PSAK No. 5 (2000 Revision), "Segment Reporting". The new accounting policy in respect of operating segment disclosures is presented below.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

d.1. Standar, perubahan dan Interpretasi berlaku efektif dimulai tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)

ii. Penentuan dan penyajian segmen operasi (Lanjutan)

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Karena pada saat ini Direksi Bank hanya menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, nasabah usaha kecil dan menengah (UKM) serta nasabah *Middle Market*, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan bahwa Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

Informasi segmen komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan standar tersebut. Karena perubahan dalam kebijakan akuntansi hanya berpengaruh terhadap aspek pengungkapan, tidak ada pengaruh terhadap laba bersih per saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Changes in Accounting Policies (Continued)

d.1. Standards, amendments and interpretations effective starting 1 January 2011 (Continued)

ii. Determination and presentation of operating segment (Continued)

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

As the Bank's Board of Directors currently only reviews the allocation of certain financial assets amongst retail customers, small and medium enterprise (SME) customers and middle market (MM) customers, but not the other operating results and the discrete financial information is also currently unavailable within the Bank, the management believes that the Bank is being managed as a single operating segment.

Comparative segment information has been represented to be in conformity with the revised standard. As the change in accounting policy only impacts disclosure aspect, there is no impact on earning per share.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

d. Changes in Accounting Policies (Continued)

d.2. Standar, perubahan dan interpretasi yang sudah diterbitkan tetapi belum efektif

d.2. Standards, amendments and interpretations issued but not yet effective

Terdapat beberapa standar akuntansi yang sudah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011, dan belum diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan ini. Berikut ini standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012 yang relevan terhadap Bank:

A number of new accounting standards have been issued but are not yet effective for the year ended 31 December 2011, and have not been applied in preparing the financial statements. The following standards, amendments and interpretations, which became effective starting 1 January 2012, are expected to be relevant to the Bank:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing".
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- ISAK No. 15, "PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham".
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah".

- *PSAK No. 10 (2010 Revision), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".*
- *PSAK No. 16 (2011 Revision), "Property, Plant and Equipment".*
- *PSAK No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits".*
- *ISAK No. 15, "PSAK 24 - The Limit of a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction".*
- *PSAK No. 30 (2011 Revision), "Leases".*
- *PSAK No. 46 (2010 Revision), "Income Taxes".*
- *PSAK No. 50 (2010 Revision), "Financial Instruments: Presentation".*
- *PSAK No. 53 (2010 Revision), "Share-based Payment".*
- *PSAK No. 55 (2011 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurements".*
- *PSAK No. 56 (2011 Revision), "Earnings per Share".*
- *PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".*
- *ISAK No. 25, "Land Right".*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

d.2. Standar, perubahan dan interpretasi yang sudah diterbitkan tetapi belum efektif (Lanjutan)

Bank telah mengevaluasi penerapan dari standar akuntansi yang disebutkan di atas dan tidak ada pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Bank selain dari yang disebutkan di bawah ini.

Pengungkapan risiko keuangan untuk instrumen keuangan

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang mengharuskan pengungkapan lebih menyeluruh atas manajemen risiko keuangan Bank dibandingkan dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Signifikansi instrumen keuangan atas posisi keuangan dan kinerja Bank. Pengungkapan ini menggabungkan banyak ketentuan yang sebelumnya ada di PSAK No. 50 (Revisi 2006).

b. Informasi kuantitatif dan kualitatif mengenai eksposur risiko atas instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum khusus mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kuantitatif menjelaskan tujuan, kebijakan dan proses manajemen dalam mengelola risiko tersebut. Pengungkapan kualitatif memberikan informasi mengenai seberapa jauh Bank memiliki risiko, berdasarkan informasi internal yang diberikan kepada personil manajemen kunci Bank.

e. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Changes in Accounting Policies (Continued)

d.2. Standards, amendments and interpretations issued but not yet effective (Continued)

The Bank has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards other than specified below are not expected to have any significant impact to the Bank's financial statements.

Disclosures financial risk for financial instruments

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires more extensive disclosure of the Bank's financial risk management compared to PSAK No. 50 (2006 Revision), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" with followings requirements:

a. The significance of financial instruments for the Bank's financial position and performance. These disclosures incorporate many of the requirements previously in PSAK No. 50 (2006 Revision).

b. Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. The qualitative disclosures describe management's objectives, policies and processes for managing those risks. The quantitative disclosures provide information about the extent to which the Bank is exposed to risk, based on information provided internally to the Bank's key management personnel.

e. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates prevailing at the transaction date.

Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies were translated into Rupiah using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pemoayaan selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Kurs valuta asing utama pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Valuta asing		2011
		Rupiah penuh/ Whole Rupiah
1	Dolar Amerika Serikat	9.067,50
1	Dolar Australia	9.205,78
1	Dolar Singapura	6.983,55
1	Dolar Hong Kong	1.167,23
1	Pound Inggris	13.975,29
100	Yen Jepang	11.682,00
1	Euro	11.714,76

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, aset yang diperdagangkan, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan dan efek-efek untuk tujuan investasi.

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, liabilitas derivatif dan liabilitas akseptasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (Continued)

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognised in the statement of comprehensive income for the year.

The foreign currency gain or loss on monetary items is the difference between amortised cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortised cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

The major rates of foreign exchange used as of 31 December 2011 and 2010 were as follows:

2010		Foreign currencies	
Rupiah penuh/ Whole Rupiah			
9.010,00	United States Dollar (USD)	1	
9.169,48	Australian Dollar (AUD)	1	
7.025,89	Singapore Dollar (SGD)	1	
1.159,08	Hong Kong Dollar (HKD)	1	
13.941,18	Great British Pound (GBP)	1	
11.075,00	Japanese Yen (JPY)	100	
12.017,99	Euro (EUR)	1	

f. Transactions with Related Parties

In these financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 7 (2010 Revision) regarding "Related Party Disclosures".

Transactions and balance of accounts with related parties, which were made under the same as well as different terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the notes to financial statements.

g. Financial Assets and Liabilities

The Bank's financial assets mainly consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, trading assets, acceptance receivables, loans receivable and investment securities.

The Bank's financial liabilities mainly consist of deposits from customers, deposits from other banks, derivative liabilities and acceptance payables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Bank menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" efektif sejak tanggal 1 Januari 2010.

Dampak penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dijelaskan pada Catatan 37.

g.1. Klasifikasi

Bank mengelompokkan aset keuangannya dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo;
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, dan yang tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

The Bank adopted PSAK No. 55 (2006 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 50 (2006 Revision), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" with effect from 1 January 2010.

The effect of first adoption of PSAK No. 55 (2006 Revision) and PSAK No. 50 (2006 Revision) is discussed in Note 37.

g.1. Classification

The Bank classified its financial assets in the following categories on initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;
- ii. Available-for-sale;
- iii. Held-to-maturity;
- iv. Loans and receivables.

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- ii. Financial liabilities measured at amortised cost.

Held for trading are those assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

In the held-to-maturity category are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**g. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)****g.1. Klasifikasi (Lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

g.2. Pengakuan

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurang (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**g. Financial Assets and Liabilities (Continued)****g.1. Classification (Continued)**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

g.2. Recognition

The Bank initially recognises loans receivable and deposits on the date of origination.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial asset or issue of financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognised initially. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

g.3. Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan saldo kredit dan efek hutang untuk tujuan investasi, dan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

g.3. Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

The Bank derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a loan and investment debt security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

g.4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

g.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

g.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

g.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the balance sheet when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

g.5. Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, and minus any reduction for impairment.

g.6. Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**g. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)****g.6. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)**

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Bank, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Saat harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**g. Financial Assets and Liabilities (Continued)****g.6. Fair value measurement (Continued)**

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognised in the statement of comprehensive income, depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

g.6. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan *long position* diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan *short position* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

h. Giro pada Bank Indonesia dan Bank-Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-Bank Lain dan Kredit yang Diberikan

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain dan kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

g.6. Fair value measurement (Continued)

Fair values reflect the credit risk of the financial instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from valuation models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

Financial assets and long positions are measured at a bid price; financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank has positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

h. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are carried at amortised cost using effective interest method.

i. Placements with Bank Indonesia and Other Banks and Loans Receivable

Placements with Bank Indonesia and other banks and loans receivable are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest method.

Syndicated loans are stated at amortised cost in accordance with the risk borne by the Bank.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**j. Efek-efek yang Diperdagangkan**

Efek-efek yang diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laporan laba rugi komprehensif. Semua perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari laba atau rugi atas penilaian instrumen keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif. Laba atau rugi yang direalisasi pada saat efek-efek yang diperdagangkan dijual, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Efek-efek yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

k. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif, yang dicatat pada nilai wajar, merupakan aset derivatif dan liabilitas derivatif untuk tujuan diperdagangkan. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

l. Tagihan dan Utang Akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

m. Efek-efek untuk Tujuan Investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi pemerintah dan obligasi korporasi.

Efek-efek untuk tujuan investasi pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi dicatat sesuai dengan klasifikasinya sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan dinyatakan pada nilai wajar.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**j. Trading Securities**

Trading securities are initially recognised and subsequently measured at fair value in the statement of financial position with transaction costs taken directly to the statement of comprehensive income. All changes in fair value are recognised as part of gain or loss on valuation of financial instruments in the statement of comprehensive income. Gains or losses which are realised when the trading securities are sold, are recognised in the statement of comprehensive income for the year. Trading securities are not reclassified subsequent to their initial recognition.

k. Derivative Instruments

Derivative instruments, which are carried at fair value, consist of all derivative assets and liabilities held for trading purposes. Changes in fair value of derivative instruments are charged (credited) to the statement of comprehensive income for the year.

l. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables and payables are carried at amortised cost.

m. Investment Securities

Investment securities consist of Certificates of Bank Indonesia, government bonds and corporate bonds.

Investment securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequent to initial measurement, investment securities are accounted as available-for-sale financial assets and carried at fair value.

Interest income is recognised in the statement of comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities are recognised in the statement of comprehensive income.

Other fair value changes are recognised directly in equity until the investment is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognised in equity are recognised in the statement of comprehensive income based on a weighted average method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**n. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk *item* yang diakui secara langsung di ekuitas, beban pajak yang terkait dengan *item* tersebut diakui di ekuitas.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

o. Aset Tetap

Aset tetap diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan manajemen.

Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Barang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun. Sementara itu, instalasi kantor disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis selama 5 dan 10 tahun. Kecuali tanah yang tidak disusutkan, aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 4 dan 8 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**n. Income Taxes**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the statement of comprehensive income except to the extent that it relates to items recognised directly in equity, in which case it is recognised in equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Bank adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax base of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Amendments to taxation obligations are recognised upon the receipt of tax assessment, or if objection and/or appeal are filed, when the results of the objection or the appeal has been determined.

o. Premises and Equipment

Premises and equipment are initially recognised at cost. Cost includes its purchase price and any costs directly attributable to bring the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial measurement, premises and equipment are measured using cost model, i.e. carried at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and not depreciated.

Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 years. Meanwhile, leasehold improvement is depreciated over its estimated useful life of 5 and 10 years. Except for land which is not depreciated, other premises and equipment are depreciated over their estimated useful lives of 4 and 8 years using the straight line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya diakui sebagai pendapatan atau beban non-operasional dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Jika nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

p. Agunan yang Diambil Alih

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Selisih lebih antara nilai tercatat dengan nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi biaya untuk menjualnya diakui sebagai kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan dan beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari agunan yang diambil alih diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan agunan yang diambil alih, dan diakui sebagai pendapatan atau beban non-operasional dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

q. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Premises and Equipment (Continued)

Normal repair and maintenance expenses are charged to the statement of comprehensive income for the year; while renovation and improvements, which are significant and prolong the useful life of assets, are capitalised to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of premises and equipment which are sold, are removed from the related group of assets, and the gain or loss is recognised as non-operating income or expense in the statement of comprehensive income for the year.

When the carrying amount of premises and equipment is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount.

p. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are initially recorded at their fair value less costs to sell but not exceed the carrying value of loans. The Bank does not recognise any gains when the Bank foreclosed an assets. Subsequent to initial recognition, foreclosed assets are recorded at carrying amount or at fair value less cost to sell, whichever is lower. The excess between the carrying value and fair value less cost to sell is recognised as impairment losses in the statement of comprehensive income in current year.

Foreclosed assets are not depreciated and expenses in relation with the acquisition and maintenance of those assets are charged as incurred.

The difference between the carrying value and the proceeds from the sale of foreclosed assets is recognised as gain or loss at the time of sale, and recognised as non-operating income or expense in the statement of comprehensive income for the year.

q. Identification and Measurement of Impairment

At each reporting date the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai (Lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau tagihan oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank menentukan bukti penurunan nilai atas kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tagihan akseptasi secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap semua kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tagihan akseptasi yang signifikan secara individual.

Semua kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tagihan akseptasi yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tagihan akseptasi yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Semua penempatan dan giro pada bank-bank lain dievaluasi penurunan nilainya secara individual.

Dalam menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, Bank mengacu pada pembentukan penyisihan umum dan penyisihan khusus sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai penilaian kualitas aset bank umum, sebagai berikut:

- 1% atas kredit dengan kualitas lancar, kecuali untuk bagian kredit yang dijamin dengan agunan tunai;
- 5% atas kredit dengan kualitas dalam perhatian khusus, setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Identification and Measurement of Impairment (Continued)

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or receivable by the Bank on terms that the Bank would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank considers evidence of impairment for loans receivable, held-to-maturity investment securities and acceptance receivables at both a specific asset and collective level. All individually significant loans receivable, held-to-maturity investment securities and acceptance receivables are assessed for specific impairment.

All individually significant loans receivable, held-to-maturity investment securities and acceptance receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans receivable, held-to-maturity investment securities and acceptance receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.

All placements and demand deposits with other banks are assessed for specific impairment.

In determining the allowance for collective impairment losses of loans, the Bank refers to the general allowance and specific allowance in accordance with the Bank Indonesia regulations regarding the assessment of commercial banks' asset quality, as follows:

- 1% on loans classified as pass, except for the loan portion secured with cash collateral;
- 5% on loans classified as special mention, after deducting the value of allowable collateral.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR

31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED

31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai (Lanjutan)

Bank berpendapat bahwa persentase kerugian di atas adalah sesuai dengan tingkat kerugian kredit serupa di dalam industri perbankan Indonesia (data peer). Penggunaan pendekatan ini juga sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 tentang perubahan atas Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 mengenai ketentuan transisi atas estimasi penurunan nilai kredit secara kolektif bagi bank yang memenuhi syarat, di mana Bank Indonesia mengizinkan penerapan ketentuan transisi tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

Setelah tanggal 31 Desember 2011, Bank mulai menerapkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit dan mempertimbangkan hal-hal berikut ini dalam menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif:

- data historis *probability of default*,
- waktu pemulihan,
- jumlah kerugian yang terjadi, dan
- pertimbangan pengalaman manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang didasarkan pada pengalaman historis.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan dicatat pada akun penyisihan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Identification and Measurement of Impairment (Continued)

The Bank considers that the above percentages of loss rate are consistent with the loss rates applied for similar loans in Indonesian banking industry (peer data). The use of this approach is also consistent with Bank Indonesia's Circular Letter No. 11/33/DPNP dated 8 December 2009 which contains the amendment to the accounting and reporting guidelines for Indonesian banking industry ("PAPI") 2008 regarding the transitional provision on estimation of collective impairment of loans for eligible banks, where Bank Indonesia allows the application of transitional provision until 31 December 2011.

Subsequent to 31 December 2011, the Bank started to apply statistical modeling using historical loan loss data and taking into account the following in determining the allowance for collective impairment loan loss:

- historical trend of the probability of default,
- the timing of recoveries,
- the amount of loss incurred, and
- management's experienced judgment as to whether the current economic and credit conditions are such that the actual level of incurred losses is likely to be greater or less than that suggested by historical experience.

Impairment losses on financial assets carried at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognised in the statement of comprehensive income and reflected in an allowance account against financial assets carried at amortised cost. Interest on the impaired financial asset continues to be recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of comprehensive income.

Impairment losses on available-for-sale investment securities are recognised by transferring the cumulative loss that has been recognised directly in equity to the statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognised in the statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortisation, and the current fair value, less any impairment loss previously recognised in the statement of comprehensive income. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai (Lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan kredit, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Nilai tercatat atas aset non-keuangan Bank, selain dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Nilai aset yang dapat diperoleh kembali diestimasi jika ada indikasi penurunan nilai.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, Bank membentuk taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dan penyisihan penghapusan atas aset non-produktif.

Transaksi rekening administratif merupakan komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit yang terdiri atas *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan dan bank garansi yang diterbitkan.

Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit. Evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing transaksi rekening administratif dilakukan berdasarkan sejumlah faktor, termasuk keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan, kemampuan membayar serta faktor-faktor lain yang relevan. Bank menggunakan ketentuan Bank Indonesia tentang penilaian kualitas aset bank sebagai acuan dalam menentukan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif, dengan garis besar pedoman sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Identification and Measurement of Impairment (Continued)

If, in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognised in the statement of comprehensive income.

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity investment are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

The carrying amount of the Bank's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exist then the asset's recoverable amount is estimated.

Prior to 1 January 2011, the Bank provided estimated losses from off-balance sheet transactions and allowance for losses on non-productive assets.

Off-balance sheet transactions represented commitments and contingencies which carry credit risk including irrevocable letters of credit and bank guarantees issued.

Estimated losses from off-balance sheet transactions are determined based on an evaluation of the collectibility of each off-balance sheet transaction with credit risk. Management's evaluation on the collectibility of each off-balance sheet transaction is based on a number of factors, including current and anticipated economic condition/business prospects, financial conditions, payment ability and other relevant factors. The Bank follows the regulations from Bank Indonesia concerning the assessment of assets quality of a bank as a guidance in determining the estimated losses from off-balance sheet transactions, with general guidelines as follows:

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai (Lanjutan)

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.
2. Penyisihan khusus untuk transaksi rekening administratif.

Penggolongan	Persentase minimum/ Minimum percentage	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Penyisihan khusus untuk transaksi rekening administratif yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan.

Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif disajikan sebagai liabilitas lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dicatat dalam tahun di mana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif.

Aset non-produktif terdiri dari agunan yang diambil alih, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, penggolongan kualitas aset non-produktif yang berupa agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Penggolongan	Lama kepemilikan/ Holding period	Persentase minimum/ Minimum percentage	Classification
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	-	Pass
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/More than 1 year up to 3 years	15%	Substandard
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/More than 3 years up to 5 years	50%	Doubtful
Macet	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	100%	Loss

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Identification and Measurement of Impairment (Continued)

1. General allowance at a minimum of 1% of off-balance sheet transactions that are classified as pass.
2. Specific allowance for off-balance sheet transactions:

Specific allowance for off-balance sheet transactions classified as special mention, substandard, doubtful and loss is calculated after deducting the value of allowable collateral.

Estimated losses from off-balance sheet transactions are presented as other liability on the statement of financial position.

Adjustments to the estimated losses from off-balance sheet transactions are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional estimated losses from off-balance sheet transactions.

Non-productive assets consist of foreclosed assets, inter-office and suspense accounts.

In accordance with Bank Indonesia regulation, the quality of non-productive assets in the form of foreclosed assets is classified as follows:

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai (Lanjutan)

Penggolongan kualitas untuk aset non-produktif yang berupa rekening antar kantor dan *suspense account* adalah sebagai berikut:

Penggolongan	Umur/Aging	Persentase minimum/ Minimum percentage	Classification
Lancar	Sampai dengan 180 hari/Up to 180 days	-	Pass
Macet	Lebih dari 180 hari/More than 180 days	100%	Loss

Penyesuaian atas penyisihan kerugian aset non-produktif dicatat dalam tahun di mana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian aset non-produktif, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan kerugian yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

Setelah tanggal 1 Januari 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dan penyisihan penghapusan atas aset non-produktif, namun Bank tetap harus menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Saldo awal transaksi kerugian atas transaksi rekening administratif dan penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp 9.300 dan Rp 2.191 telah dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011.

r. Simpanan dari Nasabah dan Bank-Bank Lain

Simpanan pada awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan simpanan, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika Bank memilih untuk mencatat liabilitas pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Identification and Measurement of Impairment (Continued)

The classification for quality of non-productive assets in the form of inter-office and suspense accounts is as follows:

Adjustments to the allowance for losses from non-productive assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses from non-productive assets, as well as recoveries of previously written-off assets.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of the asset is unlikely.

After 1 January 2011, Bank is no longer required to provide estimated losses from off-balance sheet transactions and allowance for losses on non-productive assets, but the Bank should calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standard.

The beginning balance of estimated losses for off-balance sheet transactions and allowance for impairment losses of foreclosed assets amounted to Rp 9,300 and Rp 2,191, respectively, were charged to the statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2011.

r. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest method, except where the Bank chooses to carry the liabilities at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**s. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja**

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Kelika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sekubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% atas nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

t. Modal saham

Saham diklasifikasikan sebagai ekuitas jika tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

u. Beban Emisi

Beban emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

v. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**s. Obligation for Post-employment Benefits**

The obligation for post-employment benefits is calculated as the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit method*.

When the benefits of a plan change, the portion of increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited to the statement of comprehensive income on a straight-line basis over the average service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the statement of comprehensive income for the year.

Actuarial gains or losses are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefits obligation at that date. These gains or losses are recognised on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognised.

t. Share capital

Shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

u. Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortised.

v. Interest income and Expenses

Interest income and expenses are recognised in the statement of comprehensive income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**v. Pendapatan dan Beban Bunga (Lanjutan)**

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif. Biaya transaksi meliputi biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas semua aset yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan bunga.

w. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang diperoteh atas beragam jasa yang diberikan kepada nasabah umumnya diakui pada saat penyelesaian transaksi. Untuk jasa yang diberikan selama periode waktu tertentu atau periode risiko kredit yang diterima, provisi dan komisi diamortisasi selama periode waktu terkait.

x. Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan

Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan terdiri dari laba dikurangi rugi atas aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dan termasuk perubahan nilai wajar yang sudah ataupun yang belum direalisasi dan selisih kurs.

y. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**v. Interest Income and Expenses (Continued)**

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate. Transaction costs include incremental costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability.

Interest income and expenses presented in the statement of comprehensive income include:

- Interest on financial assets and liabilities at amortised cost calculated on an effective interest basis;
- Interest on available-for-sale investment securities calculated on an effective interest basis.

Interest income on all trading assets are considered to be insignificant to the Bank's trading operations and are presented as part of interest income.

w. Fees and Commission Income and Expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate on a financial asset or liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Fees and commissions earned from a range of services rendered to customers are normally recognised upon a completion of a transaction. For services provided over a period of time or credit risk undertaken, fees and commissions are amortised over the relevant period.

x. Net trading Income

Net trading income comprises gains less losses related to financial assets and liabilities held for trading, and includes all realised and unrealised fair value changes and foreign exchange differences.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income with the weighted average number of outstanding common shares in the current year.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Bank memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (Lanjutan)

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan dan kebijakan yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka manajemen risiko

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Bank untuk memastikan bahwa risiko Bank telah dikelola dengan tepat.

Manajemen telah membentuk:

- Komite Audit;
- Komite Pemantau Risiko;
- *Assets and Liabilities Committee* (ALCO);
- Unit Risiko Operasional dan Pengendalian;
- Komite Manajemen Risiko;

dimana komite dan unit ini bertanggungjawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank atas masing-masing areanya. Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko melaporkan aktivitasnya kepada Dewan Komisaris, sedangkan ALCO, Unit Risiko Operasional dan Pengendalian dan Komite Manajemen Risiko melaporkan aktivitas mereka secara berkala kepada Direksi.

Kebijakan manajemen risiko Bank dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank melalui berbagai pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Introduction and Overview

The Bank has exposure to the following risks from financial instruments:

- *Credit risk*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

a. Introduction and Overview (Continued)

This note presents information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.

Risk management framework

The Board of Directors has overall responsibility for the establishment and oversight of the Bank's risk management framework to ensure that the Bank's risks are managed in a sound manner.

The Management has established:

- *Audit Committee;*
- *Risk Oversight Committee;*
- *Assets and Liabilities Committee (ALCO);*
- *Operational Risk and Control Unit;*
- *Risk Management Committee (RMC);*

which are responsible for developing and monitoring the Bank's risk management policies in their specified areas. Audit Committee and Risk Oversight Committee report to the Board of Commissioners, while, ALCO, Operational Risk and Control Unit and RMC report regularly to the Board of Directors on their activities.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (Lanjutan)

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk:

- (i) melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
- (ii) membahas dan mengkaji perencanaan audit Satuan Kerja Audit Intern dan menyajikan temuan mereka secara berkala.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Risk Management Director dan Unit Manajemen Risiko.

Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan tujuan, diantaranya adalah:

- (i) Untuk menelaah seluruh risiko secara sistematis dan memastikan terdapat pengendalian yang memadai sehingga tingkat pengembalian mencerminkan risiko-risiko terkait. Risiko-risiko yang harus ditelaah antara lain Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Pasar, Risiko Reputasi, Risiko Penjaminan dan Risiko Keberlanjutan;
- (ii) Untuk mengidentifikasi seluruh permasalahan risiko yang terdapat pada seluruh bisnis sejak dini untuk menghindari kerugian yang tidak semestinya terjadi dan memastikan bahwa Bank telah memperhitungkan seluruh risiko dengan tepat;
- (iii) Untuk menjalankan tata kelola dan pengawasan atas sistem penilaian risiko guna meyakinkan bahwa sistem tersebut telah tepat sasaran dan dipergunakan secara memadai untuk pengendalian risiko pada bisnis.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk management framework (Continued)

The Bank's Audit Committee is responsible for:

- (i) monitoring and evaluating the planning and execution of audit and monitoring the follow-up results of the audit in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process;
- (ii) discussing and reviewing the audit plan of the Internal Audit Unit and presenting their findings on a regular basis.

The Risk Oversight Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Oversight Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee chaired by the Risk Management Director and the Risk Management Unit.

The Risk Management Committee is established with having, among others, the following objectives:

- (i) To review all risks on a systematic basis and ensure that adequate controls exist and that the related returns reflect these risks. Risks to be reviewed include Credit Risk, Operational Risk, Market Risk, Reputation Risk, Insurance Risk and Sustainability Risk;
- (ii) To identify risk issues across all businesses at an early stage to avoid unnecessary loss and ensure that the Bank is pricing all risks correctly;
- (iii) To exercise governance and oversight over the Bank's risk rating systems to ensure that they are fit for purpose and adequately utilised to control risk in the business.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit Bank terutama berasal dari kredit yang diberikan.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan mengenai kewenangan persetujuan kredit.
- Mengevaluasi kebijakan kredit, antara lain melalui perubahan limit dan wewenang kredit serta mengatur pemberian fasilitas cerukan dan *cross-clearing*.
- Melaksanakan fungsi Komite Kredit dalam memutuskan pemberian, perpanjangan ataupun pengurangan fasilitas kredit kepada debitur.
- Melaksanakan fungsi penelaahan kredit secara independen dalam memberikan rekomendasi diterima atau ditolaknya suatu proposal kredit.
- Melakukan pemantauan secara berkala terhadap portofolio kredit berdasarkan sektor ekonomi, NPL (*non-performing loan*) serta perkembangan portofolio kredit secara keseluruhan, melalui mekanisme pertemuan bulanan baik di level Direksi maupun Dewan Komisaris.
- Memantau kelancaran pembayaran pokok kredit dan bunga yang sedang berjalan, untuk mengetahui kondisi debitur secara dini.
- Melakukan pemeringkatan dan *trade checking* debitur untuk mengetahui kredibilitas debitur.
- Memantau konsentrasi pemberian kredit berdasarkan produk akhir.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss, should any of the Bank's customers, clients or counterparties fail to fulfil their contractual obligations to the Bank. Credit risk in the Bank mainly arises from loans receivable.

The risk management applied by the Bank is as follows:

- *Establishing policy on credit approval authority.*
- *Evaluating credit policy, including through changing the credit limits and authorities as well as managing the granting of overdrafts and cross-clearing facility.*
- *Executing the Credit Committee functions in deciding whether to extend, renew, or reduce credit facilities to debtors.*
- *Executing the credit review function independently in giving recommendations on whether to approve or reject credit applications.*
- *Performing regular monitoring of the credit portfolio based on economic sectors, non-performing loan (NPL), and the aggregate credit growth through Board of Directors and Board of Commissioners monthly meeting.*
- *Monitoring the repayment of current loan principal and interest in order to determine the borrowers' conditions earlier.*
- *Performing rating and trade checks on borrowers to obtain information about their credibility.*
- *Monitoring credit portfolio concentration based on final product.*

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi dan *irrevocable* L/C yang diterbitkan, eksposur terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi dan *irrevocable* L/C yang diterbitkan terjadi.

Tabel berikut menyajikan eksposur Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada neraca (*on-balance sheet*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

	2011	2010	
Neraca:			<i>On-balance sheet:</i>
Giro pada Bank Indonesia	1.825.097	1.189.362	<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	268.476	373.405	<i>Demand deposits with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	4.313.277	5.786.122	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Aset yang diperdagangkan	141.062	145.993	<i>Trading assets</i>
Tagihan akseptasi	98.342	123.179	<i>Acceptance receivables</i>
Kredit yang dibankan	13.920.171	11.357.891	<i>Loans receivable</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	2.860.795	1.917.415	<i>Investment securities</i>
Rekening administratif:			<i>Off-balance sheet:</i>
L/C yang tidak dapat dibatalkan	589.002	481.632	<i>Irrevocable L/C</i>
Fasilitas kredit yang belum digunakan	318.186	63.262	<i>Unused credit facilities</i>
Bank garansi yang diterbitkan	450.455	427.401	<i>Bank guarantees issued</i>
Jumlah	<u>24.784.863</u>	<u>21.865.662</u>	Total

ii. Analisa konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah nasabah menjalankan kegiatan usaha yang sejenis atau menjalankan kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika nasabah memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya secara serupa dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi lainnya.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognised on the statement of financial position, the exposure to credit risk equals their carrying amount. For bank guarantees and *irrevocable* L/C issued, the exposure to credit risk is the amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and *irrevocable* L/C issued are called upon.

The following table presents the Bank's exposure to credit risk of on-balance sheet and off-balance sheet financial instruments, without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

ii. Analisa konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan debitur:

		2011									
	Giro pada Bank Indonesia/ Demand deposits with Bank Indonesia	Giro pada bank-bank lain/ Demand deposits with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Aset yang diperdagangkan/ Trading assets	Tagihan akseptansi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan/ Loans receivable	Efektif untuk tujuan investasi/ Investment securities	Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit/ Commitments and contingencies with credit risk	Jumlah/ Total	%	
Korporasi dan perorangan Pemerintah dan Bank Indonesia	-	-	-	59	84.248	13.919.801	53.942	1.357.643	15.374.682	82%	Corporates and individuals
Bank	1.825.097	-	4.038.588	137.124	-	-	2.848.853	-	6.895.659	36%	Government and Bank Indonesia
	-	268.476	226.888	3.894	14.096	1.370	-	-	514.522	2%	Banks
	<u>1.825.097</u>	<u>268.476</u>	<u>4.313.777</u>	<u>141.062</u>	<u>98.342</u>	<u>13.920.171</u>	<u>2.848.795</u>	<u>1.357.643</u>	<u>24.784.883</u>	<u>100%</u>	
		2010									
	Giro pada Bank Indonesia/ Demand deposits with Bank Indonesia	Giro pada bank-bank lain/ Demand deposits with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Aset yang diperdagangkan/ Trading assets	Tagihan akseptansi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan/ Loans receivable	Efektif untuk tujuan investasi/ Investment securities	Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit/ Commitments and contingencies with credit risk	Jumlah/ Total	%	
Korporasi dan perorangan Pemerintah dan Bank Indonesia	-	-	-	-	13.440	1.355.002	47.487	972.295	12.488.224	57%	Corporates and individuals
Bank	1.189.362	-	3.003.834	145.585	-	-	1.860.750	-	6.199.542	28%	Government and Bank Indonesia
	-	373.405	2.782.288	397	9.738	2.889	9.178	-	3.177.896	15%	Banks
	<u>1.189.362</u>	<u>373.405</u>	<u>5.786.122</u>	<u>145.983</u>	<u>123.179</u>	<u>11.357.891</u>	<u>1.917.415</u>	<u>972.295</u>	<u>21.904.692</u>	<u>100%</u>	

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 11.

The concentration of loans receivable by type of loan and economic sector is disclosed in Note 11.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel-variabel pasar seperti perubahan tingkat bunga dan nilai tukar mata uang. Pendapatan Bank berasal dari selisih antara bunga yang dihasilkan dari aset dengan bunga yang dibayarkan atas dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga dapat menyebabkan menurunnya pendapatan bunga, sehingga mempengaruhi kinerja Bank. Selain itu, pendapatan Bank dapat berasal dari selisih kurs mata uang dalam transaksi jual beli valuta asing. Perubahan nilai tukar dapat menyebabkan penurunan pendapatan Bank yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja Bank.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan fungsi ALCO untuk membahas kondisi pasar dan menetapkan tindakan yang akan diambil.
- Memantau dan mengukur tingkat risiko pasar dan melakukan stress tests.
- Memantau perubahan tingkat bunga dan kurs mata uang yang berlaku di pasar secara harian.
- Memantau pos-pos aset dan liabilitas sesuai dengan tanggal re-pricing.
- Melakukan analisa sensitivitas pendapatan bunga bersih terhadap perubahan tingkat bunga pasar dan kurs mata uang di pasar.
- Melakukan penyesuaian tingkat bunga kredit dan dana terhadap perubahan tingkat bunga pasar sesegera mungkin setelah terjadi perubahan tingkat bunga pasar.
- Mengelola dan memelihara posisi devisa neto (PDN) selalu berada di bawah level maksimum dan memonitor PDN intra hari sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risk

Market risk relates to the possibility of losses caused by fluctuations of the market variables, such as changes in interest rates and foreign exchange. The Bank's income is generated from the difference between interest income derived from assets and the interest paid to third party depositors. Changes in interest rates may reduce the interest income and consequently, affect the Bank's performance. Likewise, the Bank may earn income from exchange rate differences in foreign exchange transactions. Changes in exchange rates may reduce the Bank's income and thereby, affect the Bank's performance.

The risk management applied by the Bank is as follows:

- Implementing ALCO functions to review market conditions and determine actions to be taken.
- Monitoring and measuring the level of market risk, and conduct stress tests.
- Monitoring interest rate and exchange rate movements in the market on a daily basis.
- Monitoring maturity of asset and liability accounts in line with re-pricing dates.
- Performing sensitivity analysis of net interest income relative to market interest rate and market exchange rate movements.
- Adjusting interest rates of credit and funds to promptly counter any changes in market interest rates.
- Managing and maintaining a net open position (NOP) is always below the maximum level and monitoring the NOP at all times (intra-day NOP) in accordance with the prevailing regulations.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR

31 DESEMBER 2011 DAN 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED

31 DECEMBER 2011 AND 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

Secara garis besar, risiko pasar dibagi menjadi:

i. Risiko mata uang

Bank memiliki ekposur risiko mata uang melalui transaksi dalam valuta asing. Bank memonitor konsentrasi risiko yang terkait dengan tiap mata uang individual sehubungan dengan penjabaran transaksi, aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing ke dalam mata uang fungsional Bank, yaitu Rupiah.

Posisi devisa neto ("PDN") Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa neto secara keseluruhan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal.

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011		Posisi devisa neto (nilai absolut)/Net foreign exchange position (absolute amount)	Currencies Aggregate (statement of financial position and off-balance sheet)
	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities		
Mata uang				
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				
Dollar Amerika Serikat	4.418.137	4.415.089	3.048	United States Dollar
Dollar Australia	53.233	52.929	304	Australian Dollar
Dollar Singapura	144.912	142.926	1.986	Singapore Dollar
Dollar Hong Kong	1.367	1.243	124	Hong Kong Dollar
Pound Inggris	3.297	3.247	50	Great British Pound
Yen Jepang	29.754	29.512	242	Japanese Yen
Euro	35.400	35.253	147	Euro
Frank Swiss	808	241	567	Swiss Franc
Baht Thailand	276	-	276	Thailand Baht
Dollar Kanada	269	130	139	Canadian Dollar
Dollar Selandia Baru	293	-	293	New Zealand Dollar
Jumlah			7.176	Total
Jumlah modal (Catatan 3f)			2.504.478	Total capital (Note 3f)
Posisi Devisa Neto			0,29%	Net Foreign Exchange Position

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risk (Continued)

In overall, market risk is divided into the following risks:

i. Currency risk

The Bank is exposed to currency risk through transaction in foreign currencies. The Bank monitors any concentration of risk in relation to any individual currency in regard to the translation of foreign currency transactions and monetary assets and liabilities into the Bank's functional currency, i.e. Rupiah.

The Bank's net foreign exchange position ("NOP") was calculated based on the prevailing Bank Indonesia regulations. In accordance with the regulations, banks are required to maintain its aggregate net foreign exchange position at a maximum of 20% of its capital.

The Bank's net foreign exchange position as of 31 December 2011 and 2010 were as follows:

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

c. Market Risk (Continued)

i. Risiko mata uang (Lanjutan)

i. Currency risk (Continued)

	2010		Posisi devisa neto (nilai absolut)/Net foreign exchange position (absolute amount)	
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities		
Dolar Amerika Serikat	5.219.479	(5.211.186)	8.293	United States Dollar
Dolar Australia	41.383	(41.044)	339	Australian Dollar
Dolar Singapura	139.359	(139.296)	63	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	4.776	(4.767)	9	Hong Kong Dollar
Pound Inggris	34.387	(34.208)	189	Great British Pound
Yen Jepang	21.427	(21.337)	90	Japanese Yen
Euro	77.190	(77.180)	30	Euro
Frank Swiss	675	(78)	597	Swiss Franc
Baht Thailand	380	-	380	Thailand Baht
Dolar Kanada	286	(3)	283	Canadian Dollar
Dolar Selandia Baru	90	-	90	New Zealand Dollar
Jumlah			<u>13.363</u>	Total
Jumlah modal (Catatan 3f)			<u>2.292.988</u>	Total capital (Note 3f)
Posisi Dev'isa Neto			<u>0,45%</u>	Net Foreign Exchange Position

ii. Risiko tingkat bunga

ii. Interest rate risk

Kegiatan usaha Bank dipengaruhi oleh risiko fluktuasi tingkat bunga sepanjang aset berbunga dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) jatuh tempo atau re-price pada saat yang berbeda-beda atau dalam jumlah yang beragam.

The Bank's operations are subject to the risk of interest rate fluctuations to the extent that interest-earning assets and interest-bearing liabilities (not for trading purpose) mature or re-price at different times or in differing amounts.

Tabel di bawah ini menyajikan aset berbunga dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal re-pricing atau tanggal jatuh tempo.

The table below summarises the Bank's interest-earning assets and interest-bearing liabilities (not for trading purpose) at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

c. Market Risk (Continued)

ii. Risiko tingkat bunga (Lanjutan)

ii. Interest rate risk (Continued)

		2011						
		Jumlah/ Total	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	>1 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	4.313.277	2.888.215	1.425.062	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	13.920.171	13.857.945	62.226	-	-	-	-	Loans receivable
Efek-efek untuk tujuan investasi	2.860.795	1.370.342	-	1.025.780	464.219	454	-	Investment securities
	<u>21.094.243</u>	<u>18.116.502</u>	<u>1.487.288</u>	<u>1.025.780</u>	<u>464.219</u>	<u>454</u>		
Simpanan dari nasabah	(20.072.498)	(18.617.957)	(774.603)	(679.938)	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(1.013.588)	(1.007.486)	(6.100)	-	-	-	-	Deposits from other banks
	<u>(21.086.086)</u>	<u>(19.625.443)</u>	<u>(780.703)</u>	<u>(679.938)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
	<u>8.159</u>	<u>(1.508.941)</u>	<u>706.585</u>	<u>345.842</u>	<u>464.219</u>	<u>454</u>		
		2010						
		Jumlah/ Total	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	>1 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	5.786.122	5.786.122	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	11.357.881	11.224.092	133.799	-	-	-	-	Loans receivable
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.917.415	299.453	950.290	362.740	304.339	593	-	Investment securities
	<u>19.061.428</u>	<u>17.309.667</u>	<u>1.084.089</u>	<u>362.740</u>	<u>304.339</u>	<u>593</u>		
Simpanan dari nasabah	(18.396.436)	(17.489.534)	(282.731)	(624.171)	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(263.561)	(260.561)	-	(3.000)	-	-	-	Deposits from other banks
	<u>(18.659.997)</u>	<u>(17.750.095)</u>	<u>(282.731)</u>	<u>(627.171)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
	<u>401.431</u>	<u>(440.426)</u>	<u>801.358</u>	<u>(264.431)</u>	<u>304.339</u>	<u>593</u>		

Berdasarkan perjanjian kredit dengan debitur/nasabah, Bank berhak mengubah besaran suku bunga sewaktu-waktu atas dasar pertimbangan Bank, kecuali untuk kredit-kredit tertentu yang sudah ditetapkan jangka waktu re-pricing.

Based on the loan agreement with the debtors/customers, the Bank has the rights to change the interest rates at any time at its discretion, except for certain loans which re-pricing period have been determined.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 TAHUN BERAKHIR
 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2011 AND 2010**
 (In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

ii. Risiko tingkat bunga (Lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk masing-masing instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

	2011	2010	
Aset			Assets
Rupiah:			Rupiah:
Giro pada bank-bank lain	0,23%	0,21%	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain			Placement with Bank Indonesia and other banks
Bank Indonesia	5,54%	6,27%	Bank Indonesia
Call money	-	5,98%	Call money
Kredit yang diberikan	11,51%	10,94%	Loans receivable
Efek-efek untuk tujuan investasi			Investment securities
Sertifikat Bank Indonesia	6,44%	6,67%	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi korporasi	14,66%	12,55%	Corporate bonds
Obligasi pemerintah	6,26%	9,47%	Government bonds
Valuta asing:			Foreign currencies:
Giro pada bank-bank lain	0,01%	0,04%	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain			Placement with Bank Indonesia and other banks
Call money	1,05%	0,28%	Call money
Kredit yang diberikan	4,11%	4,97%	Loans receivable
Efek-efek untuk tujuan investasi			Investment securities
Obligasi pemerintah	2,82%	2,64%	Government bonds
Liabilitas			Liabilities
Rupiah:			Rupiah:
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Giro	2,08%	1,63%	Current accounts
Tabungan	2,83%	2,39%	Saving accounts
Deposito berjangka dan deposits on call	6,33%	5,88%	Time deposits and deposits on call
Simpanan dari bank-bank lain			Deposits from other banks
Giro	1,54%	1,47%	Demand deposits
Call money	4,69%	6,25%	Call money
Deposito berjangka	6,50%	6,14%	Time Deposits
Valuta asing:			Foreign currencies:
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Giro	0,24%	0,20%	Current accounts
Tabungan	0,59%	0,24%	Saving accounts
Deposito berjangka dan deposits on call	0,95%	0,57%	Time deposits and deposits on call
Simpanan dari bank-bank lain			Deposits from other banks
Call money	0,58%	-	Call money

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**c. Risiko pasar (Lanjutan)****ii. Risiko tingkat bunga (Lanjutan)****Analisa sensitivitas atas risiko tingkat bunga**

Pengukuran sensitivitas yang digunakan untuk mengawasi risiko tingkat bunga adalah metode *present value of a basis point* ("PVBP").

PVBP mengukur eksposur dalam nilai kini atas pergerakan satu basis poin pada tingkat bunga. Perhitungan PVBP dilakukan oleh Divisi *Treasury Finance* untuk dilaporkan ke manajemen dan grup.

Metode pengawasan ini akan memberikan informasi untuk manajemen dan *front office* mengenai posisi eksposur Bank.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian atau potensi kerugian yang merupakan akibat adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan harian atas besarnya penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah, baik berupa penarikan melalui kliring maupun penarikan tunai.
- Melakukan pengawasan harian atas semua dana masuk baik melalui incoming transfer maupun setoran tunai nasabah.
- Membuat analisa sensitivitas likuiditas Bank terhadap skenario penarikan dana berdasarkan pengalaman penarikan dana bersih terbesar yang pernah terjadi di masa lalu dan membandingkannya dengan penarikan dana bersih rata-rata saat ini. Dari analisa tersebut dapat diketahui tingkat ketahanan likuiditas Bank.
- Bank membentuk *secondary reserve* untuk menjaga posisi likuiditas Bank, antara lain dengan menempatkan kelebihan dana ke dalam instrumen keuangan yang likuid.
- Menetapkan kebijakan *Cash Holding Limit* pada kantor-kantor cabang Bank.
- Melaksanakan fungsi ALCO untuk mengatur tingkat bunga dalam meningkatkan/mengurangi sumber dana tertentu terkait dengan ketidaksesuaian jatuh tempo.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**c. Market risk (Continued)****ii. Interest rate risk (Continued)****Sensitivity analysis on interest rate risk**

Sensitivity measures used to monitor interest rate risk are present value of a basis point ("PVBP").

PVBP measures the exposure in present value due to one basis point movement in interest rates. PVBP is calculated by Treasury Finance Division and is reported to management and Group.

This monitoring method will provide information to management and front office to accommodate the Bank's current exposure position.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk represents the risk of losses or potential losses from the gap between funding sources which are generally short-term and assets which are generally long-term. A significant gap will reduce the Bank's ability to meet its obligations when they fall due.

The risk management applied by the Bank is as follows:

- *Daily monitoring of the amounts of deposit withdrawals by customers, whether through clearing or cash withdrawal.*
- *Daily monitoring of all incoming funds, whether through incoming transfers or cash deposits by customers.*
- *Preparing sensitivity analysis of the Bank's liquidity to fund withdrawal scenarios based on past experience of the largest net fund withdrawals that have occurred, and comparing this with the current average net fund withdrawals. The Bank's liquidity resilience level can be determined from this analysis.*
- *Establishing a secondary reserve to maintain the Bank's liquidity position by placing excess funds in liquid financial instruments.*
- *Setting the Cash Holding Limit policy for the Bank's branch offices.*
- *Executing the functions of ALCO to regulate interest rates as an effort to increase/decrease certain sources of funds in relation to maturity mismatch.*

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity Risk (Continued)

Bank bergantung pada simpanan dari nasabah dan bank-bank lain sebagai sumber utama pendanaannya yang secara umum memiliki periode jatuh tempo yang lebih singkat dan sebagian besar merupakan liabilitas yang harus dibayarkan segera. Simpanan-simpanan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat ini meningkatkan risiko likuiditas Bank dan Bank secara aktif mengelola risiko ini dengan memelihara tingkat harga yang kompetitif dan pengawasan tren pasar secara berkesinambungan.

The Bank relies on deposits from customers and other banks as its primary sources of funding which generally have shorter maturities and a large proportion of them are repayable on demand. The short-term nature of these deposits increases the Bank's liquidity risk and the Bank actively manages this risk through maintaining competitive pricing and constant monitoring of market trends.

Eksposur risiko likuiditas

Exposure to liquidity risk

Sisa umur kontraktual liabilitas keuangan sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Residual contractual maturities of financial liabilities as of 31 December 2011 and 2010 were as follows:

	2011					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal inflow/ (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	
Liabilitas non-derivatif						Non-derivative liabilities
Simpanan dari nasabah	20.072.498	(20.120.813)	(16.781.931)	(1.878.654)	(1.460.228)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	1.013.586	(1.014.281)	(1.004.153)	(4.007)	(6.111)	Deposits from other banks
Utang akseptasi	98.342	(98.342)	(31.855)	(26.386)	(40.101)	Acceptance payables
	<u>21.184.426</u>	<u>(21.233.436)</u>	<u>(17.817.949)</u>	<u>(1.909.047)</u>	<u>(1.506.440)</u>	
Liabilitas derivatif						Derivative liabilities
Diperdagangkan:	1.802					Trading:
Arus kas keluar	-	(183.375)	(183.375)	-	-	Outflow
Arus kas masuk	-	181.544	181.544	-	-	Inflow
	<u>1.802</u>	<u>(1.831)</u>	<u>(1.831)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
	<u>21.186.228</u>	<u>(21.235.267)</u>	<u>(17.819.780)</u>	<u>(1.909.047)</u>	<u>(1.506.440)</u>	

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity Risk (Continued)

	2010					
	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar) /	Gross nominal inflow/ (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	
Liabilitas non-derivatif						Non-derivative liabilities
Simpanan dari nasabah	18.396.430	(18.423.603)	(15.993.324)	(1.526.604)	(909.735)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	253.561	(203.745)	(254.378)	(8.355)	(3.009)	Deposits from other banks
Utang akseptansi	123.179	(123.179)	(22.833)	(60.708)	(39.590)	Acceptance payables
	<u>18.783.176</u>	<u>(18.816.587)</u>	<u>(16.270.535)</u>	<u>(1.593.668)</u>	<u>(952.334)</u>	
Liabilitas derivatif						Derivative liabilities
Diperdagangkan:	188					Trading
Arus kas keluar	-	(63.679)	(63.679)	-	-	Outflow
Arus kas masuk	-	63.508	63.508	-	-	Inflow
	<u>188</u>	<u>(171)</u>	<u>(171)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
	<u>18.783.364</u>	<u>(18.816.758)</u>	<u>(16.270.756)</u>	<u>(1.593.668)</u>	<u>(952.334)</u>	

Tabel di atas menyajikan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang paling dekat. Arus kas atas instrumen keuangan yang diharapkan Bank bervariasi secara signifikan dari analisa ini. Sebagai contoh, giro dari nasabah diharapkan memiliki saldo yang stabil atau meningkat.

The above table shows the undiscounted cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity. The Bank's expected cash flows on these instruments vary significantly from this analysis. For example, demand deposits from customers are expected to maintain a stable or increasing balance.

Nilai nominal arus kas masuk/(keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bersih derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga nilai bruto arus kas masuk dan keluar untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (sebagai contoh kontrak berjangka valuta asing).

The nominal inflow/(outflow) disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, but a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 TAHUN BERAKHIR
 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2011 AND 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity Risk (Continued)

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (bukan untuk tujuan diperdagangkan) pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The analysis of maturities of financial assets and liabilities (not for trading purpose) as of 31 December 2011 and 2010 were as follows.

	2011							Nilai tercatat setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai/Carrying amount before allowance for impairment losses	
	Tenggajatuhtempo kontraktual/No contractual maturity	Hinggal 1 buland/Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 2 tahun/ years	>2 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years		
Aset									Assets
Kas	352.718	-	-	-	-	-	-	352.718	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.825.097	-	-	-	-	-	-	1.825.097	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	268.557	-	-	-	-	-	-	268.557	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	279.190	2.600.025	1.425.082	-	-	-	4.303.277	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan	-	31.655	26.280	49.191	-	-	-	88.342	Acceptance receivables
Efektifek untuk tujuan investasi	-	1.041.627	1.647.423	5.551.485	980.441	4.180.920	800.188	14.085.187	Loans receivable
Jumlah aset	2.446.372	1.352.872	5.553.178	8.042.428	1.021.141	4.587.342	1.000.442	23.833.973	Total assets
Liabilitas									Liabilities
Simpanan dan nasabah	(1.566.387)	(5.182.253)	(1.671.237)	(1.454.541)	-	-	-	(120.072.458)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(20.179)	(983.307)	(4.000)	(8.100)	-	-	-	(1.013.586)	Deposits from other banks
Utang akseptasi	-	(13.850)	(26.386)	(49.191)	-	-	-	(38.342)	Acceptance payables
Jumlah liabilitas	(1.586.546)	(6.195.410)	(1.901.723)	(1.503.742)	-	-	-	(121.104.420)	Total liabilities
Selis	(8.140.174)	(4.842.543)	3.651.453	6.541.688	1.021.141	4.587.342	800.842	2.619.547	Difference

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity Risk (Continued)

	2011							Nilai tercatat sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai/Carrying amount before allowance for impairment losses	
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	hingga 1 bulan/Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 2 tahun/ years	>2 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years		
Aset									Asset
Kas	351.490	-	-	-	-	-	-	351.490	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.189.362	-	-	-	-	-	-	1.189.362	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	373.488	-	-	-	-	-	-	373.488	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	2.164.523	3.631.599	-	-	-	-	5.796.122	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan	-	22.883	60.736	39.590	-	-	-	123.179	Acceptance receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	955.691	1.270.455	5.059.981	442.637	3.176.352	594.275	11.459.432	Loans receivable
	-	285.453	-	1.313.030	125.232	173.107	593	1.917.415	Investment securities
Jumlah aset	1.914.340	3.432.550	4.962.821	6.412.601	567.869	3.355.459	594.868	21.240.488	Total assets
Liabilitas									Liabilities
Simpanan dari nasabah	(11.182.473)	(4.785.205)	(1.521.850)	(905.932)	-	-	-	(18.395.436)	Deposits from customers
Simpanan dan bank- bank lain	(45.221)	(209.005)	(5.340)	(3.530)	-	-	-	(263.581)	Deposits from other banks
Utang akseptasi	-	(22.883)	(60.736)	(39.590)	-	-	-	(123.179)	Acceptance payables
Jumlah liabilitas	(11.227.790)	(5.017.088)	(1.588.896)	(949.492)	-	-	-	(18.783.176)	Total liabilities
Selisih	(9.313.350)	(1.584.538)	3.373.925	5.463.109	567.869	3.355.459	594.868	2.457.312	Difference

e. Risiko Operasional

e. Operational Risk

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, kejadian eksternal maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Bank sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Bank.

Operational risk is the potential losses arising from IT system failure, human error, external event or deficiencies in operating procedures of a process. These risks may trigger losses for the Bank and consequently, affect the Bank's performance and soundness.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

The risk management applied by the Bank is as follows:

- Melaksanakan fungsi-fungsi Komite Manajemen Risiko, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
- Membentuk Unit Manajemen Risiko Operasional untuk memantau tingkat risiko operasional.
- Memantau penyimpangan-penyimpangan dalam proses operasional dan transaksi yang tidak lazim (*unusual transaction*) secara berkala untuk mengetahui profil risiko operasional.
- Memantau indikator risiko yang penting secara berkala.

- Implementing the functions of the Risk Management Committee, Audit Committee and Risk Monitoring Committee.
- Establishing an Operational Risk Management Unit to monitor the level of operational risk.
- Monitoring deviations in operational processes and unusual transactions on a periodically basis to assess the profile of operational risk.
- Maintaining regular monitoring of key risk indicators.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko Operasional (Lanjutan)

- Menetapkan kebijakan limit dan wewenang untuk menurunkan risiko operasional, dan secara periodik menelaah kebijakan tersebut.
- Menetapkan kebijakan risiko operasional dan mengevaluasi kembali risiko sesuai dengan profil risiko operasional secara berkala
- Mengumpulkan data historis kerugian karena risiko operasional untuk mengukur tingkat risiko

f. Manajemen Modal

Modal yang diwajibkan regulator

Bank Indonesia (BI) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan BI yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan peraturan BI yang berlaku dimana modal yang diwajibkan regulator Bank dianalisa dalam 2 tier

- Modal tier 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum saldo laba dan laba tahun berjalan.
- Modal tier 2, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal tier 1 hanya 50 persen laba tahun berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal tier 1; dan modal tier 2 tidak boleh melebihi modal tier 1. Juga terdapat batasan jumlah cadangan umum aset produktif yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Operational Risk (Continued)

- Setting up limit and authorisation policies to mitigate operational risk, and periodically review these policies
- Setting up operational risk policies and regularly re-evaluating the risk in line with the operational risk profile.
- Compiling historical data on operational risk losses to measure the level of risk.

f. Capital Management

Regulatory capital

Bank Indonesia (BI) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing BI regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account the regulatory, economic and commercial environment.

The Bank calculates its capital requirements using the prevailing BI regulation where the Bank's regulatory capital is analysed into two tiers

- tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the year.
- tier 2 capital, which includes the amount of allowable collectible impairment losses.

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing BI regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the year before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of general allowances for productive assets that may be included as part of tier 2 capital

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

f. Manajemen Modal (Lanjutan)

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai lingkaran risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan BI, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga dipertimbangkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan gearing yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang tahun.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan BI yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	Catatan/ Notes	2011	2010	
Modal tier 1				Tier 1 capital
Modal saham	20	267.000	267.000	Share capital
Tambahan modal disetor	21	257.610	257.610	Additional paid-in capital
Cadangan umum	22	2.148	1.648	General reserve
Saldo laba		1.732.570	1.474.471	Retained earnings
Laba tahun berjalan		121.279	152.451	Profit for the year
Selisih kurang antara penyisihan wajib dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif		(11.301)	-	Negative differences between regulatory provision and allowance for impairment losses on productive assets
Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung		(5.957)	-	Non earning asset provision that should be calculated
		<u>2.363.349</u>	<u>2.153.180</u>	
Modal tier 2				Tier 2 capital
Cadangan umum aset produktif		141.129	139.808	General allowance for productive assets
		<u>141.129</u>	<u>139.808</u>	
Jumlah modal		<u>2.504.478</u>	<u>2.292.988</u>	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko				Risk Weighted Asset
Risiko kredit		13.319.216	10.965.502	Credit risk
Risiko pasar		27.672	33.187	Market risk
Risiko operasional		1.954.897	1.038.346	Operational risk
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko		<u>15.301.785</u>	<u>12.037.035</u>	Total Risk Weighted Assets
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum		16,37%	19,05%	Capital Adequacy Ratio
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan		8,00%	8,00%	Required Capital Adequacy Ratio

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

f. Manajemen Modal (Lanjutan)

Manajemen menggunakan rasio modal yang diwajibkan regulator untuk memantau modal dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan BI untuk pengukuran ini terutama berdasarkan pemantauan terhadap hubungan antara kecukupan modal (8 persen dari ATMR) dengan ketersediaan modal.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 3).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2q.

Penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh Departemen Kredit.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Sebagaimana yang dibahas dalam Catatan 2q, manajemen berpendapat bahwa persentase kerugian yang mengacu pada pedoman dari Bank Indonesia merupakan data *peer* untuk menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif per posisi 31 Desember 2011.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Capital Management (Continued)

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement (measured as 8 percent of RWA) to available capital resources.

4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 3).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2q.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimate of cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Department.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired claims, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors. As discussed in Note 2q, management believes that the loss percentage based on Bank Indonesia's guidance represent the appropriate *peer* data for determining collective impairment provision as at 31 December 2011.

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(Lanjutan)**

**a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (Lanjutan)**

Setelah tanggal 31 Desember 2011, sebagaimana yang dibahas dalam Catatan 2q, Bank melakukan evaluasi atas penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif berdasarkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit. Selain itu, Bank juga mempertimbangkan kondisi kredit dan ekonomi terkini, dan melakukan perbandingan tingkat kerugian dalam melakukan evaluasi lebih lanjut apakah data kerugian historis yang tersedia saat ini mencerminkan kredit portofolio Bank terkini.

Metode yang menggunakan model statistik akan ditelaah secara berkelanjutan untuk mengidentifikasi perubahan yang mungkin diperlukan. Hal ini termasuk melakukan perbandingan tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan pemulihan yang diharapkan dengan hasil aktual yang terjadi secara berkala untuk memastikan model yang digunakan masih memadai.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2.g.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty
(Continued)**

**a.1. Allowances for impairment losses of
financial assets (Continued)**

Subsequent to 31 December 2011, as discussed in Note 2q, the Bank assessed its allowance for collective impairment loan loss based on statistical model using historical loan loss data. In addition, the Bank considered current credit and economic condition, and performed benchmarking of loss rates to further assess the extent to which currently available historical losses are representative of the Bank's current loan portfolio.

The statistical modeling method will be reviewed continuously to identify changes that may be required. It also includes regular benchmarking of default rates, loss rates and the expected of future recoveries against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

a.2. Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 2.g.6. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)

b. Sumber akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.g.6.

Bank mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs valuta asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

b.1. Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2.g.6.

The Bank measures fair values using the following hierarchy of methods:

- Quoted market price in an active market for an identical instrument.
- Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other premia used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank
(Lanjutan)

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu.

Dalam mengklasifikasikan aset keuangan dalam kelompok "diperdagangkan", Bank telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan di Catatan 2.g.1.

5. KAS

	2011
Rupiah	298.133
Dolar Amerika Serikat	41.256
Valuta asing lainnya	13.329
Jumlah	<u>352.718</u>

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada ATM masing-masing sebesar Rp 18.607 dan Rp 10.216 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2011
Rupiah	1.462.397
Dolar Amerika Serikat	362.700
Jumlah	<u>1.825.097</u>

Saldo Giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Giro Bank pada Bank Indonesia masing-masing sebesar 9,01% dan 8,12% dari jumlah dana pihak ketiga untuk mata uang Rupiah serta sebesar 8,46% dan 1,53% dari jumlah dana pihak ketiga untuk valuta asing.

4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (Continued)

b.2. Financial asset and liability classification

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances.

In classifying financial assets as "trading", the Bank has determined that it meets the description of trading assets set out in Note 2.g.1.

5. CASH

	2010	
	303.832	Rupiah
	39.513	US Dollar
	8.145	Other foreign currencies
	<u>351.490</u>	Total

Total cash in Rupiah currency included cash in ATMs amounting to Rp 18,607 and Rp 10,216 as of 31 December 2011 and 2010, respectively.

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	2010	
	1.099.262	Rupiah
	90.100	US Dollar
	<u>1.189.362</u>	Total

Demand deposits with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia requirements on minimum reserve requirements.

As of 31 December 2011 and 2010, the Bank's demand deposits with Bank Indonesia in Rupiah and US Dollar currency represented 9.01% and 8.12% of total third party deposits in Rupiah currency and 8.46% and 1.53% of third party deposits in foreign currencies, respectively.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum yang terdiri dari sebagai berikut:

- GWM Primer sekurang-kurangnya 8% untuk mata uang Rupiah.
- GWM Sekunder sekurang-kurangnya 2,5% untuk mata uang Rupiah.
- Tambahan GWM sehubungan dengan ketidakpatuhan atas rasio kredit terhadap jumlah dana pihak ketiga (LDR) untuk mata uang Rupiah berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010.
- GWM untuk valuta asing sekurang-kurangnya 8%.

7. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

	2011	2010
Rupiah		
Pihak berelasi		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	32	-
Pihak ketiga	45.451	54.255
Jumlah	45.483	54.255
Valuta asing		
Pihak berelasi		
HSBC Bank Australia Ltd	5.889	30.944
HSBC Bank Canada	33	222
HSBC Bank plc	13.249	76.808
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang New York	160.466	146.449
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Auckland	261	76
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Bangkok	276	354
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	1.238	4.524
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Singapura	3.051	11.147
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Tokyo	23.748	15.815
Pihak ketiga	14.863	32.894
Jumlah	223.074	319.233
Jumlah giro pada bank-bank lain	268.557	373.488
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(81)	(83)
Jumlah giro pada bank-bank lain - bersih	268.476	373.405

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, terdapat kerugian penurunan nilai atas giro pada Bank Indover masing-masing sebesar Rp 81 dan Rp 83 karena Bank Indover telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Wilayah Amsterdam pada tanggal 1 Desember 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, selain giro pada Bank Indover, seluruh giro pada bank-bank lain tidak mengalami penurunan nilai.

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA (Continued)

As of 31 December 2011, the Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks which consisted as follows:

- Primary GWM at minimum 8% for Rupiah currency.
- Secondary GWM at minimum 2.5% for Rupiah currency.
- Additional GWM related to incompliance with Loans to Deposits Ratio ("LDR") for Rupiah currency based on Bank Indonesia Regulation No. 12/19/PBI/2010.
- GWM at minimum 8% for foreign currencies.

7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

	2011	2010	
Rupiah			Rupiah
Related party			Related party
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	-	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
Third parties	45.451	54.255	Third parties
Total	45.483	54.255	Total
Foreign currencies			Foreign currencies
Related parties			Related parties
HSBC Bank Australia Ltd	5.889	30.944	HSBC Bank Australia Ltd
HSBC Bank Canada	33	222	HSBC Bank Canada
HSBC Bank plc	13.249	76.808	HSBC Bank plc
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, New York branch	160.466	146.449	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, New York branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Auckland branch	261	76	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Auckland branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Bangkok branch	276	354	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Bangkok branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch	1.238	4.524	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch	3.051	11.147	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo branch	23.748	15.815	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo branch
Third parties	14.863	32.894	Third parties
Total	223.074	319.233	Total
Total demand deposits with other banks	268.557	373.488	Total demand deposits with other banks
Allowance for impairment losses	(81)	(83)	Allowance for impairment losses
Total demand deposits with other banks - net	268.476	373.405	Total demand deposits with other banks - net

As of 31 December 2011 and 2010, there was an impairment loss on demand deposit with Bank Indover amounting to Rp 81 and Rp 83, respectively, due to its bankruptcy declaration by the District Court of Amsterdam on 1 December 2008.

As of 31 December 2011 and 2010, except for demand deposit with Bank Indover, all demand deposits with other banks were not impaired.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (Lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

	2011			2010		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total
Saldo, 1 Januari	-	83	83	393	20.884	21.277
Dibebankan ke saldo laba (Catatan 37)	-	-	-	(393)	(20.824)	(21.017)
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 24)	-	-	-	-	(147)	(147)
Pemulihan selama tahun berjalan	-	-	-	-	(30)	(30)
Selisih kurs	-	(2)	(2)	-	-	-
Saldo, 31 Desember	-	81	81	-	83	83

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai giro pada bank-bank lain.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain berdasarkan jenis penempatan dan mata uang adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Rupiah		
Bank Indonesia	4.086.589	3.003.834
Call money	-	64.000
Pihak ketiga	-	-
Jumlah	4.086.589	3.067.834
Valuta asing		
Call money		
Pihak berelasi		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	226.688	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Singapura	-	105.388
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Tokyo	-	1.126.250
Pihak ketiga	-	1.486.650
Jumlah	226.688	2.718.288
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	4.313.277	5.786.122

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain tidak mengalami penurunan nilai.

7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS (Continued)

The movement of allowance for impairment losses on demand deposits with other banks was as follows:

	2011			2010		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total
Saldo, 1 Januari	-	83	83	393	20.884	21.277
Charged to retained earnings (Note 37)	-	-	-	(393)	(20.824)	(21.017)
Impairment loss for the year (Note 24)	-	-	-	-	(147)	(147)
Recoveries for the year	-	-	-	-	(30)	(30)
Exchange rate difference	-	(2)	(2)	-	-	-
Balance, 31 December	-	81	81	-	83	83

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover any possible impairment on demand deposits with other banks.

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks by type of placements and currency were as follows:

	2011	2010	
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia	4.086.589	3.003.834	Bank Indonesia
Call money	-	64.000	Call money
Third parties	-	-	Third parties
Total	4.086.589	3.067.834	Total
Foreign currencies			Foreign currencies
Call money			Call money
Related parties			Related parties
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	226.688	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch	-	105.388	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo branch	-	1.126.250	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo branch
Third parties	-	1.486.650	Third parties
Total	226.688	2.718.288	Total
Total placements with Bank Indonesia and other banks	4.313.277	5.786.122	Total placements with Bank Indonesia and other banks

As of 31 December 2011 and 2010, all placements with Bank Indonesia and other banks were not impaired.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN (Lanjutan)

Jangka waktu penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain adalah sebagai berikut:

	2011
Rupiah	
Bank Indonesia	97 - 189 hari /days
Call money	-
Valuta asing	
Call money	2/4 hari/days

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain berdasarkan sisa umur hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2011
Rupiah	
Hingga 1 bulan	279.190
Lebih dari 1 s.d. 3 bulan	2.382.337
Lebih dari 3 s.d. 6 bulan	1.425.062
Valuta asing	
Hingga 1 bulan	-
Lebih dari 1 s.d. 3 bulan	226.688
Jumlah	<u>4.313.277</u>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank-bank lain selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari	11.473	12.746	24.219
Dibebankan ke saldo laba (Catatan 37)	(11.473)	(12.746)	(24.219)
Saldo 31 Desember	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank-bank lain yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

9. ASET YANG DIPERDAGANGKAN

Aset yang diperdagangkan berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

	2011
Rupiah	
Elek-efek yang diperdagangkan	72.377
Aset derivatif	
Pihak berelasi	1.753
Pihak ketiga	2.189
Jumlah	<u>3.942</u>
Jumlah	<u>76.319</u>
Valuta asing	
Elek-efek yang diperdagangkan	64.743
Jumlah aset yang diperdagangkan	<u>141.062</u>

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (Continued)

The term of placements with Bank Indonesia and other banks were as follows:

	2010	
Rupiah		
Bank Indonesia	55 - 112 hari/days	
Call money	3 - 8 hari/days	
Foreign currencies		
Call money	3 - 91 hari/days	

As of 31 December 2011 and 2010, placements with Bank Indonesia and other banks based on remaining period to maturity date were as follows:

	2010	
Rupiah		
Up to 1 month	562.485	
More than 1 to 3 months	2.505.349	
More than 3 to 6 months	-	
Foreign currencies		
Up to 1 month	1.592.038	
More than 1 to 3 months	1.126.250	
Total	<u>5.786.122</u>	

The movement of allowance for impairment losses on placements with other banks during the year ended 31 December 2010 was as follows:

	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari	11.473	12.746	24.219
Dibebankan ke saldo laba (Catatan 37)	(11.473)	(12.746)	(24.219)
Saldo 31 Desember	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

The Bank's management believes that there was no allowance for impairment losses on placement with other banks to be recognised as of 31 December 2011 and 2010.

9. TRADING ASSETS

Trading assets by type and currency were as follows:

	2011	2010	
Rupiah			
Elek-efek yang diperdagangkan	72.377	78.375	Trading securities
Aset derivatif			Derivative assets
Pihak berelasi	1.753	134	Related parties
Pihak ketiga	2.189	263	Third parties
Jumlah	<u>3.942</u>	<u>397</u>	Subtotal
Jumlah	<u>76.319</u>	<u>78.772</u>	Total
Valuta asing			Foreign currency
Elek-efek yang diperdagangkan	64.743	67.221	Trading securities
Jumlah aset yang diperdagangkan	<u>141.062</u>	<u>145.993</u>	Total trading assets

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

9. ASET YANG DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, semua efek-efek yang diperdagangkan merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan kontrak pembelian dan penjualan tunai valuta asing. Kontrak berjangka valuta asing merupakan komitmen untuk membeli dan menjual sejumlah mata uang tertentu pada tanggal di masa mendatang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu. Instrumen derivatif adalah untuk tujuan diperdagangkan.

9. TRADING ASSETS (Continued)

As of 31 December 2011 and 2010, trading securities were all made with third parties.

The Bank's derivative transactions consist of foreign exchange forward buy and sell contracts and spot foreign currency purchase and selling contracts. Foreign exchange forward contracts are agreements to buy and sell of currency for another currency at a future date and at a specified price. Derivative instruments were for trading purpose.

10. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

	2011		2010		
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Utang akseptasi/ Acceptance payables	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Utang akseptasi/ Acceptance payables	
Rupiah					Rupiah
Pihak berelasi					Related party
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	-	-	-	1.612	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
Pihak ketiga	1.641	1.641	5.417	3.805	Third parties
Jumlah - Rupiah	1.641	1.641	5.417	5.417	Total - Rupiah
Valuta asing					Foreign currencies
Pihak berelasi					Related parties
HSBC Bank Malaysia Berhad	-	847	-	-	HSBC Bank Malaysia Berhad
HSBC Bank plc	-	2.012	-	19.097	HSBC Bank plc
HSBC Bank plc, cabang Milan, Italia	-	-	-	1.142	HSBC Bank plc, Milan branch, Italy
HSBC Trinkaus and Burkhardt KGAA, Dusseldorf, Jerman	-	-	-	743	HSBC Trinkaus and Burkhardt KGAA, Dusseldorf, Germany
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Seoul	-	33.312	-	21.454	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Seoul branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Singapura	-	2.407	-	3.606	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Taipei	-	8.522	-	10.479	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Taipei branch
Pihak ketiga	96.701	49.601	117.762	61.241	Third parties
Jumlah - valuta asing	96.701	96.701	117.762	117.762	Total - foreign currencies
Jumlah	98.342	98.342	123.179	123.179	Total

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 TAHUN BERAKHIR**

31 DESEMBER 2011 DAN 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2011 AND 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

10. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh tagihan akseptasi tidak mengalami penurunan nilai.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah Total
Saldo, 1 Januari	51	809	860
Dibebankan ke saldo laba (Catatan 37)	(51)	(809)	(860)
Saldo 31 Desember	-	-	-

Balance, 1 January
 Charged to retained earnings (Note 37)
 Balance 31 December

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tagihan dan utang akseptasi berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Hingga 1 bulan	7.162	4.821	Up to 1 month
Lebih dari 1 s.d. 3 bulan	42.275	34.634	More than 1 to 3 months
Lebih dari 3 s.d. 6 bulan	48.505	82.147	More than 3 to 6 months
Lebih dari 6 s.d. 12 bulan	-	1.577	More than 6 to 12 months
Jumlah	98.342	123.179	Total

**10. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
 (Continued)**

As of 31 December 2011 and 2010, all acceptance receivables were not impaired.

The movement of allowance for impairment losses on acceptance receivables during the year ended 31 December 2010 was as follows:

The Bank's management believes that there was no allowance for impairment losses on acceptance receivables to be recognised as of 31 December 2011 and 2010.

As of 31 December 2011 and 2010, the acceptance receivables and payables based on maturity period were as follows:

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan pada biaya perolehan diamortisasi:

a. Berdasarkan jenis kredit:

	2011
Rupiah	
Investasi	2.506.330
Konsumsi	207.574
Kredit impor	139.192
Kredit ekspor	3.909
Modal kerja	8.200.252
Sindikasi	24.167
Karyawan	132.782
Jumlah - Rupiah	11.214.208

11. LOANS RECEIVABLE

Loans receivable at amortised cost:

a. By type of loan

	2010	Rupiah
Investasi	2.068.980	Investment
Konsumsi	200.398	Consumer
Kredit impor	31.242	Import loan
Kredit ekspor	-	Export loan
Modal kerja	7.251.515	Working capital
Sindikasi	-	Syndication
Karyawan	63.030	Employee loans
Jumlah - Rupiah	9.615.165	Total - Rupiah

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS RECEIVABLE (Continued)

	2011	2010	
Valuta asing			<i>Foreign currencies</i>
Investasi	201.432	25.173	<i>Investment</i>
Kredit ekspor	18.982	29.134	<i>Export loan</i>
Kredit impor	233.270	125.707	<i>Import loan</i>
Mudal kerja	1.449.600	1.207.572	<i>Working capital</i>
Sindikasi	987.697	496.681	<i>Syndication</i>
Jumlah - valuta asing	<u>2.870.981</u>	<u>1.884.267</u>	<i>Total - foreign currencies</i>
Jumlah kredit yang diberikan	14.085.187	11.499.432	<i>Total loans receivable</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(165.016)	(141.541)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>13.920.171</u>	<u>11.357.891</u>	<i>Total loans receivable - net</i>

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	2011	2010	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Jasa-jasa usaha	1.365.537	1.040.162	<i>Business services</i>
Jasa-jasa sosial dan masyarakat	154.813	104.927	<i>Social and public services</i>
Konstruksi	444.310	487.239	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan dan jasa komunikasi	963.204	792.200	<i>Transportation, warehousing and communication</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	4.926.454	4.185.170	<i>Trading, restaurant and hotel</i>
Perindustrian	2.784.467	2.414.136	<i>Industry</i>
Pertambangan	37.761	22.854	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	11.103	8.967	<i>Electricity, gas and water</i>
Pertanian, perkebunan dan sarana perkebunan	165.879	285.523	<i>Agriculture, plantation and plantation improvement</i>
Lainnya	360.678	273.987	<i>Others</i>
Jumlah - Rupiah	<u>11.214.206</u>	<u>9.615.165</u>	<i>Total - Rupiah</i>
Valuta asing			<i>Foreign currencies</i>
Jasa-jasa usaha	629.410	407.440	<i>Business services</i>
Konstruksi	95.887	154.808	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan dan jasa komunikasi	87.412	11.252	<i>Transportation, warehousing and communication</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	543.845	340.096	<i>Trading, restaurant and hotel</i>
Perindustrian	1.036.914	590.629	<i>Industry</i>
Pertanian, perkebunan dan sarana perkebunan	174.755	181.822	<i>Agriculture, plantation and plantation improvement</i>
Pertambangan	51.231	90.100	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	85.903	108.120	<i>Electricity, gas and water</i>
Lainnya	165.624	-	<i>Others</i>
Jumlah - valuta asing	<u>2.870.981</u>	<u>1.884.267</u>	<i>Total - foreign currencies</i>
Jumlah kredit yang diberikan	14.085.187	11.499.432	<i>Total loans receivable</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(165.016)	(141.541)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>13.920.171</u>	<u>11.357.891</u>	<i>Total loans receivable - net</i>

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS RECEIVABLE (Continued)

c. Berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia

c. *By Bank Indonesia classification*

	2011	2010	
Rupiah			Rupiah
Lancar	10.979.006	9.510.639	Pass
Dalam perhatian khusus	156.096	67.602	Special mention
Kurang lancar	45.901	23.611	Substandard
Diragukan	709	874	Doubtful
Macet	32.494	12.439	Loss
Jumlah - Rupiah	<u>11.214.206</u>	<u>9.615.165</u>	Total - Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Lancar	2.831.107	1.824.989	Pass
Dalam perhatian khusus	14.447	55.674	Special mention
Kurang lancar	25.427	3.604	Substandard
Jumlah - valuta asing	<u>2.870.981</u>	<u>1.884.267</u>	Total - foreign currencies
Jumlah kredit yang diberikan	14.085.187	11.499.432	Total loans receivable
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(165.016)	(141.541)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>13.920.171</u>	<u>11.357.891</u>	Total loans receivable - net

d. Berdasarkan periode jatuh tempo

d. *By maturity*

Berdasarkan periode perjanjian kredit:

Based on the term of loan agreements:

	2011			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Hingga 1 tahun	6.014.702	844.571	6.859.273	Up to 1 year
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	890.935	659.328	1.550.263	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	3.146.268	971.605	4.117.873	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.162.301	395.477	1.557.778	More than 5 years
Jumlah	<u>11.214.206</u>	<u>2.870.981</u>	<u>14.085.187</u>	Total
	2010			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Hingga 1 tahun	5.885.077	867.055	6.852.132	Up to 1 year
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	327.029	73.858	400.887	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	2.437.875	780.439	3.218.314	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	855.184	162.915	1.018.099	More than 5 years
Jumlah	<u>9.515.165</u>	<u>1.884.267</u>	<u>11.499.432</u>	Total

Berdasarkan sisa umur hingga tanggal jatuh tempo:

Based on remaining period to maturity date:

	2011			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Hingga 1 tahun	6.908.650	1.232.085	8.140.735	Up to 1 year
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	753.326	230.118	983.444	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	2.988.637	1.172.183	4.160.820	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	563.593	236.595	800.188	More than 5 years
Jumlah	<u>11.214.206</u>	<u>2.870.981</u>	<u>14.085.187</u>	Total

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS RECEIVABLE (Continued)

	2010			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Hingga 1 tahun	6.352.871	933.297	7.286.168	Up to 1 year
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	402.362	40.275	442.637	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	2.344.785	831.567	3.176.352	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	515.147	79.128	594.275	More than 5 years
Jumlah	9.615.165	1.884.267	11.499.432	Total

- e. Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, jaminan lain atau aset yang umumnya diterima oleh bank, antara lain deposito berjangka, giro, emas, kendaraan bermotor, tanah dan bangunan.
- f. Kredit modal kerja terdiri dari pinjaman rekening koran dan pinjaman dengan surat promes.
- g. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.
- h. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Partisipasi Bank dalam pinjaman sindikasi berkisar antara 0,31% - 13,77% dan 0,38% - 16,90% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.
- i. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 6,85% dan 6,32% per tahun untuk tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.
- j. Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Bank melakukan restrukturisasi kredit dengan perpanjangan jangka waktu dan penurunan tingkat bunga masing-masing sebesar Rp 27.183 dan Rp 15.489. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo kredit yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 31.318 atau 0,22% dan Rp 18.503 atau 0,16% dari jumlah kredit yang diberikan dengan penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 914 dan Rp 207. Dari kredit yang direstrukturisasi tersebut, Bank tidak memiliki komitmen untuk memberikan fasilitas kredit tambahan.
- k. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik untuk pihak berelasi maupun untuk pihak ketiga.

- e. The loans are secured by collaterals which are legalised by deed of encumbrance, other guarantees or assets that are generally accepted in the banking industry, such as time deposits, demand deposits, gold, motor vehicles, land and buildings.
- f. Working capital loans consist of demand loans and loans with promissory notes.
- g. Consumer loans consist of housing and motor vehicles ownership loans.
- h. The syndicated loans represent loans granted to debtors under syndicated loan agreements with other banks. The Bank's participation in syndicated loans ranged between 0.31% - 13.77% and 0.38% - 16.90% as of 31 December 2011 and 2010, respectively.
- i. Loans given to the Bank's employees are intended for the acquisition of vehicles, houses and other necessities, with maturities ranging from 1 to 15 years, with an interest rate of 6.85% and 6.32% per annum as of 31 December 2011 and 2010, respectively.
- j. For the years ended 31 December 2011 and 2010, the Bank restructured loans through extension of period and reduction of interest rate amounting to Rp 27,183 and Rp 15,489, respectively. As of 31 December 2011 and 2010, the outstanding balance of restructured loans was Rp 31,318 or 0.22% and Rp 18,503 or 0.16% of the total loans receivable, respectively, with the respective allowance for impairment losses amounted to Rp 914 and Rp 207. From the restructured loans, the Bank did not have any commitments to extend additional loan facilities.
- k. As of 31 December 2011 and 2010, the Bank complied with Legal Lending Limit (LLL) requirements for both related parties and third parties.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 TAHUN BERAKHIR
 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2011 AND 2010**
 (In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- i. Kredit kepada pihak berelasi diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, rincian kredit yang diberikan kepada pihak berelasi seluruhnya berkualitas lancar dan terdiri dari:

	2011	2010
Perorangan:		
Personil manajemen kunci (Catatan 30)	11.779	10.103
Perusahaan-perusahaan berelasi:		
PT Gracia Moda International	-	3.108
Lainnya (di bawah Rp 1.000)	-	246
Jumlah	11.779	13.457
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(118)	(135)
Jumlah - bersih	11.661	13.322

- m. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, rincian kredit bermasalah (klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet) menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2011		2010	
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Rupiah				
Jasa-jasa usaha	629	-	452	(452)
Perdagangan, restoran dan hotel	13.854	(5.715)	16.831	(7.757)
Perindustrian	54.411	(19.705)	18.479	(17.240)
Lainnya	10.110	(6.642)	1.162	(136)
Jumlah - Rupiah	79.104	(32.062)	36.924	(25.585)
Mata uang asing				
Perdagangan, restoran dan hotel	25.427	(6.626)	3.604	(1.563)
Jumlah - valuta asing	25.427	(6.626)	3.604	(1.563)
Jumlah	104.531	(38.688)	40.528	(27.148)

- n. Rasio non-performing loan (NPL) pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2011	2010
NPL bruto	0,74%	0,35%
NPL neto	0,47%	0,12%

- o. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai (back to back loans) masing-masing sebesar Rp 1.727.032 dan Rp 1.680.819.

11. LOANS RECEIVABLE (Continued)

- i. Related party loans given by the Bank have terms and conditions that are the same as those granted to third parties. As of 31 December 2011 and 2010, details of the loans granted to related parties were all classified as pass and consisted of:

	2011	2010	
Perorangan:			Individual:
Personil manajemen kunci (Catatan 30)	11.779	10.103	Key management personnel (Note 30)
Perusahaan-perusahaan berelasi:			Related party companies.
PT Gracia Moda International	-	3.108	PT Gracia Moda International
Lainnya (di bawah Rp 1.000)	-	246	Other (below Rp 1,000)
Jumlah	11.779	13.457	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(118)	(135)	Less allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	11.661	13.322	Total - net

- m. As of 31 December 2011 and 2010, details of non-performing loans (substandard, doubtful and loss) based on economic sector were as follows:

	2011		2010		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Rupiah					Rupiah
Jasa-jasa usaha	629	-	452	(452)	Business services
Perdagangan, restoran dan hotel	13.854	(5.715)	16.831	(7.757)	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	54.411	(19.705)	18.479	(17.240)	Industry
Lainnya	10.110	(6.642)	1.162	(136)	Others
Jumlah - Rupiah	79.104	(32.062)	36.924	(25.585)	Total - Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Perdagangan, restoran dan hotel	25.427	(6.626)	3.604	(1.563)	Trading, restaurant and hotel
Jumlah - valuta asing	25.427	(6.626)	3.604	(1.563)	Total - foreign currency
Jumlah	104.531	(38.688)	40.528	(27.148)	Total

- n. As of 31 December 2011 and 2010, the non-performing loan (NPL) ratios were as follows:

	2011	2010	
NPL bruto	0,74%	0,35%	Gross NPL
NPL neto	0,47%	0,12%	Net NPL

- o. As of 31 December 2011 and 2010, the total loans secured by cash collateral (back to back loans) amounted to Rp 1,727,032 and Rp 1,680,819, respectively.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 TAHUN BERAKHIR
 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2011 AND 2010**
 (In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

p. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2011		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif:			
Saldo, 1 Januari	86.228	26.200	112.428
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 24): Beban selama tahun berjalan	14.296	(5.037)	9.259
Selisih kurs	-	167	167
Saldo, 31 Desember	100.524	21.330	121.854
Penyisihan kerugian penurunan nilai spesifik:			
Saldo, 1 Januari	27.397	1.716	29.113
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 24): Beban selama tahun berjalan	9.991	5.037	15.028
Penghapusan kredit yang diberikan	(990)	-	(990)
Selisih kurs	-	11	11
Saldo, 31 Desember	36.398	6.764	43.162
Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai	136.922	28.094	165.016

11. LOANS RECEIVABLE (Continued)

p. The movement of allowance for impairment losses on loans receivable was as follows:

	2011			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	
Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif:				Collective allowance for impairment losses:
Saldo, 1 Januari	86.228	26.200	112.428	Balance, 1 January
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 24): Beban selama tahun berjalan	14.296	(5.037)	9.259	Impairment loss for the year (Note 24): Charged for the year
Selisih kurs	-	167	167	Exchange rate difference
Saldo, 31 Desember	100.524	21.330	121.854	Balance, 31 December
Penyisihan kerugian penurunan nilai spesifik:				Specific allowance for impairment losses:
Saldo, 1 Januari	27.397	1.716	29.113	Balance, 1 January
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 24): Beban selama tahun berjalan	9.991	5.037	15.028	Impairment loss for the year (Note 24): Charged for the year
Penghapusan kredit yang diberikan	(990)	-	(990)	Write-offs loans receivable
Selisih kurs	-	11	11	Exchange rate difference
Saldo, 31 Desember	36.398	6.764	43.162	Balance, 31 December
Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai	136.922	28.094	165.016	Total allowance for impairment losses

	2010			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	
Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif:				Collective allowance for impairment losses:
Saldo, 1 Januari	61.457	17.756	79.253	Balance, 1 January
Reklasifikasi dari penyisihan kerugian penurunan nilai spesifik	31.569	9.570	41.139	Reclassification from specific allowance for impairment losses
Reklasifikasi ke penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	(31)	-	(31)	Reclassification to allowance for losses of foreclosed assets
Reklasifikasi ke taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif	(6.767)	-	(6.767)	Reclassification to estimated losses from off-balance sheet transactions
Selisih kurs	-	(1.166)	(1.166)	Exchange rate difference
Saldo, 31 Desember	86.228	26.200	112.428	Balance, 31 December
Penyisihan kerugian penurunan nilai spesifik:				Specific allowance for impairment losses:
Saldo, 1 Januari	58.747	11.313	70.060	Balance, 1 January
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 24): Beban selama tahun berjalan	3.390	-	3.390	Impairment loss for the year (Note 24): Charged for the year
Penghapusan kredit yang diberikan	(3.171)	-	(3.171)	Write-offs loans receivable
Reklasifikasi ke penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif	(31.569)	(9.570)	(41.139)	Reclassification to collective allowance for impairment losses
Selisih kurs	-	(27)	(27)	Exchange rate difference
Saldo, 31 Desember	27.397	1.716	29.113	Balance, 31 December
Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai	113.625	27.916	141.541	Total allowance for impairment losses

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai kredit yang diberikan.

11. LOANS RECEIVABLE (Continued)

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover any possible impairment on loans receivable.

12. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Rincian efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual berdasarkan jenis dan mata uang ada-an sebagai berikut:

12. INVESTMENT SECURITIES

As of 31 December 2011 and 2010, all investment securities were classified as available-for-sale. Details of available-for-sale investment securities by type and currency were as follows:

	2011	2010	
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia:			<i>Certificates of Bank Indonesia:</i>
Nilai nominal	2.407.393	1.553.716	<i>Par value</i>
Bunga diterima dimuka	(43.881)	(35.466)	<i>Unearned interest</i>
Nilai bersih	2.363.512	1.518.250	<i>Net value</i>
Laba yang belum direalisasi - bersih	5.007	3.805	<i>Unrealised gain - net</i>
Nilai wajar	2.368.519	1.522.055	<i>Fair value</i>
Obligasi korporasi:			<i>Corporate bonds:</i>
Nilai nominal	13.980	55.980	<i>Par value</i>
Premi yang belum diamortisasi - bersih	1.099	1.283	<i>Unamortised premiums - net</i>
Nilai bersih	15.079	57.263	<i>Net value</i>
Rugi yang belum direalisasi - bersih	(1.137)	(598)	<i>Unrealised loss - net</i>
Nilai wajar	13.942	56.665	<i>Fair value</i>
Obligasi pemerintah:			<i>Government bonds:</i>
Nilai nominal	132.934	176.183	<i>Par value</i>
Premi yang belum diamortisasi - bersih	2.730	2.023	<i>Unamortised premiums - net</i>
Nilai bersih	135.664	178.206	<i>Net value</i>
Laba yang belum direalisasi	2.080	6.098	<i>Unrealised gain</i>
Nilai wajar	137.744	184.304	<i>Fair value</i>
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi - Rupiah	2.520.205	1.763.024	<i>Total investment securities - Rupiah</i>
Valuta asing			<i>Foreign currency</i>
Obligasi pemerintah:			<i>Government bonds:</i>
Nilai nominal	303.181	132.272	<i>Par value</i>
Premi yang belum diamortisasi	38.768	23.358	<i>Unamortised premiums</i>
Nilai bersih	341.949	155.630	<i>Net value</i>
Rugi yang belum direalisasi - bersih	(1.359)	(1.189)	<i>Unrealised loss - net</i>
Nilai wajar	340.590	154.391	<i>Fair value</i>
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi - valuta asing	340.590	154.391	<i>Total investment securities - foreign currency</i>
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi	2.860.795	1.917.415	<i>Total investment securities</i>

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

12. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, obligasi pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dengan suku bunga per tahun dan tanggal jatuh tempo sebagai berikut:

2011				
Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Rentang tingkat bunga tetap per tahun/ Range of fixed interest rate per annum	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment
436.115	478.334	6,75% - 11,00%	12 Maret 2012 – 20 April 2015/ 12 March 2012 – 20 April 2015	1 bulan/month - 6 bulan/months
2010				
Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Rentang tingkat bunga tetap per tahun/ Range of fixed interest rate per annum	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment
308.405	338.695	6,75% - 13,45%	15 Agustus 2011 - 15 Oktober 2014/ 15 August 2011 - 15 October 2014	1 bulan/month - 6 bulan/months

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, semua efek-efek untuk tujuan investasi merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual berdasarkan sisa umur hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT SECURITIES (Continued)

As of 31 December 2011 and 2010, the government bonds represented the bonds issued by the Government of the Republic Indonesia with the interest rates per annum and maturity date as follows:

As of 31 December 2011 and 2010, investment securities were all made with third parties.

As of 31 December 2011 and 2010, available-for-sale investment securities based on remaining period to maturity date were as follows:

	2011			
	Obligasi pemerintah/ Government bonds	Efek-efek lainnya/ Other securities	Jumlah/Total	
Rupiah				Rupiah
Lebih dari 1 s.d. 3 bulan	20.937	1.349.405	1.370.342	More than 1 to 3 months
Lebih dari 3 s.d. 12 bulan	-	1.025.780	1.025.780	More than 3 to 12 months
Lebih dari 1 s.d. 3 tahun	116.607	6.647	123.454	More than 1 to 3 years
Lebih dari 3 s.d. 5 tahun	-	175	175	More than 3 to 5 years
Lebih dari 5 s.d. 10 tahun	-	454	454	More than 5 to 10 years
Jumlah - Rupiah	137.744	2.382.461	2.520.205	Total - Rupiah
Valuta asing				Foreign currency
Lebih dari 1 s.d. 3 tahun	320.119	-	320.119	More than 1 to 3 years
Lebih dari 3 s.d. 5 tahun	20.471	-	20.471	More than 3 to 5 years
Jumlah - valuta asing	340.590	-	340.590	Total - foreign currency
Jumlah	478.334	2.382.461	2.860.795	Total

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 TAHUN BERAKHIR
 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2011 AND 2010**
 (In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

12. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI
 (Lanjutan)

12. INVESTMENT SECURITIES (Continued)

	2010			
	Obligasi pemerintah/ Government bonds	Efek-efek lainnya/ Other securities	Jumlah/Total	
Rupiah				Rupiah
Minggu 1 bulan	-	299.453	299.453	Up to 1 month
Lebih dari 3 s.d. 12 bulan	47.711	1.265.319	1.313.030	More than 3 to 12 months
Lebih dari 1 s.d. 3 tahun	135.809	13.355	149.164	More than 1 to 3 years
Lebih dari 3 s.d. 5 tahun	784	-	784	More than 3 to 5 years
Lebih dari 5 s.d. 10 tahun	-	341	341	More than 5 to 10 years
Lebih dari 10 tahun	-	252	252	More than 10 years
Jumlah - Rupiah	184.304	1.578.720	1.763.024	Total - Rupiah
Valuta asing				Foreign currency
Lebih dari 3 s.d. 5 tahun	154.391	-	154.391	More than 3 to 5 years
Jumlah - valuta asing	154.391	-	154.391	Total - foreign currency
Jumlah	338.695	1.578.720	1.917.415	Total

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh efek-efek untuk tujuan investasi tidak mengalami penurunan nilai.

As of 31 December 2011 and 2010, all investment securities were not impaired.

Rincian obligasi korporasi berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Details of corporate bonds by issuer and rating of bonds as of 31 December 2011 and 2010 were as follows:

	2011		2010		
	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	
Obligasi					Bonds
PT Berlian Laju Tanker Tbk	6.667	idA-	6.721	idA-	PT Berlian Laju Tanker Tbk
PT Lautan Luas Tbk	6.140	idA-	6.140	idA-	PT Lautan Luas Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1.135	idAA	1.086	idAA	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Asira Sedaya Finance	-	-	33.540	idAA-	PT Asira Sedaya Finance
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	9.178	idAA	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Obligasi korporasi di atas telah diperingkat oleh Pefindo.

The above corporate bonds have been rated by Pefindo.

Pada tanggal 26 Januari 2012, salah satu emiten obligasi yang dipegang oleh Bank, PT Berlian Laju Tanker Tbk ("BLTA"), telah melakukan pengumuman restrukturisasi hutang dan *debt standstill*. Pada tanggal 17 Januari 2012, Pefindo telah menurunkan peringkat kredit BLTA dari idA- ke idBBB- (*Creditwatch with Negative Implications*) dikarenakan kondisi likuiditas BLTA dalam memenuhi liabilitas keuangannya. Pefindo akan menurunkan peringkat BLTA lebih lanjut apabila tidak tercapai rencana pembiayaan kembali yang jelas dalam waktu dekat.

On 26 January 2012, one of the issuer of bonds held by the Bank, PT Berlian Laju Tanker Tbk ("BLTA"), has made a press release announcing its debt restructuring and *debt standstill*. On 17 January 2012, Pefindo also downgraded BLTA's credit rating from idA- to idBBB- (*Creditwatch with Negative Implications*) due to concerns over the BLTA's liquidity to fulfill its maturing financial obligations. Pefindo will further downgrade BLTA's corporate rating if there is no clear refinancing plan in the near term.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

12. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI
(Lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai efek-efek untuk tujuan investasi selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total
Saldo, 1 Januari	800	77	877
Dibebankan ke saldo laba (Catatan 37)	(800)	(77)	(877)
Saldo, 31 Desember	-	-	-

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai efek-efek untuk tujuan investasi yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo 1 Januari - sebelum pajak penghasilan tangguhan	8.116	64.279
Penambahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan, bersih	12.154	13.989
Laba yang direalisasi atas penjualan efek-efek untuk tujuan investasi selama tahun berjalan, bersih	(15.679)	(70.152)
Jumlah - sebelum pajak penghasilan tangguhan	4.591	8.116
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 28)	(1.148)	(2.029)
Saldo 31 Desember - bersih	3.443	6.087

12. INVESTMENT SECURITIES (Continued)

The movement of allowance for impairment losses on investment securities during the year ended 31 December 2010 was as follows:

Balance, 1 January
Charged to retained earnings
(Note 37)
Balance, 31 December

The Bank's management believes that there was no allowance for impairment losses on investment securities to be recognised as of 31 December 2011 and 2010.

The movement of unrealised gain (loss) from the change in fair value of available-for-sale investment securities during the years ended 31 December 2011 and 2010 was as follows:

Balance - 1 January before deferred income tax
Addition of unrealised gain during the year, net
Realised gain from sale of investment securities during the year, net
Total - before deferred income tax
Deferred income tax (Note 28)
Balance 31 December - net

13. ASET TETAP

13. PREMISES AND EQUIPMENT

	2011			31 Desember/ December 2011	Cost
	1 Januari/ January 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga perolehan					
Tanah	18.313	-	-	18.313	Land
Bangunan	23.232	13.644	-	36.876	Buildings
Instalasi kantor	4.838	32.048	-	36.886	Leasehold improvement
Inventaris kantor	27.055	6.718	(557)	33.216	Office equipment
Mesin kantor	157.385	15.122	(4.043)	168.464	Office machines
Kendaraan bermotor	47.653	-	(8.587)	39.066	Motor vehicles
Jumlah	278.476	67.552	(13.187)	332.821	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(10.785)	(1.725)	-	(12.510)	Buildings
Instalasi kantor	(594)	(3.689)	-	(4.283)	Leasehold improvement
Inventaris kantor	(20.545)	(2.810)	468	(22.887)	Office equipment
Mesin kantor	(94.458)	(16.292)	3.515	(107.235)	Office machines
Kendaraan bermotor	(33.057)	(3.628)	7.473	(29.212)	Motor vehicles
Jumlah	(159.439)	(28.144)	11.456	(176.127)	Total
Nilai buku	119.037	39.388	(1.731)	156.694	Net book value

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. PREMISES AND EQUIPMENT (Continued)

	2010				
	1 Januari/ January 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2010	
Harga perolehan					
Tanah	18.313	-	-	18.313	Land
Bangunan	22.963	269	-	23.232	Buildings
Instalasi kantor	258	4.580	-	4.838	Leasehold improvement
Inventaris kantor	25.948	1.410	(303)	27.055	Office equipment
Mesin kantor	144.165	18.151	(4.931)	157.385	Office machines
Kendaraan bermotor	49.187	12	(1.546)	47.653	Motor vehicles
Jumlah	<u>260.834</u>	<u>24.422</u>	<u>(6.780)</u>	<u>278.476</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(9.633)	(1.152)	-	(10.785)	Buildings
Instalasi kantor	(17)	(577)	-	(594)	Leasehold improvement
Inventaris kantor	(18.720)	(2.114)	289	(20.545)	Office equipment
Mesin kantor	(84.285)	(14.306)	4.133	(94.458)	Office machines
Kendaraan bermotor	(30.296)	(4.219)	1.458	(33.057)	Motor vehicles
Jumlah	<u>(142.951)</u>	<u>(22.368)</u>	<u>5.880</u>	<u>(159.439)</u>	Total
Nilai buku	<u>117.883</u>	<u>2.054</u>	<u>(900)</u>	<u>119.037</u>	Net book value

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of premises and equipment were as follows:

	2011	2010	
Hasil penjualan aset tetap	4.163	1.183	Proceeds from sale of premises and equipment
Nilai buku	(1.731)	(900)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	<u>2.432</u>	<u>283</u>	Gain on sale of premises and equipment

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 28.144 dan Rp 22.368 (Catatan 27) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Depreciation expense charged to general and administrative expenses amounted to Rp 28,144 and Rp 22,368 (Note 27) for the years ended 31 December 2011 and 2010, respectively.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Medan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 10 tahun sampai dengan 39 tahun serta Ijin Pemakaian Tanah yang berjangka waktu 5 tahun, yang akan jatuh tempo pada April 2012. Manajemen berkeyakinan Bank akan dapat memperpanjang hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank owns several pieces of land located in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya and Medan under Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) with the period of 10 to 39 years and Land Use Permit for 5 years, which will mature in April 2012. Management believes that the Bank will have no difficulty in extending the landrights period since all the properties were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk dan PT Chartis Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 653.646 dan Rp 623.617.

As of 31 December 2011 and 2010, all premises and equipment, except for land, were insured with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk and PT Chartis Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks for sum insured of Rp 653,646 and Rp 623,617, respectively.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Manajemen Bank juga berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset selama tahun berjalan.

The Bank's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. The Bank's management also believes that there was no impairment of premises and equipment during the year.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. ASET LAIN-LAIN

	2011
Pendapatan yang masih akan diterima	45.453
Beban dibayar dimuka	101.413
Agunan yang diambil alih	13.501
Uang jaminan	8.993
Persediaan barang cetakan dan perlengkapan kantor	6.201
Persediaan hadiah	3.250
Lainnya	4.245
Jumlah	183.056

14. OTHER ASSETS

	2010	
	39.367	<i>Accrued income</i>
	44.300	<i>Prepaid expenses</i>
	12.339	<i>Foreclosed assets</i>
	8.296	<i>Security deposits</i>
	5.815	<i>Printing materials and office supplies</i>
	3.740	<i>Gift inventories</i>
	7.126	<i>Others</i>
Jumlah	120.983	Total

15. LIABILITAS SEGERA

	2011		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Transfer, inkaso dan kliring	3.617	1.518	5.135
Lain-lain	1.612	-	1.612
Jumlah	5.229	1.518	6.747

Lain-lain termasuk beban promosi yang masih harus dibayar dan titipan nasabah untuk tagihan beban listrik yang masih harus dibayar.

15. LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND

	2010			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Transfer, collection and clearing	2.715	1.245	3.960	
Others	506	13	519	
Jumlah	3.221	1.258	4.479	Total

Others included accrued promotion expense and customer payments for electricity bills.

16. SIMPANAN DARI NASABAH

Simpanan dari nasabah terdiri dari:

	2011		
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	187	4.033.958	4.034.145
Tabungan	10.723	7.521.499	7.532.222
Deposito berjangka dan deposits on call	5.213	8.500.918	8.506.131
Jumlah	16.123	20.056.375	20.072.498

Pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah pengurus Bank dan keluarga pengurus Bank.

a. Giro terdiri dari:

	2011
Pihak berelasi	
Rupiah	90
Valuta asing	97
Jumlah	187
Pihak ketiga	
Rupiah	3.144.861
Valuta asing	889.097
Jumlah	4.033.958
Jumlah giro	4.034.145

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from customers consisted of the following:

	2010			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Giro	38	4.264.747	4.264.785	<i>Current accounts</i>
Tabungan	1.832	6.916.062	6.917.894	<i>Saving accounts</i>
Deposito berjangka dan deposits on call	1.000	7.212.957	7.213.957	<i>Time deposits and deposits on call</i>
Jumlah	2.670	18.393.766	18.396.436	Total

The related parties as of 31 December 2011 and 2010 were the Bank's management and their family.

a. *Current accounts consisted of the following:*

	2010	
Pihak berelasi		<i>Related parties</i>
Rupiah	38	<i>Rupiah</i>
Valuta asing	-	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	38	Subtotal
Pihak ketiga		<i>Third parties</i>
Rupiah	2.866.415	<i>Rupiah</i>
Valuta asing	1.398.332	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	4.264.747	Subtotal
Jumlah giro	4.264.785	Total current accounts

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, L/C dan bank garansi masing-masing sebesar Rp 2.733 dan Rp 3.941.

b. Tabungan terdiri dari:

	2011	2010
Pihak berelasi		
Rupiah		
Tabungan Ultra	2.396	-
Tabungan Ekonomi	3.421	1.165
Tabungan Eko Junior	180	106
Tabungan Super Ultra	113	-
Jumlah	<u>6.110</u>	<u>1.271</u>
Valuta asing		
Tabungan Eko valas	4.643	361
Jumlah pihak berelasi	<u>10.723</u>	<u>1.632</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tabungan Ultra	1.947.219	1.975.217
Tabungan Ekonomi	1.598.831	1.667.906
Tabungan Eko Junior	150.677	163.989
Tabungan Super Ultra	1.956.938	1.007.930
Jumlah	<u>5.653.665</u>	<u>4.815.042</u>
Valuta asing		
Tabungan Eko valas	1.867.834	2.101.020
Jumlah pihak ketiga	<u>7.521.499</u>	<u>6.916.062</u>
Jumlah tabungan	<u>7.532.222</u>	<u>6.917.694</u>

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, L/C dan bank garansi masing-masing sebesar Rp 5.845 dan Rp 139.

c. Deposito berjangka dan *deposits on call* terdiri dari:

Berdasarkan mata uang:

	2011	2010
Rupiah		
Pihak berelasi	4.771	1.000
Pihak ketiga	7.443.154	5.524.487
Jumlah	<u>7.447.925</u>	<u>5.525.487</u>
Valuta asing		
Pihak berelasi	442	-
Pihak ketiga	1.057.764	1.688.470
Jumlah	<u>1.058.206</u>	<u>1.688.470</u>
Jumlah deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	<u>8.506.131</u>	<u>7.213.957</u>

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

As of 31 December 2011 and 2010, current accounts that were restricted and pledged as collateral for loans, L/C and bank guarantees amounted to Rp 2,733 and Rp 3,941, respectively.

b. Saving accounts consisted of the following:

Related parties
Rupiah
Tabungan Ultra
Tabungan Ekonomi
Tabungan Eko Junior
Tabungan Super Ultra
Subtotal
Foreign currencies
Tabungan Eko valas
Total related parties
Third parties
Rupiah
Tabungan Ultra
Tabungan Ekonomi
Tabungan Eko Junior
Tabungan Super Ultra
Subtotal
Foreign currencies
Tabungan Eko valas
Total third parties
Total saving accounts

As of 31 December 2011 and 2010, saving accounts that were restricted and pledged as collateral for loans, L/C and bank guarantees were Rp 5,845 and Rp 139, respectively.

c. Time deposits and deposits on call consisted of the following:

Based on currencies:

Rupiah
Related parties
Third parties
Subtotal
Foreign currencies
Related parties
Third parties
Subtotal
Total time deposits and deposits on call

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR

31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED

31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

Berdasarkan periode jatuh tempo:

	2011
Rupiah	
Kurang dari 1 bulan	49.219
1 bulan	4.116.838
3 bulan	1.448.244
6 bulan	969.950
12 bulan	863.674
Jumlah	<u>7.447.925</u>
Valuta asing	
Kurang dari 1 bulan	-
1 bulan	579.364
3 bulan	208.929
6 bulan	90.271
12 bulan	179.642
Jumlah	<u>1.058.206</u>
Jumlah	<u>8.506.131</u>

Berdasarkan sisa umur hingga tanggal jatuh tempo:

	2011
Rupiah	
Hingga 1 bulan	4.587.701
Lebih dari 1 s.d. 3 bulan	1.600.344
Lebih dari 3 s.d. 6 bulan	669.447
Lebih dari 6 s.d. 12 bulan	590.433
Jumlah	<u>7.447.925</u>
Valuta asing	
Hingga 1 bulan	592.552
Lebih dari 1 s.d. 3 bulan	270.993
Lebih dari 3 s.d. 6 bulan	105.156
Lebih dari 6 s.d. 12 bulan	89.505
Jumlah	<u>1.058.206</u>
Jumlah	<u>8.506.131</u>

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, L/C dan bank garansi masing-masing sebesar Rp 2.196.642 dan Rp 2.033.794.

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

Based on maturity terms:

	2010	
		<i>Rupiah</i>
	73.572	<i>Less than 1 month</i>
	3.308.607	<i>1 month</i>
	1.094.712	<i>3 months</i>
	207.517	<i>6 months</i>
	841.079	<i>12 months</i>
	<u>5.525.487</u>	<i>Subtotal</i>
		<i>Foreign currencies</i>
	5.406	<i>Less than 1 month</i>
	1.408.782	<i>1 month</i>
	96.690	<i>3 months</i>
	18.559	<i>6 months</i>
	159.033	<i>12 months</i>
	<u>1.688.470</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>7.213.957</u>	<i>Total</i>

Based on remaining period to maturity date:

	2010	
		<i>Rupiah</i>
	3.561.988	<i>Up to 1 month</i>
	1.182.156	<i>More than 1 to 3 months</i>
	244.977	<i>More than 3 to 6 months</i>
	536.366	<i>More than 6 to 12 months</i>
	<u>5.525.487</u>	<i>Subtotal</i>
		<i>Foreign currencies</i>
	1.223.217	<i>Up to 1 month</i>
	339.694	<i>More than 1 to 3 months</i>
	37.754	<i>More than 3 to 6 months</i>
	87.805	<i>More than 6 to 12 months</i>
	<u>1.688.470</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>7.213.957</u>	<i>Total</i>

As of 31 December 2011 and 2010, time deposits that were restricted and pledged as collateral for loans, L/C and bank guarantees amounted to Rp 2,196,642 and Rp 2,033,794, respectively.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

17. SIMPANAN DARI BANK - BANK LAIN

Simpanan dari bank-bank terdiri dari:

	2011		
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Giro	2.589	17.580	20.179
Call money	494.307	489.000	983.307
Deposito berjangka	-	10.100	10.100
Jumlah	496.906	516.680	1.013.586

a. Giro berdasarkan mata uang:

	2011
Rupiah	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	2.589
Pihak ketiga	17.114
Jumlah	19.703
Valuta asing	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	10
Pihak ketiga	466
Jumlah	476
Jumlah giro	20.179

b. Call money berdasarkan mata uang:

	2011
Rupiah	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	50.000
Pihak ketiga	489.000
Jumlah	539.000
Valuta asing	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	444.307
Jumlah	444.307
Jumlah call money	983.307

Sisa umur hingga tanggal jatuh tempo call money adalah sebagai berikut:

	2011
Rupiah	2 - 16 hari/days
Valuta asing	6 - 17 hari/days

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consisted of the following:

	2010		
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Demand deposits	29.540	15.681	45.221
Call money	45.000	160.000	205.000
Time deposits	-	13.340	13.340
Total	74.540	189.021	263.561

a. Demand deposits based on currencies:

	2010
Rupiah	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	29.504
Pihak ketiga	15.218
Jumlah	44.722
Foreign currency	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	36
Pihak ketiga	463
Jumlah	499
Total demand deposits	45.221

b. Call money based on currencies:

	2010
Rupiah	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	45.000
Pihak ketiga	160.000
Jumlah	205.000
Foreign currency	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch	-
Jumlah	-
Total call money	205.000

The remaining period to maturity date for call money was as follows:

	2010
Rupiah	5 - 6 hari/days
Foreign currency	-

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

17. SIMPANAN DARI BANK - BANK LAIN (Lanjutan)

c. Deposito berjangka

Akun ini merupakan deposito berjangka dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan periode jatuh tempo:

	2011
Kurang dari 1 bulan	-
1 bulan	-
6 bulan	4.500
12 bulan	5.600
Jumlah	<u>10.100</u>

Berdasarkan sisa umur hingga tanggal jatuh tempo:

	2011
Hingga 1 bulan	-
Lebih dari 1 s.d. 3 bulan	4.000
Lebih dari 3 s.d. 6 bulan	6.100
Lebih dari 6 s.d. 12 bulan	-
Jumlah	<u>10.100</u>

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (Continued)

c. Time deposits

This account represented to time deposits from third parties denominated in Rupiah.

Based on maturity terms:

	2011	2010	
Kurang dari 1 bulan	-	500	Less than 1 month
1 bulan	-	3.500	1 month
6 bulan	4.500	-	6 months
12 bulan	5.600	9.340	12 months
Jumlah	<u>10.100</u>	<u>13.340</u>	Total

Based on remaining period to maturity date:

	2011	2010	
Hingga 1 bulan	-	4.000	Up to 1 month
Lebih dari 1 s.d. 3 bulan	4.000	6.340	More than 1 to 3 months
Lebih dari 3 s.d. 6 bulan	6.100	-	More than 3 to 6 months
Lebih dari 6 s.d. 12 bulan	-	3.000	More than 6 to 12 months
Jumlah	<u>10.100</u>	<u>13.340</u>	Total

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan, Bank wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Dengan demikian Bank mencatat liabilitas yang mencerminkan imbalan pasca-kerja yang diwajibkan oleh Undang-Undang No. 13/2003.

Tabel berikut menyajikan liabilitas imbalan pasca-kerja Bank yang tercatat di neraca, perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja, dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

	2011
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	137.660
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(49.938)
Beban jasa lalu yang belum diakui - non-vested	2.463
Kewajiban imbalan pasca-kerja	<u>90.185</u>
Beban jasa kini	14.853
Beban bunga	8.004
Amortisasi atas beban jasa lalu - non-vested	(214)
Amortisasi kerugian aktuaria	965
	<u>23.608</u>

18. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations, the Bank is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Therefore the Bank recorded a liability, which represents post-employment benefits as required by Law No. 13/2003.

The following table summarised the obligation for post-employment benefits of the Bank as recorded in the balance sheets, movement in the obligation, and expense recognised in the statements of comprehensive income as of and during the years ended 31 December 2011 and 2010:

	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	137.660	91.222	Present value of obligation for post-employment benefits
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(49.938)	(21.778)	Unrecognised actuarial losses
Beban jasa lalu yang belum diakui - non-vested	2.463	2.677	Unrecognised past service cost - non-vested
Kewajiban imbalan pasca-kerja	<u>90.185</u>	<u>72.121</u>	Obligation for post-employment benefits
Beban jasa kini	14.853	7.478	Current service cost
Beban bunga	8.004	6.709	Interest expense
Amortisasi atas beban jasa lalu - non-vested	(214)	(214)	Amortisation of past service cost - non-vested
Amortisasi kerugian aktuaria	965	-	Amortisation of actuarial losses
	<u>23.608</u>	<u>13.973</u>	

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

	2011
Kewajiban imbalan pasca-kerja, 1 Januari	72.121
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	23.608
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(5.544)
Kewajiban imbalan pasca-kerja, 31 Desember	<u>90.185</u>

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011
Tingkat diskonto per tahun	7,00%
Kenaikan gaji per tahun	8,00%

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	2011
Uang jaminan	66.247
Beban yang masih harus dibayar	107.963
Provisi kredit yang diterima dimuka	57.631
Bunga yang masih harus dibayar	49.010
Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif	-
Lain-lain	33.943
Jumlah	<u>314.794</u>

Uang jaminan termasuk uang yang diberikan oleh nasabah kepada Bank sebagai jaminan atas fasilitas jual beli valuta asing berjangka dan L/C impor masing-masing sebesar Rp 64.892 dan Rp 138.867 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 20 Oktober 2008, HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited ("HAPH") menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* dengan beberapa pemegang saham utama untuk mengakuisisi 88,89% kepemilikan saham Bank. Berdasarkan perjanjian tersebut, HAPH mengakuisisi 38,84% kepemilikan saham dari PT Lumbung Artakencana, 38,60% dari PT Alas Pusaka dan 11,45% dari beberapa pemegang saham individu. Akuisisi ini berlaku efektif pada saat terjadinya penutupan transaksi.

Pada tanggal 22 Mei 2009, telah terjadi penutupan transaksi penjualan dan pembelian saham sehingga akuisisi tersebut menjadi efektif.

18. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

	2010	
	60.839	<i>Obligation for post-employment benefits, 1 January</i>
	13.973	<i>Post-employment benefits expense for the year</i>
	(2.691)	<i>Payments of benefits during the year</i>
	<u>72.121</u>	<i>Obligation for post-employment benefits, 31 December</i>

The major actuarial assumptions used by the independent actuary as of 31 December 2011 and 2010 were as follows:

	2010	
	9,00%	<i>Discount rate per annum</i>
	8,00%	<i>Salary increase per annum</i>

19. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	2010	
	140.122	<i>Security deposits</i>
	96.468	<i>Accrued expenses</i>
	49.139	<i>Deferred loans provision</i>
	33.411	<i>Accrued interest</i>
	9.300	<i>Estimated losses from off-balance sheet transactions</i>
	24.726	<i>Others</i>
	<u>353.166</u>	<i>Total</i>

The security deposits included deposits from customers for foreign exchange forward contract facility and import L/C of Rp 64,892 and Rp 138,867 as of 31 December 2011 and 2010, respectively.

20. CAPITAL STOCK

On 20 October 2008, HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited ("HAPH") entered into a *Conditional Sale and Purchase Agreement* with several major shareholders to acquire 88.89% share ownership of the Bank. Under the terms of the agreement, HAPH acquired 38.84% stake from PT Lumbung Artakencana, 38.60% from PT Alas Pusaka and 11.45% from several individual shareholders. The acquisition became effective upon closing of the transaction.

On 22 May 2009, the shares sale and purchase transactions were completed and thus, the acquisition became effective.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, akuisisi oleh HAPH di atas dianggap sebagai pengambilalihan perusahaan terbuka yang menyebabkan HAPH harus melaksanakan penawaran tender atas maksimum 270.000.000 saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik yang mewakili 10,11% dari seluruh modal disetor dan ditempatkan penuh Bank. Penawaran tender dilaksanakan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan Pernyataan Penawaran Tender yang dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK.

Penawaran tender dilaksanakan sejak tanggal 24 Juni 2009 hingga 23 Juli 2009 dengan harga penawaran tender sebesar Rp 2.652 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selama penawaran tender, sebanyak 269.012.500 saham telah ditawarkan untuk dibeli sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan Pernyataan Penawaran Tender.

Penawaran tender yang diwajibkan Bapepam-LK telah diselesaikan pada tanggal 12 Agustus 2009. Pembayaran kepada pemegang saham telah dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2009. Setelah penyelesaian penawaran tender, HAPH memiliki 2.642.312.500 saham di Bank yang mewakili 98,96% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Bank.

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, HAPH sebagai pemegang saham pengendali Bank diharuskan untuk melepaskan kembali (*refloat*) saham dalam jangka waktu 2 tahun dari penawaran tender. HAPH telah mengajukan permohonan perpanjangan kepada Bapepam-LK pada tanggal 18 Juli 2011 yang kemudian disetujui pada tanggal 16 Agustus 2011 untuk perpanjangan selama 6 bulan sejak tanggal persetujuan Bapepam-LK.

Pada tanggal 10 Februari 2012, HAPH telah mengajukan kembali permohonan perpanjangan kepada Bapepam-LK yang kemudian disetujui pada tanggal 22 Februari 2012 untuk perpanjangan selama 6 bulan sejak tanggal persetujuan Bapepam-LK.

Komposisi pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK (Continued)

In accordance with Bapepam-LK regulation regarding Take-Over of Public Companies, the above-mentioned acquisition by HAPH constitutes a take-over of a public listed company which resulted in HAPH having to conduct a tender offer for a maximum of 270,000,000 shares held by the public shareholders representing 10.11% of the total issued and fully paid-up capital of the Bank. The tender offer was conducted with terms and conditions of the Tender Offer Statement which was declared effective by Bapepam-LK.

The tender offer was conducted from 24 June 2009 until 23 July 2009 with tender offer price at Rp 2,652 (in whole Rupiah) per share. During the tender offer, the shares being offered were 269,012,500 shares in accordance with the terms and conditions of the Tender Offer Statement.

The tender offer required by Bapepam-LK was completed on 12 August 2009. The payment to the shareholders was made on 4 August 2009. After completion of the tender offer, HAPH owns 2,642,312,500 shares of the Bank representing 98.96% of the total issued and fully paid-up capital of the Bank.

In accordance with Bapepam-LK regulation regarding Take-Over of Public Companies, HAPH as the Bank's controlling shareholder is required to refloat the shares within 2 years from the tender offer. HAPH already submitted an extension request to Bapepam-LK on 18 July 2011 and the request was approved on 16 August 2011 for 6 months extension since the approval date by Bapepam-LK.

On 10 February 2012, HAPH already submitted another extension request to Bapepam-LK which then approved on 22 February 2012 for 6 months extension since the approval date by Bapepam-LK.

The composition of the Bank's shareholders as of 31 December 2011 and 2010 was as follows:

		2011			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Total paid-up capital at par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share		
HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited	2.641.812.500	98,94%	264.181	HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited	
PT Bank Central Asia Tbk Masyarakat	26.700.000	1,00%	2.670	PT Bank Central Asia Tbk Masyarakat	
Jumlah	2.670.000.000	100,00%	267.000	Total	
		2010			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Total paid-up capital at par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share		
HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited	2.642.312.500	98,96%	264.231	HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited	
PT Surya Sakti Investments Masyarakat	26.700.000	1,00%	2.670	PT Surya Sakti Investments Masyarakat	
Jumlah	2.670.000.000	100,00%	267.000	Total	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 270.000.000 saham Bank kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.080 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah yang diterima dari penawaran umum adalah sebesar Rp 291.600.

Rincian tambahan modal disetor - bersih dari penawaran umum perdana saham Bank adalah sebagai berikut:

Jumlah yang diterima dari penerbitan 270.000.000 saham	291.600
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(27.000)</u>
Beban emisi saham	<u>(6.990)</u>
Jumlah yang dicatat sebagai tambahan modal disetor	<u>257.610</u>

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

The Bank issued 270,000,000 shares with par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share, through initial public offering with offering price of Rp 1,080 (in whole Rupiah) per share. Total proceeds from the public offering amounted to Rp 291,600.

Details of additional paid-in capital - net from initial public offering were as follows:

Proceeds from the issuance of 270,000,000 shares	291.600
Amount recorded as paid-in capital	<u>(27.000)</u>
Share issuance costs	<u>(6.990)</u>
Amount recorded as additional paid-in capital	<u>257.610</u>

22. CADANGAN

Akun ini terdiri atas:

	2011
Cadangan umum dan wajib	2.148
Cadangan nilai wajar (Catatan 12)	3.443
Jumlah	<u>5.591</u>

Cadangan umum dan wajib

Cadangan umum dan wajib dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak 16 Agustus 2007 yang mengharuskan Perseroan membentuk cadangan umum dengan jumlah minimum 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor. Tidak ada batas waktu dalam pembentukan cadangan ini.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam akta No. 6 tanggal 5 April 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 500 dari saldo laba tahun 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam akta No. 17 tanggal 17 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 500 dari saldo laba tahun 2009.

Cadangan nilai wajar

Cadangan nilai wajar merupakan perubahan bersih nilai wajar kumulatif atas efek-efek untuk tujuan investasi, tidak termasuk kerugian penurunan nilai, sampai efek-efek tersebut dihentikan pengakuannya.

22. RESERVES

This account consists of the following:

	2010	
1.648	1.648	General and legal reserve
6.087	6.087	Fair value reserve (Note 12)
7.735	<u>7.735</u>	Total

General and legal reserve

The general and legal reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires a Company to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

Based on the Annual General Meeting of the Bank's Shareholders as stated in notarial deed No. 6 dated 5 April 2011 of Fathiah Helmi, S.H., notary public in Jakarta, the shareholders approved the appropriation of the Bank's 2010 retained earnings amounting to Rp 500.

Based on the Annual General Meeting of the Bank's Shareholders as stated in notarial deed No. 17 dated 17 May 2010 of Fathiah Helmi, S.H., notary public in Jakarta, the shareholders approved the appropriation of the Bank's 2009 retained earnings amounting to Rp 500.

Fair value reserve

The fair value reserve represents the cumulative net change in the fair value of available-for-sale investments, excluding impairment losses, until the investment is derecognised.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. PENDAPATAN BUNGA BERSIH

	2011
Pendapatan bunga	
Giro pada bank-bank lain	7.413
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	191.264
Efek-efek yang diperdagangkan	9.831
Kredit yang diberikan	1.184.256
Efek-efek untuk tujuan investasi	139.841
Jumlah	<u>1.532.605</u>
Beban bunga	
Simpanan	
Giro	59.948
Tabungan	137.426
Deposito berjangka	393.954
Premi penjaminan ke LPS (Catatan 34)	37.062
Lainnya	28.142
Jumlah	<u>656.532</u>
Pendapatan bunga bersih	<u>876.073</u>

Pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dilaporkan di atas, yang terkait dengan aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebesar Rp 1.522.774 (2010: Rp 1.461.823). Beban bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang terkait dengan liabilitas keuangan adalah sebesar Rp 601.200 (2010: Rp 576.920).

24. BEBAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN - BERSIH

	2011
Beban (pemulihan) tahun berjalan atas:	
Giro pada bank-bank lain (Catatan 7)	-
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	24.287
Jumlah - bersih	<u>24.287</u>

25. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Pada tabel di bawah ini, instrumen keuangan telah dikelompokkan berdasarkan klasifikasi masing-masing. Kebijakan akuntansi yang penting di Catatan 2.g menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

Aset keuangan telah dikelompokkan ke dalam aset keuangan untuk diperdagangkan, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Sama halnya dengan aset keuangan, tiap kategori liabilitas keuangan telah dikelompokkan ke dalam liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi lainnya.

23. NET INTEREST INCOME

	2011	2010	
			Interest income
			Demand deposits with other banks
			Placement with Bank Indonesia and other banks
			Trading securities
			Loans receivable
			Investment securities
			Subtotal
			Interest expenses
			Deposits
			Demand deposits
			Saving deposits
			Time deposits
			Guarantee premium to LPS (Note 34)
			Others
			Subtotal
			Net interest income

Interest income calculated using the effective interest method reported above that relates to financial assets not carried at fair value through profit or loss was Rp 1,522,774 (2010: Rp 1,461,823). Interest expenses calculated using the effective interest method that relate to financial liabilities were Rp 601,200 (2010: Rp 576,920).

24. IMPAIRMENT LOSSES EXPENSE (RECOVERY) OF FINANCIAL ASSETS - NET

	2011	2010	
			Charge (recovery) for the year on:
			Demand deposits with other banks (Note 7)
			Loans receivable (Note 11)
			Total - net

25. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the statement of financial position, and the fair value of all financial assets and liabilities.

In the below table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 2.g describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognised.

Financial asset classes have been allocated into trading, loans and receivables and available-for-sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been allocated into trading and other amortised cost.

**25. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)**

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**25. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (Continued)**

The fair values are based on relevant information available as at the statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of 31 December 2011 and 2010.

		2011					
	Diperdagangkan/ Trading	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Biaya perolehan dalamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	-	-	352.718	-	352.718	352.718	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	1.825.097	-	-	1.825.097	1.825.097	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	268.476	-	-	268.476	268.476	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	4.313.277	-	-	4.313.277	4.313.277	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset yang diperdagangkan	141.082	-	-	-	141.082	141.082	Trading assets
Tagihan akseptasi	-	98.342	-	-	98.342	98.342	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	-	13.920.171	-	-	13.920.171	13.920.171	Loans receivable
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	2.660.795	-	2.660.795	2.660.795	Investment securities
	141.082	20.425.383	3.213.513	-	23.778.938	23.761.448	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	-	-	-	(20.072.498)	(20.072.498)	(20.072.498)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	(1.013.586)	(1.013.586)	(1.013.586)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(1.802)	-	-	-	(1.802)	(1.802)	Derivative liabilities
Utang akseptasi	-	-	-	(98.342)	(98.342)	(98.342)	Acceptance payables
	(1.802)	-	-	(21.184.426)	(21.186.228)	(21.186.228)	
		2010					
	Diperdagangkan/ Trading	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Biaya perolehan dalamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	-	-	351.490	-	351.490	351.490	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	1.189.362	-	-	1.189.362	1.189.362	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	373.405	-	-	373.405	373.405	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	5.786.122	-	-	5.786.122	5.786.122	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset yang diperdagangkan	145.993	-	-	-	145.993	145.993	Trading assets
Tagihan akseptasi	-	123.179	-	-	123.179	123.179	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	-	11.357.891	-	-	11.357.891	11.359.998	Loans receivable
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	1.917.415	-	1.917.415	1.917.415	Investment securities
	145.993	18.820.959	2.269.905	-	21.244.857	21.246.962	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	-	-	-	(18.396.436)	(18.396.436)	(18.396.436)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	(263.561)	(263.561)	(263.561)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(188)	-	-	-	(188)	(188)	Derivative liabilities
Utang akseptasi	-	-	-	(123.179)	(123.179)	(123.179)	Acceptance payables
	(188)	-	-	(18.783.176)	(18.783.364)	(18.783.364)	

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

25. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas yang diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah berdasarkan:

- harga kuotasi pasar untuk efek-efek yang diperdagangkan, dan
- teknik penilaian dengan penggunaan input pasar yang maksimal untuk instrumen derivatif.

Nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah berdasarkan harga kuotasi pasar.

Nilai wajar kredit yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar ditentukan menggunakan metode diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan selain yang disebutkan di atas mendekati nilai tercatatnya karena memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

25. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

The fair value of trading assets and liabilities as of 31 December 2011 and 2010 was based on:

- quoted market price for trading securities, and
- valuation technique with maximum use of market inputs for derivative instruments.

The fair value of investment securities as of 31 December 2011 and 2010 was based on quoted market prices.

The fair value of loans receivable with fair value risk was determined by discounted cash flows method using market interest rate as of 31 December 2011 and 2010.

The fair value of financial assets and liabilities other than those mentioned in the above approximated to the carrying amount because short term in nature, and/or repricing frequently.

26. BEBAN KARYAWAN

	2011
Gaji	227.535
Tunjangan hari raya dan bonus	106.676
Tunjangan	49.115
Imbalan pasca-kerja (Catatan 18)	23.608
Pelatihan	18.332
Lain-lain	25.135
Jumlah	<u>450.401</u>

26. EMPLOYEES EXPENSES

	2010	
	179.187	Salaries
	99.852	Holiday allowance and bonuses
	22.269	Allowances
	13.973	Post-employment benefits (Note 18)
	22.723	Training
	31.938	Others
Jumlah	<u>369.942</u>	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2011
Sewa	48.716
Telepon, telex, listrik dan air	44.925
Jasa <i>outsourcing</i>	31.999
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	28.144
Iklan dan promosi	22.738
Koresponden/jasa bank lain	17.091
Alat tulis dan barang cetakan	11.293
Perjalanan dinas	11.046
Asuransi	10.367
Jasa profesional	9.837
Pemeliharaan dan perbaikan	7.198
Kebersihan dan keamanan	3.361
Representasi	3.140
Langganan/keanggotaan	2.387
Lain-lain	6.843
Jumlah	<u>259.085</u>

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2010	
	47.779	Rent
	35.161	Telephone, telex, electricity and water
	21.146	Outsourcing services
	22.368	Depreciation of premises and equipment (Note 13)
	28.224	Advertising and promotion
	20.132	Correspondence/other bank charges
	14.811	Stationery and office supplies
	9.564	Traveling
	9.035	Insurance
	17.165	Professional fees
	15.985	Repair and maintenance
	3.153	Security and cleaning
	3.062	Representation
	3.207	Customer services/membership
	7.136	Others
Jumlah	<u>258.928</u>	Total

Jumlah jasa komunikasi yang disajikan sebagai bagian dari beban telepon, telex, listrik dan air dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 4,611 dan 1,803.

Total communication services which presented as part of telephone, telex, electricity and water expense with related parties for the years ended 31 December 2011 and 2010 were Rp 4,611 and Rp 1,803, respectively.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

28. PAJAK PENGHASILAN

a. Liabilitas pajak kini terdiri dari:

	2011	2010
Pajak penghasilan badan	9.120	292
Pajak penghasilan pasal 25	6.869	6.040
Jumlah	<u>15.989</u>	<u>6.332</u>

b. Beban pajak terdiri dari:

	2011	2010
Pajak kini	82.970	104.604
Pajak tangguhan	1.298	(3.944)
Jumlah	<u>84.268</u>	<u>100.660</u>

c. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Laba sebelum pajak	326.825	396.703
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan pasca-kerja	16.760	11.280
Bonus yang masih harus dibayar	20.769	33.216
Rugi belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan	3.270	2.033
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	(38.606)	(20.502)
Beban yang masih harus dibayar	(2.257)	2.257
Penyusutan aset tetap	(5.130)	(12.508)
	<u>(5.194)</u>	<u>15.776</u>
Perbedaan permanen:		
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(1.879)	(1.057)
Penyusutan kendaraan non-operasional	885	1.164
Representasi, sumbangan dan denda	6.379	3.194
Lain-lain	4.962	2.636
	<u>10.248</u>	<u>5.937</u>
Laba kena pajak	331.879	418.416
Beban pajak kini	82.970	104.604
Pembayaran pajak dimuka pasal 25	(73.850)	(104.312)
Hutang pajak penghasilan badan	<u>9.120</u>	<u>292</u>

28. INCOME TAX

a. Current tax liabilities consist of:

Corporate income tax
Income tax article 25
Total

b. Tax expense consisted of the following:

Current tax
Deferred tax
Total

c. Under the Indonesian taxation laws, the Bank submits tax returns on a self-assessment basis. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

d. The reconciliation between income before tax per statement of income and taxable income was as follows:

Income before tax
Temporary differences:
Post-employment benefits expense
Accrued bonus
Unrealised loss from changes in fair value of trading securities
Allowance for impairment losses on loans receivable
Accrued expenses
Depreciation of premises and equipment
Permanent differences:
Income subject to final income tax
Depreciation of non-operational vehicles
Representation, donations and penalties
Others
Taxable income
Current tax expense
Prepaid tax article 25
Corporate income tax payable

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

28. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2011
Laba sebelum pajak	326.825
Tarif pajak yang berlaku	25%
	81.706
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25%	2.562
Jumlah beban pajak	84.268

Jumlah laba kena pajak Bank tahun 2010 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2010. Jumlah laba kena pajak Bank tahun 2011 telah sesuai dengan perhitungan yang akan dilaporkan dalam SPT tahun 2011.

- f. Rincian dari aset pajak tangguhan bersih Bank adalah sebagai berikut:

	2011
Aset pajak tangguhan:	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	22.220
Bonus yang masih harus dibayar	22.066
Rugi belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan	1.078
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	-
Beban masih harus dibayar	45.364
Liabilitas pajak tangguhan:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(1.988)
Penyusutan aset tetap	(5.201)
Laba belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual (Catatan 12)	(1.148)
	(8.337)
Aset pajak tangguhan - bersih	37.027

- g. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

- h. Pada tanggal 20 Februari 2012, Bank menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2008 yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan (PPH Pasal 21), pajak penghasilan final (PPH Pasal 4) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Hasil pemeriksaan pajak tersebut telah disetujui oleh manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sejumlah Rp 4.620. Pada saat ini, Bank dalam proses untuk mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan PPN.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Bank sebesar Rp 765 telah dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif tahun 2011.

29. LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR

Laba bersih per saham - dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2011
Laba bersih	242.557
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	2.670.000.000
Laba bersih per saham - dasar (dalam Rupiah penuh)	91

28. INCOME TAX (Continued)

- e. The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax was as follows:

	2010	
	396.703	Income before tax
	25%	Prevailing tax rate
	99.176	
	1.484	Permanent differences at 25% tax rate
	100.660	Total tax expense

The Bank's 2010 taxable income agreed with total taxable income reported in the Bank's 2010 Annual Corporate Income Tax Return. The 2011 taxable income agreed with the tax calculation which will be reported in the Bank's 2011 Annual Corporate Income Tax Return.

- f. The details of the Bank's net deferred tax assets were as follows:

	2010	
	18.030	Deferred tax assets:
	16.874	Obligation for post-employment benefits
		Accrued bonus
	260	Unrealised loss from changes in fair value of trading securities
	7.664	Allowance for impairment losses on financial assets
	564	Accrued expenses
	43.392	
		Deferred tax liabilities:
		Allowance for impairment losses on financial assets
	(3.919)	Depreciation of premises and equipment
	(2.029)	Unrealised gain from changes in fair value of available-for-sale investment securities (Note 12)
	(5.948)	
	37.444	Deferred tax assets - net

- g. The management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realised in the future years.

- h. On 20 February 2012, the Bank received the tax assessment result for fiscal year 2008 which confirmed the underpayment of employee income tax (income tax article 21), final income tax (income tax article 4) and Value Added Tax ("VAT"). The result was agreed by the Bank's management, except for the assessment on the VAT underpayment amounting to Rp 4,620. Currently, the Bank is in the process to submit an objection letter on the VAT assessment result.

The result of the audit which was agreed by the Bank of Rp 765 has been charged to the 2011 statement of comprehensive income.

29. EARNINGS PER SHARE - BASIC

Earnings per share - basic is computed by dividing net income by the weighted average number of outstanding shares during the related year.

	2011	2010	
Laba bersih	242.557	296.043	Net income
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	2.670.000.000	2.670.000.000	Weighted average number of outstanding shares
Laba bersih per saham - dasar (dalam Rupiah penuh)	91	111	Earnings per share - basic (in whole Rupiah)

30. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011		2010		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage ¹⁾	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage ¹⁾	
Giro pada bank-bank lain (Catatan 7)	208.243	0,86	286.339	1,33	Demand deposits with other banks (Note 7)
Penempatan pada bank-bank lain (Catatan 8)	226.688	0,94	1.231.636	5,72	Placements with other banks (Note 8)
Aset yang diperdagangkan (Catatan 9)	1.753	0,01	134	0,00	Trading assets (Note 9)
Kredit yang diterima (Catatan 11)	11.661	0,05	13.322	0,06	Loans receivable (Note 11)
Simpanan dari nasabah (Catatan 16)	16.123	0,07	2.670	0,01	Deposits from customers (Note 16)
Simpanan dari bank-bank lain (Catatan 17)	496.906	2,30	74.540	0,39	Deposits from other banks (Note 17)
Liabilitas derivatif (Catatan 9)	177	0,00	129	0,00	Derivative liabilities (Note 9)
Jang akseptasi (Catatan 10)	47.109	0,22	58.133	0,30	Acceptance payables (Note 10)
LC yang tidak dapat dibatalkan dan bank garansi (Catatan 31)	-	-	750	0,10	Irrevocable LC and bank guarantee (Note 31)

Rincian transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011		2010		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage ¹⁾	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage ¹⁾	
Pendapatan bunga (Catatan 23)	3.654	0,24	13.585	0,93	Interest income (Note 23)
Beban bunga (Catatan 23)	1.751	0,27	4.760	0,77	Interest expenses (Note 23)
Jasa komunikasi - disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 27)	4.611	1,78	1.803	0,70	Communication services - presented as part of general and administrative expenses (Note 27)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related party	Sifat relasi/Nature of relationship	Jenis transaksi/Type of transaction
HSBC Bank Australia Ltd	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
HSBC Bank Canada	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Bangkok branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, New York branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro dan penempatan/Demand deposits and placements
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Auckland branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
HSBC Bank plc	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro dan akseptasi/Demand deposits and acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro, penempatan dan akseptasi/Demand deposits, placement and acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro, transaksi derivatif, simpanan dan jasa komunikasi/Demand deposits, derivative transactions, call money and communication services

¹⁾ Persentase terhadap masing-masing jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban/komitmen dan kontinjensi.

¹⁾ Percentage of the total assets/liabilities/income/expense/commitments and contingencies.

**30. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
 PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Pinak berelasi/Related party
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
HSBC Trinkaus and Burkhardt KGAA, Dusseldorf, Germany
HSBC Bank plc, Milan branch, Italy
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Seoul branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Taipei branch
HSBC Bank Malaysia Berhad
PT Gracia Moda International
Eling

Sifat relasi/Nature of relationship
Perusahaan afiliasi/Affiliated company
Perusahaan afiliasi/Affiliated company
Perusahaan afiliasi/Affiliated company
Perusahaan afiliasi/Affiliated company
Perusahaan afiliasi/Affiliated company
Perusahaan afiliasi/Affiliated company
Perusahaan afiliasi/Affiliated company
Keluarga pengurus Bank/Family of the Bank's management

Jenis transaksi/Type of transaction
Pencampuran, akseptasi, transaksi derivatif dan simpanan/ Placements, acceptance, derivative transactions and call money
Akseptasi/Acceptance
Akseptasi/Acceptance
Akseptasi/Acceptance
Akseptasi/Acceptance
Akseptasi/Acceptance
Pemberian pinjaman/Loans
Pemberian pinjaman/Loans

Transaksi dengan personil manajemen kunci

Di bawah ini adalah personil manajemen kunci dan keluarga langsung yang memiliki transaksi dengan Bank sepanjang tahun:

Berdasarkan tipe loan

	2011	2010	
Kredit yang diberikan:			Loans receivable
Kredit mobil	1.881	1.855	Car loan
Kredit rumah	8.338	7.854	Housing loan
Lainnya	1.560	394	Others
Jumlah	11.779	10.103	Total

Kredit mobil dan rumah yang diberikan dijamin oleh properti tersebut. Kredit lainnya tidak mempunyai jaminan dan tidak ada garansi yang diterima.

Transactions with key management personnel

Key management personnel and their immediate relatives have transacted with the Bank during the year as follows:

Based on loan type

The car and housing loans granted are secured over property of the respective borrowers. Other balances are not secured and no guarantees have been obtained.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat atas saldo kredit yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

No impairment losses have been recorded against the loans to key management personnel.

Remunerasi personil manajemen kunci tahun 2011 dan 2010 terdiri dari:

Remuneration of key management personnels for 2011 and 2010 comprised:

	2011	2010	
mbalan kerja jangka pendek	50.548	36.958	Short-term employee benefits
mbalan pasca-kerja	2.247	2.552	Post-employment benefits
mbalan kerja jangka panjang lainnya	2.880	2.687	Other long-term employee benefits

Rincian gaji, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Pemantau Risiko selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Details of salaries, allowance and bonuses of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Risk Monitoring Committee for the years ended 31 December 2011 and 2010 were as follows:

	2011	2010	
Dewan Komisaris	2.624	2.809	Board of commissioners
Direksi	31.030	29.518	Board of Directors
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	422	166	Audit Committee and Risk Monitoring Committee
Jumlah	34.076	32.493	Total

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2011
KOMITMEN	
Kewajiban komitmen	
L/C yang tidak dapat dibatalkan	(589.002)
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(318.186)
Jumlah kewajiban komitmen	<u>(907.188)</u>
KONTINJENSI	
Kewajiban kontinjensi	
Bank garansi yang diterbitkan	(450.455)
Jumlah kewajiban kontinjensi	<u>(450.455)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jangka waktu untuk L/C masing-masing berkisar antara 25 hari sampai dengan 10 bulan dan 17 hari sampai dengan 8 bulan, sedangkan jangka waktu untuk bank garansi yang diterbitkan masing-masing berkisar antara 10 hari sampai dengan 3 tahun dan 12 hari sampai dengan 3 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2011, semua L/C dan bank garansi yang diterbitkan untuk pihak ketiga.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, terdapat beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan, dalam kegiatan usaha Bank. Tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan maupun likuiditas Bank.

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

	2011	
	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp
Aset		
Kas		
USD	4.549.844	41.258
AUD	42.810	394
SGD	1.709.567	11.939
HKD	110.320	129
GBP	5	-
JPY	3.560.000	416
EUR	8.820	103
CHF	8.440	81
THB	100	-
CAD	28.600	236
NZD	4.400	31
Giro pada Bank Indonesia	40.000.000	<u>382.700</u>
Dipindahkan		417.285

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2010	
COMMITMENTS		
Committed liabilities		
Irrevocable L/C	(486.559)	
Unused credit facilities	(63.262)	
Total committed liabilities	<u>(549.821)</u>	
CONTINGENCY		
Contingent liability		
Bank guarantees issued	(431.774)	
Total contingent liability	<u>(431.774)</u>	

As of 31 December 2011 and 2010, the term of letters of credit ranged between 25 days to 10 months and 17 days to 8 months, respectively, while the term of bank guarantees issued ranged between 10 days to 3 years and 12 days to 3 years, respectively.

As of 31 December 2011, all L/C and bank guarantees were issued to third parties.

Up to 31 December 2011, there are several legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of the Bank's business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2011		2010		
	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
Aset					Assets
Kas					Cash
USD	4.549.844	41.258	4.385.519	38.513	
AUD	42.810	394	135.630	1.243	
SGD	1.709.567	11.939	796.337	5.595	
HKD	110.320	129	217.330	252	
GBP	5	-	2.505	34	
JPY	3.560.000	416	4.195.000	465	
EUR	8.820	103	24.795	298	
CHF	8.440	81	15.990	154	
THB	100	-	87.000	26	
CAD	28.600	236	7.100	64	
NZD	4.400	31	2.000	14	
Giro pada Bank Indonesia	40.000.000	<u>382.700</u>	10.000.000	<u>90.100</u>	Demand deposits with Bank Indonesia
Dipindahkan		417.285		137.758	Carry forward

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING
(Lanjutan)

32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	2011		2010		
	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
Piutahan		417.285		137.758	Carried forward
Giro pada bank-bank lain					Demand deposits with other banks
	USD	19.199.742	174.094	19.675.098	
	AUD	639.716	5.889	3.377.647	
	SGD	486.628	3.396	1.661.411	
	HKD	1.060.581	1.238	3.903.169	
	GBP	235.903	3.297	1.214.789	
	JPY	203.937.132	23.824	148.745.430	
	EUR	656.835	10.036	5.032.693	
	CHF	75.420	726	25.847	
	THB	959.959	276	1.181.305	
	CAD	3.713	33	24.559	
	NZD	37.331	261	10.966	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain					Placements with Bank Indonesia and other banks
	USD	25.000.000	226.688	290.000.000	
	SGD	-	-	15.000.000	
Aset yang diperdagangkan	USD	7.140.125	64.743	7.460.750	Trading assets
Tagihan akseptansi	USD	9.984.472	90.534	12.342.210	Acceptance receivables
	JPY	39.440.000	4.607	40.536.389	
	EUR	133.108	1.560	172.223	
Kredit yang diberikan	USD	312.749.922	2.835.960	207.279.195	Loans receivable
	SGD	5.029.143	36.121	2.374.331	
Efek-efek untuk tujuan investasi	USD	37.561.539	340.590	17.135.525	Investment securities
Aset lain-lain	USD	1.581.359	14.339	857.774	Other assets
	SGD	3.967	28	3.202	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	USD	(3.098.215)	(28.094)	(3.098.335)	Allowance for impairment losses
	EUR	(6.922)	(81)	(6.922)	
Jumlah aset		4.226.254		5.378.672	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segera					Liabilities payable on demand
	USD	149.876	1.360	139.478	
	JPY	140.625	16	9.188	
	SGD	11.558	81	-	
	EUR	2.790	33	-	
	GBP	2.000	28	-	
Simpanan dari nasabah	USD	394.531.026	3.577.410	545.903.911	Deposits from customers
	AUD	5.674.729	52.240	3.620.588	
	SGD	19.337.526	135.044	19.333.202	
	HKD	1.064.090	1.242	4.112.413	
	GBP	230.267	3.218	1.193.646	
	JPY	207.200.209	24.206	144.766.990	
	EUR	2.236.211	28.220	5.245.415	
	CHF	24.985	241	8.155	
	CAD	3.000	27	-	
Dipindahkan		3.821.365		5.188.441	Carry forward

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING
(Lanjutan)

	2011	
	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp
Pendahan		3.821.365
Sisipan dari bank-bank lain	JSD 49.052.435	444.783
Utang akseptasi	USD 9.984.472	90.534
	JPY 39.440.000	4.807
	EUR 133.108	1.560
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	USD 6.645.032	60.254
	AUD 24.849	229
	SGD 149.148	1.042
	GBP 35	-
	JPY 5.843.160	683
	HKD 510	1
	EUR 37.306	437
	CAD 11.697	104
Jumlah liabilitas		4.425.599
Jumlah liabilitas - bersih		(199.345)

32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	2010			
	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp		
		5.189.441	Carried forward	
		55.367	499	Deposits from other banks
		12.342.210	111.203	Acceptance payables
		40.536.389	4.489	
		172.223	2.070	
		12.363.001	111.391	Accruals and other liabilities
		5.618	51	
		234.462	1.648	
		10.051	140	
		7.358.399	815	
		-	-	
		52.707	633	
		300	3	
		5.422.383		Total liabilities
		(43.711)		Total liabilities - net

33. SEGMENT OPERASI

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2d, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Pada saat ini, Bank hanya menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area. Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis dalam Bank:

- Jakarta, terdiri dari 3 Regional, yaitu Regional A, B dan E, yang meliputi area Kopi, Suryapranoto, Green Garden, Tangerang, Bogor, Kelapa Gading, Panglima Polim, Pangkal Pinang, Kuningan, Cibubur, Palembang, Mangga Dua, Bandung, Cirebon, Lampung, Pontianak, Samarinda, Balikpapan, Banjarmasin, Agus Salim, Kudus, Yogyakarta, dan Solo;
- Medan (Regional C), yang meliputi area Medan, Pekanbaru, Rantau Prapat, dan Raden Patah;
- Surabaya (Regional D), yang meliputi area Surabaya Embong Malang, Surabaya Jemursari, dan Makassar.

33. OPERATING SEGMENT

As discussed in Note 2d, the Bank is being managed as a single operating segment. Currently, the Bank only performs segment analysis based on the geographical area where the management reviews internal management reports on a monthly basis. The following summary describes each of the Bank's geographical area:

- Jakarta, consists of 3 Regions, i.e. Region A, B and E, which include Kopi, Suryapranoto, Green Garden, Tangerang, Bogor, Kelapa Gading, Panglima Polim, Pangkal Pinang, Kuningan, Cibubur, Palembang, Mangga Dua, Bandung, Cirebon, Lampung, Pontianak, Samarinda, Balikpapan, Banjarmasin, Agus Salim, Kudus, Yogyakarta, and Solo area;
- Medan (Region C), which include Medan, Pekanbaru, Rantau Prapat, and Raden Patah area;
- Surabaya (Regional D), which include Surabaya Embong Malang, Surabaya Jemursari, and Makassar area.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

33. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini.

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December 2011			
	Jakarta	Medan	Surabaya	Jumlah/Total
Pendapatan bunga bersih	734.454	100.586	41.033	876.073
Provisi dan komisi	88.069	20.425	13.954	122.448
Laba penjualan efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	15.372	-	-	15.372
Pendapatan operasional lainnya - bersih	40.721	4.224	3.087	48.032
Jumlah pendapatan eksternal	878.616	125.235	58.074	1.061.925
Pendapatan antar area	(129.197)	60.109	69.088	-
Jumlah pendapatan area	749.419	185.344	127.162	1.061.925

33. OPERATING SEGMENT (Continued)

Information regarding the results of each geographical area is included below.

	2011				
	Jakarta	Medan	Surabaya	Jumlah/Total	
					Net interest income
					Fees and commissions
					Gain on sale of investment securities - net
					Other operating income - net
					Total external revenue
					Inter-area revenue
					Total area revenue

	2011			
	Jakarta	Medan	Surabaya	Jumlah/Total
Kredit yang diberikan	10.794.718	1.493.118	1.797.351	14.085.187
Aset tetap	131.006	14.130	11.558	156.694

Loans receivable
Premises and equipment

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December 2010			
	Jakarta	Medan	Surabaya	Jumlah/Total
Pendapatan (beban) bunga bersih	717.554	134.074	(1.146)	850.483
Provisi dan komisi	80.741	22.824	12.155	115.720
Laba penjualan efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	49.916	-	-	49.916
Pendapatan operasional lainnya - bersih	6.460	3.142	1.470	11.072
Jumlah pendapatan eksternal	854.671	160.040	12.480	1.027.191
Pendapatan antar area	(156.841)	48.018	108.823	-
Jumlah pendapatan area	697.830	208.058	121.303	1.027.191

Net interest income
(expense)
Fees and commissions
Gain on sale of investment securities - net
Other operating income - net
Total external revenue
Inter-area revenue
Total area revenue

	2010			
	Jakarta	Medan	Surabaya	Jumlah/Total
Kredit yang diberikan	8.055.096	2.155.396	1.288.940	11.499.432
Aset tetap	104.503	7.444	7.090	119.037

Loans receivable
Premises and equipment

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area revenue was mainly derived from inter-area fund transfer.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

34. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dicertuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Jumlah premi penjaminan yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 37.062 dan Rp 38.626.

35. INFORMASI LAINNYA

- a. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, rasio kredit terhadap jumlah dana pihak ketiga masing-masing adalah sebesar 70,17% dan 62,51%.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah fasilitas kredit yang belum digunakan (*uncommitted*) oleh nasabah masing-masing sebesar Rp 6.021.853 dan Rp 5.114.999.
- c. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, semua aset produktif selain dari giro pada bank-bank lain (Catatan 7) dan kredit yang diberikan (Catatan 11) dikelompokkan lancar.

36. PERJANJIAN PENTING

Dalam rangka membantu Bank untuk memperluas, mengembangkan dan meningkatkan bisnis dan operasinya dan untuk memastikan bahwa Bank memiliki tata kelola perusahaan yang sesuai dengan standar internasional, Direksi Bank telah meminta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP") untuk memberikan beberapa bantuan manajemen yang dibutuhkan dan untuk melaksanakan alih pengetahuan di bidang perbankan dan tata kelola yang baik kepada Bank. Untuk tujuan tersebut, pada tanggal 25 Mei 2009, Bank telah menandatangani *Management Services Agreement* ("MSA") dengan HBAP, berdasarkan mana HBAP telah setuju untuk memberikan, atau menyebabkan untuk diberikannya oleh HSBC Holdings plc atau salah satu perusahaan yang dimiliki oleh HSBC Holdings plc kepada Bank jasa manajemen tertentu.

34. GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective 22 September 2005, Indonesian Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS) was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes.

The guarantee premium paid for the years ended 31 December 2011 and 2010 amounted to Rp 37,062 and Rp 38,626, respectively.

35. OTHER INFORMATION

- a. *As of 31 December 2011 and 2010, loan to third party deposits ratio was 70.17% and 62.51%, respectively.*
- b. *As of 31 December 2011 and 2010, unused loan facilities (uncommitted) granted to customers were Rp 6,021,853 and Rp 5,114,999, respectively.*
- c. *As of 31 December 2011 and 2010, all productive assets other than deposits with other banks (Note 7) and loans receivable (Note 11) were classified as pass.*

36. SIGNIFICANT AGREEMENT

*In order to assist the Bank to expand, develop and improve its business and operations and to ensure that the Bank has a corporate governance regime which corresponds with the best international standards, the Bank's management has requested The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP") to provide certain agreed management services and to facilitate the transfer of banking knowledge, expertise and best practices to the Bank. For this purpose, on 25 May 2009, the Bank and HBAP signed a *Management Services Agreement* ("MSA"), in which HBAP has agreed to provide, or cause to be provided by either HSBC Holdings plc or one of the group companies owned by HSBC Holdings plc to the Bank certain management services.*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

37. PENERAPAN PERTAMA PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2.g, efektif tanggal 1 Januari 2010 Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Dalam menerapkan standar-standar baru di atas, Bank telah mengidentifikasi penyesuaian transisi berikut sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan transisi untuk penerapan pertama PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dampak transisi ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terhadap laporan posisi keuangan awal Bank pada tanggal 1 Januari 2010 dijelaskan dalam tabel berikut ini:

	Dilaporkan sebelumnya / As previously reported	Penyesuaian transisi ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) Transitional adjustments to PSAK No. 50 (2006 Revision) and PSAK No. 55 (2006 Revision)	Setelah disesuaikan / As adjusted	
Aset				Assets
Giro pada bank-bank lain	2.080.683	21.017	2.101.700	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2.397.734	24.219	2.421.953	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset yang diperdagangkan	534	2	536	Trading assets
Tagihan akseptasi	82.267	860	83.127	Acceptance receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	7.049.066	877	7.049.943	Investment securities
Aset pajak tangguhan - bersih	33.015	(13.556)	19.459	Deferred tax assets - net
Liabilitas				Liabilities
Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif	(7.249)	7.249	-	Estimated losses from off-balance sheet transactions
Ekuitas				Equity
Saldo laba	(1.435.451)	(40.668)	(1.476.119)	Retained earnings

Penyesuaian transisi di atas berasal dari penghitungan ulang atas penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Dasar penghitungan ulang atas kerugian penurunan nilai dijelaskan pada Catatan 2q.

37. FIRST ADOPTION OF PSAK NO. 50 (2006 REVISION) AND PSAK NO. 55 (2006 REVISION)

As stated in Note 2.g, effective 1 January 2010 the Bank applied PSAK No. 50 (2006 Revision) and PSAK No. 55 (2006 Revision).

In adopting the above new standards, the Bank has identified the following transitional adjustments in accordance with the Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions for the first adoption of PSAK No. 50 (2006 Revision) and PSAK No. 55 (2006 Revision) as issued by Indonesian Institute of Accountants.

The effect of the transition to PSAK No. 50 (2006 Revision) and PSAK No. 55 (2006 Revision) to the Bank's opening statement of financial position as of 1 January 2010 was set out in the following table:

The above transitional adjustments were derived from the reassessment of impairment losses for financial assets in accordance with PSAK No. 55 (2006 Revision). The basis for reassessment of impairment losses is detailed in Note 2q.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIRNOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

38. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2011.

38. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS

Certain accounts in the statement of financial position as of 31 December 2010 have been reclassified to conform with the presentation of the statement of financial position as of 31 December 2011.

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
Aset:				Assets:
Efex - efek yang diperdagangkan	145.596	(145.596)	-	Trading securities
Aset derivatif	397	(397)	-	Derivative assets
Aset yang diperdagangkan	-	145.993	145.993	Trading assets
Liabilitas:				Liabilities:
Hutang pajak	(19.577)	19.577	-	Tax payables
Liabilitas pajak kini	-	(6.332)	(6.332)	Current tax liabilities
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(339.921)	(13.245)	(353.166)	Accruals and other liabilities
Ekuitas:				Equity:
Laba belum direalisasi dari perubahan wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual - bersih	6.087	(6.087)	-	Unrealised gain from changes in fair value of available-for-sale investment securities - net
Saldo laba ditentukan penggunaannya	1.648	(1.648)	-	Appropriation retained earnings
Cadangan	-	7.735	7.735	Reserves

Beberapa akun dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011.

Certain accounts in the statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2010 have been reclassified to conform with the presentation of the statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2011.

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
Pendapatan:				Income:
Rugi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan	(832)	832	-	Loss from changes in fair value of financial instruments
Laba penjualan efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	49.981	(45)	49.916	Gain on sale of investment securities - net
Laba yang direalisasi dari instrumen derivatif	656	(656)	-	Realized gain from derivative instruments
Pendapatan lainnya - bersih	13.588	(834)	12.754	Other income - net
Pendapatan yang diperdagangkan bersih	-	703	703	Net trading income
Penyisihan kerugian aset non-produktif dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif - bersih	(2.778)	2.778	-	Provision for losses on non-productive assets and estimated losses from off-balance sheet transactions - net
Beban umum dan administrasi	(256.150)	(2.778)	(258.928)	General and administrative expenses

Data Perusahaan

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Guy Daniel Harvey-Samuel
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Inggris, lahir pada 30 Mei 1957, di Luton, Inggris. Menjabat sebagai Komisaris Utama Bank Ekonomi sejak 18 Januari 2011. Menyelesaikan Part I, Institute of Bankers dari City & East London College, London pada tahun 1977 dan menyelesaikan 3 ujian tersendiri dari Institute of Bankers Part II pada tahun 1994. Memulai karir di HBAP pada tahun 1988 di Bahrain dan telah menduduki beberapa posisi penting di Timur Tengah, Kanada, Asia dan Australia. Saat ini, juga menjabat sebagai Group GM untuk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

British citizen, born on 30 May 1957, in Luton, England. Served as President Commissioner of the Bank Ekonomi since 18 January 2011. Completed Part I, Institute of Bankers from the City & East London College, London in 1977 and completed three individual examinations of the Institute of Bankers Part II in 1994. He started his career in HBAP in 1988 in Bahrain and has held several important positions in the Middle East, Canada, Asia and Australia. Currently, he also serves as Group GM for The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.



Hanny Wurangian
Wakil Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
Deputy President Commissioner and
Independent

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada 17 Februari 1950 (62 tahun), di Manado. Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perusahaan sejak 2009. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan tahun 1975, Sarjana Akuntansi tahun 1978 dari Universitas Airlangga serta Magister Akuntansi Universitas Airlangga pada 2005. Memulai karir sebagai Dosen Tetap pada 1978 dan berlanjut sebagai Lektor Kepala di Universitas Airlangga sampai sekarang. Antara 1978-1985, menjabat sebagai Pimpinan Cabang Kantor Akuntan Drs. Wolfrey Jademurni & Rekan, Surabaya. Sejak 1993, menjabat sebagai Rekan Pimpinan pada KAP yang sama. Di 1996, menjabat sebagai Dewan Audit. Sejak 2000 menjabat sebagai Komisaris Independen di Bank.

Indonesian citizen, born on 17 February 1950 (62 years), in Manado. Has been serving as Deputy President Commissioner since 2009. Graduated with Bachelor degree in Economic Company degree, in 1975 a Business Administration degree from Airlangga University in 1978, and with Master degree in Accounting in 2005 from the same university. He started his career in Airlangga University as Lecturer in 1978 and subsequently as Head Lecturer until now. In 1978-1985, served as Branch Head for the Public Accounting Firm of Drs. Wolfrey Jademurni & Rekan, Surabaya. Since 1993, served as Managing Partner in the same Firm. In 1996, served as member of Audit Committee and since 2000 was appointed as the Bank's Independent Commissioner.

Warga Negara Indonesia, lahir pada 30 Desember 1941 (70 tahun), di Pekalongan. Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank sejak 2007. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada. Memulai karir sebagai Pemeriksa di Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara di Surabaya tahun 1971-1976. Tahun 1976-2004 menjadi Rekan di KAP Hanadi Rahardja & Co (member firm Grant Thornton International), KAP Hanadi Sudjendro & Rekan (member firm KPMG International), dan KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (member firm Ernst & Young Global).

Indonesian citizen, born on 30 December 1941 (70 years), di Pekalongan. Serving as the Bank's Independent Commissioner since 2007, he graduated from Gadjah Mada University with Bachelor degree in Accounting. Began his career as Inspector at the Directorate General of State Financial Control in Surabaya, 1971-1976. In 1976-2004 he became a Partner at Public Accounting Firm of KAP Hanadi Rahardja & Co (member firm Grant Thornton International), KAP Hanadi Sudjendro & Rekan (member firm KPMG International), dan KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (member firm Ernst & Young Global).



Hariawan Pribadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada 18 Desember 1975 (36 tahun), di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Bank sejak Mei 2009. Memulai karir sebagai Manajer di Asia Pulp and Paper sebelum bergabung di industri keuangan pada 1997-2001. Bergabung di Grup HSBC pada 2001 dan telah menjabat di beberapa posisi penting di bagian *Corporate Banking* dan *Investment Banking*. Jabatan terakhir adalah *Head of Investment Banking* di HSBC Securities Indonesia.

Indonesian citizen, born on 18 December 1975 (36 years), in Jakarta. Serving as the Bank's Commissioner since May 2009. Started his career as Manager in Asia Pulp and Paper prior to joining the financial industry in 1997-2001. He joined HSBC Group in 2001 and has held several senior positions in Corporate Banking and Investment Banking. His last position was Head of Investment Banking at HSBC Securities Indonesia.



Ted Margono
Komisaris
Commissioner

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Antony Colin Turner
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Inggris, lahir pada 27 Desember 1959 (52 tahun) di Canberra, Australia. Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2010. Memperoleh gelar Sarjana bidang Sejarah dan Politik dari University of Exeter, Inggris 1982, kemudian melanjutkan pendidikannya hingga menjadi *Associate of the Chartered Institute of Bankers*, dan pada 1997 memperoleh gelar magister di bidang Jasa Keuangan dari *Institute of Financial Services*. Berkarir di HSBC sejak 1984 dan telah menempati beberapa posisi senior diantaranya *Senior Executive, International Department* di Hong Kong (2009-2010), dan *Chief Executive Officer*, suatu jabatan setingkat Presiden Direktur, di Armenia dan Georgia (2005-2009).

English citizen, born on 27 December 1959 (52 years) in Canberra, Australia. Has served as President Director since 2010. Having graduated from University of Exeter, England in 1982 with a degree in History and Politics, he continued his study to become an Associate of the Chartered Institute of Bankers and in 1997 was awarded a Master's degree in Financial Services from the Institute of Financial Services. Started his career with HSBC Group in 1984 and has previously held senior management positions including Senior Executive, International Department in Hong Kong (2009-2010), and Chief Executive Officer, a President Director level position, in Armenia and Georgia (2005-2009).



Sia Leng Ho
Wakil Direktur Utama
Deputy President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada 7 Juli 1959 (52 tahun) di Jakarta. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Bank sejak 1991. Memperoleh gelar *Bachelor of Science* jurusan *Business Administration* dari San Francisco State University, Amerika Serikat. Memulai karir sebagai *Deputy President* di PT Bank Bali pada 1985-1991.

Indonesian citizen, born on 7 July 1959 (52 years) in Jakarta. Has been serving as Deputy President Director since 1991. Graduated with Bachelor of Science degree from Business Administration Department at the San Francisco State University, USA. Started his career as Deputy President at PT Bank Bali in 1985-1991.



Helena Suryawani
Direktur Keuangan
Finance Director

Warga negara Indonesia, lahir pada 29 Maret 1963 (49 tahun) di Jakarta. Memulai karir di Bank Ekonomi pada Mei 2011 dan menjabat sebagai Direktur Keuangan. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara. Sebelum berkarir di Bank Ekonomi, menjabat sebagai *Finance Director* di DBS Indonesia, dan sebelumnya selama 18 tahun berkarir di Citibank menempati beberapa posisi *Finance* dan *Business Planning & Analysis* di Citibank Jakarta, Singapura dan New York.

Indonesian citizen, born on 29 March 1963 (49 years) in Jakarta. She started her career at Bank Ekonomi in May 2011 and served as Finance Director. She earned a degree in Economics from Tarumanagara University. Before her career at Bank Ekonomi, she was the Finance Director at DBS Indonesia. Previous to that she spent 18 years with Citibank at various positions in Finance and Business Planning & Analysis at Citibank branches in Jakarta, Singapore and New York.

Warga Negara Indonesia, lahir pada 3 Januari 1963 (49 tahun) di Palembang. Memulai karir di Bank Ekonomi sejak Desember 2009 sebagai *Technical Assistant-Risk Management*. Setelah itu beliau menjabat sebagai *Chief Risk Officer* sejak September 2010 dan sebagai *Direktur Manajemen Risiko* sejak Januari 2011. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* dalam bidang Teknik Mesin dari Boston University, Massachusetts, AS pada 1988 dan *Master of Business Administration* dari Southern New Hampshire University, New Hampshire, AS pada 1989.

Indonesian citizen, born on 3 January 1963 (49 years) in Palembang. He began his career at Bank EKkonomi since December 2009 as a Technical Assistant-Risk Management. Subsequently he served as Chief Risk Officer since September 2010 and as Director of Risk Management since January 2011. He earned a Bachelor of Science in Mechanical Engineering from Boston University, Massachusetts, USA in 1988 and Master of Business Administration from Southern New Hampshire University, New Hampshire, USA in 1989.



Endy Abdurrahman
Direktur Manajemen Risiko
Risk Management Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada 14 Oktober 1957 (54 tahun) di Jakarta. Memulai karir di Bank Ekonomi sejak Agustus 2010 sebagai *Chief Technology & Services Officer* dan menjabat sebagai *Direktur Operasional* sejak Januari 2011. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* dalam bidang *Computer Science and Statistics* dari University of London, Inggris pada 1983. Sebelum berkarir di Bank Ekonomi, Mei Tjue adalah *Direktur Operasional* di PT Bank Barclays Indonesia dari 2008 sampai dengan 2010. Sebelumnya, menjabat sebagai *Operations & Technology Head* di Citibank Indonesia di 1998-2008, dan *Direktur Operasional & Teknologi* di Bank Putra Surya Perkasa di 1994-1998.

Indonesian citizen, born on 14 October 1957 (54 years) in Jakarta. She began her career at the Bank since August 2010 as Chief Technology & Services Officer and has served as Operations Director since January 2011. She earned a Bachelor of Science in Computer Science and Statistics from the University of London, England in 1983. Before her career at Bank Ekonomi, she was the Operations Director at PT Bank Barclays Indonesia from 2008 until 2010. Previously before that, she held the post of Operations & Technology Head at Citibank Indonesia from 1998 to 2008 and Operational and Technology Director at Bank Putra Surya Perkasa from 1994 to 1998.



Tjioe Mei Tjue
Direktur Operasional
Operations Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada 9 November 1956 (55 tahun), di Semarang. Menjabat sebagai *Direktur Kepatuhan Bank* sejak 2002. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada 1981. Memulai karir di Bank Bali pada 1986 dan terakhir menjabat sebagai Kepala Satuan Audit Internal. Pada 2000, menjabat sebagai *Direktur Kepatuhan* di PT. Bank Danpac Tbk.

Indonesian citizen, born on 9 November 1956 (55 years), in Semarang. Has been serving as Compliance Director since 2002. He graduated from Bandung Institute of Technology with a Bachelor degree in Civil Engineering in 1981. He started his career at Bank Bali in 1986 with last position of Head of Internal Audit Unit. In 2000, he was appointed Director of Compliance at PT. Bank Danpac Tbk.



Lenggono Sulistiano Hadi
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officers' Profile

KEPALA DIVISI:

- **Ibnu Agung Mulyanto**
Head of Human Resources
Memulai karir di Bank Ekonomi pada Agustus 2011. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- **Honny Koesmo**
Head of Treasury & FI
Memulai karir di Bank Ekonomi pada Juni 2010 dan menjabat sebagai *Head of Treasury & FI*. Memperoleh gelar Bachelor of Business bidang Banking and Finance dari University of Southern Queensland, Australia.
- **Gimin Sumalim**
Head of Consumer Banking
Memulai karir di Bank Ekonomi pada 1996 dan menjabat sebagai *Head of Consumer Banking* sejak tahun 2010. Memperoleh gelar Sarjana Teknologi *Mineral/Petroleum Engineering* dari Universitas Trisakti, Jakarta dan Pasca Sarjana dari IBii, Jakarta.
- **Aminarno Kormaputra**
Head of Corporate Communications
Memulai karir di Bank Ekonomi pada Desember 2011 dan menjabat sebagai *Head of Corporate Communications*. Memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Jakarta dan Pasca Sarjana dari London School of Public Relations.
- **Stuart E Rogers**
Head of Business Services
Memulai karir di Bank Ekonomi pada April 2011 sebagai *Head of Business Services*. Memperoleh gelar Sarjana Perdagangan dari University of New South Wales, Australia.

AUDIT INTERNAL

- **Simon Suhardi**
Head of Internal Audit
Memulai karir di Bank Ekonomi pada Mei 1993 dan menjabat sebagai *Head of Internal Audit* sejak Mei 2008. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Perbankan dari Perbanas, Jakarta.

HEAD OF DIVISIONS:

Head of Human Resources
Joined Bank Ekonomi in August 2011. Earned a Bachelor degree in Economics from Gadjah Mada University, Yogyakarta.

Head of Treasury & FI
Joined Bank Ekonomi in June 2010 and serving as Head of Treasury & FI. Earned a Bachelor of Business in Banking and Finance from University of Southern Queensland, Australia.

Head of Consumer Banking
Joined Bank Ekonomi in 1996 and serving as Head of Consumer Banking since 2010. Earned a Bachelor degree in Mining Technology/Petroleum Engineering from Trisakti University, Jakarta and Master degree from IBii, Jakarta.

Head of Corporate Communications
Joined Bank Ekonomi in December 2011 as Head of Corporate Communications. Earned a Bachelor degree in Architecture from Universitas Jakarta and Master degree from London School of Public Relations.

Head of Business Services
Joined Bank Ekonomi in April 2011 as Head of Business Services. Earned a Bachelor of Commerce degree from University of New South Wales, Australia.

INTERNAL AUDIT

Head of Internal Audit
Joined Bank Ekonomi in May 1993 and serving as Head of Internal Audit since May 2008. Earned Bachelor degree in Economics majoring in Banking Management from Perbanas, Jakarta.

COMMERCIAL BANKING:

- **Dadi Budiana**

Head of Middle Market Enterprises

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Juni 2010 dan menjabat sebagai *Head of Middle Market Enterprises*. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari State University of New York at Binghamton, Amerika Serikat.

- **Jopie Jusuf**

Head of Business Banking

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Maret 2010 dan menjabat sebagai *Head of Business Banking*. Memperoleh gelar Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Parahyangan, Bandung, MM dari IPMI Business School Jakarta dan MBA dari Monash University, Australia.

- **Edwin Rudianto**

Head of Global Transaction Banking

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Juli 2010 dan menjabat sebagai *Head of Global Transaction Banking*. Memperoleh gelar Sarjana Muda dari Borough of Manhattan Community College Business Administration, Sarjana bidang *Finance* dari Bloomsburg University of Pennsylvania, dan Pasca Sarjana bidang *Corporate Finance* dari University of Baltimore, Amerika Serikat.

REGIONAL BANKING:

- **Lie Phing**

Head of Region A

Memulai karir di Bank Ekonomi pada 1997 dan menjabat sebagai *SVP Head of Region A* sejak tahun 2009. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Unika, Medan.

- **Fumiko Hadipranoto**

Head of Region B

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Oktober 1996 dan menjabat sebagai *SVP Head of Region B* sejak Juli 2006. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Tarumanegara, Jakarta.

COMMERCIAL BANKING:

Head of Middle Market Enterprises

Joined Bank Ekonomi in June 2010 and serving as Head of Middle Market Enterprises. Earned a Bachelor degree in Economics from State University of New York at Binghamton, USA.

Head of Business Banking

Joined Bank Ekonomi in March 2010 and serving as Head of Business Banking. Earned a Bachelor degree in Business Administration from Parahyangan University, Bandung, an MM from IPMI Business School Jakarta and an MBA from Monash University, Australia.

Head of Global Transaction Banking

Joined Bank Ekonomi in July 2010 and serving as Head of Global Transaction Banking. Pursued undergraduate degree at Borough of Manhattan Community College Business Administration and earned a Bachelor degree in Finance from Bloomsburg University of Pennsylvania and a Master degree in Corporate Finance from University of Baltimore, USA.

REGIONAL BANKING:

Head of Region A

Joined Bank Ekonomi in 1997 and serving as SVP Head of Region A since 2009. Earned a Bachelor degree in Economics from Unika, Medan.

Head of Region B

Joined Bank Ekonomi in October 1996 and serving as SVP Head of Region B since July 2006. Earned a Bachelor degree in Economics, majoring in Management from Tarumanegara University, Jakarta.

- **Edi Liem**

Region C (Pjs)

Memulai karir di Bank Ekonomi pada November 2009 dan menjabat sebagai Pjs SVP *Region C* sejak Desember 2011. Memperoleh Diploma jurusan Akuntansi dari Akademi Sekretaris dan Manajemen Bandar Lampung.

Region C (Ag)

Joined Bank Ekonomi in November 2009 and serving as Ag SVP *Region C* since December 2011. Earned a Diploma of Accounting from Academy of Secretary and Management Bandar Lampung.

- **Eddy Mulyono**

Head of Region D

Memulai karir di Bank Ekonomi pada 1992 dan menjabat sebagai *SVP Head of Region D* sejak Februari 2008. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.

Head of Region D

Joined Bank Ekonomi in 1992 and serving as SVP *Head of Region D* since February 2008. Earned a Bachelor degree in Economics from Widya Mandala Catholic University, Surabaya.

- **Michael Hendra Suryadi**

Head of Region E

Memulai karir di Bank Ekonomi pada 1994 dan menjabat sebagai *SVP Head of Region E* sejak Maret 2005. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta.

Head of Region E

Joined Bank Ekonomi in 1994 and serving as SVP *Head of Region E* since March 2005. Earned a Bachelor degree in Economics from Tarumanegara University, Jakarta.

- **Nancy Herawati**

VP Corporate Banking

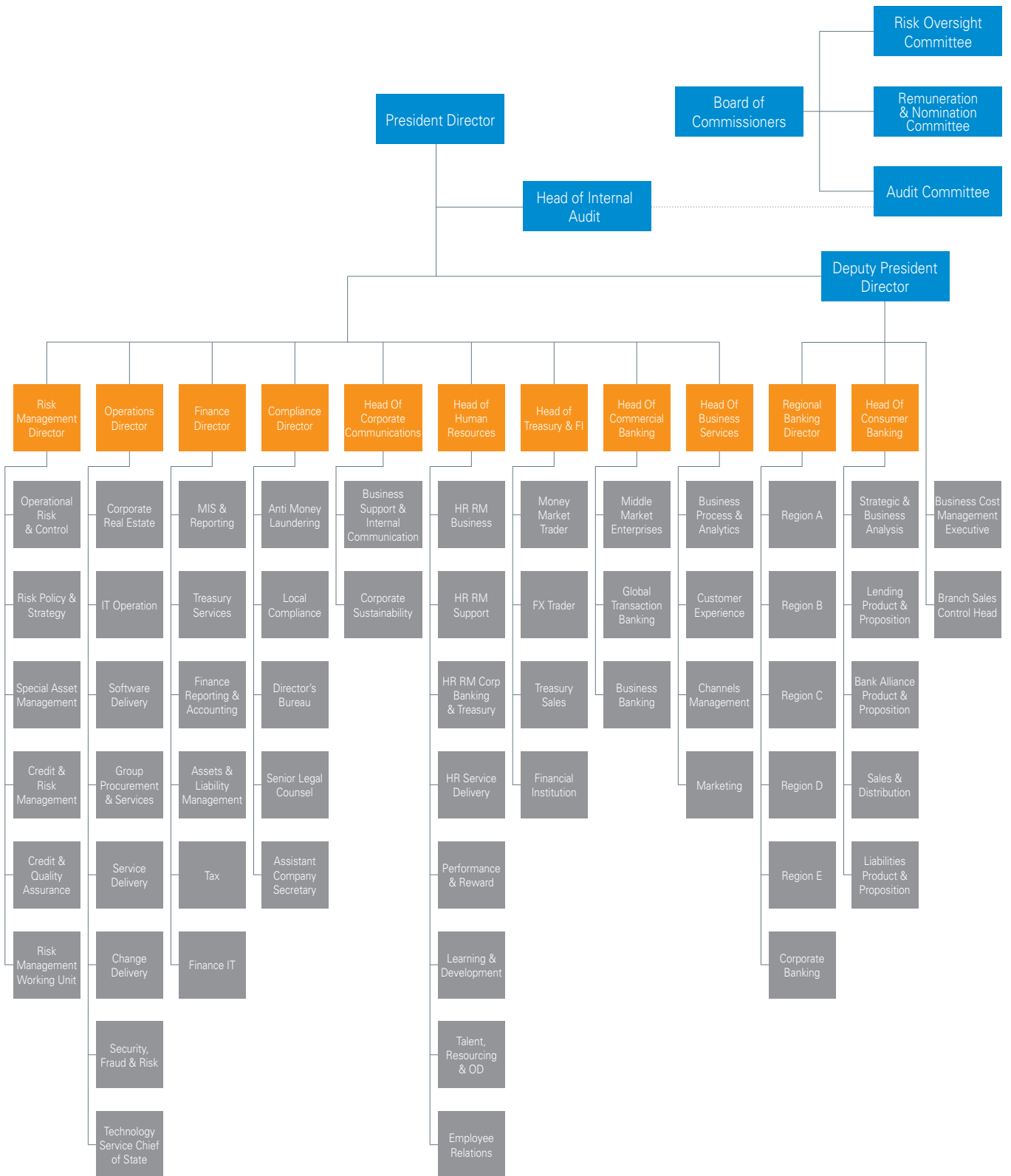
Memulai karir di Bank Ekonomi pada 1990 dan menjabat sebagai *VP Corporate Banking* sejak Februari 2010. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung.

VP Corporate Banking

Joined Bank Ekonomi in 1990 and serving as VP *Corporate Banking* since February 2010. Earned a Bachelor degree in Civil Engineering from Parahyangan University, Bandung.

Struktur Organisasi

Organisation Structure



Branch Office Network

Kantor Pusat Head Office

Gedung Graha Ekonomi

Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8, Jakarta 12920
Telp : (021) 2554-5800 (Hunting)
Fax : (021) 5790-4455
website : www.bankekonomi.co.id

Jakarta Pusat

Cabang Jakarta Tanah Abang

Jl. Fachrudin 36 Blok D No. 7
Tanah Abang, Jakarta 10250
Telp : (021) 392-5136
Fax : (021) 380-1168

Cabang Jakarta Mangga Dua

Rusun Hunian Dusit
Mangga Dua No. 1.21 Lt D1-2-3 Blk 1
Jl. Mangga Dua Raya Blok: D, Kel. Mangga Dua Selatan
Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat 14430
Telp : (021) 612-5767
Fax : (021) 600-0126

Cabang Pembantu Jakarta Cempaka Putih

Jl. Cempaka Putih Tengah II No. 20
Kel. Cempaka Putih Timur, Kec. Cempaka Putih
Jakarta Pusat
Telp : (021) 422-5890
Fax : (021) 422-4448

Cabang Jakarta Roxy Mas

Pertokoan ITC Roxy Mas Blok D2 No. 3
Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta Pusat 10150
Telp : (021) 632-9656
Fax : (021) 632-9660

Cabang Jakarta Sawah Besar

Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 2/5
Kel. Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 11160
Telp : (021) 350-9959
Fax : (021) 350-9622

Cabang Jakarta P. Jayakarta

Jl. Pangeran Jayakarta No. 126-129, Blok A/6-7
Kel. Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar
Jakarta Pusat
Telp : (021) 6220-0010
Fax : (021) 612-0842, 649-9548

Cabang Pembantu Jakarta Salemba

Menara Salemba Lantai Dasar
Jl. Salemba Raya No. 5 – 5A
Kel. Paseban, Kec. Senen, Jakarta Pusat 10440
Telp : (021) 314-5878
Fax : (021) 314-6036

Kantor Kas Jakarta ITC

Cempaka Mas
ITC Cempaka Mas Lantai 1 Blok: 6, No. 480-481
Jl. Letjen. Suprpto, Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran
Jakarta Pusat
Telp : (021) 4290-3288
Fax : (021) 4290-3487

Cabang Pembantu Grand Indonesia

Grand Indonesia Shopping Town (East Mall)
Level 3rd Floor No. 30
Jl. M. H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310
Telp : (021) 2358-0690
Fax : (021) 2358-0691

Cabang Pembantu Suryopranoto

Jl. Suryopranoto No. 29-31
Telp : (021) 380-8000
Fax : (021) 384-6974

Cabang Glodok Jaya

Komp. Ruko Glodok Jaya
Jl. Hayam Wuruk No. 21, Jakarta
Telp : (021) 624-6420
Fax : (021) 601-2577

Jakarta Timur

Kantor Kas Jakarta Cipinang

Komplek Pasar Induk Cipinang Jaya
Lantai 2, Blok: HA No. 14
Jl. Pisangan Lama Selatan
Jakarta Timur
Telp : (021) 471-5797
Fax : (021) 471-5799

Cabang Jatinegara

Jl. Pasar Jatinegara Barat No. 42
Telp : (021) 819-3894
Fax : (021) 819-2383

Cabang Pembantu Cibubur

Jl. Alternatif Cibubur Blok AF No. 1
Perumahan Bukit Rafflesia Cibubur
Telp : (021) 845-6688, 8459-0685, 8459-0807
Fax : (021) 845-6677, 8459-0606

Jakarta Barat

Cabang Green Garden

Komp. Ruko Green Garden Blok Z
IV No 11-12, Jakarta 11520
Telp : (021) 581-5218
Fax : (021) 581-5219

Cabang Puri Indah

Jl. Puri Indah Raya Blok A No. 14
Kembangan, Kebun Jeruk, Jakarta Barat 11610
Telp : (021) 581-8071 (Hunting)
Fax : (021) 581-8074

Cabang Kopi

Jl. Kopi No. 2K
Kel. Roa Malaka, Kec. Tambora, Jakarta 11230
Telp : (021) 690-0420, 690-2237, 690-0421,
Fax : (021) 692-2855

Cabang Kebun Jeruk

Rukan Graha Mas Blok C No. 2
Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta 11530
Telp : (021) 532 3982 (Hunting)
Fax : (021) 532 3747

Cabang Pembantu Jembatan Lima

Jl. K.H. Moch. Mansyur No. 120, G-H, Jakarta 11250
Telp : (021) 632-5358
Fax : (021) 624-7638

Cabang Pembantu Pasar Pagi Lama

Jl. Pasar Pagi Lama No. 86, Asemka
Kel. Roa Malaka, Kec. Tambora, Jakarta Barat
Telp : (021) 691-9170
Fax : (021) 690-5865

Cabang Pembantu Citra Niaga

Komp. Rukan Citra Niaga, Blok A, No. 52
Jl. Utan Jati, Kel. Pegadungan, Kec. Kalideres Jakarta
Telp : (021) 5439-3537
Fax : (021) 5439-3340

Kantor Kas Toko Tiga

Jl. Toko Tiga Seberang No. 27
Kel. Glodok, Kec. Taman Sari, Jakarta
Telp : (021) 6386-6956
Fax : (021) 6386 6957

Cabang Pembantu Tanjung Duren

Jl. Tanjung Duren Raya No. 6A & 6B Jakarta
Telp : (021) 5696-7318
Fax : (021) 5696-7285

Jakarta Selatan**Cabang Tebet**

Gedung Graha TNT Lantai Dasar
Jl. Dr. Saharjo No.107, Jakarta 12810
Telp : (021) 830-4348 (Hunting)
Fax : (021) 8370-5840

Cabang Panglima Polim

Jl. Panglima Polim Raya No. 65 A
Kel. Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta 12130
Telp : (021) 722-6919 (Hunting)
Fax : (021) 722-6958

Kantor Kas Wisma UIC

Wisma UIC Lt. 1
Jl. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta 12930
Telp : (021) 5790-5097, 5790-5098
Fax : (021) 5790-5096

Cabang Pembantu Pondok Indah

Jl. Sultan Iskandar Muda No 8 K (Arteri Pondok Indah)
Jakarta Selatan
Telp : (021) 724-4515 (Hunting)
Fax : (021) 724-3685

Cabang Menara Dea

Dea Tower 1 GF Zona A, Jl. Mega
Kuningan Barat Kav. E 4.3 No. 1-2, Jakarta 12950
Telp : (021) 5795-6850 (Hunting)
Fax : (021) 5795-6845

Cabang Menara Palma

Menara Palma, Lt.3, Unit 3-02
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X2, Kav. 6 Jakarta
Telp : (021) 5795-7525
Fax : (021) 5795-7527

Jakarta Utara**Cabang Kelapa Gading**

Jl. Boulevard Blok FY-1/7-8, Jakarta 14250
Telp : (021) 453-2833 (Hunting)
Fax : (021) 453-2829, 453-5820, 4584-1507

Cabang Pembantu WTC Mangga Dua

WTC Mangga Dua, Lt UG, Blok D, No. 89-91
Jl. Mangga Dua Raya No. 8, Jakarta 14430
Telp : (021) 3001-7460, 3001-7461, 3001-7463
Fax : (021) 3001-7462

Cabang Muara Karang

Jl. Muara Karang Raya No. 255
Blok A.6 Utara dan No. 257 Blok A.6 Utara, Kav. No. 23
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara
Telp : (021) 6660-2810
Fax : (021) 6660-2815

Kantor Kas Pantai Indah Kapuk

Jl. Pantai Indah Utara 3
Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta
Telp : (021) 588-1222
Fax : (021) 588-1221

Cabang Pembantu Sunter

Jl. Danau Sunter Utara Blok E Kav. 3E-3F
Jakarta Utara
Telp : (021) 6583-5270 (Hunting)
Fax : (021) 6583-4633

Cabang Pembantu Artha Gading

Kompleks Rukan Artha Gading Niaga Blok B Kav. 10
Jakarta 14240
Telp : (021) 4586-1168 (Hunting)
Fax : (021) 4585-0518

Kantor Kas Pasar Pagi Mangga Dua

Gedung Pusat Grosir Mangga Dua
Pasar Pagi Lt 2 Blok KA No. 11
Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 11430
Telp : (021) 6230-6646, 6230-6647, 6230-6648
Fax : (021) 6230-6645

Cabang Pembantu Pluit

Jl. Pluit Kencana No. 85 C-D Blok B Kav. 6
Kel. Pluit, Kec. Lemah Abang, Jakarta 14450
Telp : (021) 6660-6567
Fax : (021) 6660-6821

Tangerang**Cabang Tangerang Merdeka**

Jl. Merdeka No. 92 Blok A-12,
Tangerang 15114
Telp : (021) 551-5533
Fax : (021) 551-6121

Cabang Pembantu Bintaro

Komp. Rukan Bintaro Blok A/18
Jl. Mandar Raya Sektor III, Bintaro Jaya
Tangerang 15225
Telp : (021) 736-0145 (Hunting)
Fax : (021) 736-0146

Cabang Pembantu Daan Mogot

Kawasan Niaga Terpadu Blok D No. 8 J
Jl. Daan Mogot Raya Km.19,6, Tangerang 15122
Telp : (021) 5436-5204, 5436-5205
Fax : (021) 5436-5206

Cabang Pembantu Serpong

Komplek Ruko Sutra Niaga I No. 9
Jl. Serpong - Alam Sutera, Tangerang
Telp : (021) 5312-7833
Fax : (021) 5312-7728

Bekasi

Cabang Pembantu Cibitung

Ruko Megamall MM 2100 Blok A No. 8
Kawasan Industri Cibitung, Bekasi 17520
Telp : (021) 8998-2525 (Hunting)
Fax : (021) 8998-2366, 8998-1770

Cabang Pembantu Lippo Cikarang

Komp. Ruko Plaza Menteng Blok C No. 008
Lippo Cikarang - Bekasi
Telp : (021) 8990-2086
Fax : (021) 2990-2113

Cabang Pembantu PTC

Ruko PTC Blok 8 I No. 15-16
Jl. Raya Bekasi, Kaw. Industri PT JIEP-Bekasi
Telp : (021) 4680-0008 (Hunting)
Fax : (021) 4680-0009

Bogor

Cabang Bogor Pengadilan

Jl. Pengadilan No. 9, Bogor 16121
Telp : (0251) 353-939
Fax : (0251) 337-785

Bandung

Cabang Lengkong Kecil

Jl. Lengkong Kecil No. 12A, Bandung 40261
Telp : (022) 420-9998
Fax : (022) 423-0998

Cabang Pembantu Pajajaran

Jl. Pajajaran No. 43, Bandung 40171
Telp : (022) 426-02558
Fax : (022) 421-3365

Cabang Pembantu Setiabudi

Jl. Dr. Setiabudi No.158, Bandung 40141
Telp : (022) 204-3777
Fax : (022) 203-2963

Cirebon

Cabang Yos Sudarso

Jl. Yos Sudarso No. 15 A-C
Kel. Lemahwungkuk, Kec. Lemahwungkuk
Cirebon, Jawa Barat
Telp : (0231) 221-222
Fax : (0231) 221-226

Surabaya

Cabang Embong Malang

Jl. Embong Malang No. 61-65, Surabaya 60261
Telp : (031) 532-0560, 532-0660
Fax : (031) 532-5919, 532-5929

Cabang Pembantu Nirwana

Kapas Krampung 69-A
Kel. Rangkah, Kec. Tambaksari, Surabaya
Tlp : (031) 371 8557
Fax : (031) 371 8558

Cabang Mayjen Sungkono

Komp. Darmo Park I Blok IV/2,
Jl. Mayjen Sungkono Surabaya 60256
Telp : (031) 561-8641, 561-8642, 561-8643
Fax : (031) 568-1606

Cabang Coklat

Jl. Coklat No. 29, Surabaya 60161
Telp : (031) 352-8777 (Hunting)
Fax : (031) 354-3616

Cabang Kertajaya

Jl. Kertajaya No. 234, Surabaya 60282
Telp : (031) 502-1352, 502-1353 (Hunting)
Fax : (031) 502-1354

Cabang Rajawali

Jl. Rajawali No. 52, Surabaya 60175
Telp : (031) 357-8150, 357-8151
Fax : (031) 355-1390

Cabang Jemur Sari

Jl. Jemursari No. 240B-242, Surabaya 60237
Telp : (031) 849-0688 (Hunting),
Fax : (031) 841-2422

Cabang Pembantu Raden Saleh

Komp. Ruko Permata Raden Saleh Square,
Jl. Raden Saleh No.2 Blok B-3, Surabaya
Telp : (031) 546-8377
Fax : (031) 547-9050

Kantor Kas Pusat Grosir Surabaya

Pusat Grosir Surabaya Lt. 4 Blok C-5 No. 3
Jl. Dupak Emplasemen, Stasiun Pasar Turi
Kel. Gundih, Kec. Bubutan, Surabaya
Telp : (031) 5240-3653
Fax : (031) 5240-5008

Cabang Pembantu Ngagel

Kompleks Manyar Mega Indah Plaza Blok D-6
Jl. Bratang Binangan (Ngagel), Surabaya 60283
Telp : (031) 501-8686
Fax : (031) 504-4222

Cabang Pembantu Kembang Jepun

Jl. Kembang Jepun No. 88
Kel. Nyamplungan, Kec. Pabean Cantikan, Surabaya
Telp : (031) 357-7030
Fax : (031) 357-0811

Cabang Pembantu Margomulyo

Jl. Raya Margomulyo 31 Blok A-010
Kel. Greges, Kec. Asemrowo, Surabaya
Telp : (031) 749-9039 (Hunting)
Fax : (031) 749 - 6656

Kantor Kas Pasar Atum

Jl. Stasiun Kota No.7A
Kel. Bongkaran, Kec. Pabean Cantian, Surabaya 60161
Telp : (031) 352-2321 (Hunting)
Fax : (031) 355-3606

Malang**Cabang Malang Pasar Besar**

Jl. Pasar Besar No. 99, Malang 65118
Telp : (0341) 352-828
Fax : (0341) 351-919

Sidoarjo**Cabang Pembantu Sidoarjo**

Jl. Jend. A. Yani No. 40 L, Sidoarjo 61212
Telp : (031) 895-1107, 895-6100, 896-0868
Fax : (031) 895-5666

Denpasar**Cabang Denpasar**

Jl. Teuku Umar No.8 Blok B No.1, Dauh Puri Klod
Denpasar Barat, Bali
Tlp : (0361) 245 555
Fax : (0361) 245 384

Semarang**Cabang Semarang**

Komp. Ruko THD. Blok A 18-19
Jl. H. Agus Salim, Semarang 50137
Telp : (024) 356-0555, 354-5441 (Hunting)
Fax : (024) 351-8345

Yogyakarta**Cabang Yogyakarta**

Jl. P. Mangkubumi No.63, Yogyakarta 55232
Telp : (0274) 554-567
Fax : (0274) 554-455

Solo**Cabang Solo**

Jl. Suryopranoto No. 15A, Solo 57129
Telp : (0271) 644-555 (Hunting)
Fax : (0271) 645-717

Kantor Kas Atrium Plaza Sragen

Jl. Raya Sukowati No. 304-306
Blok E, Sragen, Kora Solo, Jawa Tengah
Tlp : (0271) 890 596

Kudus**Cabang Kudus**

Jl. Ahmad Yani No.8-9
Desa Panjuanan, Kec. Kota
Kab. Kudus, Jawa Tengah
Telp : (0291) 424-6465 (Hunting)
Fax : (0291) 424-6488

Lampung**Cabang Teluk Betung**

Jl. Ikan Tongkol No. 17-19
Teluk Betung, Bandar Lampung 35223
Telp : (0721) 474-333 (Hunting)
Fax : (0721) 474-075

Cabang Pembantu Tanjung Karang

Jl. R.A. Kartini No. 136 E
Tanjung Karang, Bandar Lampung 35118
Telp : (0721) 262-900 (Hunting)
Fax : (0721) 252-656

Kantor Kas Tanjung Karang

Jl. Pangkal Pinang No. 40
Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
Telp : (0721) 240-808 (Hunting)
Fax : (0721) 240-809

Medan**Cabang Diponegoro**

Jl. Diponegoro No. 23
Kel. Madras Hulu, Kec. Polonia, Medan 20112
Telp : (061) 410-00888
Fax : (061) 455-1588, 457-5188, 457-7081

Cabang Pembantu Perintis

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 9
Kel. Gaharu, Kec. Medan Timur, Medan 20234
Telp : (061) 455-5859
Fax : (061) 455-5856

Cabang Pembantu Cirebon

Jl. Cirebon No.19 & 21, Medan 20212
Telp : (061) 457-4468 (Hunting)
Fax : (061) 414-8248, 457-8072

Cabang Pembantu Asia

Jl. Asia No. 170 A, Medan 20214
Telp : (061) 736-6228 (Hunting)
Fax : (061) 736-6123

Cabang Pembantu Pusat Pasar

Jl. Pusat Pasar No. 183, Medan 20112
Telp : (061) 452-4628
Fax : (061) 452-4595

Rantau Prapat

Cabang Rantau Prapat

Jl. Ahmad Yani No. 73 C-D
Kel. Rantau Prapat, Kec. Rantau Utara
Rantau Prapat 21415
Telp : (0624) 234-88
Fax : (0624) 226-99

Jambi

Cabang Jambi

Jl. Hayam Wuruk No. 46 -47
Kecamatan Jelutung, Kelahan Jelutung, Jambi
Tlp : (0741) 34538
Fax : (0741) 34531 & (0741) 33281

Palembang

Cabang Pembantu Kebumen

Jl. Kebumen Darat No.791-792, Pasar 16 Ilir
Palembang 30122
Telp : (0711) 321-777 (Hunting)
Fax : (0711) 319-333

Cabang Dempo

Jl. Lingkaran I No.356C, Dempo Luar
Palembang 30125
Telp : (0711) 357-300
Fax : (0711) 357-283

Bangka Belitung

Cabang Bangka Belitung

Jl. Jenderal Sudirman No.32
Kel. Mesjid Jamik, Kec. Rangkui
Pangkal Pinang
Telp : (0717) 425-5234
Fax : (0717) 425-5239

Pekanbaru

Cabang Pekanbaru

Gedung Surya Dumai, Lt 1
Jl. Jend. Sudirman No. 395
Kel. Simpang Empat, Kec. Pekanbaru
Pekanbaru 28116
Telp : (0761) 311-88
Fax : (0761) 343-45

Cabang Pembantu Pekanbaru Riau

Jl. Riau No. 2 A, B, C
Kel. Tampan, Kec. Payung Sekaki
Pekanbaru 28155
Telp : (0761) 856-000 (Hunting)
Fax : (0761) 451-75

Makassar

Cabang Makassar

Jl. Dr. W. Sudirohusodo No. 42
Makassar 90174
Telp : (0411) 332-022, 325-547, 325-548
Fax : (0411) 332-484

Cabang Pembantu Panakkukang

Ruko Jasper II F No. A30
Jl. Boulevard,
Panakkukang, Makassar 90213
Telp : (0411) 422-777
Fax : (0411) 420-799

Manado

Cabang Manado

Komp. Ruko Mega Mas Blok C1 No. 15-16
Jl. Pierre Tendean - Boulevard
Kel. Wenang Selatan, Kec. Wenang, Manado
Telp : (0431) 888-0789
Fax : (0431) 879-600

Banjarmasin

Cabang Banjarmasin

Jl. Ahmad Yani Km 1 No.20 A-B, Banjarmasin 70233
Telp : (0511) 325-4949 (Hunting)
Fax : (0511) 326-5757

Kantor Kas Banjarmasin

Komp. Pertokoan Ps. Baru Indah Blok B No. 1
Jl. Pasar Baru, Banjarmasin 70111
Telp : (0511) 336-6874, 336-6875
Fax : (0511) 336-6871

Balikpapan

Cabang Balikpapan

Jl. Jend. Sudirman No. 9, Balikpapan 76113
Telp : (0542) 737-000 (Hunting)
Fax : (0542) 737-373

Samarinda

Cabang Samarinda

Jl. Imam Bonjol No. 8, Samarinda 75112,
Telp : (0541) 735-888 (Hunting)
Fax : (0541) 735-777

Pontianak

Cabang Pontianak

Jl. Ir. H. Juanda No. 37-39, Pontianak 78117
Telp : (0561) 765-522 (Hunting)
Fax : (0561) 762-303

Cabang Pembantu Pontianak Mall

Jl. Teuku Umar Komp. Pontianak Mall Blok B No. 29 - 30
Telp : (0561) 765-555
Fax : (0561) 764-006

Batam

Cabang Batam

Komp. Sumber Jaya Blok A No. 1-3
Jl. Raden Patah, Lubuk Baja, Batam
Telp : (0778) 451-831
Fax : (0778) 451-738

2011

Laporan Tahunan
Annual Report



Graha Ekonomi

Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8 Jakarta 12920

Telepon : (021) 255-45800 (Hunting)

Fax : (021) 529-61015

Email : customercareber@bankekonomi.co.id

Eko Care : (021) 255-44567

Website : www.bankekonomi.co.id